

TRANSFORMASI

Demi Menyukseskan Kedaulatan Pangan Nasional
Transformation for a Successful National Food Sovereignty



Transformasi Demi Menyukseskan Kedaulatan Pangan Nasional

Transformation for a Successful National Food
Sovereignty

Perusahaan yang sukses bukanlah perusahaan yang paling besar, melainkan perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, serta melakukan transformasi yang dibutuhkan untuk terus maju. Menyadari hal ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa berupaya untuk melakukan transformasi dalam bidang operasional dan ekonomi, untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kami juga senantiasa mengevaluasi dan melakukan berbagai adaptasi dalam program-program kemasyarakatan kami, untuk dapat mendatangkan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, terutama di masa pandemi ini. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga mengikuti berbagai perkembangan di bidang lingkungan, untuk memastikan bahwa kami berada di atas standar yang ditetapkan. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ini menjadi penekanan PT Pupuk Indonesia (Persero), mengingat peran kami yang cukup sentral dalam mensukseskan kedaulatan pangan nasional. Kami bertransformasi dan terus berubah menuju keunggulan demi bangsa.

A well-performing company is not necessarily the biggest one in the sector, but a company which is able to adapt and transform itself well in order to manifest the changes required in order to move forward. Upon this notion, PT Pupuk Indonesia (Persero) has endeavoured to undertake transformations in the operational and economic fields in a consistent manner, in order to increase the Company's profitability. Beyond that, we are perpetually evaluating and conducting various adaptations in our community programs in order to be able to deliver benefits to the community to their fullest, especially during this time of pandemic. Other than that, PT Pupuk Indonesia (Persero) has made innumerable developments in the environmental field to maintain our performance well above the normal standards that have been set for the company. The implementation of our sustainability principles is the emphasis of PT Pupuk Indonesia (Persero), having acknowledged our central role in the success

Daftar isi

Table of Content

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Summary	4	Praktik Pengadaan Procurement Practices	64
Bersama Menanggulangi Pandemi Coping with The Pandemic: Hand-In-Hand	8	Rantai Distribusi Distribution Chain	64
Sambutan Komisaris Report of the Board of Commissioners	14	Survei Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Survey	66
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	16	Program Pensiun Retirement Program	67
		Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial Aid from the Government	67
Profil PT Pupuk Indonesia (Persero) About PT Pupuk Indonesia (Persero)	27	Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim Financial Implications Due to Climate Change	68
Sejarah Perusahaan Milestones	30		
Pangsa Pasar Market Share	32	Menyiapkan Layanan yang Prima dan Adil Providing Excellent and Equitable Services	71
Skala Organisasi Scale of the Organization	32	Produk dan Layanan Products and Services	72
Daftar Anak Perusahaan Scale of the Organization	33	Rantai Pasokan Supply Chain	77
Peta Rayonisasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2020 Subsidized Fertilizer Distribution Region Map 2020	36	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	79
Visi, Misi, dan Tata Nilai Vision, Mission, and Values	38		
Sertifikasi dan Inisiatif Eksternal Certifications and External Initiatives	41	Membangun Profesionalitas Insan Pupuk Indonesia Raising the Work Ethic	85
Keanggotaan Organisasi Membership of Associations	43	Kebijakan SDM Pupuk Indonesia HR Policy of Pupuk Indonesia	86
Penghargaan dan Prestasi Awards and Achievement	44	Aspek Hak Pekerja Aspects of Workers' Rights	93
Peristiwa Penting Significant Event	48	Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	96
		Program Pelatihan Training Program	100
Meningkatkan Kualitas Usaha Berkelanjutan Improving the Quality of Sustainable Business	53		
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	54	Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat Upgrading The Community's Quality of Life	107
		Kebijakan dan Program CSR CSR Policies and Programs	108
Memupuk Perekonomian Bangsa Sustaining the National Economy	57	Edukasi Masyarakat Community Education	113
Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Review	58	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Investment Infrastructure and Support Services	115
Kinerja Pupuk Indonesia 2020 Economic Performance of Pupuk Indonesia in 2020	59	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan	116
Peran Pupuk Indonesia dalam Ketahanan Pangan The Role of Indonesian Fertilizer in Food Security	60	Dampak Program CSR pada Masyarakat Impact of CSR Program on Society	122
Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan Economic Value Received and Distributed	61	Realisasi Dana Bina Lingkungan Community and Environmental Development Funds	124
Target dan Realisasi Target and Actual Performance	62	Testimoni Masyarakat Community Testimonies	126



Memupuk Operasional Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Operations

Optimalisasi Sumber Daya Resource Optimisation	131
Bahan Baku Raw Materials	132
Energi Energy	133
Emisi Emissions	136
Air Water	139
Limbah Waste	144
Survei Kepuasan Lingkungan Environmental Satisfaction Survey	148
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	149
Menjaga Keanekaragaman Hayati Preserving Biodiversity	150
Investasi Lingkungan Environmental Investment	155



Menciptakan Tempat Kerja yang Aman dan Nyaman Creating A Safe and Convenient Workplace

Kebijakan, Sistem Manajemen dan Prosedur K3 Policies, Management Systems, and Procedures of OHS	159
Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazards Identification, Risk Assessment and Other Investigations	162
Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	163
Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Participation, Consultation, and Communication with Workers on Occupational Health and Safety	163
Pelatihan Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training of Workers on Occupational Health and Safety	165
Kontraktor dan Keamanan Kerja Contractors and Occupational Safety	165
Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Enhancing the Quality of Worker's Health	166
Pencegahan dan Mitigasi Dampak-Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Related to Business Relations	167

129

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered in Occupational Health and Safety Management Systems	167
Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja Occupational Accidents and Diseases	167



Membangun Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Tujuan Penerapan GCG Purpose of GCG Implementation	172
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	173
Struktur Tata Kelola Governance Structure	176
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	190
Anti Korupsi Anti-Corruption	190

171



Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report

Standar GRI dan Assurance GRI Standard and Assurance	200
Proses Penetapan Isi Laporan dan Aspek Material Process of Determining Report Content and Material Topics	201
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	203
Daftar Topik Material List of Material Topics	205
Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI Statement GRI Standards in Accordance Check	207
Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2020 Board of Commissioners' Statement Concerning Responsibility for The 2020 Sustainability Report	208
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2020 Board of Directors' Statement Concerning Responsibility for The 2020 Sustainability Report	209
Independent Assurance statement	210
Tautan SDGs dengan GRI Standards & POJK 51/2017 Linking the SDGs and GRI Standards & POJK 51/2017	212
Indeks Standar GRI Opsi Komprehensif Standard GRI Index Comprehensive Option	235
Indeks POJK 51/2017 Index list of POJK No.51/OJK.03/2017	246
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	250

157

199

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights

Ekonomi

Economy

[OJK B.1]



Pendapatan (Rp Triliun)
Revenues (Rp Trillion)

[OJK B.1.a]

71,88

2020

71,11

2019

69,45

2018



Laba Bersih (Rp Triliun)
Profit (Rp Trillion)

[OJK B.1.c]

2,33

2020

2,99

2019

4,21

2018



Produk Ramah Lingkungan (Jenis)
Eco-friendly Product (Type)

[OJK B.1.d]

11

2020

10

2019

10

2018



Persentase Nilai Pengadaan dari Pemasok Lokal (%)

Percentage of Procurement Value From Local Suppliers (%)

87

2020

57

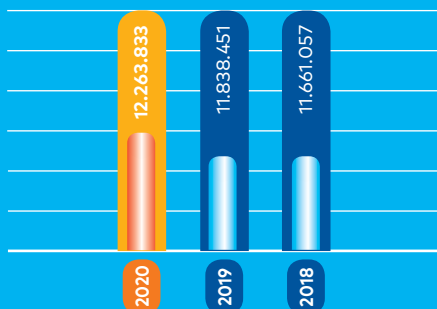
2019

68

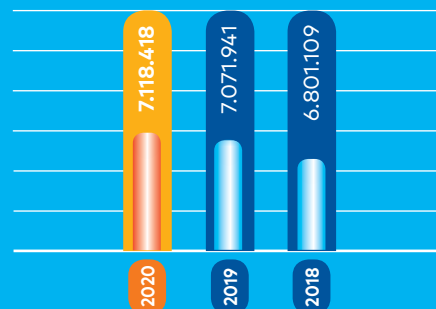
2018



Total Produksi Pupuk (ton)
Total Fertilizer Production (ton)
[OJK B.1.a]



Total Non Produksi Pupuk (ton)
Total Non-Fertilizer Production (ton)
[OJK B.1.a]



Lingkungan Environment

[OJK B.2]

Membangun hutan mangrove Building a mangrove forest	77.000	Pohon trees
Penanaman terumbu karang Coral reef planting	7.383	m ²
Membangun Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang Building Biodiversity Park Pupuk Kujang	47,7	ha

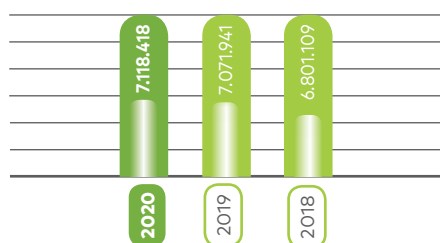


Penghargaan Proper Proper Award

- PROPER Biru I Blue - Pupuk Iskandar Muda
- PROPER Hijau I Green - Pupuk Kujang, Petrokimia Gresik, Pupuk Sriwidjaja Palembang
- PROPER Emas I Gold- Pupuk Kaltim



Total Energi (Giga Joule)
Total Energy (Giga Joule)
[OJK B.2.a]



Intensitas energi (GJ/ton pupuk)
Energy intensity (GJ/ton of Fertilizer)

28,36	29,10	30,00
2020	2019	2018

Total Emisi (Ton CO₂eq)
Total Emisi (Ton CO₂eq)

2020 4.240.978

2019 5.528.194

2018 3.291.428



Intensitas Emisi (tonCO₂eq/ton pupuk)
Emission Intensity (tonCO₂eq/ton of Fertilizer)

2020 1,09

2019 1,29

2018 1,27



Pengurangan Emisi
(Ton CO₂eq)
Emission Reduction
(Ton CO₂eq)
[OJK B.2.b]

2020 1.622.168

2019 1.957.435

2018 305.229



Pengurangan Limbah
(Ton)
Waste Reduction
(Ton)
[OJK B.2.c]

2020 -193.299

2019 -534.556

2018 480.954



Pengurangan Efluen
(megaliter)
Effluent Reduction
(megaliter)

2020 200

2019 1.985

2018 2.681



Penggunaan Air
(megaliter)
Water use
(megaliter)

95.385

2020

90.000

2019

106.882

2018



Investasi Lingkungan
(Rp Miliar)
Environmental Investment
(Rp Billion)

41,6

2020

60,7

2019

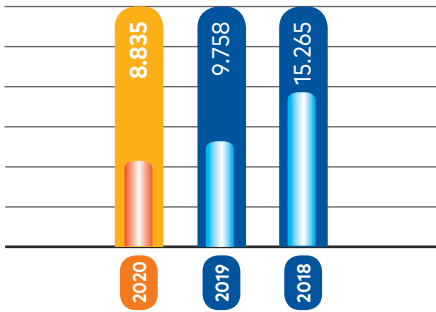
57,24

2018

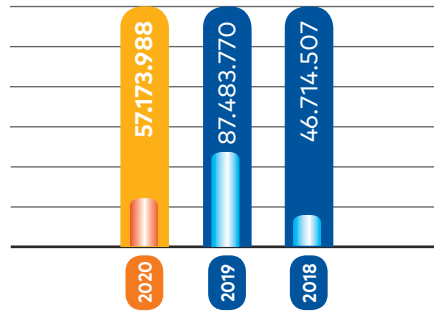
Sosial
Social
[OJK B.3]



Jumlah Pekerja (Orang)
Total Employees (Person)



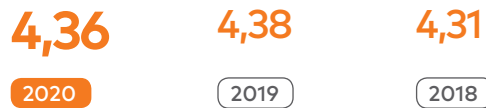
Jam Kerja Aman (Jam)
Safe Working Hours (Jam)



Total Dana PKBL dan CSR (Miliar Rupiah)
Total Funds for the Partnership and Community Development Program and CSR (Billion Rupiah)



Nilai Kepuasan Pelanggan (Point 1-5)
Customer Satisfaction Score (Point 1-5)





Bersama Menanggulangi Pandemi

Coping with The Pandemic: Hand-In-Hand

“ MENGHADAPI DAMPAK PANDEMI YANG SAMA SEKALI TIDAK MUDAH, PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) MELAKUKAN BERBAGAI MITIGASI DAN INOVASI UNTUK MENJAGA PROFITABILITAS PERUSAHAAN, SAMBIL MENGUPAYAKAN KESEHATAN KARYAWAN, SERTA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MITRA BINAAN.

While confronting the pandemic head-on, PT Pupuk Indonesia (Persero) has taken steps to mitigate and innovate in order to manage the Company's profitability, provide for our employees' health, and improve the welfare of our fostered partners.

Dampak Pandemi Terhadap PT Pupuk Indonesia (Persero)

Impact of the Pandemic on PT Pupuk Indonesia (Persero)

Sampai dengan akhir tahun 2020, pandemi COVID-19 masih menunjukkan peningkatan jumlah kasus. Hal tersebut memengaruhi kondisi ekonomi Indonesia yang mengalami penurunan signifikan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi minus 2,07%. Di tengah gejala ekonomi global ini, tingkat inflasi menunjukkan angka 1,59%, lebih rendah dari tingkat inflasi akhir tahun 2019 yaitu sebesar 2,78%. Penurunan tingkat inflasi berbanding lurus dengan penurunan tingkat konsumsi masyarakat. Selain itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tahun 2020 melemah, yaitu mencapai USD/Rp14.105. Dalam rangka menjaga stabilitas perekonomian, Pemerintah terus melakukan upaya-upaya mitigasi, mengeluarkan kebijakan-kebijakan dan stimulus ekonomi. Di samping itu, Pemerintah terus mengupayakan untuk menyediakan vaksin COVID-19 yang akan menjadi titik balik dari bencana global yang menyerang kesehatan dan perekonomian masyarakat.

Kinerja perusahaan sepanjang tahun 2020 cukup baik meskipun tengah menghadapi pandemi COVID-19. PI berhasil mencatatkan penjualan pupuk dan non pupuk sebesar 14,37 juta ton atau mencapai 116,95% dari target dan mencapai 104,46% dari periode tahun lalu. Hal ini berdampak pada lebih tingginya pencapaian pendapatan perusahaan yaitu sebesar Rp71,88 triliun atau mencapai 100,14% dari target dan 101,07% dari periode tahun lalu.

Anak perusahaan yang cukup terdampak oleh pandemi COVID-19 adalah Mega Eltra yang bergerak di bidang perdagangan karena pengiriman dan distribusi pupuk non subsidi ke customer yang terganggu sehingga realisasi volume penjualan tahun 2020 lebih rendah dibandingkan target. Demikian halnya dengan Rekayasa Industri yang mengalami keterlambatan pada beberapa proyek ongoing, seperti proyek EPC Spherical Tank 2.500 MT, proyek Lombok FTP-2 dan proyek EWTP Balongan.

Segmen usaha perusahaan di bidang industri pupuk tidak mengalami kendala signifikan yang tercermin dari capaian volume produksi pupuk dan amoniak yang lebih tinggi dari target dan periode tahun lalu. Produksi pupuk pada tahun

By the end of 2020, the COVID-19 pandemic continued to bring about an increase in the number of cases. This influenced Indonesia's economic conditions negatively, and they have undergone a substantial falling-off. In 2020, Indonesia's economic growth experienced a contraction of minus 2.07%. In the midst of this global economic mayhem, the inflation rate demonstrated a figure of 1.59%, lower than the inflation rate at the end of 2019 which was 2.78%. The waning in the inflation rate has been directly proportional to the decrease in the level of public consumption. In addition, the Rupiah exchange rate weakened against the US Dollar, reaching USD/Rp14,105. In order to retain economic stability, the Government took up mitigation measures, issued policies, and an economic stimulus package. The Government is also continuing to make attempts to provide a vaccine for COVID-19 which will be a turning point in this global disaster that strikes at people's health and the economy.

Despite this, Company performance was quite good throughout 2020. Pupuk Indonesia managed to document fertilizer and non-fertilizer sales of 14.37 million tons or 116.95% of the target and reached 104.46% from last year's period. This had an impact on the higher achievement of company revenues, amounting to 71.88 trillion or reaching 100.14% of the target and 101.07% from the preceding year period.

One subsidiary that has been rather disturbed by the COVID-19 pandemic is Mega Eltra. As a subsidiary that is engaged in trading, their normal delivery and distribution of non-subsidized Fertilizers to customers has been quite disrupted; thus, the realization of the sales volume in 2020 was lower than the target level. Likewise, Industrial Engineering experienced delays in several ongoing projects, such as the EPC Spherical Tank 2,500 MT project, the Lombok FTP-2 project, and the Balongan EWTP project.

The Company's business segment in the Fertilizer industry did not experience any significant hurdles however, as reflected in the achievement of a Fertilizer and ammonia production volume which is higher than the target and the

2020 sebesar 12,26 juta ton atau mencapai 117,11% dari target dan 103,59% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan produksi amoniak sebesar 6,01 juta ton atau mencapai 121,23% dari target dan 101,81% dibandingkan tahun lalu.

previous year. Fertilizer production in 2020 is 12.26 million tons or 117.11% of the target and 103.59% compared to last year's set up. Meanwhile, ammonia production was 6.01 million tons or 121.23% of the target and 101.81% compared to last year's production.

Kebijakan dan Strategi Bidang Keuangan Financial Policies and Strategies

Pandemi COVID-19 sangat memengaruhi kelangsungan bisnis PI, terutama untuk segmen usaha Bidang Jasa Konstruksi yang mengalami hambatan dalam proses konstruksi. Selain itu, dampak pandemi juga dirasakan oleh Bidang Perdagangan, yang mengalami penurunan penjualan, serta adanya permintaan keringanan pembayaran piutang usaha. Untuk memastikan agar kegiatan operasional perusahaan tidak terhambat, serta mengantisipasi kondisi perekonomian nasional dan global yang belum akan pulih dalam waktu dekat, PI telah menjalankan beberapa inisiatif strategis dalam bidang keuangan, seperti:

The COVID-19 pandemic has already had an immense impact on the sustainability of PI's business, especially for the Construction Services business segment which has faced various construction-related difficulties. Furthermore, the negative impact of the pandemic has also extended to the Trade Sector, which has experienced a decline in sales as well as various demands for trade-receivables payment relief. To ensure that the Company's operational activities are not hampered, while also anticipating that the national and global economic conditions may not recover in the near future, PI has undertaken several strategic initiatives in the financial sector as follows:



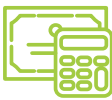
Menjaga ketersediaan pendanaan secara efektif dan efisien dengan diversifikasi sumber pendanaan melalui pinjaman Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Pinjaman Berjangka, serta Penerbitan Obligasi.

Maintaining effective and efficient funding availability by diversifying funding sources through Working Capital Loans, Investment Loans, Term Loans, and Bonds Issuance.



Mendapatkan sumber pendanaan yang lebih murah dibandingkan dengan rata-rata yang ditawarkan di market.

Obtaining a source of funding that is more economical than the average offered in the market.



Menerbitkan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II Tahap I sebesar Rp2,44 triliun dalam rangka refinancing pinjaman perbankan.

Issuing Continuous Public Offering Bonds (PUB) II Phase I which have amounted to Rp2.44 trillion for refinancing bank loans.



Peningkatan efektivitas pengelolaan kas perusahaan dengan melakukan

penempatan dana idle pada instrumen deposito maupun giro special rate di Bank Buku IV dan Buku III serta mengoptimalkan fasilitas Notional Pooling Account (NPA) bagi anak perusahaan yang membutuhkan tambahan dana untuk kegiatan operasional dengan biaya rendah.

Increasing the effectiveness of the Company's cash management by placing idle funds in time deposits and special rate giro instruments at Bank BUKU IV and BUKU III, as well as optimising the Notional Pooling Account (NPA) facility for subsidiaries that require additional funds for low-cost operational activities.

Keberhasilan Inisiatif strategis bidang keuangan tersebut di atas ditunjukkan dengan beberapa indikator kinerja keuangan yang sangat baik di tahun 2020, di antaranya:

The success of the aforementioned strategic financial initiatives is demonstrated by several indicators of excellent financial performance in 2020, including:

Current ratio sebesar 146,93%, yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar covenant perbankan sebesar 100%
 Current ratio of 146.93%, which is higher than the banking covenant standard of 100%;

Debt to EBITDA Ratio sebesar 3,7 kali yang lebih baik dibandingkan standar industri sebesar 4,0 kali PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapatkan rating AAA (idn) dengan outlook stabil dari Lembaga Pemeringkat Kredit Global, yaitu Fitch Ratings.
 Debt to EBITDA Ratio of 3.7 times; better than the industry standard of 4.0 times;
 PT Pupuk Indonesia (Persero) received an AAA (idn) rating with a stable outlook from the Global Credit Rating Agency, namely Fitch Ratings.

Kebijakan dan Strategi untuk Melindungi Karyawan Policies and Strategies to Protect Employees



Menjaga kesehatan seluruh karyawan dan keluarganya menjadi prioritas PT Pupuk Indonesia (Persero). Untuk itu, ketika pandemi melanda, dengan segera kami menyiapkan kebijakan dan strategi yang komprehensif untuk melindungi karyawan, seperti:

1. Membentuk tim krisis COVID-19 dan Covid Ranger baik di holding maupun anak perusahaan. Tim Krisis COVID-19 ini terdiri dari karyawan lintas unit kerja, dan dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi nomor SK/DIR/14.1/2020 tentang Pencegahan Penyebaran Novel Coronavirus (COVID-19) di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan masing-masing Anak Perusahaan.
2. Melakukan pemantauan perkembangan kasus covid-19 di Pupuk Indonesia Grup melalui sistem informasi berbasis website.
3. Mengeluarkan surat/edaran larangan bepergian apabila tidak sangat mendesak.
4. Memberlakukan sistem *work from home (WFH)* dan *work from office (WFO)* secara bergantian, sesuai dengan ketentuan kapasitas dari pemerintah.

Maintaining the health of all employees and their families has been a priority for PT Pupuk Indonesia (Persero). Therefore, when the pandemic first struck, we immediately organised comprehensive policies and strategies to protect our employees, such as:

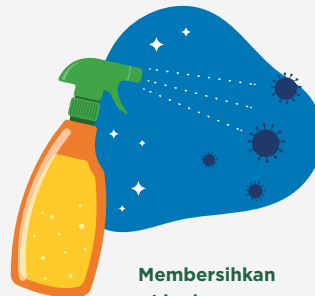
1. Arranging a COVID-19 and Covid Ranger crisis team for both the holding and the subsidiary companies. The COVID-19 Crisis Team consists of employees working across several work units, and was formed through the Decree of the Board of Directors number SK/DIR/14.1/2020 concerning Prevention of the Spread of the Novel Coronavirus (COVID-19) at PT Pupuk Indonesia (Persero) and its respective Subsidiaries.
2. Monitoring the further development of the COVID-19 crisis at the Pupuk Indonesia Group through a website-based information system.
3. Issuing a prohibition letter/circular on all employee travel - unless extremely urgent.
4. Implementing work from home (WFH) and work from office (WFO) systems alternately, in accordance with the capacity requirements of the government.



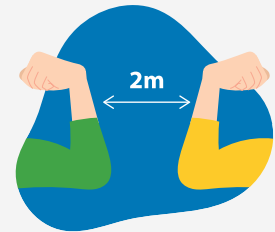
Mencuci Tangan
Washing Hands



Mengguna Masker
Wearing Mask



Membersihkan Lingkungan
Clean the Environment



Menjaga Jarak
Keep the Distance

- Menetapkan bahwa karyawan dengan kriteria tertentu bekerja penuh dari rumah, yaitu mereka yang berusia lebih dari 50 tahun, memiliki komorbid atau penyakit lain yang sering kambuh, serta karyawan hamil dan menyusui.
 - Menerapkan 5M: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.
 - Memberikan bantuan fasilitas transportasi agar karyawan yang WFO tidak menggunakan transportasi umum.
 - Menyediakan makan siang untuk karyawan WFO.
 - Setiap satu jam melakukan pembersihan untuk area yang sering disentuh oleh tangan (tombol lift, gagang pintu dan lain-lain).
 - Menyediakan hand sanitizer di setiap lokasi.
 - Melakukan disinfeksi lokasi setiap minggu
 - Melakukan sosialisasi kesehatan melalui email dan webinar berseri
 - Melakukan pengecekan suhu tubuh untuk karyawan/tamu yang berkunjung ke kantor, serta mewajibkan para tamu untuk membawa surat keterangan sehat.
 - Melaksanakan pemeriksaan antigen secara berkala setiap 10 hari
 - Melakukan pemberian vaksin influenza untuk seluruh karyawan.
 - Membagikan suplemen dan paket "New Normal Kit" kepada seluruh karyawan.
 - Menyediakan klinik khusus di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero)
 - Membuat Program Pengembangan dan Pelatihan untuk karyawan secara Online dan Platform Learning Management System (LMS) PIJAR
- Kami menyadari bahwa situasi pandemi ini masih akan berlangsung hingga tahun mendatang. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) tetap akan memberlakukan skema normal baru (*new normal*) dalam bekerja, serta mensukseskan program vaksinasi bersama di bawah koordinasi Kementerian BUMN bagi karyawan dan keluarga.
- Arranging for employees meeting certain criteria to work full time from home, namely those over 50 years of age, having co-morbidities or other recurring illnesses, as well as pregnant and breastfeeding employees.
 - Applying the 5M policy: wearing a mask, washing hands, maintaining distance, staying away from crowds, and reducing mobility.
 - Providing assistance with transportation facilities so that employees who WFO do not have to use public transportation.
 - Providing lunch for WFO employees.
 - Cleaning those areas that are frequently touched by hands every hour (lift buttons, doorknobs, etc.)
 - Providing hand sanitiser at each location.
 - Doing location disinfection every week.
 - Conducting health outreach via email and serial webinars.
 - Checking body temperature for employees/guests visiting the office and requiring guests to bring a health certificate.
 - Carrying out periodic antigen checks every 10 days.
 - Providing influenza vaccines for all employees.
 - Distributing supplements and "New Normal Kit" packages to all employees.
 - Providing a special clinic within PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - Creating an Online Development and Training Program for employees and PIJAR's Learning Management System (LMS) Platform.
- We are cognizant that this pandemic situation will continue for the next year. Thus, PT Pupuk Indonesia (Persero) will continue to implement a new normal scheme at work, as well as strive for the success of the joint vaccination program under the coordination of the Ministry of SOE for employees and their families.



Kebijakan dan Strategi Operasional

Operational Policies and Strategies

Dalam aspek operasional di anak perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan kebijakan dua shift untuk membatasi jumlah karyawan yang masuk dan mengurangi interaksi. Namun demikian, hal ini memicu kelelahan karyawan karena harus bekerja selama 12 jam, sehingga rentan terhadap serangan COVID-19. Oleh karena itu, kami kembali memberlakukan 3 shift dengan protokol yang lebih ketat, dan penambahan fasilitas pendukung untuk mencegah penyebaran COVID-19. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga menerapkan kebijakan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala di seluruh anggota holding termasuk unit produksi masing-masing anak perusahaan.

Dukungan untuk Masyarakat

Community Support

Kami menyadari bahwa dampak pandemi juga dirasakan oleh masyarakat luas.

1. Setelah adanya tindakan penjadwalan kembali (*rescheduling*). Tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*), tunggakan jasa administrasi pinjaman dapat dihapuskan dan/atau beban jasa administrasi pinjaman selanjutnya yang belum jatuh tempo
2. Stimulus, pemberian penundaan pembayaran kewajiban angsuran pinjaman selama kurun waktu tertentu

Sementara itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) tetap melakukan penyaluran program PKBL yang didominasi oleh bantuan pencegahan penyebaran COVID-19 serta

On the other operational aspects of the subsidiary, PT Pupuk Indonesia (Persero) has implemented a two-shift policy to govern the number of incoming employees and to shrink their interactions. This, however, increased employees' work pressure as they were then obliged to work for 12 hours, also making them vulnerable to COVID-19 attacks. Therefore, we have responded by introducing 3 shifts with a stricter protocol and have augmented this with supporting facilities to avert the spread of COVID-19. PT Pupuk Indonesia (Persero) has further implemented a policy to carry out periodic health checks for all holding members, including the production units of each subsidiary.

We acknowledge that the impact of the pandemic has disturbed society at large.

1. We have therefore implemented rescheduling and loan reconditioning measures, and our loan administration service arrears can now therefore be written off, as well as further loan administration service charges that are not yet due.
2. This is a stimulus measure, providing a delay in repayment of loan instalment obligations for a certain period of time.

Moreover, PT Pupuk Indonesia (Persero) continues to implement the Partnership and Community Development Program (PKBL) program. Which is dominated by

pemberian pinjaman modal usaha. Kami harapkan dengan adanya pinjaman tersebut, ekonomi masyarakat dapat distimulasi untuk kembali berjalan. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat, terutama mitra binaan kami, dapat terjaga bahkan meningkat di masa pandemi ini.

assistance to thwart the spread of COVID-19 and the provision of business capital loans. We do expect that this loan program will be able to assist the people's economy to return to normal. Thus, the welfare of the community, especially our fostered partners, will be better maintained and may even increase during this pandemic.

Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bagi yang Terjangkit COVID-19 Policies and Strategies for Management of COVID-19

Disamping melakukan berbagai upaya dalam mencegah terjadinya penyebaran virus COVID-19 di lingkungan PI Grup, perusahaan juga melaksanakan Tindakan pengobatan kepada seluruh karyawan dan keluarganya yang terkena COVID-19. Adapun upaya penyembuhan tersebut adalah sebagai berikut:

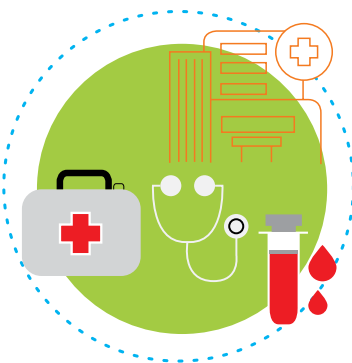
Apart from making various attempts to prevent the spread of the COVID-19 virus within the PI Group, the Company has also conducted medical mitigation measures for all employees and their families affected by COVID-19. These healing efforts are as follows:



1

Melakukan tes swab PCR kepada Karyawan dan Keluarga yang diduga terkena COVID atau kontak erat dengan penderita COVID-19

Conducting PCR swab tests for employees and families who are suspected of having exposed of COVID or have had close contact with COVID-19 patients.



2

Memberikan fasilitas pengobatan kepada Karyawan dan keluarga yang terkena COVID-19 melalui layanan yang disediakan oleh Rumah Sakit, Karyawan sembuh

Providing medical facilities to employees and families affected by COVID-19 through hospital services, until the employee recovers.



3

Memberikan fasilitas akomodasi untuk Karyawan yang sedang melakukan isolasi mandiri dikarenakan terkena atau diduga COVID-19, melalui layanan yang disediakan hotel atau wisma khusus untuk isolasi COVID.

Providing accommodation facilities for employees undergoing self-isolation due to exposure or suspected COVID-19, through services provided by hotels or guesthouses specifically for COVID isolation.

Sambutan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners [GRI 102-14] [OJK D.1]



DARMIN NASUTION

Komisaris Utama | President Commissioner



WALAUPUN TAHUN 2020 MERUPAKAN TAHUN YANG TIDAK MUDAH, NAMUN KAMI MENILAI DIREKSI DAN SELURUH KARYAWAN PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) TELAH MELAKUKAN TUGASNYA DENGAN BAIK. TIGA ASPEK USAHA BERKELANJUTAN, YAITU EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL.

Although 2020 was hardly a stress-free year, we can see that the Board of Directors and all employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) have performed their jobs quite excellently. The three aspects of sustainable business, namely the economic, environmental, and social dimensions”.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Diawali dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan kelancaran dalam tahun 2020 yang penuh dengan tantangan, kami ingin menyampaikan laporan keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero). Laporan ini merupakan wujud komitmen kami untuk menyampaikan informasi secara transparan dan bertanggung jawab pada para pemangku kepentingan.

Walaupun tahun 2020 merupakan tahun yang tidak mudah, namun kami menilai direksi dan seluruh karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) telah melakukan tugasnya dengan baik. Tiga aspek usaha berkelanjutan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial, telah tertata dengan baik dan mendapatkan pengakuan dari pemerintah maupun masyarakat.

Dalam bidang lingkungan, pencapaian PROPER Emas untuk salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) sangat membanggakan. Terlihat upaya dan jerih payah yang serius untuk peduli pada lingkungan, di atas standar yang ditetapkan. Dalam bidang sosial, dukungan bagi masyarakat yang terdampak COVID-19 berupa pinjaman modal dan keringanan angsuran, diharapkan dapat menolong keadaan ekonomi masyarakat secara langsung. Dalam bidang ekonomi, terlihat pencapaian-pencapaian di atas target yang ditetapkan, walaupun Perusahaan tentunya terdampak oleh pandemi dalam hal operasional, maupun dalam penjualan, mengingat perlambatan ekonomi nasional.

Untuk itu, kami ingin mengucapkan selamat atas pencapaian-pencapaian pada tahun pelaporan, dan menyampaikan terima kasih atas kerja keras seluruh direksi dan karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero). Tidak lupa kami sampaikan juga terima kasih dan penghargaan pada setiap pemangku kepentingan yang telah mendukung tercapainya tujuan-tujuan PT Pupuk Indonesia (Persero). Kami berharap prestasi-prestasi yang baik ini dapat dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang.

Hormat kami,

Dear valued stakeholders,

May we express our heartfelt sense of obligation to the Almighty and Merciful Lord and may His benevolence and lenience be poured upon us, eternally; as we give thanks that we have had the power to get through 2020 with conviction and are now able to present our annual sustainability report for PT Pupuk Indonesia (Persero). For this report is one form of our commitment to conveying information to stakeholders, transparently and responsibly.

Although 2020 was hardly a stress-free year, we can see that the Board of Directors and all employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) have performed their jobs quite excellently. The three aspects of sustainable business, namely the economic, environmental, and social dimensions, have been well-organised and have received recognition from both the government and the community.

In the environmental sphere, the award of a Gold PROPER rating to one of the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) has been extremely encouraging. It shows that our thoughtful endeavours to care for the environment are maintained above the standards set. In the social sector, support for communities affected by Covid-19, in the form of capital loans and instalment relief, is expected to directly help the economic situation of the community. In the economic field, it is also seen that achievements are above the set targets, even though the Company has been affected by the pandemic both in terms of its operations, as well as in the sales department, given the slowdown in the national economy.

For these reasons, we would like to use this occasion to verbalise our appreciation and immense gratitude for the hard work of all Directors and employees of PT Pupuk Indonesia (Persero). Further, we would like to convey our appreciation and indebtedness to every stakeholder who has supported the latest achievements of PT Pupuk Indonesia (Persero). We do hope that these achievements can be maintained in the years to come.

Best regards,

Jakarta, 29 Juni | 29 June 2021



Darmin Nasution

Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors [GRI 102-14] [OJK D.1]



BAKIR PASAMAN
Direktur Utama | President Director

“DALAM ASPEK KEUANGAN, SEJALAN DENGAN PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN, TERDAPAT PENINGKATAN PENDAPATAN YANG BERHASIL DIBUKUKAN OLEH PERUSAHAAN SEBESAR Rp71,88 TRILIUN, ATAU MENCAPAI 101,07% DARI REALISASI TAHUN SEBELUMNYA.

In the financial sphere, in line with the increase in sales volume, the Company recorded an increase in revenue amounting to Rp71.88 trillion, thus reaching 101.07% from the previous year's realization.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat melalui tahun 2020 dengan baik. Melalui laporan keberlanjutan ini, kami ingin menyampaikan kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Tentunya seluruh pencapaian PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2020 tidak terlepas dari dukungan dari para pemangku kepentingan di samping seluruh manajemen dan karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero). Untuk itu, pertama-tama kami ingin mengucapkan terima kasih.

Tahun 2020 merupakan tahun yang menantang bagi kita semua, tidak terkecuali bagi PT Pupuk Indonesia (Persero). Pandemi COVID-19 masih akan terjadi di Indonesia, sehingga Perusahaan harus adaptif dalam cara kerja. Skema bekerja WFH (*work from home*) diprediksi masih akan dilakukan di luar fungsi produksi. Selain itu, tantangan perubahan iklim juga semakin nyata, sehingga kami perlu mengambil bagian dalam upaya mengurangi dampak perubahan iklim dengan melakukan efisiensi energi serta melakukan penelitian untuk mencari sumber bahan baku alternatif yang ramah lingkungan. Keterbukaan informasi membuat PT Pupuk Indonesia (Persero) harus terbuka serta menyampaikan rencana-rencana perbaikan terkait dampak yang ditimbulkan perusahaan.

Pandemi tidak hanya berdampak bagi perekonomian global, tetapi juga berpengaruh besar bagi perekonomian Indonesia. Hasil analisis Dana Moneter Internasional (IMF) yang disampaikan melalui World Economic Outlook Update periode April 2021, kinerja perekonomian dunia pada tahun 2020 berkontraksi -3,30% secara tahunan (yoy). Diharapkan pada tahun 2021, seiring dengan pemulihan yang terus berjalan, ekonomi dunia diproyeksikan mulai bergerak positif.

Memburuknya kondisi perekonomian global pada tahun 2020 ikut memberikan tekanan bagi perekonomian nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi secara tahunan mengalami kontraksi, yaitu -2,07% (yoy). Dari sisi produksi, BPS mengungkapkan, sektor transportasi dan pergudangan merupakan sektor usaha paling terpuak, dengan kinerja tumbuh -15,04%. Sektor pertanian menjadi satu di antara sedikit sektor yang masih tumbuh positif, yaitu 1,75%. Sementara dari sisi pengeluaran, hanya pengeluaran konsumsi pemerintah yang tumbuh positif sebesar 1,94%. Komponen lainnya mengalami kontraksi.

Dear stakeholders,

It is our privilege to be obligated to praise the Lord Almighty, for His grace, because PT Pupuk Indonesia (Persero) was able to get through 2020, commendably. And through this sustainability report, we would like to acknowledge the Company's performance in the economic, environmental, and social fields. Furthermore, to recognise that the achievements of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2020 cannot be separated from the support of all stakeholders, and all of the management and employees of PT Pupuk Indonesia (Persero). Hence, we would like to express our fervent gratitude to all.

2020 was a challenging year for PT Pupuk Indonesia (Persero). And while the Covid-19 pandemic remains powerful in Indonesia, the Company must be adaptive in the way it works. The WFH (*work from home*) scheme will therefore still be undertaken outside the production function. In addition, the challenges of climate change are also becoming more real, therefore, we are required to take part in efforts to eliminate the impact of climate change by conducting energy efficiency and undertaking research to find alternative sources of environmentally friendly raw materials. And lastly, striving for better disclosure of information is making PT Pupuk Indonesia (Persero) become more transparent and submit improvement plans related to the impact caused by the company.

We expect that not only will the pandemic have an impact on the global economy, but it will also have a major impact on the Indonesian economy. The results of the analysis of the International Monetary Fund (IMF) as submitted through the World Economic Outlook Update for the April 2021 period, show the performance of the world economy in 2020 contracted -3.30% on an annual basis (yoy). However, in 2021, along with the ongoing recovery, the world economy is projected to start moving positively.

Deteriorating global economic conditions in 2020 also put pressure on the national economy. The Central Statistics Agency (BPS) noted that economic growth experienced an annual contraction of -2.07% (yoy). From the production side, BPS revealed that the transportation and warehousing sector was the hardest hit business sector, with a performance of -15.04% growth. The agricultural sector is one of the few sectors that is still growing positively, at 1.75%. Meanwhile, in terms of expenditure, only government consumption expenditure grew positively by 1.94%. The other components underwent a contraction.

Situasi-situasi eksternal ini tentunya mempengaruhi kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero), baik kinerja umum, maupun kinerja keberlanjutan. Namun demikian, kami tetap mengupayakan kemajuan-kemajuan dalam bidang pencapaian usaha berkelanjutan, baik melalui pengembangan budaya, kompetensi, maupun strategi dan program-program khusus yang terarah.

These negative externalities have certainly affected the performance of PT Pupuk Indonesia (Persero), both in terms of our general performance and our sustainability performance. We nevertheless endeavour to progress in the field of sustainable business, both through the further development of our sustainability culture and competence, as well as through our adaptive strategies and targeted special programs.

Komitmen dan Respon dalam Penerapan Usaha Berkelanjutan Commitment and Response in the Implementation of Sustainable Business

Visi PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah untuk menjadi “perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan, serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional” pada tahun 2024. Visi yang telah disetujui kementerian BUMN ini menggambarkan komitmen direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) pada keberlanjutan. Terkait dengan visi ini, kami mengedepankan upaya-upaya keberlanjutan, seperti mengembangkan riset pupuk alami, *agrosolutions*, mengurangi dampak lingkungan serta mematuhi regulasi yang berlaku.

The vision of PT Pupuk Indonesia (Persero) is to become a “world-class national company for plant nutrition and sustainable agricultural solutions, as well as being able to provide economic and social impacts nationally” by 2024. In relation to this vision, we prioritise sustainability efforts, such as developing research on natural Fertilizers, agro solutions, reducing environmental impacts, and complying with applicable regulations.

Agrosolution adalah sebuah pendampingan intensif bagi para petani tentang budidaya pertanian berkelanjutan, yang melibatkan rantai pasok dan didukung oleh teknologi. Diharapkan, *agrosolution* ini menjadi solusi ketahanan pangan nasional sekaligus sarana untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia.

Our *agrosolutions* are an intensive form of assistance for farmers on sustainable agricultural cultivation, which involves supply chains supported by technology. It is expected that these *agrosolutions* will become national food security solutions as well as a means by which to improve the welfare of farmers in Indonesia.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

Dalam upaya mencapai visi Pupuk Indonesia 2024, kami menekankan empat pilar strategis, salah satunya adalah *sustainability* dan *circular economy*. Beberapa Langkah terkait *sustainability* antara lain: melakukan efisiensi produksi dengan penghematan energi, optimalisasi dan pengamanan bahan baku yang penting bagi bisnis perusahaan. Di samping itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) akan meningkatkan peran inovasi dan riset, *customer centric model*, dan sinergi *agrosolution* untuk mengoptimalkan *by product* dari proses industri saat ini yang dapat menjadi bahan baku industri lainnya (*circular economy*). PT Pupuk Indonesia (Persero) juga akan mengembangkan produk kimia turunan yang potensial.

In an effort to achieve Pupuk Indonesia’s 2024 vision, we emphasise four strategic pillars, one of which is sustainability and a circular economy. Several steps we are taking related to sustainability include: implementing production efficiency by saving energy, optimising our production systems, and securing raw materials that are pivotal for the Company’s business. In addition, PT Pupuk Indonesia (Persero) will increase the role of innovation and research, customer centric models, and *agrosolution* synergies to optimise *by-products* from current industrial processes that can be harnessed as raw materials for other industries (*circular economy*). PT Pupuk Indonesia (Persero) will further develop potential derivative chemical products.

Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Business

[OJK E.2]

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami menyediakan pelatihan anti-fraud, budaya AKHLAK, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu. Pada tahun pelaporan, total jam pelatihan (*mandays*) adalah 87.490 jam.

In an effort to enhance competencies related to the implementation of sustainable business, PT Pupuk Indonesia (Persero) has held various trainings in the environmental, governance and social fields. For example, we have provided training in anti-fraud, morality and leadership, in addition to special certifications in the environmental field for workers in certain fields. In the reporting year, the total training hours (man-days) were 87,490 hours.

Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Issues in terms of Implementing Sustainable Business

[OJK E.5]

Kendala usaha merupakan tantangan yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2020. Tidak terbatas pada dampak dari kondisi perekonomian yang tertekan, tetapi juga ada hal-hal lain yang mempengaruhi kegiatan usaha. Tantangan tersebut, antara lain:

- a. Penurunan harga jual
Harga jual produk Perusahaan pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, seperti pupuk urea di pasar ekspor, dari USD264/ton menjadi USD243/ton. Begitu pun dengan harga amoniak, dari USD254/ton menjadi USD246/ton.
- b. Perubahan alokasi pupuk subsidi
Pada tahun 2020 terdapat perubahan alokasi penyaluran pupuk bersubsidi dari 7,9 juta ton menjadi 8,9 juta ton. Pemerintah menetapkan kebijakan ini pada akhir September 2020, sehingga alokasi pupuk tambahan itu hanya efektif disalurkan selama bulan November dan Desember 2020.
- c. Harga gas yang tinggi
Harga gas untuk pabrik pupuk Urea relatif lebih mahal dibandingkan pesaing global, sehingga menurunkan daya saing produk di pasar. Data Fertecon mengungkapkan, harga gas Pupuk Indonesia Group USD5,8/MMBTU, sementara rata-rata produsen urea dunia hanya membayar US\$3,9/MMBTU.
- d. Permasalahan pasokan gas
Pada tahun 2020 masih ada keterbatasan pasokan gas untuk pabrik amurea di Petrokimia Gresik, pabrik urea di Pupuk Kujang dan Pupuk Iskandar Muda. Oleh karena itu, Perusahaan perlu dukungan pemerintah dalam mengatasi masalah harga dan pasokan gas ini agar dapat beroperasi optimal.

Business constraints were one of the challenges faced by the Company in 2020. These were not limited to the impact of the depressed economic conditions, but also included other things that affected our business activities. These challenges included:

- a. Decrease in sales price
The sales price of the Company's products in 2020 was lower than the previous year. For example, urea Fertilizer fell from USD264/ton to USD243/ton in the export market. Likewise with the price of ammonia, from USD254/ton to USD246/ton.
- b. Changes in subsidized Fertilizer allocation
In 2020, there was a change in the allocation of subsidized Fertilizer distribution from 7.9 million tons to 8.9 million tons. The government set this policy at the end of September 2020, so that the additional Fertilizer allocation was only effectively distributed during November and December 2020.
- c. High gas prices
Gas prices for Urea Fertilizer plants are relatively more expensive than global competitors, thereby reducing the competitiveness of products in the market. Fertecon data reveals that the gas price of Pupuk Indonesia Group is USD5.8/MMBTU, while the average global urea producer only pays US\$3.9/MMBTU.
- d. Gas supply problems
In 2020, there was still limited gas supply for the amurea plant at Petrokimia Gresik, the urea plant at Pupuk Kujang and at Pupuk Iskandar Muda. Therefore, the Company needs further government support to overcome this problem of gas price and supply in order to operate optimally.

e. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi kinerja segmen usaha jasa konstruksi yang dijalankan entitas anak, yaitu PT Rekayasa Industri. Terdapat keterlambatan pengerjaan proyek, dampak penerapan PSAK 72 serta impairment beberapa proyek EPC. Kondisi itu berdampak terhadap penurunan kontribusi segmen jasa konstruksi terhadap kinerja Perusahaan secara konsolidasi.

f. Penerapan Permentan No. 28 Tahun 2020 tentang Komponen HPP Pupuk Bersubsidi Kebijakan tersebut berdampak pada penurunan pendapatan subsidi yang bersumber dari tambahan biaya yang tidak dapat ditanggung subsidi serta penurunan margin organik eks produksi mitra dari 10% menjadi 3%

e. The Covid-19 pandemic

The Covid-19 pandemic has had an impact on the performance of the construction services business segment run by a subsidiary, namely PT Rekayasa Industri. There were delays in project work, the impact of the application of PSAK 72 and the impairment of several EPC projects. This condition resulted in a decrease in the contribution of the construction services segment to the Company's consolidated performance.

f. Implementation of the Ministry of Agriculture No. 28 of 2020 concerning Subsidized Fertilizer HPP Components.

This policy resulted in a decrease in subsidy income originating from additional costs that cannot be covered by subsidies and a decrease in the organic margin of ex-partners' production from 10% to 3%.

Dampak dan Kinerja Keberlanjutan Sustainability Impact and Performance [GRI 102-15]

Di tengah berbagai tantangan, PT Pupuk Indonesia (Persero) sempat menorehkan berbagai prestasi dan kinerja yang membanggakan, di antaranya:

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Terkait kinerja operasional, sepanjang tahun 2020, Pupuk Indonesia Group berhasil merealisasikan produksi 19,4 juta ton atau 102,50% dari realisasi tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan target sebesar 16,5 juta ton, pencapaian produk pupuk dan non pupuk adalah 117,78%. Kinerja proses produksi juga lebih efisien, karena rasio konsumsi gas urea hanya 26,9 MMBTU/ton atau 97,43% dari tahun 2019. Realisasi tersebut merupakan 95,63% dari target yang telah ditetapkan. Dari sisi penjualan, realisasi untuk pupuk non subsidi atau non Public Service Obligation (PSO) mencapai 4,9 juta ton atau 126,86% dari realisasi tahun 2019. Pencapaian itu juga mencapai 139,79% dari target yang telah ditetapkan.

Hasil kinerja yang baik itu dipengaruhi peningkatan permintaan pasar urea dan NPK, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Sementara penyaluran pupuk PSO hanya 96,80% dari realisasi tahun sebelumnya, mengingat penambahan alokasi tambahan pupuk bersubsidi tersebut baru efektif disalurkan pada November 2020. Namun, hasil tersebut tetap berada di atas target, yaitu 106,05%.

In the midst of innumerable challenges, PT Pupuk Indonesia (Persero) had made various achievements and proud performances, including:

Economic Performance Summary [OJK B.1]

Regarding our operational performance, throughout 2020, Pupuk Indonesia Group managed to actualise production of 19.4 million tons, or 102.50% of the previous year's realization. Compared to the target of 16.5 million tons, this fertilizer and non-fertilizer products amounted to 117.78%. The performance of the production process was also more efficient, for the ratio of urea gas consumption was only 26.9 MMBTU/ton or 97.43% from 2019. This realization represents 95.63% of the set target. In terms of sales, the realization for non-subsidized fertilizers or non-Public Service Obligations (PSO) reached 4.9 million tons or 126.86% of the realization in 2019. This achievement was also 139.79% of the set target.

These good performance results were influenced by the increase in market demand for both urea and NPK, both from within the country and from abroad. Meanwhile, the distribution of PSO Fertilizer was only 96.80% of the previous year's realization, considering that the additional allocation for the additional subsidized Fertilizer was only effective in November 2020. However, the result was still above the target figure of 106.05%.



Dalam aspek keuangan, sejalan dengan peningkatan volume penjualan, terdapat peningkatan pendapatan yang berhasil dibukukan oleh Perusahaan sebesar Rp71,88 triliun, atau mencapai 101,07% dari realisasi tahun sebelumnya. Bahkan dibandingkan dengan target, realisasinya adalah 100,14%. Pencapaian tersebut didukung oleh kinerja penjualan pupuk non PSO yang melampaui realisasi tahun 2019 dan target tahun 2020. Pada saat bersamaan, Perusahaan juga berhasil melakukan efisiensi beban penjualan menjadi Rp1,19 triliun atau hanya 84,80% dari tahun sebelumnya, serta hanya mencapai 92,20% dari anggaran tahun 2020.

Sementara itu, seiring dengan menurunnya pinjaman berbunga akibat adanya pelunasan kepada para kreditur, biaya keuangan pun dapat ditekan. Pada tahun 2020, realisasinya Rp2,98 triliun atau 83,50% dari tahun 2019. Bahkan hanya 74,43% jika dibandingkan dengan target.

Dari sisi laba, pencapaian laba tahun berjalan adalah sebesar Rp2,33 triliun atau mencapai 77,69% dibandingkan tahun 2019 serta mencapai 89,79% dari target. Lebih rendahnya laba tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 dipengaruhi peningkatan beban pokok pendapatan perdagangan, sedangkan lebih rendah pencapaian laba dibandingkan dengan target 2020 disebabkan beban lain-lain yang lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran.

In the financial sphere, in line with the increase in sales volume, the Company recorded an increase in revenue amounting to Rp71.88 trillion, thus reaching 101.07% from the previous year's realization. Even compared to the target, the realization is 100.14%. This achievement was supported by the sales performance of non-PSO fertilizers which exceeded both the realization in 2019 and the 2020 target. At the same time, the Company also managed to achieve efficiency in selling expenses, down to Rp1.19 trillion or only 84.80% from the previous year, and this only reached 92.20% of the 2020 budget.

Meanwhile, along with the decline in interest-bearing loans due to repayments to creditors, financial costs could also be reduced. In 2020, the realization was Rp2.98 trillion or 83.50% when compared to 2019. In fact, financial costs were only 74.43% compared to the target.

In terms of profit, the achievement of profit for the year was IDR 2.33 trillion or 77.69% compared to 2019 and therefore reached 89.79% of the target. The lower profit in 2020 when compared to 2019 was influenced by the increase in the cost of trading revenues, while the lower profit achievement compared to the 2020 target was due to other expenses which were higher than the budget.

Selain itu, likuiditas Perusahaan yang ditunjukkan melalui arus kas dari aktivitas operasional juga sangat baik. Pada tahun 2020, realisasinya adalah Rp16,07 triliun atau 186,82% dari pencapaian tahun 2019. Hal ini didukung oleh tingginya penerimaan kas dari pelanggan yang sebesar Rp77,49 triliun atau 105,75% dari tahun sebelumnya.

Dari aspek kemampuan Perusahaan dalam menutupi pinjaman dari kreditur, yaitu indikator Debt to EBITDA, pada tahun 2020 terealisasi sebesar 3,7 kali, mengalami perbaikan kinerja dibandingkan tahun 2019 yang 4,5 kali. Hal ini terjadi karena ada pelunasan pinjaman kepada kreditur. Pencapaian-pencapaian dalam bidang ekonomi ini tentunya memberikan semangat tersendiri di tengah berbagai tantangan kelesuan ekonomi akibat pandemi.

Ikhtisar Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Salah satu pencapaian yang kami banggakan pada tahun 2020 ini adalah PROPER Emas untuk Pupuk Kalimantan Timur, PROPER Hijau untuk Pupuk Kujang, Petrokimia Gresik, Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PROPER Biru untuk Pupuk Iskandar Muda. Pencapaian ini menggambarkan upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk menjaga kelestarian lingkungan di atas standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, pada tahun pelaporan, kami berhasil menurunkan intensitas energi, yaitu penggunaan energi per ton produk. Penurunan ini sebagai hasil pengurangan konsumsi energi sebesar 17.446.752 GJ. Sejalan dengan penurunan energi, maka terjadi penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya. Pengurangan konsumsi energi dan penurunan emisi ini merupakan wujud komitmen dan kesungguhan kami dalam upaya pelestarian lingkungan.

Ikhtisar Kinerja Sosial [OJK B.3]

Pada tahun 2020, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) difokuskan pada penanggulangan dampak pandemi di samping melanjutkan program yang selama ini telah berjalan dengan baik. PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan stimulus bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang terdampak pandemi COVID-19. Selain itu, Perusahaan juga memberikan relaksasi bagi penerima kemitraan berupa penjadwalan ulang pembayaran angsuran dan *reconditioning*. Hal ini sejalan dengan kebijakan dari Kementerian BUMN sebagai pemegang saham PT Pupuk Indonesia (Persero). Saat ini, kami memiliki 1.002 mitra binaan dengan nilai pinjaman Rp.87,4 miliar. Di samping itu, pada tahun pelaporan, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyalurkan dana CSR sebesar Rp51,1 miliar, dan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp43,48 miliar yang sebagian besar (32%) disalurkan untuk sektor pengentasan kemiskinan.

In addition, the Company's liquidity, as shown through cash flow from operational activities was also very good. In 2020, the realization was Rp16.07 trillion or 186.82% of the 2019 achievement. This was supported by high cash receipts from customers which amounted to Rp77.49 trillion or 105.75% from the previous year.

The Company's ability to cover loans from creditors, as measured by the Debt to EBITDA indicator, was realized at 3.7 times in 2020, experiencing an improvement in performance if compared to the 2019 figure which was 4.5 times. This happened as a result of repayment of loans to creditors. These achievements in the economic field certainly provide a special spirit in the midst of various challenges of the economic downturn due to the pandemic.

Overview of Environmental Performance [OJK B.2]

In 2020, we were quite proud to receive a Gold PROPER award for PT Pupuk Kalimantan Timur, a Green PROPER award for PT Pupuk Kujang, PT Gresik Petrokimia, PT Pupuk Sriwidjaja, and a Blue PROPER award for PT Iskandar Muda. This achievement illustrates the efforts of PT Pupuk Indonesia (Persero) to maintain environmental sustainability above the standards set by the government. In addition, in the reporting year, we managed to reduce our energy intensity, namely our energy use per ton of product. This decrease was the result of a reduction in energy consumption of 17,446,752 GJ. In line with the decrease in energy, there was a 23% reduction in greenhouse gas emissions compared to the previous year. Reducing energy consumption and reducing emissions is a manifestation of our commitment and seriousness in our environmental conservation efforts.

Summary of Social Performance [OJK B.3]

In 2020, the implementation of our Corporate Social Responsibility (CSR) program was focused on overcoming the impact of the pandemic. In addition to continuing the programs that have been running well so far, PT Pupuk Indonesia (Persero) also provided a stimulus for small and medium enterprises (SMEs) that are affected by the COVID-19 pandemic. In addition, the Company also relaxed the requirements for partnership recipients by rescheduling instalment payments and by reconditioning loans. This is in line with the policy of the Ministry of BUMN as a shareholder of PT Pupuk Indonesia (Persero). Currently, we have 1,002 fostered partners with a loan value of Rp87.4 billion. In addition, in the reporting year, PT Pupuk Indonesia (Persero) distributed CSR funds of Rp51.1 billion, and implemented the Community Development Program fund of Rp43.48 billion, the largest portion of which (32%) was channelled to the poverty alleviation sector.

Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business

[GRI 102-15] [OJK E.3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000. Perusahaan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi perusahaan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing perusahaan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut perusahaan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut salah satunya dengan menjadi *activist holding* dimana perusahaan melakukan penguatan peran *holding* dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perusahaan dapat lebih menjaga kelangsungan perusahaan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga perusahaan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

Peluang dan Prospek Usaha 2021

2021 Business Opportunities and Prospects

[GRI 102-15]

Tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah. Namun demikian, PT Pupuk Indonesia (Persero) tetap optimis memandang ke depan. Kami telah memetakan beberapa keadaan yang perlu diantisipasi pada tahun 2021. Beberapa pandangan ke depan yang akan diterapkan oleh Perusahaan di antaranya, perubahan pola bisnis dari *production centric* menjadi *customer centric model*, pengembangan produk dari pupuk standar menjadi inovasi nutrisi makanan, pengembangan agrisolution, serta pemanfaatan limbah.

Prospek usaha pada tahun 2021 adalah pemulihan ekonomi pasca pandemic, di mana target penjualan PSO maupun non-PSO mulai meningkat kembali. Untuk itu, fokus Perusahaan adalah memenuhi penugasan pupuk bersubsidi dan meningkatkan penjualan non-PSO dengan mengembangkan berbagai inisiatif strategis yang telah dimulai pada tahun 2020.

The implementation of sustainable business always carries various risks and challenges. To that end, PT Pupuk Indonesia (Persero) has implemented an Integrated Risk Management (MRT) system based on ISO 31000. The company has established a risk taxonomy which is divided into four major sections: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This aims to make it easier for companies to map out the risks that will be faced by the company as a whole, including possible risks within the economic, social, and environmental spheres in the future.

In addition, in order to ensure the delivery of sustainable business, PT Pupuk Indonesia (Persero) has identified many external risks, including those related to raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, climate change and others. Related to this, the company has tried to control its level of risk exposure, especially by becoming an activist holding whereby the Company can strengthen the role of the holding by centralising several functions, including marketing, procurement, research, and other functions. With the centralization of these functions, the Company can better maintain its sustainability into the future, particularly in terms of competitiveness. Thus, the Company is more prepared in case of possible policy changes related to the subsidy pattern.

2020 was certainly not an easy year. PT Pupuk Indonesia (Persero), however, remains optimistic when looking towards the future. We have mapped out several conditions that need to be anticipated in 2021. Some of the sustainability measures that will be applied by the Company in future include: changing the business pattern from the current production centric model to a customer centric model; developing a range of products from standard fertilizers through to food nutrition innovations and agrisolutions, and utilising waste.

Business prospects in 2021 lie with the post-pandemic economic recovery, where PSO and non-PSO sales targets may start to increase again. To that end, the Company's focus is to fulfil the assignment of subsidized Fertilizers and increase non-PSO sales by further developing the various strategic initiatives that have been started in 2020.

Namun demikian, kami memandang bahwa iklim bisnis industri pupuk dunia pada tahun 2021 akan semakin kompetitif. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menganggap penting untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing agar dapat memenangkan persaingan. Selain itu, pada masa mendatang kami memandang adanya kesempatan untuk pengembangan pupuk *biofertilizer* menjadi substitusi pupuk kimia serta pengembangan bisnis ritel dan *agrosolution*.

Dalam kaitannya dengan harga, komoditas amoniak dan urea di dunia diperkirakan masih akan *oversupply*, sehingga akan menekan harga di pasar. Perkiraan perkembangan harga berdasarkan *feratecon outlook* yang di terbitkan pada April 2020.

Sedangkan di dalam negeri, pemerintah tetap fokus pada upaya menjaga ketahanan pangan melalui peningkatan produksi pertanian. Untuk mendukung pencapaian program tersebut, pemerintah meluncurkan kebijakan untuk mendorong peningkatan kapasitas petani, revitalisasi sistem pangan nasional dan mengembangkan kawasan pangan modern terintegrasi dan berkelanjutan (*food estate*). Kebijakan lainnya adalah penajaman subsidi pupuk melalui penyempurnaan data petani e-RDCK penerima subsidi dengan basis data NIK dan alamat. Subsidi pupuk merupakan komponen terbesar pada subsidi non energi yang pada tahun 2021 dianggarkan lebih tinggi dibandingkan tahun 2020, yaitu menjadi Rp25,3 triliun.

Di samping peluang, kami menyadari ada pula tantangan ke depan, salah satunya dalam penurunan laba Perusahaan akibat perhitungan pendapatan subsidi. Pemerintah mengeluarkan Kebijakan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 Tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Bersubsidi Sektor Pertanian yang mengganti Peraturan Menteri Pertanian No.01/Permentan/SR.130/1/2012. Kebijakan baru itu mengubah komponen perhitungan pendapatan subsidi terkait biaya Jasa operasi dan tantiem, asuransi kesehatan di luar BPJS, biaya penelitian dan pengembangan, serta penurunan margin untuk pupuk organik produksi mitra dari 10% menjadi 3%. Hal ini berdampak signifikan terhadap laba Perusahaan, karena berpotensi menurunkan margin PSO sebesar Rp608 miliar.

Menghadapi kondisi tersebut, diperlukan inisiatif strategis agar Pupuk Indonesia Group mampu mempertahankan margin keuntungan Perusahaan. Kami telah mempersiapkan strategi, yaitu melanjutkan implementasi inisiatif-inisiatif strategis tahun 2020 yang telah dimulai *pilot project* ataupun prosesnya. Pada tahun 2021 beberapa inisiatif tersebut ditargetkan dapat *Go-Live*.

Nevertheless, we do envision that the business climate of the world fertilizer industry in 2021 will be more competitive. We therefore consider it very important to improve our efficiency and competitiveness in order to win over the competition. In addition, we see an opportunity for the development of *bioFertilizers* to substitute chemical Fertilizers as well as the development of retail and *agrosolution* businesses in the future.

In relation to prices, it is estimated that ammonia and urea will both continue to be in global oversupply, which will put pressure on market prices. Estimated price developments based on the *feratecon outlook* were published in April 2020.

Meanwhile, domestically, the government remains focused on efforts to maintain food security through increasing agricultural production. To support the achievement of the program, the government has launched a policy to encourage capacity building of farmers, revitalize the national food system and develop an integrated and sustainable modern food area (*food estate*). Another new policy is the sharpening of fertilizer subsidies through improving the data on e-RDCK farmers receiving subsidies with the ID Card number and address databases. Fertilizer subsidies are the largest component of non-energy subsidies, which in 2021 are budgeted higher than in 2020, at Rp. 25.3 trillion.

In tandem with these new opportunities, we acknowledge that there are also challenges ahead, one of which is the decline in the Company's profit due to the calculation of subsidy income. The government has issued a Regulation of the Minister of Agriculture Number 28 of 2020 concerning Components of Subsidized Cost of Goods Sold in the Agricultural Sector to replace the Regulation of the Minister of Agriculture No. 01/Permentan/SR.130/1/2012. This new policy changes the components by which subsidy income is calculated and relates to the cost of operating services and bonuses, health insurance outside BPJS, research and development costs, as well as decreasing the margin for organic fertilizer produced by partners from 10% to 3%. This may have a significant impact on the Company's profit, because it has the potential to reduce PSO margins by Rp608 billion.

Facing these conditions, we see that strategic initiatives are needed if Pupuk Indonesia Group is to maintain the Company's profit margins. We have therefore prepared a strategy, namely continuing the implementation of strategic initiatives in 2020 that have already started a pilot project or process. Some of these initiatives are targeted to *Go-Live* in 2021.

Untuk memperkuat daya saing, Perusahaan juga akan mulai melakukan proses revitalisasi pabrik pupuk yang sudah tua dengan membangun pabrik pupuk urea baru. Dengan demikian, terjadi efisiensi dalam produksi yang pada akhirnya mendukung daya saing produk Perusahaan agar PT Pupuk Indonesia (Persero) mampu mempertahankan margin keuntungan perusahaan.

Tahun 2020 merupakan tahun yang mengejutkan sekaligus sangat menantang. Namun, kami percaya bahwa kami dapat melaluinya dengan berbagai pencapaian karena kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero). Untuk itu, kami ingin menyampaikan terima kasih atas kinerja yang baik selama ini. Tidak lupa, kami juga ingin menyampaikan terima kasih bagi para pemangku kepentingan, yang selama ini telah mendukung PT Pupuk Indonesia (Persero). Kiranya kerja sama yang baik yang telah terbentuk selama ini dapat kita lanjutkan pada tahun-tahun mendatang. Bersama kita membangun bangsa melalui ketahanan pangan dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs)

Hormat kami,

To strengthen our competitiveness, the Company will also begin the process of replacing old plant by developing a new urea Fertilizer plant. Thus, the greater efficiency in production will ultimately support the competitiveness of the Company's products so that PT Pupuk Indonesia (Persero) will be able to maintain the Company's profit margin.

Indeed, 2020 was a year full of surprises and challenges. However, we were able to get through it with these various achievements due to the hard work and dedication of all levels of management and employees of PT Pupuk Indonesia (Persero). For that, we would like to thank you all for the good performance so far. Furthermore, we would like to express our gratitude to the stakeholders, who have been supporting PT Pupuk Indonesia (Persero). We do hope that the good cooperation that has been well-maintained can be continued in the years to come. Together, we can build the nation through food security and achieve the sustainable development goals (SDGs).

Best regards,

Jakarta, 29 Juni | 29 June 2021



Bakir Pasaman

Direktur Utama | President Director



Profil PT Pupuk Indonesia (Persero)

About PT Pupuk Indonesia (Persero)

“PT Pupuk Indonesia (Persero) mempersembahkan pupuk hasil terbaik karya anak bangsa demi mendukung program ketahanan pangan Indonesia”.

“PT Pupuk Indonesia (Persero) presents the best fertilizer produced by the nation’s generations in order to support Indonesia’s food resilience program”.





Nama Perusahaan Registered Company Name [GRI 102-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero)
Didirikan pada tanggal 3 Januari 1970
Established on January 3, 1970



Kantor Pusat Head Office [GRI 102-3] [OJK C.2]

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya
Jakarta 11480, Indonesia

Telepon | Telephone: (021) 53654900

Fax: (021) 5482455, 5480607

Email: info@pupuk-indonesia.com

Website: www.pupuk-indonesia.com

Instagram: @pt.pupukindonesia

Twitter: @pupuk_indonesia

Facebook: PT Pupuk Indonesia

Youtube: PT Pupuk Indonesia Official



Wilayah Operasi Operations Area [GRI 102-4][GRI 102-6] [OJK C.3.d]

PT Pupuk Indonesia (Persero) beroperasi di Indonesia dengan lokasi pabrik di:

- Gresik, Jawa Timur
- Karawang, Jawa Barat
- Bontang, Kalimantan Timur
- Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam
- Palembang, Sumatera Selatan
- Jakarta sebagai lokasi kantor pusat PT Pupuk Indonesia (Persero)

PT Pupuk Indonesia operates in Indonesia with plants located in:

- Gresik, Jawa Timur/East Java
- Karawang, Jawa Barat/West Java
- Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan
- Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam
- Palembang, Sumatera Selatan/South Sumatera
- Jakarta/Head Office of PT Pupuk Indonesia (Persero)



Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan Ownership and Legal Form [GRI 102-5]

Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan [GRI 102-5]

Bentuk Badan Hukum adalah Badan Usaha Milik Negara (Persero) yang berbentuk Perusahaan Terbatas (PT).

Anggaran Dasar Perusahaan

Akta Nomor 4 tanggal 3 Januari 1970 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Kutipan dari Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal 7 Februari 1970 No. J.A.5/7/20 terakhir dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia tanggal 24 Oktober 2018 No. S-719/MBU/10/2018 hal: Persetujuan Penambahan Modal Dasar dan Modal Disetor serta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 03 tanggal 24 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Daftar Perseroan No. AHU-0148206.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 06 November 2018 sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0260756 tanggal 06 November 2018.

Legal Entity and Ownership [GRI 102-5]

The Legal Entity is State-owned Company (Persero) incorporated as a Limited Liability Company (PT).

Company's Articles of Association

Deed No. 4 dated January 3, 1970 made before Soeleman Ardjasmita, Notary in Jakarta, which has been approved based on Excerpts from the List of Stipulation of the Minister of Justice dated February 7, 1970 No.JA5/7/20 last with the Minister of State-Owned Enterprises Letter of the Republic of Indonesia dated October 24, 2018 No: S-719/MBU/10/2018 matters: Approval for Increase of Authorized Capital and Paid-in Capital and Amendments to the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) as set forth in Deed No. 03 dated October 24, 2018, made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, domiciled in Central Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of Company Registration No. AHU-0148206. AH.01.11. Year 2018 dated November 6, 2018 as the Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration No. AHUAH.01.03-0260756 dated November 6, 2018.



Kepemilikan Ownership [OJK C.3.c]



100%

Pemerintah
Indonesia
Government of
Indonesia



Bidang Usaha dan Produk Business Segments and Products [GRI 102-2] [OJK C.4]

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan usaha pengelolaan perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang pupuk, petrokimia, dan kimia lainnya serta agroindustri. Produk-produk yang kami kelola di antaranya:

- Pupuk, meliputi jenis Urea, NPK, SP-36, ZA, ZK, dan Organik.
- Produk samping, meliputi aluminium fluorida, gypsum, CO₂ cair, dry ice, dan asam klorida.
- Bahan kimia dasar, meliputi amoniak, asam sulfat, dan asam fosfat.
- Produk inovasi, seperti pupuk hayati, benih, dekomposer, pestisida, dan lain-lain.

PT Pupuk Indonesia engages in corporate management, trading and services in the Fertilizer, petrochemicals, and other chemical industries as well as agro-industries. The products we manage include:

- Fertilizers; consisting of Urea, NPK, SP-36, ZA, ZK, and Organic Fertilizers.
- By products; consisting of cement retarder, aluminium fluoride, gypsum, liquid CO₂, and hydrochloric acid.
- Basic chemicals; including ammonia, sulfuric acid, and phosphoric acid.
- Innovative products, such as bio fertilizers, seeds, decomposers, pesticides, and other products.





Sejarah Perusahaan Milestones

1959

PT Pupuk Sriwidjaja didirikan berdasarkan Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959.

PT Pupuk Sriwidjaja was founded on the basis of the Deed No. 177 December 24, 1959.



1979-1980

Dalam rangka kerja sama dengan negara-negara ASEAN dibentuk perusahaan patungan:

- PT Asean Aceh Fertilizer (AAF), PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menguasai 60% saham.
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn.Bhd., Pemerintah Indonesia menguasai 13% saham. Pemerintah menugaskan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) untuk mewakili Pemerintah di dalam pengawasan kinerja perusahaan.

To cooperate with ASEAN member states, we established the following companies:

- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia has a 60% shareholding.
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pupuk Indonesia has a 13% shareholding. The government assigned PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to represent the Government in supervising the Company's performance.

1997-1998

Diterbitkan PP No. 28 Tahun 1997 dan PP No. 34 Tahun 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi Perusahaan Induk (*Operating Holding*) yang membawahi 6 (enam) perusahaan (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri dan PT Mega Eltra).

Publishing of PP No. 28 of 1997 and PP No. 34 of 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) which establishes PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) as an Operating Company which supervises 6 (six) companies, namely (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, and PT Mega Eltra).

2013

Pada tanggal 23 Desember 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Logistik.

On December 23, 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary company named PT Pupuk Indonesia Logistik.

2010

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang didirikan dan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berubah menjadi *Strategic and Investment Holding* berdasarkan Akta No. 56 tanggal 24 Desember 2010.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established and PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed to Strategic and Investment Holding based on Deed No. 56 dated on December 24, 2010.

2012

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 April 2012.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) on the basis of the Deed No. 3 on April 3, 2012.

2014→ 2015

Pada tanggal 18 Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi.

On August 18, 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Energi.

1. Pada tanggal 30 April 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan.
2. Revitalisasi Pabrik PKT 5.
3. Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang.

1. April 30, 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Pangan.
2. Revitalisation of the PKT 5 Plant.
3. Development of the PT Pupuk Kujang NPK II Plant.

2016 ←.....

Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Development of the PT Pupuk Sriwidjaja Palembang NPK Fusion I Plant.

2017→ 2018

1. Revitalisasi Pabrik Pusri IIB.
2. Mulainya Pembangunan Pabrik NPK Fusion II dalam rangka program pencanangan proyek NPK 2,4 juta ton per tahun.

1. Revitalisation of the IIB Pusri Plant.
2. The commencement of the NPK Fusion II Plant construction in the NPK project launching program of 2.4 million tons per year.

Selesaiannya konstruksi dan produksi urea pertama proyek Amurea II Petrokimia Gresik, anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) di Gresik, Jawa Timur.

The completion of the construction and production of the first urea Amurea II Petrokimia Gresik project, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Gresik, East Java.

2020

- **PT Pupuk Indonesia (Persero) menjadi "Activist Holding"**
- **Penyelesaian Pabrik CO₂ Cair PT Pupuk Kujang**
- PT Pupuk Indonesia (Persero) becomes "Activist Holding"
- Completion of PT Pupuk Kujang Liquid CO₂ Plant

←..... 2019

Dimulainya konstruksi Proyek Pabrik NPK Chemical PT Pupuk Iskandar Muda, Anak Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) di Krueng Geukeuh, Aceh.

Commencement of construction of the PT Pupuk Iskandar Muda NPK Chemical Plant Project, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Krueng Geukueh, Aceh.



Pangsa Pasar Market Share

[GRI 102-6]

Produk PT Pupuk Indonesia (Persero) dipasarkan ke seluruh Indonesia untuk mendukung ketahanan pangan dan peningkatan produksi pertanian di Indonesia. Pelanggan produk PT Pupuk Indonesia terdiri dari dua segmentasi pasar yaitu sektor subsidi dan sektor non subsidi, dimana untuk sektor subsidi pelanggannya adalah petani, sedangkan untuk sektor non subsidi pelanggannya adalah pelaku industri, perkebunan dan ekspor.

Untuk pasar ekspor, produk kami dipasarkan ke berbagai negara, yaitu: Australia, Belgia, Chili, Cina, Kosta Rika, Timor Timur, Mesir, India, Jepang, Yordania, Malaysia, Meksiko, Maroko, Myanmar, Selandia Baru, Peru, Filipina, Puerto Riko, Singapura, Afrika Selatan, Korea Selatan, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, Amerika Serikat, Inggris, dan Vietnam.

All of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s products are promoted throughout Indonesia to support food security and to increase agricultural production in Indonesia. The customers of PT Pupuk Indonesia's products consist of two market segments, namely the subsidized sector and the non-subsidized sector. The subsidized sector's customers are farmers while the non-subsidized sector's customers are industry, plantations, and export players.

For the export market, our products are marketed to various countries, namely: Australia, Belgium, Chile, China, Costa Rica, East Timor, Egypt, India, Japan, Jordan, Malaysia, Mexico, Morocco, Myanmar, New Zealand, Peru, Philippines, Puerto Rico, Singapore, South Africa, South Korea, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, USA, the UK and Vietnam.

Skala Organisasi Scale of the Organization

[GRI 102-7] [OJK C.3]

Uraian	2020	2019	2018	Description
Jumlah karyawan (orang)	8.336	8.892	9.661	Total Employees (people)
Jumlah anak perusahaan (perusahaan)	10	10	10	Total Subsidiaries (Companies)
Pendapatan (Rp triliun)	71,88	71,11	69,45	Revenues (Rp trillion)
Aset (Rp triliun)	122,50	132,13	135,32	Assets (Rp trillion)
Liabilitas (Rp triliun)	55,13	66,49	74,59	Liabilities (Rp trillion)
Ekuitas (Rp triliun)	67,36	65,64	60,73	Equity (Rp trillion)
Modal dasar (Rp triliun)	100	100	100	Authorised Capital (Rp trillion)
Modal ditempatkan dan disetor (Rp triliun)	25	25	25	Issued and Paid-in Capital (Rp trillion)
Total produksi (ton)	19.382.252	18.910.392	18.462.166	Total Production (ton)
Jumlah produk yang disediakan (unit)	22	22	22	Total Products Provided (unit)

Daftar Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

[GRI 102-4] [OJK C.2]



PT PUPUK ISKANDAR MUDA

LHOKSEUMAWE

Jalan Raya Medan - Banda Aceh, Krueng Geukeuh,
Lhokseumawe 24310 Nanggroe Aceh Darussalam

Tel : (62-645) 56222

Fax : (62-645) 56096

E-mail : info@pim.co.id

Website : <http://www.pim.co.id>



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

PALEMBANG

Jalan Mayor Zen, Palembang 30118

Tel : (62-711) 712111, 712222

Fax : (62-711) 712100, 712020

E-mail : info@pusri.co.id/humas@pusri.co.id

Website : <http://www.pusri.co.id>



PT PUPUK KUJANG

KARAWANG

Jalan Jenderal A. Yani No. 39
Cikampek, Karawang 41373, Jawa Barat

Tel : (62-264) 314336-340, 313451-452,
316123, 316141

Fax : (62-264) 314235, 314335,

E-mail : info@pupuk-kujang.co.id

Website : <http://www.pupuk-kujang.co.id>



PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK

GRESIK

Jalan Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur

Tel : (62-31) 3981811, 3981814,
3982100, 3982200

Fax : (62-31) 3981722, 3892272

E-mail : pkg@petrokimia-gresik.com

Website : <http://www.petrokimia-gresik.com>



PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

BONTANG

Jalan James Simandjuntak No. 1
Bontang 75313, Kalimantan Timur
Tel : (62-548) 41204, 41202, 41203,
Fax : (62-548) 41616, 41626
E-mail : corsec@pupukkaltim.com,
Website : <http://www.pupukkaltim.com>



PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK

JAKARTA

Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3
Jl. Letjend S. Parman Kav. 101
Jakarta Barat 11440
Tel : (62-21) 2263 1881 - 83
Fax : (62-21) 2256 1904
E-mail : info@pi-logistik.com
Website : www.pi-logistik.com



PT MEGA ELTRA

JAKARTA

Gedung Mega Eltra
Jalan Jatiwaringin Raya No.1
RT.011/RW.005, Kel. Cipinang Melayu
Kec. Makasar, Jakarta Timur 13620
Tel : (62-21) 21285152
Fax : (62-21) 28535855
E-mail : pr@megaeltra.com
Website : <http://www.megaeltra.com>



PT PUPUK INDONESIA ENERGI

JAKARTA

Alamanda Tower Lantai 26
Jl. T.B. Simatupang No.22-26, Cilandak Barat,
Jakarta Selatan
Tel : (62-21) 3446678
E-mail : info@pi-energi.com
Website : <http://www.pi-energi.com>



PT PUPUK INDONESIA PANGAN

JAKARTA

Gedung Mega Eltra Lantai 2
Jalan Jatiwaringin Raya No.1
RT.011/RW.005, Kel. Cipinang Melayu
Kec. Makasar, Jakarta Timur 13620
Tel : (62-21) 2286665
Fax : (62-21) 2286665
E-mail : info@pi-pangan.com
Website : <http://www.pi-pangan.com>



PT REKAYASA INDUSTRI

JAKARTA

Jalan Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta Selatan 12740
Tel : (62-21) 7988700, 7988707
Fax : (62-21) 7988701, 7988702
E-mail : corpsec@rekayasa.co.id
Website : <http://www.rekayasa.co.id>





Peta Rayonisasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2020 Subsidized Fertilizer Rayonisation Map 2020

UREA



NPK 15-15-15



ORGANIK








SP-36 dan ZA



NPK FORMULA KHUSUS
SPECIAL FORMULA OF NPK



Keterangan
Description

- | | |
|--|--|
|  : Pupuk Iskandar Muda |  : Petrokimia Gresik |
|  : Pupuk Sriwidjaja Palembang |  : Pupuk Kalimantan Timur |
|  : Pupuk Kujang | |



Visi, Misi, dan Tata Nilai

Vision, Mission, and Core Values

[GRI 102-16] [OJK C.1]

Visi, Misi, dan Tata Nilai menjadi acuan setiap insan PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mengembangkan Perusahaan menjadi yang terbaik. Visi dan Misi disahkan oleh Kementerian BUMN melalui penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020–2024 melalui surat No. S-1087/MBU/11/2020 tanggal 27 November 2020.

Our Vision, Mission, and Core Values have been the main reference for each and every employee of PT Pupuk Indonesia (Persero) in developing the Company to be the best. The Vision and Mission was ratified by the Ministry of SOEs through the determination of the Company's Long-Term Plan for 2020-2024 through letter No. S-1087/MBU/11/2020 dated on November 27, 2020.

Visi Vision

Menjadi perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional.

To become world class national Fertilizer & Agri-solution company, delivering economic and societal impact.



*Foto diambil sebelum masa pandemi COVID-19
*Photos were taken before the COVID-19 pandemic

Misi Mission

1. Menyediakan produk nutrisi tanaman yang kompetitif dan solusi pertanian sesuai dengan kebutuhan konsumen melalui ekosistem pertanian yang berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.
 2. Memaksimalkan *circular economy* sehingga memberikan manfaat serta nilai tambah ekonomi dan sosial untuk Indonesia.
 3. Mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.
 4. Menjalankan bisnis dengan menerapkan teknologi terkini yang mengedepankan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan hidup dengan prinsip tata kelola yang baik dengan manajemen risiko yang efektif dan didukung oleh SDM yang profesional.
 5. Menciptakan budaya yang inovatif, kolaboratif dan *high performing* untuk menjamin perusahaan yang berkelanjutan.
1. Providing competitive plant nutrition products and agricultural solutions according to consumers' exigencies through sustainable agricultural ecosystems throughout Indonesia.
 2. Maximizing the circular economy so as to provide benefits and added economic and social value to Indonesia.
 3. Supporting national food security and sovereignty programs.
 4. Running a business by applying the latest technology that prioritizes work safety and environmental sustainability with the principles of good governance with effective risk management and supported by professional human resources
 5. Creating an innovative, collaborative and high performing culture to ensure a sustainable company.

Tata Nilai Perusahaan

Core Values

Sebagai bagian dari BUMN, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan tata nilai dengan slogan AKHLAK, yang merupakan kepanjangan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit BUMN Untuk Indonesia.

As part of the SOEs, PT Pupuk Indonesia (Persero) applies values with the slogan AKHLAK, which stands for Trustworthy (Amanah), Competent (Kompeten), Harmonious (Harmonis), Loyal (Loyal), Adaptive (Adaptif), and Collaborative (Kolaboratif), as standard values of dispositions that serve as guidelines in our working culture while manifesting the spirit of SOEs for Indonesia.

AKHLAK

AMANAH TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Maintaining the trust that is given

KOMPETEN COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapasitas.
Keep learning and developing capacity.

HARMONIS HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring for each other and respecting diversities.

LOYAL LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.

ADAPTIF ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Continuing to innovate and enthusiastic in moving or dealing with change.

KOLABORATIF COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis.
Building synergistic collaboration.

*Foto diambil sebelum masa pandemi COVID-19
*Photos were taken before the COVID-19 pandemic





Panduan Perilaku

Amanah

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Sosialisasi visi, misi dan tata nilai perusahaan pada tahun 2020 dilakukan dengan berbagai cara, kepada setiap insan PT Pupuk Indonesia (Persero):

1. Penyampaian pada seluruh Direksi dan insan PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui media publikasi internal, berupa: TV Media, e-mail, Desktop PC dan media luar ruangan lainnya.
2. Sosialisasi melalui website perusahaan.

Behaviour Guidelines

Trustworthy

- Fulfilling pledges and commitments.
- Taking responsibility for tasks, decisions, and actions taken.
- Holding firmly to moral and ethical values.

Competent

- Improving self-competence to respond to ever-changing challenges.
- Helping others to learn.
- Finishing duties at the highest quality.

Harmonious

- Respecting everyone regardless of their background.
- Willing to help each other.
- Building a conducive work environment.

Loyal

- Keeping up the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the Country.
- Willing to sacrifice to accomplish a bigger-quality goal.
- Complying with the leadership as long as it is not against the law and ethics.

Adaptive

- Quick to adapt to be better.
- Perpetually upgrading by following technological developments.
- Acting proactively.

Collaborative

- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Being transparent in working together to generate added value.
- Mobilizing the use of various resources for common goals.

The dissemination of the Company's vision, mission, and values in 2020 is performed in various ways for each and every employee of PT Pupuk Indonesia (Persero):

1. Submission to all Boards of Directors and all staff of PT Pupuk Indonesia (Persero) through internal publication media, in the form of: TV Media, e-mail, Desktop PC and other outdoor media.
2. Dissemination through the Company's website.

Sertifikasi dan Inisiatif Eksternal

Certifications and External Initiatives

[GRI 102-12]

PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan tata kelola yang baik dengan mengikuti berbagai peraturan perundangan, serta regulasi yang bersifat nasional maupun internasional, seperti: ISO 9001 & anti korupsi. Pupuk Indonesia belum ikut dalam inisiatif eksternal.

PT Pupuk Indonesia (Persero) implements good governance by following various laws and regulations, as well as national and international regulations, such as: ISO 9001 & anti-corruption. Pupuk Indonesia has not participated in any external initiatives.



SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

Pemberi Sertifikat
SGS
Tanggal diterbitkan
18 Februari 2019
Berlaku sampai dengan
18 Februari 2022

SNI ISO 9001:2015 Quality Management System

Issuer
SGS
Date published
18 February 2019
Valid until
18 February 2022



SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Issuer
Badan Sertifikasi PT ASR
International Indonesia
Certification (ASRICERT
Indonesia)
Date published
28 Oktober 2019
Valid until
27 Oktober 2022

I SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Issuer
PT ASR International
Indonesia Certification
(ASRICERT Indonesia)
Date published
28 October 2019
Valid until
27 October 2022

Anak Perusahaan

Subsidiaries

[GRI 102-12]

Jenis Sertifikasi	Anak Perusahaan Subsidiary	Pemberi Sertifikat Issuer	Tanggal Diterbitkan Published Date	Berlaku s/d Valid Until	Type of Certifications
SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	PT Pupuk Kalimantan Timur	British Standards Institution (BSI)	16 Juni 2020 16 June 2020	15 Juni 2023 15 June 2023	SNI ISO 37001:2016 Management system Anti-Bribery
	PT Petrokimia Gresik	PT Amerika Sistem Registrasi Internasional	2 Juli 2020 2 July 2020	30 Juni 2023 30 June 2023	
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	TUV NORD Indonesia	15 Juli 2020 15 July 2020	14 Juli 2023 14 July 2023	
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo International Certification Service	23 Juli 2020 23 July 2020	22 Juli 2023 22 July 2023	
	PT Rekasasa Industri	PT Mutuagung Lestari	10 Agustus 2020 10 August 2020	10 Agustus 2023 10 August 2023	
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo International Certification Service	10 Agustus 2020 10 August 2020	9 Agustus 2023 9 August 2023	



Jenis Sertifikasi	Anak Perusahaan Subsidiary	Pemberi Sertifikat Issuer	Tanggal Diterbitkan Published Date	Berlaku s/d Valid Until	Type of Certifications
SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo ICS	8 Maret 2018 8 March 2018	7 Maret 2021 7 March 2021	SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	24 Desember 2020 24 December 2020	23 Desember 2023 23 December 2023	
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland	26 Mei 2019 26 May 2019	25 Mei 2022 25 May 2022	
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	18 September 2018 18 September 2018	17 September 2021 17 September 2021	
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS	2 Mei 2018 2 May 2018	28 April 2021 28 April 2021	
	PT Rekayasa Industri	DNV	21 Desember 2020 21 December 2020	20 Desember 2023 20 December 2023	
ISO 50001:2011 Energy Management System ISO 50001:2011 Energy Management System	PT Petrokimia Gresik	Lloyd's Register	12 Desember 2018 12 December 2018	11 Desember 2021 11 December 2021	ISO 50001:2011 Energy Management System ISO 50001:2011 Energy Management System
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	20 November 2019 20 November 2019	19 November 2022 19 November 2022	
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Sucofindo ICS	27 Desember 2019 27 December 2019	20 Agustus 2021 20 August 2021	
		TUV Nord	29 Desember 2020 29 December 2020	28 Desember 2023 28 December 2023	
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	BSI	16 Mei 2019 16 May 2019	21 Agustus 2021 21 August 2021	
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo SICS	8 Maret 2018 8 March 2018	7 Maret 2021 7 March 2021	SNI ISO 9001:2015 Quality Management System
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	24 Desember 2020 24 December 2020	23 Desember 2023 23 December 2023	
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland Indonesia	26 Mei 2019 26 May 2019	25 Mei 2022 25 May 2022	
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	18 September 2018 18 September 2018	17 September 2021 17 September 2021	
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS	2 Mei 2018 2 May 2018	28 April 2021 28 April 2021	
	PT Rekayasa Industri	DNV	30 Juli 2020 30 July 2020	31 Juli 2023 31 July 2023	
SIH 20122:2015 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer	PT Pupuk Kujang	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Sertifikasi Industri Hijau	4 Desember 2018 4 December 2018	3 Desember 2022 3 December 2022	SIH 20122:2015 Green Industry Standards for the Primary Macro Nutrient Single-Fertilizer Industry
	PT Pupuk Kalimantan Timur		19 Desember 2017 19 December 2017	22 Desember 2021 22 December 2021	
SIH 20122.1:2018 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk urea, SP-36 dan ZA	PT Petrokimia Gresik	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	21 Oktober 2019 21 October 2019	20 Oktober 2022 20 October 2022	SIH 20122.1:2018 Green Industry Standard for Urea Fertilizer Industry, SP-36 and ZA
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		21 Oktober 2019 21 October 2019	20 Oktober 2023 20 October 2023	
Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan	PT Pupuk Kalimantan Timur	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	26 Februari 2018 26 February 2018	19 September 2021 19 September 2021	Environmental Laboratory Competency Registration

Jenis Sertifikasi	Anak Perusahaan Subsidiary	Pemberi Sertifikat Issuer	Tanggal Diterbitkan Published Date	Berlaku s/d Valid Until	Type of Certifications
International Fertilizer Association (IFA) Protect and Sustain Product Stewardship Programme	PT Petrokimia Gresik	SGS	19 Februari 2018 19 February 2018	18 Februari 2021 18 February 2021	International Fertilizer Association (IFA) Protect and Sustain Product Stewardship Programme
	PT Pupuk Kalimantan Timur	SGS	15 November 2017 15 November 2017	15 November 2020 15 November 2020	
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS	14 Mei 2018 14 May 2018	3 Mei 2021 3 May 2021	
ISO 45001:2018 Management Systems Of Occupational Health and Safety	PT Petrokimia Gresik	SGS	28 April 2020 28 April 2020	28 April 2023 28 April 2023	ISO 45001:2018 Management Systems Of Occupational Health and Safety
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland	24 Mei 2019 24 May 2019	22 Mei 2022 22 May 2022	
	PT Rekayasa Industri	DNV	11 Oktober 2019 11 October 2019	11 Oktober 2022 11 October 2022	
Sistem Manajemen K3	PT Petrokimia Gresik	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	3 Februari 2019 3 February 2019	3 Februari 2022 3 February 2022	OHS Management System
	PT Pupuk Kujang		28 Juli 2018 28 July 2018	30 Juli 2021 30 July 2021	
	PT Pupuk Kalimantan Timur		17 September 2020 17 September 2020	17 September 2023 17 September 2023	
	PT Pupuk Iskandar Muda		29 Maret 2019 29 March 2019	29 Maret 2022 29 March 2022	
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		29 Maret 2019 29 March 2019	29 Maret 2022 29 March 2022	
	PT Rekayasa Industri		14 Juli 2017 14 July 2017	14 Juli 2020 14 July 2020	

Keanggotaan Organisasi Membership of Associations

[GRI 102-13] [OJK C.5]

PT Pupuk Indonesia (Persero) juga menjadi anggota dari berbagai organisasi yang bermanfaat untuk meluaskan wawasan, menjalin jejaring, serta membuka kesempatan untuk belajar tren terbaru dalam industri:

PT Pupuk Indonesia (Persero) is a member of miscellaneous organizations that are worthwhile for broadening horizons, establishing networks, and seizing opportunities to learn about the latest trends in the industry:

Nama Organisasi	Posisi Organisasi Position in the Organization	Skala Organisasi Scale of Organization	Name of Organization
Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI)	Pengurus Committee	Nasional National	Association of Indonesian Fertilizer Producer
International Fertilizer Association (IFA)	Anggota Member	Internasional International	International Fertilizer Association (IFA)
Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia	Pengurus Committee	Nasional National	Institute of Professional Certification for Indonesian Fertilizer Industry



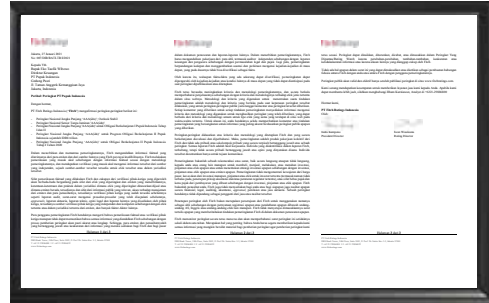
Penghargaan dan Prestasi Awards and Achievement



12 Februari 2020
February 12, 2020

Innovative Company for Efficiency with Enterprise Resource Planning oleh Warta Ekonomi dalam ajang penghargaan Indonesia Digital Innovation Award 2020 dari Warta Ekonomi

Innovative Company for Efficiency with Enterprise Resource Planning by Warta Ekonomi at the Indonesia Digital Innovation Award 2020 from Warta Ekonomi



4 Maret 2020
March 12, 2020

Peringkat Nasional Jangka Panjang perusahaan pupuk PT Pupuk Indonesia (Persero) pada level 'AAA(idn)' dengan Outlook Stabil oleh Lembaga pemeringkat Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dari Lembaga pemeringkat Fitch Ratings Indonesia (Fitch)

Long-term National Rating for Fertilizer company PT Pupuk Indonesia (Persero) at 'AAA (idn)' level with a Stable Outlook by Fitch Ratings Indonesia (Fitch) from Rating agency Fitch Ratings Indonesia (Fitch)



4 Maret 2020
March 12, 2020

Predikat Emerging Industry Leader (excellence level) dalam asesmen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Tahun 2019 oleh Kementerian BUMN dan Forum Ekselen BUMN (FEB) dari FEB (Forum Ekselen BUMN)

Predicate Emerging Industry Leader (excellence level) in the assessment of the 2019 Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) by the Ministry of BUMN and the BUMN Ekselen Forum (FEB) from FEB (Forum Ekselen BUMN)



30 April 2020
April 30, 2020

Bronze Medal dalam ajang The 5th Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) CSR Works dari CSR Works

Bronze Medal at The 5th Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) from CSR Works



29 Juli 2020
July 29, 2020

- TOP CSR Awards 2020 # Star 4 pada TOP CSR Awards 2020
- TOP CSR Awards 2020 kategori khusus untuk Program Creating Shared Value (CSV) dengan nama program Keramba Jaring Apung pada TOP CSR Awards 2020
- TOP Leader on CSR Commitment 2020 pada TOP CSR Awards 2020

dari Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia

- TOP CSR Awards 2020 # Star 4 at the 2020 TOP CSR Awards
- TOP CSR Awards 2020, a special category for the Creating Shared Value (CSV) Program with the name Floating Net Cage program at the 2020 TOP CSR Awards
- TOP Leader on CSR Commitment 2020 pada TOP CSR Awards 2020

from Minister of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia



16 September 2020
September 16, 2020

Predikat Silver Winner sebagai "The Most Promising Company Marketing 3.0 dalam ajang Marketeers Award 2020

Silver Winner predicate as "The Most Promising Company Marketing 3.0 in the Marketeers Award 2020 event from Markplus.Inc



28 September 2020
September 29, 2020

Gold Winner untuk kategori Market Domination, Brand Strength, & Social Economy Contribution dalam ajang RRI Economics BUMN Award 2020 dari RRI & Iconomics Research

Gold Winner award for the categories Market Domination, Brand Strength, & Social Economy Contribution at the 2020 RRI Economics BUMN Award from RRI & Iconomics Research



5 November 2020
November 29, 2020

BUMN Marketing & Branding Award kategori Marketing the Innovation oleh BUMN Track dan Arrbey Consulting dari BUMN Track & Arrbey Consulting

SOE Marketing & Branding Award for Community Branding category by BUMN Track and Arrbey Consulting from track & Arrbey Consulting



5 November 2020
November 29, 2020

BUMN Marketing & Branding Award kategori Community Branding oleh BUMN Track dan Arrbey Consulting dari BUMN Track & Arrbey Consulting

SOE Marketing & Branding Award for Marketing the Innovation category by BUMN Track and Arrbey Consulting from track & Arrbey Consulting



18 November 2020
November 18, 2020

Platinum dan gold dalam ajang Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIV dari PT Wahana Kendali Mutu (WKM) & Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)

Platinum and gold awards in the XXIV National Quality & Productivity Gathering (TKMPN) from PT Wahana Kendali Mutu (WKM) & Indonesian Quality & Productivity Management Association (AMMPI)



27 November 2020
November 27, 2020

Penghargaan BUMN Non Tbk terpopuler di Media Digital di ajang Anugerah Humas Indonesia 2020 dari PR Indonesia

The most popular SOE Non Tbk award in Digital Media at the 2020 Indonesian Public Relations Award from PR Indonesia



27 November 2020
November 27, 2020

Very Good Financial Performance dalam ajang Indonesia Best BUMN Award 2020 dari Warta Ekonomi

The most popular SOE Non Tbk Leader Award in Digital Media at the 2020 Indonesian Public Relations Award from Warta Ekonomi



16 Desember 2020
December 16, 2020

Predikat Platinum dalam Ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020 from NCSR

Platinum predicate in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020 from NCSR



16 Desember 2020
December 16, 2020

Pengelolaan LHKPN Terbaik Tahun 2020 dari Wakil Ketua KPK, Alexander Marwata dari Deputy Chairman of the KPK, Alexander Marwata

Management of the 2020 Best State Organizer's Asset Report from Deputy Chairman of the KPK, Alexander Marwata



16 Desember 2020
December 16, 2020

Indonesia Trusted Companies dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2020 dari SWA Magazine

Indonesia Trusted Companies in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2020 from SWA Magazine





Peristiwa Penting Significant Event



28 Januari 2020
January 28, 2020

Syukuran Gedung Graha Phonska
Pada tanggal 28 Januari 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) menggelar Acara Peresmian Gedung Graha Phonska. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Jajaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta Jajaran Direksi Anak Perusahaan.

Launching of Graha Phonska Building

On January 28, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) held the Graha Phonska Building Inauguration Event. This activity was also attended by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Board of Directors of Subsidiaries.



19 Februari 2020
February 19, 2020

Penandatanganan MoU PI dengan PLN dan INPEX

Pada tanggal 19 Februari 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penandatanganan MoU dengan PLN dan INPEX tentang Suplai Kebutuhan Gas. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Menteri ESDM, Wakil Menteri BUMN I, dan Kepala SKK Migas.

Signing of MoU PI with PLN and INPEX

On February 19, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) signed an MoU with PLN and INPEX regarding the Supply of Gas Needs. This activity was attended by the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), the Minister of Energy and Mineral Resources, the Deputy Minister of SOEs, and the Head of Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia.



3 April 2020

April 3, 2020

Perayaan HUT Pupuk Indonesia

Pada tanggal 3 April 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan Perayaan HUT Pupuk Indonesia secara virtual. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan Komisaris serta seluruh Karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pupuk Indonesia Anniversary Celebration

On April 3, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) held a virtual Anniversary Celebration of Pupuk Indonesia. This activity was attended by the entire Board of Directors and Commissioners of the Pupuk Indonesia Group and all employees.



21 Juli 2020

Juli 21, 2020

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 21 Juli 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020. Dengan jumlah emisi sebanyak-banyaknya Rp2,5 triliun. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi Pupuk Indonesia.

Sustainable Public Offering of Pupuk Indonesia's Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2020

On July 21, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) undertook the Sustainable Public Offering of Pupuk Indonesia's Shelf-Registered Bonds II Phase I of 2020. With a maximum amount of Rp2.5 trillion. This activity was attended by all Board of Directors of Pupuk Indonesia.



4 Agustus 2020

Agustus 4, 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 4 Agustus 2020, telah dilaksanakan RUPSLB PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan pengangkatan dan penetapan Bapak Bakir Pasaman sebagai Direktur Utama, Bapak Nugroho Christijanto sebagai Wakil Direktur Utama, Bapak Bob Indiarjo sebagai Direktur Produksi, Bapak Indarto Pamoengkas sebagai Direktur Keuangan & Investasi, Bapak Panji W Ruky sebagai Direktur Transformasi Bisnis, Bapak Gusrizal sebagai Direktur Pemasaran serta Bapak Winardi tetap sebagai Direktur SDM & Tata Kelola. Selain, pengangkatan Bapak Darmin Nasution sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Bapak Bambang Widiyanto sebagai Komisaris, Bapak Suwandi sebagai Komisaris, Bapak Febrio Nathan Kacaribu sebagai Komisaris, Bapak Ari Dwipayana sebagai Komisaris, dan Bapak Mustoha Iskandar sebagai Komisaris Independen serta Bapak Anwar Sanusi tetap sebagai Komisaris dan Bapak Anhar Adel tetap sebagai Komisaris Independen.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

On August 4, 2020, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held with the appointment and designation of Mr. Bakir Pasaman as a President Director, Mr. Nugroho Christijanto as a Deputy President Director, Mr. Bob Indiarjo as a Director of Production, Mr. Panji W Ruky as a Director of Transformation Business, Mr. Gusrizal as a Director of Marketing, and Mr. Winardi as a Director of Human Resources & Governance. In addition to the appointment of Mr. Darmin Nasution as President Commissioner and Independent Commissioner, Mr. Bambang Widiyanto as Commissioner, Mr. Ari Dwipayana as Commissioner, and Mr. Mustoha Iskandar as Independent Commissioner and Mr. Anwar Sanusi remains as Commissioner and Mr. Anhar Adel remains as Independent Commissioner.



15 September 2020
September 15, 2020

**Sosialisasi New Core Values
AKHLAK**

Pada tanggal 22 September 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan Sosialisasi New Core Values AKHLAK. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi Pupuk Indonesia dan Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN.

**Dissemination of New Core Values
AKHLAK**

On September 22, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) carried out the Socialization of New Core Values AKHLAK activities. This activity was attended by the entire Board of Directors of Pupuk Indonesia and the Deputy for Human Resources, Technology, and Information of the Ministry of SOEs.



5 November 2020
November 5, 2020

Launching Program Agro Solution

Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan Pupuk Indonesia Innovation Day 2020 yang diikuti oleh seluruh karyawan Pupuk Indonesia.

Launching Program Agro Solution

On November 5, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) officially launched the Agro Solution program for all Fertilizer producers who are members of the Pupuk Indonesia Group. This activity was attended by the entire Board of Directors of Fertilizer Producers in the Pupuk Indonesia Group and related stakeholders.



20 November 2020

November 20, 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 20 November 2020, telah dilaksanakan RUPSLB PT Pupuk Indonesia (Persero) pengangkatan Bapak Eko Taufik Wibowo sebagai Direktur Keuangan dan Investasi serta Bapak Gusrizal sebagai Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero).

Extraordinary General Meeting of Shareholders

On November 20, 2020, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held to appoint Mr. Eko Taufik Wibowo as a Director of Finance and Investment of PT Pupuk Indonesia (Persero).



9 November 2020

November 9, 2020

Soft Launching Sentralisasi Pupuk Indonesia

Pada tanggal 9 November 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan Soft Launching Sentralisasi Pupuk Indonesia Group. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi Pupuk Indonesia Group.

Soft Launching of Pupuk Indonesia Centralisation

On November 9, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) carried out the Soft Launching of the Pupuk Indonesia Group Centralisation. This activity was attended by the entire Board of Directors of the Pupuk Indonesia Group.



Meningkatkan Kualitas Usaha Berkelanjutan

Improving the Quality of Sustainable Business

“Di tengah disrupsi COVID-19, Pupuk Indonesia senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi performa unggul demi menyiapkan layanan yang optimal dan adil, guna memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan”.

“In the midst of the COVID-19 disruption, Pupuk Indonesia always maintains stability and consistency of superior performance in order to provide optimal and fair services, in order to meet the needs of customer demands”





Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy [OJK A.1]

Dalam menjalankan bisnisnya Perusahaan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2020 tentunya adalah pandemi COVID-19. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Untuk menghadapi tantang-tantangan ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama energi, menerapkan kriteria

In operating its business, the Company refers to three pillars of sustainability, namely increasing corporate value (economy), environmental protection, and community empowerment. PT Pupuk Indonesia (Persero) is also confronted with challenges in terms of manifesting its best endeavours to achieve sustainable business. The most intense challenge faced during 2020 was the Covid-19 pandemic. On top of that, the Company also faced challenges in terms of limited resources as well as high levels of expectation from some stakeholders towards the Company.

In overcoming these hindrances, PT Pupuk Indonesia (Persero) has implemented innumerable strategies, such as increased resource efficiency, especially in terms of energy,



PROPER *beyond compliance*, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian dan *creating shared value* (CSV). Dalam setiap rencana dan operasionalnya, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan prinsip kehati-hatian dan pencegahan demi mencegah dan mengurangi dampak lingkungan. [GRI 102-11] Kami juga melakukan transformasi perusahaan dari *investment holding* menjadi *activist holding* dengan menerapkan sentralisasi peran pemasaran, pengadaan dan SDM sehingga meningkatkan nilai bisnis perusahaan. Di tengah pandemi ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) tetap melakukan berbagai transformasi. Beberapa di antaranya sudah memasuki tahap *pilot project*. Diharapkan transformasi dan sentralisasi ini meningkatkan kinerja dan efektivitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

and in applying the PROPER criteria beyond compliance, empowering communities to accomplish independence and creating shared value (CSV). PT Pupuk Indonesia (Persero) implementing precautionary principle and approach in its planning and operational to reduce and avoid negative impact to the environment [GRI 102-11] In addition, we have performed a transformation in the Company, moving from an investment holding to an activist holding by centralising the roles of marketing, procurement, and HR; hence, increasing the Company's business value. In the midst of this pandemic, PT Pupuk Indonesia (Persero) continues to undertake various transformations and some of them have entered the pilot project stage. It is expected that the process of transformation and centralisation will lead to some improvements in the Company's performance and effectiveness, which in turn will have a positive impact on the Company's financial performance.

*Foto diambil sebelum masa pandemi COVID-19
*Photos were taken before the COVID-19 pandemic





Memupuk Perekonomian Bangsa

Sustaining the National Economy

“Pupuk Indonesia menjadi mitra pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan bangsa, sambil membangun perusahaan yang peduli pada lingkungan dan kesejahteraan masyarakat luas”.

“Pupuk Indonesia serves as a government partner in terms of meeting the nation’s food security targets while personifying a company concerned about the environment and the welfare of people at large”.





Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Review

Perekonomian Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi minus 2,07% (yoy). Lapangan usaha yang mengalami kontraksi minus signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,42%; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,88%; dan Jasa Perusahaan sebesar 7,02%. Secara umum kondisi tersebut menunjukkan penurunan konsumsi atau daya beli masyarakat.

Tahun 2020 adalah tahun yang cukup berat bagi semua industri, termasuk industri pupuk akibat pandemi COVID-19. Secara khusus pandemi berdampak pada pasokan bahan baku dari luar negeri yang terganggu akibat lockdown di negara pemasok bahan baku.

Dalam masa pandemi ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) tetap pada komitmennya untuk mendistribusikan pupuk dengan prinsip 6T, yakni tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu. Untuk mengantisipasi hambatan distribusi akibat Pandemi COVID-19, PT Pupuk Indonesia (Persero) memaksimalkan pengiriman untuk memastikan ketersediaan pupuk sesuai alokasi pemerintah. Kami mengupayakan setiap distributor dan kios memiliki pasokan yang cukup untuk mendukung kebutuhan para petani.

Selain perubahan dalam bidang ekonomi, perubahan lain adalah munculnya kebiasaan baru di kalangan masyarakat untuk berkebun/bertani di rumah selama pandemi. Dengan demikian, permintaan pupuk semakin meningkat. Bertambahnya permintaan ini perlu diimbangi oleh produksi yang memadai. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan berbagai strategi agar operasional tidak terganggu di masa pandemi. Kami menerapkan protokol kesehatan di setiap pabrik, selain untuk menjaga kesehatan karyawan, juga untuk memastikan kelancaran proses produksi.

Sebuah kabar baik dari tahun 2020 adalah penurunan harga gas bumi yang sangat mendukung produksi pupuk, karena $\pm 70\%$ dari pupuk Urea menggunakan bahan baku gas bumi. Sesuai dengan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 89K/2020 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, penurunan harga gas untuk industri pupuk berdampak pada penurunan biaya produksi sehingga menurunkan biaya subsidi pupuk yang harus dibayarkan pemerintah. Terlebih para petani juga menikmati penurunan harga pupuk untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional.

In the course of 2020, the Indonesian economy underwent a contraction of minus 2.07% (yoy). Business fields that experienced a significant minus contraction were Transportation and Warehousing by 13.42%; Provision of Accommodation and Food and Drink by 8.88%; and Corporate Services by 7.02%. In general, these conditions signify a reduction in people's consumption or purchasing ability.

2020 was rather a hard-hitting year for all industries, including the fertilizer industry, due to the COVID-19 pandemic. In particular, the pandemic has had an impact on the supply of raw materials from abroad which has been interrupted due to various lockdowns in countries that supply raw materials.

During this pandemic period, PT Pupuk Indonesia (Persero) remains committed to distributing Fertilizer using the 6T principle, namely the right type, the right quantity, the right price, the right place, the right time, and the right quality. To anticipate distribution barriers due to the COVID-19 pandemic, PT Pupuk Indonesia (Persero) has expanded its deliveries to vouch for the availability of Fertilizers according to the government's allocation. We endeavour for every distributor and kiosk to have sufficient supply to support the exigencies of the farmers.

In addition to these experiencing these changes on the economic front, another alteration has been the new trend amongst the people to garden/farm at home during the pandemic. Thus, the domestic demand for Fertilizers has been increasing. This increasing demand therefore needs to be balanced by adequate production. For this reason, PT Pupuk Indonesia (Persero) has implemented multifarious strategies so that operations are not disturbed during the pandemic. We have implemented health protocols in every factory, in addition to maintaining the health of employees and to ensuring a smooth production process.

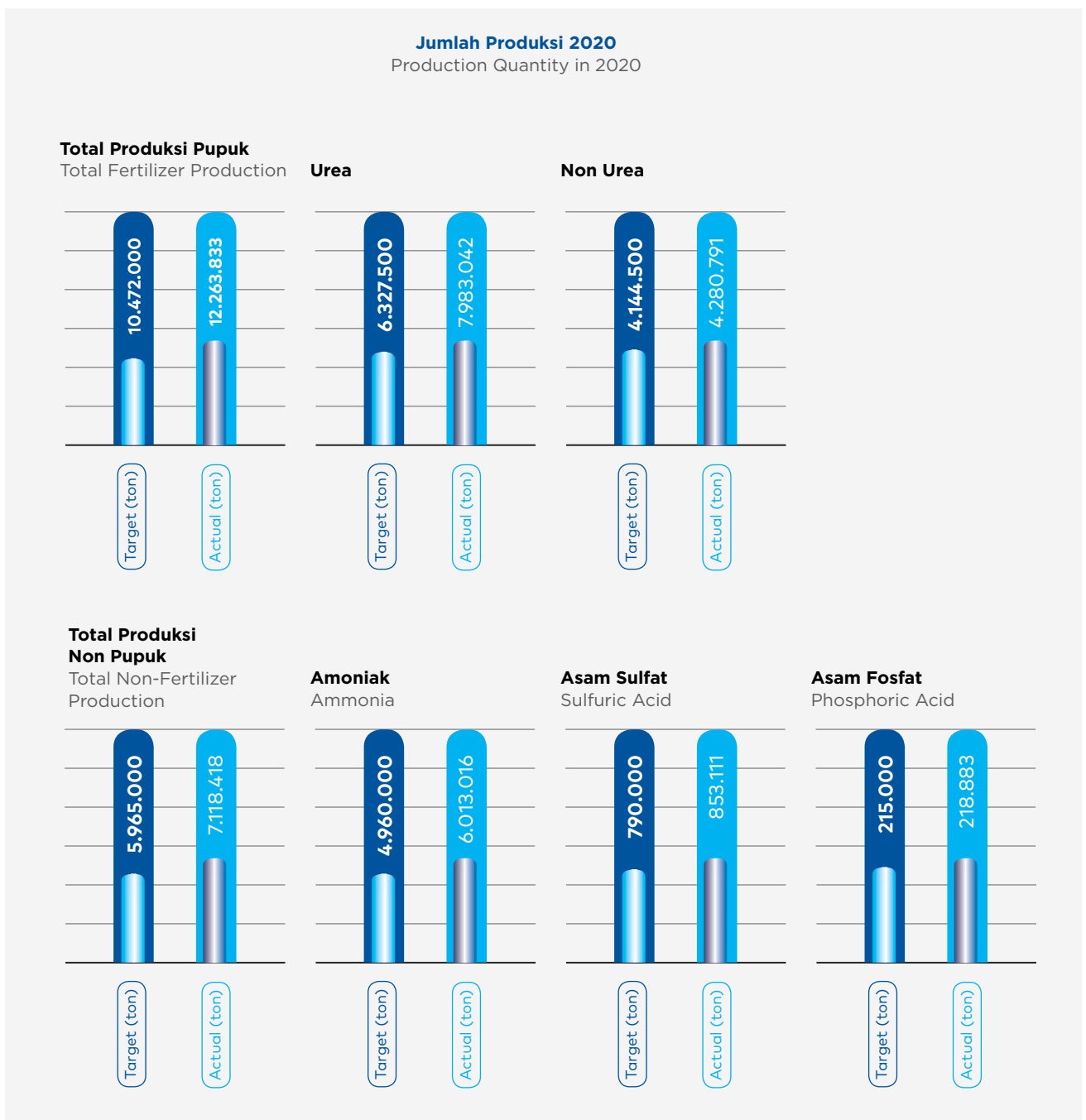
The good news from 2020 is the decline in natural gas prices which immensely supports Fertilizer production, for $\pm 70\%$ of Urea Fertilizer utilises natural gas as raw material. In compliance with the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources Number 89K/2020 concerning Procedures for Determining Certain Users and Prices of Natural Gas in the Industrial Sector, the decline in gas prices for the Fertilizer industry does have an impact on plummeting production costs, thereby dropping the cost of Fertilizer subsidies that must be paid by the government. Furthermore, farmers also feel the benefit of a decrease in Fertilizer prices that aims to enhance national food security.

Kinerja Pupuk Indonesia 2020

Economic Performance of Pupuk Indonesia in 2020

Sebagai salah satu pemain terbesar industri pupuk di pasar Asia Pasifik, PT Pupuk Indonesia (Persero) menargetkan untuk menyediakan kebutuhan pupuk untuk Indonesia maupun untuk diekspor. Tahun 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) mencetak rekor tertinggi produksi pupuk sebesar 12.263.833 ton, atau 117% dari target yang ditetapkan. Berikut ini beberapa catatan kinerja kami:

As one of the most well-developed players in the Fertilizer industry in the Asia Pacific market, PT Pupuk Indonesia (Persero) targets Fertilizer exigencies both for Indonesian needs and for export. In 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) recorded its highest Fertilizer production record of 12,263,833 tons, or 117% of the set target. Here are some of our performance records:





Keberhasilan ini didukung oleh dua pabrik baru yaitu pabrik Urea di Gresik (2018) dan pabrik NPK di Palembang (2020). Selain itu, keberhasilan ini merupakan hasil dari implementasi digital 4.0 dalam operasional perusahaan, dari *Smart Operation*, *Smart Maintenance*, *Smart Distribution*, hingga *Digital Performance Management System*. Aplikasi-aplikasi ini memonitor kinerja pabrik, efisiensi bahan baku dan biaya pemeliharaan, meningkatkan reliabilitas dan mengurangi penghentian (*shutdown*) pabrik.

This success has been supported by two new factories, those are the Urea factory in Gresik (2018) and the NPK factory in Palembang (2020). This success is the result of the 4.0 digital implementation in the Company's operations, from *Smart Operation*, *Smart Maintenance*, *Smart Distribution*, to the *Digital Performance Management System*. These applications monitor plant performance, raw material efficiency, and maintenance costs; increase reliability; and reduce plant shutdowns.

Peran Pupuk Indonesia dalam Ketahanan Pangan The Role of Indonesian Fertilizer in Food Security

Salah satu peran pemerintah adalah menjamin ketersediaan pangan bagi rakyatnya, seperti yang tertulis dalam UU No. 18 tahun 2012 tentang ketahanan pangan. Dalam konteks ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) berperan untuk mendukung pemerintah mewujudkan ketahanan pangan dengan cara meningkatkan produktivitas dan kualitas panen melalui penyediaan pupuk.

Tidak hanya menjual pupuk dengan harga pasar, namun PT Pupuk Indonesia (Persero) menyediakan pupuk bersubsidi untuk para petani dari Lini I hingga Lini IV. Kami berkomitmen untuk menyiapkan pasokan pupuk yang tepat guna dan tepat waktu bagi para petani dan industri perkebunan, terutama pada musim tanam. Kami telah membangun jaringan distribusi dan gudang di seluruh Indonesia, dengan sistem penyaluran yang efisien sebagai berikut:

1. Sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15 Tahun 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapat penugasan untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional dan menjamin pengadaan dan ketersediaan stok mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan

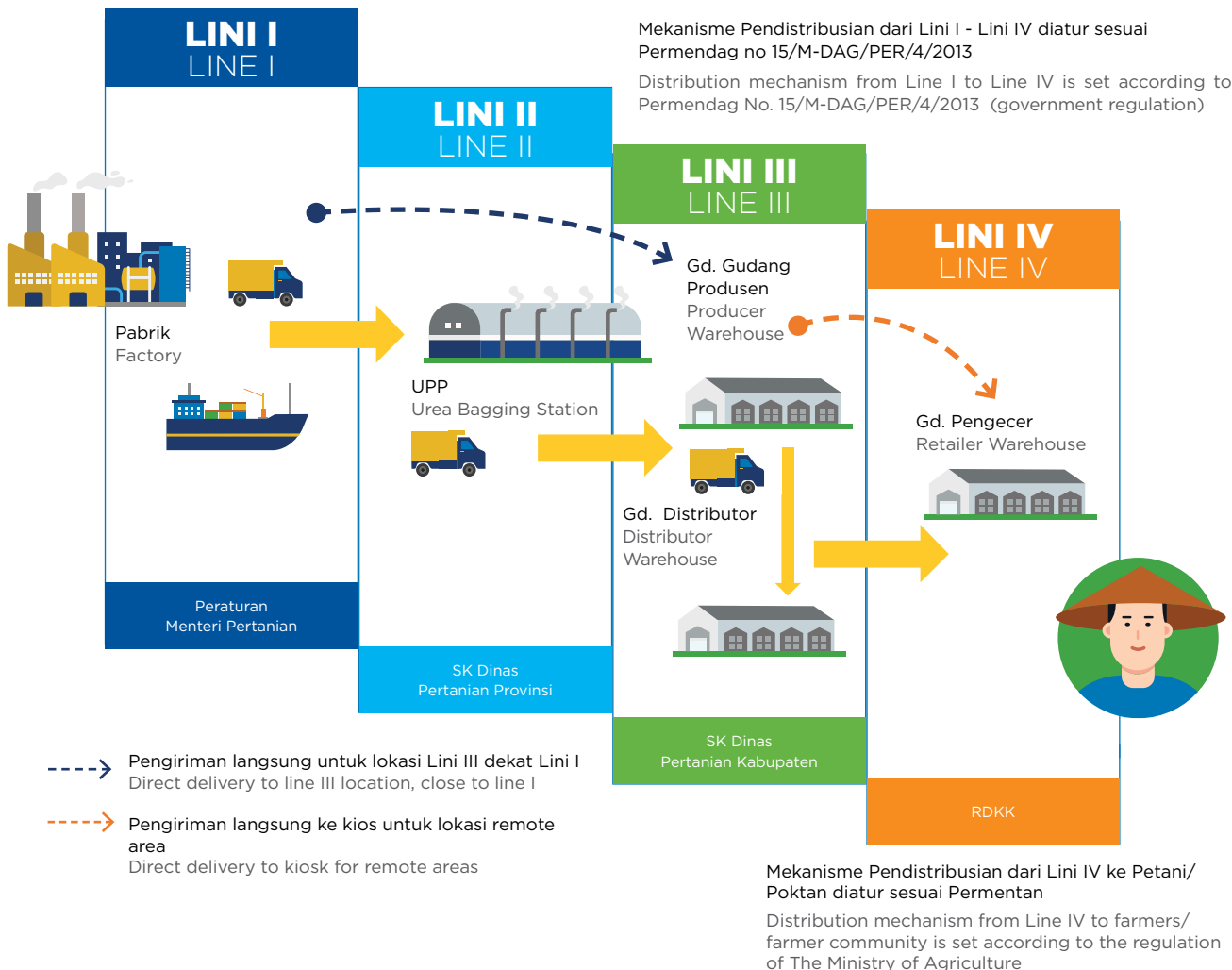
One of the roles of the government is to ensure the availability of food for its people as stated in Law No. 18 of 2012 concerning food security. In this setting, PT Pupuk Indonesia (Persero) has a role to support the government in realising food security by increasing productivity and harvest quality through the provision of Fertilizers.

Not only does PT Pupuk Indonesia (Persero) sell fertilisers at market prices, but the company also provides subsidized Fertilizers for farmers from Line I to Line IV. We are committed to provide appropriate and timely fertilizer supplies for farmers and the plantation industry, especially during the growing season. We have built a distribution network and warehouses throughout Indonesia, with an efficient distribution system as follows:

1. In compliance with the Regulation of the Minister of Trade Number 15 of 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) was assigned to carry out the procurement and distribution of domestically subsidized Fertilizers for the agricultural sector nationally and to vouch for the procurement and availability of stock from Line I

- prinsip 6 (Enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu.
2. Produsen Wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat dan memiliki dan/ atau menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggung jawabnya.
 3. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV di wilayah tanggung jawabnya sesuai prinsip 6 (Enam) Tepat.
 4. Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat kepada petani dan atau Kelompok Tani berdasarkan RDKK.
 5. Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan secara berjenjang mulai dari Pengecer sampai ke Produsen.

- to Line IV in accordance with 6 (Six) principles, namely the Right Type, Quantity, Price, Place, Time, and Quality.
2. Producers are obliged to ensure the smooth distribution of subsidized Fertilizers on the basis of the 6 (six) right principles; and to own and/or control warehouses in Line III in their areas of responsibility.
 3. Distributors enforce the distribution of subsidized Fertilizers from Line III to Line IV in their area of responsibility according to the 6 (six) Right Principles.
 4. Retailers distribute subsidized Fertilizers based on 6 (six) right principles to farmers and/or farmer groups based on the RDKK.
 5. Distribution of Fertilizers to farmers/farmer groups commences from the submission and takes place in stages starting from retailers and then on to producers.



Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Economic Value Received and Distributed [GRI 201-1]

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) meningkat sebesar 1,30% dari Rp71,66 triliun menjadi Rp72,59 triliun yang dipengaruhi peningkatan nilai pendapatan sebesar 1,39%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun pelaporan.

In the reporting year, the economic value generated by PT Pupuk Indonesia (Persero) escalated by 1.30% from Rp71.66 trillion to Rp72.59 trillion, which was influenced by an increase in revenue value of 1.39%. The following is data related to the economic value received and distributed by PT Pupuk Indonesia (Persero) in the reporting year.



(Rp. Juta | Million)

Uraian	2020	2019	2018	Description
1. Nilai Ekonomi yang dihasilkan				1. Direct economic value generated
a. Penjualan	71.877.573	71.113.147	69.448.132	a. Sales
b. Pendapatan Bunga	284.282	345.497	83.304	b. Interest income
c. Dividen	9.945	10.545	9.988	c. Dividend
d. Penjualan Aset	57.690	15.939	8.502	d. Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang dihasilkan	72.229.490	71.485.128	69.549.927	Total Economic Value generated
2. Nilai Ekonomi yang didistribusikan				2. Distributed Economic Value
a. Biaya Operasional				a. Operating costs
Beban Pokok Pendapatan	58.225.658	55.438.176	51.111.002	Cost of Revenue
Beban Penjualan	626.292	755.941	791.933	Selling expenses
Beban Administrasi dan Umum	2.058.323	2.076.066	1.816.897	Administration and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional	60.910.273	58.270.183	53.719.832	Subtotal Operating Cost
b. Gaji dan Tunjangan Karyawan				b. Employee Salary and Benefits
Beban Pokok Pendapatan	2.530.188	2.701.142	3.366.206	Cost of Revenue
Beban Penjualan	560.477	643.544	613.412	Selling expenses
Beban Administrasi dan Umum	1.965.767	1.971.952	2.302.617	Administration and General Expenses
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan	5.056.432	5.316.638	6.282.235	Subtotal Employee Salary and Benefits
c. Pembayaran kepada penyedia modal				c. Payments to providers of capital
Bunga	3.081.993	3.793.523	3.804.681	Interest
Dividen	973.500	1.045.119	768.850	Dividend
Subtotal Pembayaran kepada penyedia modal	4.055.493	4.838.642	4.573.531	Subtotal Payments to providers of capital
d. Pembayaran kepada pemerintah	1.081.473	2.169.033	1.659.538	d. Payment to government
e. Investasi Masyarakat				e. Community Investment
Program Kemitraan	89.024	114.189	129.411	Partnership Program
Program Bina Lingkungan	37.690	43.480	30.582	Community Development Program
Program CSR	55.032	51.109	65.849	CSR Program
Subtotal Investasi Masyarakat	182.318	208.778	225.842	Community Investment Subtotal
Total Nilai Ekonomi yang didistribusikan	72.285.989	70.803.274	66.460.978	Total Economic Value distributed
3. Nilai Ekonomi Ditahan (1 - 2)	943.501	681.854	3.088.948	3. Economic Value Retained
4. Subsidi Pemerintah	25.712.148	27.875.811	28.568.585	4. Government Subsidy

Target dan Realisasi Target and Realization

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja PT Pupuk Indonesia (Persero). Namun demikian, kami telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero).

The fundamental changes that have been taking place in the Indonesian economy surely have an impact on the work plan realization of PT Pupuk Indonesia (Persero). We, however, have mitigated and adjusted some work plans to deal with the pandemic, for the moment. The following are data regarding the target and realization of the performance of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss

[OJK F.2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (ton) Comparison of Target and Actual Production (tons)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp Juta) Comparison of Target and Actual of Revenue (Rp. Million)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta) Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (Rp. Million)	
	Target Target	Realisasi Actual	Target Target	Realisasi Actual	Target Target	Realisasi Actual
2020	16.456.700	19.382.252	71.775.168	71.877.572	2.589.937	2.325.581
2019	18.600.000	18.910.392	75.569.121	71.113.147	3.603.474	2.993.317
2018	17.905.000	18.462.166	61.769.771	69.448.132	2.305.396	4.213.377

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan (data dalam tonnage)
Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products (data in tonnage)

[OJK F.3]

Produk Product	2018		2019		2020		Product
	Target Target	Realisasi Actual	Target Target	Realisasi Actual	Target Target	Realisasi Actual	
Pupuk Organik							Organic Fertilizer
Excow	1.000	1.325	1.000	1.403	1.000	177	Excow
Pupuk Hayati							Biological Fertilizers
Ecofert	180	76	250	91	250	228	Ecofert
Petro Biofertil	1.000	193	300	309	330	61	Petro Biofertil
Bioripah	100	2	200	10	200	48	Bioripah
Bion Up	12	38	60	10	60	76	Bion Up
Biotara	15	88	45	15	45	58	Biotara
Biodekomposer							Biodecomposers
Gladiator Cair	48	9	10	7	11	7	Liquid Gladiator
Biodex	5	1	5	1	5	8	Biodex
Produk Circular Economy							Circular Economy Products
Petro cas	60.000	35.817	60.000	19.965	60.000	40.251	Petro cas
Kapur Pertanian	125.000	83.908	125.000	63.867	120.000	85.708	Agricultural Lime
Nitralite	-	-	-	-	500	245	Nitralite

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. PT Pupuk Indonesia (Persero) terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui anjuran pola pemupukan berimbang kepada konsumen petani sesuai komoditi, kondisi lahan, dan dosis rekomendasi yang tepat dan optimal. Selain itu, perusahaan turut menjaga kesuburan lahan pertanian

Sustainable products are products that provide environmental, social and economic benefits while protecting public health and the environment throughout their entire life cycle, from raw materials to final use by consumers. PT Pupuk Indonesia (Persero) continues to support this sustainability effort by recommending a balanced fertilisation pattern to farmers' consumers according to commodities, land conditions, and the right and optimal recommended dosage. In addition, the Company also helps maintain the fertility of sustainable



yang berkelanjutan (sustainable agriculture) di Indonesia utamanya kandungan bahan organik tanah melalui penciptaan produk pupuk organik (Petroganik, Excow, Phonska OCA) maupun produk pendegradasi limbah organik pertanian (dekomposer Petrogladiator, Biodex, Sridek). Di sisi lain, prinsip circular economy diterapkan perusahaan melalui pemanfaatan hasil samping produksi pupuk seperti fly ash menjadi alternatif bahan filler pupuk NPK maupun gipsium menjadi produk bernilai tambah tinggi seperti pupuk Petrocas sebagai penyedia hara kalsium dan sulfur, atau pupuk Nitalite sebagai penyedia hara nitrogen, sulfur, dan kalsium yang sangat diperlukan tanaman serta produk kapur pertanian yang bermanfaat untuk lahan pertanian maupun tambak perikanan.

Praktik Pengadaan Procurement Practices [GRI 204-1]

Komitmen Pupuk Indonesia pada ekonomi daerah diwujudkan dengan mengutamakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berdomisili di Indonesia/provinsi di mana pabrik kami berada, untuk pengadaan barang dan jasa. Pada tahun pelaporan, pengadaan barang dan jasa yang diserap oleh pemasok lokal nilainya mencapai sekitar Rp55.988 miliar rupiah (87% dari total nilai pengadaan) sedangkan oleh pemasok internasional mencapai 8.000 milyar rupiah.

Rantai Distribusi Distribution Chain

Kami menyadari bahwa pupuk sebagai pendukung utama ketahanan pangan, sangat dibutuhkan terutama oleh para petani. Untuk itu, Pupuk Indonesia mendistribusikan pupuk pada empat tingkat wilayah: provinsi, kabupaten, kecamatan, dan kelompok-kelompok lainnya di seluruh Indonesia.

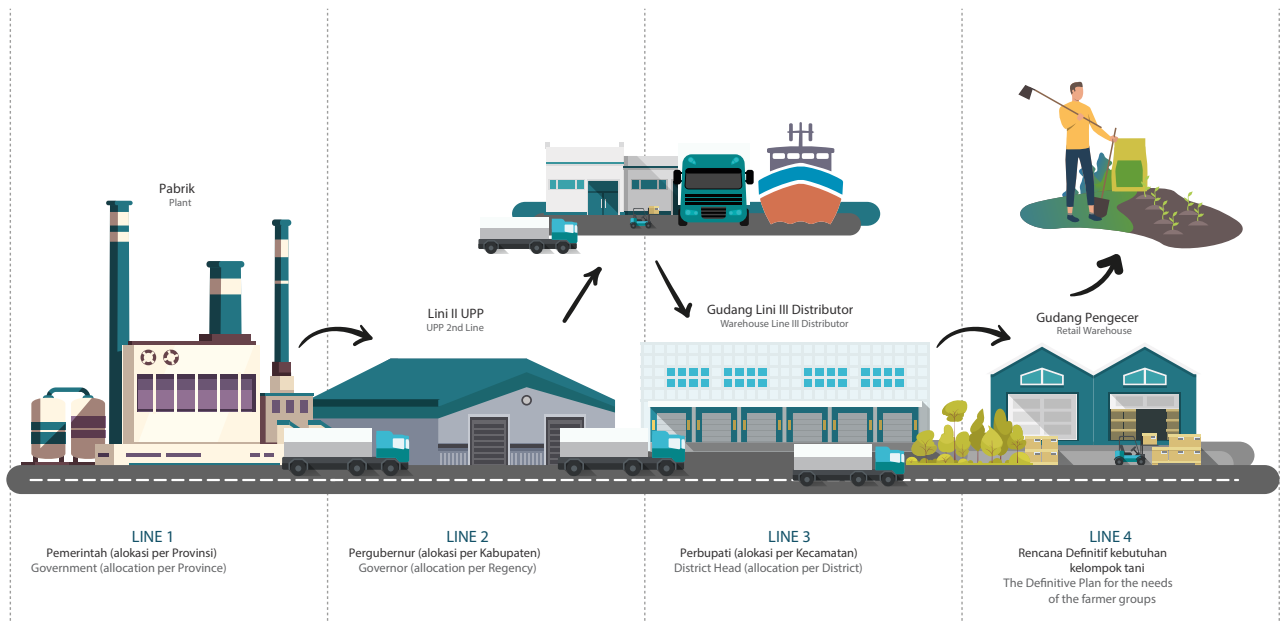
Guna mendukung hal tersebut, Perusahaan pun senantiasa memperkuat sarana prasarana distribusinya yang berada hampir di seluruh wilayah di Indonesia. Jaringan distribusi tersebut ditunjang dengan 1.185 distributor dan 28.834 kios yang tersebar di seluruh Indonesia. Pupuk yang didistribusikan oleh produsen pupuk yang merupakan anak usaha dari Pupuk Indonesia, didistribusikan melalui jalur darat dan laut dengan fasilitas yang dimiliki. Fasilitas tersebut antara lain 6.151 unit truk, 12 unit kapal, 4 pelabuhan, 4 unit pengantongan pupuk, serta 6 distribution center. Selain itu PT Pupuk Indonesia (Persero) juga memperkuat jaringan distribusi dengan gudang lini I (gudang yang berada di pabrik) sebanyak 5 unit gudang dengan total kapasitas 567.400 ton dan gudang provinsi serta kabupaten sebanyak 605 unit gudang dengan total kapasitas kurang lebih 3,26 juta ton.

agriculture in Indonesia, especially the content of soil organic matter through the creation of organic Fertilizer products (Petroganik, Excow, Phonska OCA) and organic agricultural waste degradation products (Petrogladiator decomposers, Biodex, Sridek). On the other hand, the Company implements the circular economy principle through the utilisation of by-products of Fertilizer production, such as fly ash as an alternative to NPK Fertilizer and gypsum fillers into high value-added products, such as Petrocas Fertilizer as a provider of calcium and sulphur nutrients, or Nitalite Fertilizer as a provider of nitrogen, sulphur nutrients, and calcium which is required by plants as well as agricultural lime products that are advantageous for agricultural land and fish ponds.

Pupuk Indonesia's commitment to the regional economy is realized by prioritizing local suppliers, namely suppliers domiciled in Indonesia/provinces where our factories are located, for the procurement of goods and services. In the reporting year, the procurement of goods and services absorbed by local suppliers amounted to around Rp. 55,988 billion rupiah (87% of the total procurement value) while international suppliers reached 8,000 billion rupiah.

We do acknowledge that Fertilizer, as the focal support for food security, is immensely needed, particularly by farmers. Thus, Pupuk Indonesia distributes Fertilizer at four regional levels: province, district, sub-district, and other groups throughout Indonesia.

In order to support the act, the Company continues to reinforce its distribution infrastructure which is located in almost all regions in Indonesia. The distribution network is supported by 1,185 distributors and 28,834 kiosks spread throughout Indonesia. Fertilizers distributed by Fertilizer producers, which are subsidiaries of Pupuk Indonesia, are distributed through our land and sea routes using our own facilities. These facilities embrace 6,151 trucks, 12 ships, 4 ports, 4 Fertilizer bagging units, and 6 distribution centres. In addition, PT Pupuk Indonesia (Persero) has also strengthened its distribution network with line I warehouses (warehouses located in factories) comprised of 5 warehouse units with a total capacity of 567,400 tons and provincial and district warehouses comprised of 605 warehouse units with a total capacity of approximately 3.26 million tons.



Skema pendistribusian adalah sebagai berikut:

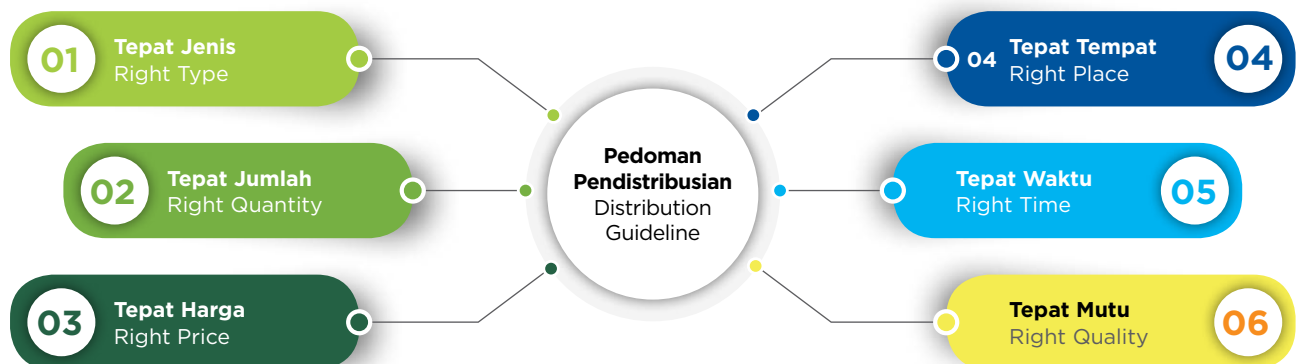
1. Produsen pupuk memiliki gudang dan menjamin kelancaran penyaluran dalam Lini III pada wilayah tanggung jawabnya.
2. Distributor menyalurkan pupuk bersubsidi dari Lini III hingga Lini IV.
3. Pengecer menyalurkan pupuk bersubsidi pada petani atau kelompok tani.
4. Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan berjenjang dari pengecer hingga produsen.

Pupuk Indonesia menyiapkan jaringan yang luas dan dapat diandalkan untuk menjamin distribusi ketersediaan pupuk, terutama pada musim tanam. Pedoman kami dalam pendistribusian sesuai dengan 6 Tepat.

The distribution scheme is as follows:

1. Fertilizer producers have product warehouses and ensure smooth distribution in Line III in their areas of responsibility.
2. Distributor distributes subsidized Fertilizer from Line III to Line IV.
3. Retailers distribute subsidized Fertilizer to farmers or farmer groups.
4. Distribution of Fertilizers to farmers/farmer groups starts from tiered submissions from retailers to producers.

Pupuk Indonesia has prepared an extensive and reliable network to ensure the distribution of Fertilizer availability, especially during the growing season. Our guidelines for distribution comply with the "6 Right".





Rantai distribusi dibagi menjadi:

1. Pupuk Non Subsidi. Distribusi diatur oleh SPJB (Surat Perjanjian Jual Beli) antara penjual dan pembeli pupuk terkait volume, harga jual, jangka waktu, mekanisme pembayaran serta pengiriman pupuk. (ditambahkan narasi)
2. Pupuk Subsidi (NPK, ZA, SP-36, dan pupuk organik). Pupuk jenis ini didistribusikan pada para petani atau kelompok tani yang melakukan usaha dalam sub sektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, serta petambak sub sektor perikanan budi daya. Para distributor ditunjuk oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan terikat oleh SPJB. (ditambahkan narasi)

Untuk mencegah penyimpangan, maka distribusi pupuk subsidi dilakukan secara tertutup dengan menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). RDKK ini dibuat oleh petani atau kelompok tani didampingi oleh petugas penyuluh lapangan sebagai syarat petani mendapatkan pupuk bersubsidi di kios resmi. Proses ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 69/Permentan/SR.310/12/2016 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017.

Survei Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Survey

Pupuk Indonesia senantiasa melakukan evaluasi rantai distribusi dan mengukur kepuasan pemasok sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memperbaiki sistem distribusi. Berdasarkan analisis data survey kepuasan pemasok, menunjukkan rata-rata indeks kepuasan pemasok Pupuk Indonesia pada tahun 2020 adalah sebesar 4,11 (puas). Pada tabel tersebut menunjukkan kepuasan pemasok berdasarkan kriteria, dimana untuk kriteria pengelolaan pemasok (vendor management) menunjukkan nilai 4,08 (puas), kriteria proses pengadaan (tender) mendapatkan nilai 4,15 (puas).

Hingga akhir tahun 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan 1.224 distributor dan 28.656 kios dalam rantai distribusi pupuk. Tentunya kerja sama ini membuka lapangan pekerjaan, dan dengan demikian memberi dampak ekonomi yang baik bagi masyarakat [GRI 203-2]

The distribution chain is divided into:

1. Non-Subsidized Fertilizer. Distribution is regulated by SPJB (Sales and Purchase Agreement) between sellers and buyers of fertilizers related to volume, selling price, time period, payment mechanism, and delivery of Fertilizer.
2. Subsidized Fertilizers (NPK, ZA, SP-36, and organic Fertilizers). This type of Fertilizer is distributed to farmers or farmer groups who do business in the food crops, plantations, horticulture sub-sector, as well as farmers in the aquaculture sub-sector. The distributors are appointed by PT Pupuk Indonesia (Persero) and bound by SPJB.

To thwart irregularities, the distribution of subsidized Fertilizers is undertaken in a closed manner using the Definitive Plan for Group Needs (RDKK). This RDKK is made by farmers or farmer groups, and accompanied by field extension officers as a condition for farmers to acquire subsidized Fertilizer at official kiosks. This process is in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture No. 69/Permentan/SR.310/12/2016 concerning Allocation and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector for Fiscal Year 2017.

Pupuk Indonesia continuously evaluates the distribution chain and measures supplier satisfaction as an effort to improve service quality and improve the distribution system. Based on the analysis of supplier satisfaction survey data, it shows that the average supplier satisfaction index of Pupuk Indonesia in 2020 is 4.11 (satisfied). The table shows supplier satisfaction based on the criteria, where the vendor management criteria shows a value of 4.08 (satisfied), the procurement process criteria (tender) gets a value of 4.15 (satisfied).

By the end of 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) had cooperated with 1,224 distributors and 28,656 kiosks in the Fertilizer distribution chain. This cooperation certainly opened up job opportunities; and thus, it provided a good economic impact for the community. [GRI 203-2]

	2020	2019
Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index	4.11 (Kategori Puas) (Satisfied Category)	4.09 (Kategori Puas) (Satisfied Category)
Indeks Ketidakpuasan Pemasok Supplier Dissatisfaction Index	3.84 (Kategori Puas) (Satisfied Category)	3.98 (Kategori Puas) (Satisfied Category)
Indeks Keterikatan Pemasok Supplier Engagement Index	4.04 (Kategori Loyal) (Loyal Category)	4.22 (Kategori sangat Loyal) (Very Loyal Category)

Program Pensiun

Pension Program

[GRI 201-3]

Kesejahteraan karyawan setelah berhenti bekerja di PT Pupuk Indonesia (Persero) tetap menjadi perhatian kami. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyelenggarakan program paska kerja agar para karyawan yang memasuki masa pensiun dapat menikmati masa pensiun dalam keadaan yang sejahtera. Program paska kerja yang diselenggarakan Perusahaan berupa:

1. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), yaitu tabungan dana pensiun yang terdiri dari iuran karyawan dan iuran Perusahaan dengan total iuran 20% dari gaji pokok, sebanyak 4% iuran karyawan dan 16% ditanggung Perusahaan.
2. Program Kesehatan Pensiun merupakan program pendanaan yang ditujukan untuk pembiayaan layanan Kesehatan bagi karyawan yang pensiun dengan kontribusi iuran Perusahaan 5% dan Karyawan 2,5% dari Gaji Pokok.
3. Program BPJS Ketenagakerjaan terdiri dari Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Program Jaminan Hari Tua, total iuran 5,7% terdiri dari 2% iuran karyawan dan 3,7% iuran ditanggung oleh Perusahaan.
 - b. Program Jaminan Pensiun, total iuran 3% dari Gaji Maksimal yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, terdiri dari 1% iuran karyawan dan 2% iuran ditanggung oleh Perusahaan.

The welfare of employees after having left PT Pupuk Indonesia (Persero) also remains our concern. For this reason, PT Pupuk Indonesia (Persero) organises a post-employment program; thus, employees entering retirement can enjoy the advantages of retirement in an affluent condition. Post-employment programs systematised by the Company include:

1. Defined Contribution Pension Plan (PPIP), which is a pension fund which consists of employee contributions and Company contributions with a total contribution of 20% of basic salary, 4% of employee contributions and 16% borne by the Company.
2. Retirement Health Program is a funding program aimed at financing health services for retired employees with 5% contribution from the Company and 2.5% of employees from the Basic Salary.
3. The BPJS compensated Program (social security program) which consists of old age protection and pension protection with the following details:
 - a. Old Age Protection Program, the total contribution is 5.7% consisting of 2% employee contributions and 3.7% contributions are borne by the Company.
 - b. Pension Protection Program, the total contribution is 3% of the Maximum Salary set by the Government consisting of 1% employee contributions and 2% contributions borne by the Company.

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Financial Aid from the Government

[GRI 201-4]

Sebagai BUMN, saham Pupuk Indonesia sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan modal disetor sebesar Rp25 triliun dan modal dasar sebesar Rp100 triliun. Bantuan lainnya berupa subsidi pupuk, sehingga harga pupuk dapat terjangkau oleh para petani.

Dalam mengemban tugas untuk menjaga ketahanan pangan Indonesia, Pupuk Indonesia mengemban tugas PSO (Public Service Obligation), yaitu menyediakan produk dengan harga tertentu. Untuk itu, pemerintah memberikan kompensasi atas biaya yang dikeluarkan oleh BUMN, termasuk margin yang diharapkan.

Sekitar 63,06% dari produk Pupuk Indonesia pada tahun 2020 digunakan untuk memenuhi kebutuhan sektor PSO, dan sisanya 36,94% untuk sektor komersil (non PSO) dengan total margin keuntungan sebesar 5,47%.

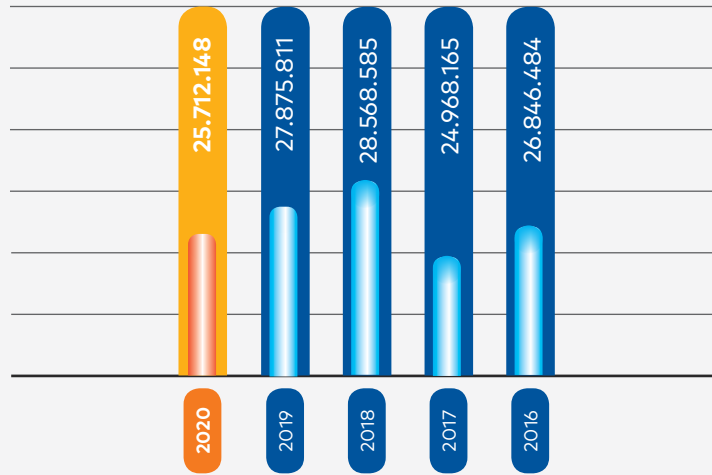
As a State-Owned Enterprise, Pupuk Indonesia shares are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia with a paid-up capital of Rp25 trillion and an authorized capital of Rp100 trillion. Other assistance is in the form of Fertilizer subsidies; thus, the price of Fertilizer can be affordable by farmers.

In carrying through the duties of maintaining Indonesian food security, Pupuk Indonesia has all of the responsibilities of a PSO (Public Service Obligation), namely, to provide products at a certain price. For this reason, the government purveys compensation for the costs incurred by SOEs, including the expected margin.

Around 63.06% of the products of Pupuk Indonesia in 2020 were used to meet the demands of the PSO sector and the remaining 36.94% for the commercial sector (non-PSO) with a total profit margin of 5.47%.



Subsidi Pemerintah 2016-2020 (Rp Juta)
Government Subsidies 2016-2020 (Rp Million)



Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim [GRI 201-2] Financial Implications Due to Climate Change [GRI 201-2]

Perubahan iklim turut mempengaruhi aspek usaha PT Pupuk Indonesia (Persero), walaupun secara tidak langsung, melalui:

1. Perubahan masa panen yang mempengaruhi kebutuhan petani akan pupuk, sehingga dibutuhkan penyesuaian dalam pendistribusian pupuk. Untuk menghindari penumpukan stok di gudang lini III akibat serapan yang berkurang karena pergeseran masa panen, PT Pupuk Indonesia (Persero) akan mengoptimalkan rencana kirim ke gudang lini III sesuai dengan ketersediaan space gudang dan ketentuan stok minimum.
2. Penyempitan lahan pertanian menyebabkan berkurangnya permintaan akan pupuk. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Nasional mencatat terjadi alih fungsi lahan sawah sebesar 150.000-200.000 ha/tahun, sedangkan perluasan sawah hanya 40.000 ha/tahun. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) memperluas target pemasaran ke sektor perkebunan hortikultura serta meningkatkan ekspor.

Climate change also affects the business aspects of PT Pupuk Indonesia (Persero), although indirectly, through:

1. Changes in harvest time that affect farmers' need for Fertilizer; thus, the adjustments are required in Fertilizer distribution. To circumvent stock accumulation in line III warehouses due to reduced absorption due to shifts in the harvest period, PT Pupuk Indonesia (Persero) will optimise the delivery plan to line III warehouses in accordance with the availability of warehouse space and minimum stock requirements.
2. The narrowing of agricultural land leads to reduced demand for Fertilizers. The Ministry of Agrarian and Spatial Planning/National Defense Agency noted that there was a conversion of paddy fields of 150,000-200,000 ha/year while the expansion of paddy fields was only 40,000 ha/year. Therefore, PT Pupuk Indonesia (Persero) is expanding its marketing target to the horticultural plantation sector and increasing exports.

3. Perubahan iklim juga menyebabkan banjir yang mengganggu proses distribusi pupuk. Untuk mengatasi hal ini, kami melakukan *buffer stock* dari lokasi lain dan menambahkan moda pengiriman pupuk.
4. Perubahan iklim baik dalam bentuk curah hujan yang tinggi maupun kekeringan berkepanjangan berpengaruh pada kesuburan lahan pertanian. Hal ini dapat mengakibatkan terhambatnya penyerapan unsur hara oleh tanaman sehingga efektivitas dan efisiensi pupuk berkurang. Perusahaan berupaya mengatasi ini melalui introduksi dan penerapan produk inovatif seperti pupuk organik, biodekomposer, maupun pupuk hayati yang mampu meningkatkan bahan organik dan kesuburan tanah serta mikroba yang membantu dalam meningkatkan serapan unsur hara oleh tanaman sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Selain itu dengan kondisi tersebut, Perusahaan juga mengembangkan produk *Enhanced Efficiency Fertilizer* (seperti *Controlled Release Fertilizer* dan *Urea N Stabilized*) yang meningkatkan efisiensi pupuk dan meminimalkan losses ke lingkungan, maupun mengembangkan produk spesifik lahan yang mempunyai adaptabilitas terhadap cekaman kekeringan.

Risiko-risiko ini telah kami perhitungkan dalam biaya operasional Pupuk Indonesia. Namun demikian, kami tidak dapat menghitung dampak finansial karena implikasi finansial akibat perubahan iklim ini melibatkan pihak di luar Pupuk Indonesia.

3. Climate change further causes flooding which disrupts the Fertilizer distribution process. To overcome this circumstance, we buffer stock from other locations and augment Fertilizer delivery modes.
4. Climate change, both in the form of high rainfall and prolonged drought, affects the fertility of agricultural land. This can result in the inhibition of nutrient absorption by plants; thus, the effectiveness and efficiency of Fertilizer is reduced. The Company endeavours to cope with this through the introduction and implementation of innovative products, such as organic Fertilizers, bio-decomposers, and biological Fertilizers that can increase organic matter and soil fertility as well as microbes that help increase nutrient uptake by plants so as to increase productivity. In addition to these conditions, the Company is further advancing Enhanced Efficiency Fertilizer products (such as Controlled Release Fertilizer and Urea N Stabilized) which snowball Fertilizer efficiency and decrease losses to the environment as well as develop land-specific products that are adaptable to drought stress.

We have calculated these risks in the operational costs of Pupuk Indonesia. We, however, cannot calculate the financial impact, for the financial implications of climate change involve parties outside of Pupuk Indonesia.





Menyiapkan Layanan yang Prima dan Adil

Providing Excellent and Equitable Services

“Di tengah disrupsi COVID-19, Pupuk Indonesia senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi performa unggul demi menyiapkan layanan yang optimal dan adil, guna memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan”.

“In the midst of the COVID-19 disruption, Pupuk Indonesia has maintained the steadiness and consistency of its outstanding performance in order to afford excellent and equitable services; thus, the Company has been fully able to meet all customer needs”.





Produk dan Layanan Products and Services

Kebijakan Produk dan Layanan yang Adil [GRI 416-1] [OJK F.17]

Status quo menunjukkan bahwa dengan adanya dentuman COVID-19, kapasitas produksi Perusahaan tetap berada dalam keadaan stabil dan prima sebesar 19.382.252 juta ton per tahun. Dengan jumlah kapasitas produksi tersebut, Pupuk Indonesia diharapkan dapat mencukupi kebutuhan pupuk nasional. Di sisi lain, Pupuk Indonesia menyediakan beragam jenis pupuk yang dapat memenuhi semua kebutuhan pelanggan. Pupuk Indonesia senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan unggul kepada para pelanggan guna menjaga loyalitas mereka dan mampu memperkuat kekuatan bisnis Perusahaan.

Demi memberikan produk dan layanan terbaik, kami menerima input dan umpan balik dari para pelanggan yang berguna untuk meningkatkan kualitas produk maupun layanan kami. Pada setiap umpan balik yang diterima oleh Perusahaan melalui beberapa media komunikasi resmi perusahaan yaitu layanan *contact center* dan klinik konsultasi pertanian, kami berkomitmen untuk dapat melayani dan mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan oleh pelanggan serta menindaklanjuti melalui sebuah proses menyeluruh yang melibatkan setiap fungsi terkait.

Tujuan kami untuk memproduksi serta memasarkan pupuk serta produk agribisnis lain secara efisien, berkualitas unggul dan memuaskan pelanggan diwujudkan melalui:

Fair Product and Service Policy [GRI 416-1] [OJK F.17]

Maintaining the *status quo* despite the COVID-19 reverberation throughout the globe, the Company's production capacity has remained in an unwavering and excellent condition at 19,382,252 million tons per year. With this amount of production capacity, Pupuk Indonesia is expected to be able to meet the national Fertilizer demands. Furthermore, Pupuk Indonesia purveys numerous kinds of Fertilizers that can meet all customers' exigencies. Pupuk Indonesia is constantly committed to affording excellent services to customers in order to maintain their loyalty and further reinforce the Company's business potency.

In order to deliver our products and services at their best, we do welcome feedback and advice from customers which may be expedient for improving the quality of our products and services. The Company receives feedback through several official communication channels, namely the contact centre services and the agricultural consulting clinics, and we are committed to being able to serve and to identify things as required by customers and provide follow up through a comprehensive process that involves every related function.

Our main target is to produce and market Fertilizers and other agribusiness products efficiently and with excellent quality. Customer satisfaction is manifested through:



Memproduksi pupuk yang berkualitas melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
Producing quality fertilizers and promoting innovation.



Memerhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
Considering customer feedback and complaints carefully.



Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
Providing rapid solutions and anticipating issues that may occur.



Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.
Maintaining good relations with customers and other stakeholders.



Memastikan bahwa distribusi pupuk tepat waktu, tepat jumlah dengan efisiensi biaya.
Ensuring that the Fertilizer distribution is done on time, in the right amount and with cost efficiency.

Untuk menjamin kualitas produk dan aman untuk digunakan para konsumen, Perusahaan telah memenuhi standar dari berbagai lembaga standarisasi, di antaranya:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
2. ISO 14001:2015 untuk fasilitas pabrik baik urea maupun amoniak.
3. Sertifikat Halal untuk Bahan Kimia yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Petrokimia Gresik).
4. Sertifikat Halal untuk Beras yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Pupuk Indonesia Pangan).
5. Sertifikat Halal untuk Amoniak dan Urea (Produk Pupuk Kujang).
6. FSSC 22000 untuk produk CO2 cair (Produk Petrokimia Gresik).

Perusahaan melakukan pemeriksaan kualitas terhadap seluruh produk yang kami hasilkan untuk memastikan keamanan para pelanggan. [GRI 416-1] Dengan demikian, pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. [GRI 416-2]

Produk dan Layanan Unggulan dan Inovasi Pemasaran

1. Sentralisasi Pemasaran merupakan pemusatan kegiatan dan wewenang dalam lingkup pemasaran guna mengoptimalkan aktivitas operasional dan strategis Pupuk Indonesia Grup dalam rangka peningkatan laba dan efisiensi biaya.
2. Retail Management merupakan kegiatan memasarkan dan menjual pupuk non subsidi (dengan satuan kecil atau besar) yang dilakukan oleh Pupuk Indonesia Grup guna meningkatkan penjualan pupuk non subsidi Pupuk Indonesia Grup dengan membangun system manajemen distributor excellence untuk mendukung model go to market, memperkuat hubungan dengan distributor, retailer dan petani.
3. Agrosolution merupakan pendampingan intensif kepada petani dan budidaya pertanian berkelanjutan serta melibatkan rantai pasok dan didukung teknologi dengan berbasis triple bottom line 3P (*People, Planet, Profit*) dengan tujuan untuk mendukung Perusahaan dalam peningkatan penjualan pupuk non subsidi dan peningkatan produktivitas pertanian serta kesejahteraan petani
4. *WCM New Version* Sistem yang digunakan Perusahaan untuk mendukung transaksional Distributor serta penyusunan laporan, *WCM New Version* terdapat pemutakhiran pada mekanisme validasi penebusan dan penyaluran pupuk yaitu ketersediaan Database Petani di RDKK guna meningkatkan ketepatan sasaran penyaluran pupuk subsidi.

Strategi dan Program Peningkatan Pemasaran

Untuk memastikan penyaluran pupuk yang tepat guna dan tepat waktu, Pupuk Indonesia telah menyiapkan jaringan distribusi dan gudang di seluruh wilayah Indonesia guna menjamin stok selalu tersedia, terutama pada masa musim tanam. Strategi pengadaan dan penyaluran pupuk sebagai berikut:

To vouch for product quality and safety for use by customers, the Company has complied with the standards of assorted standardisation institutions, including:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System.
2. ISO 14001:2015 for factory facilities producing both urea and ammonia.
3. Halal Certificate for Chemicals issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) (Petrochemical Gresik Products).
4. Halal Certificate for Rice issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) (for Pupuk Indonesia Pangan's products).
5. Halal Certificate for Ammonia and Urea (Pupuk Kujang Products).
6. FSSC 22000 for liquid CO2 products (Petrochemical Gresik Products).

The Company conducts quality checks on all the products we produce to guarantee the safety of our customers. [GRI 416-1] Therefore, in 2020 there is no incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services [GRI 416-2]

Excellent Products and Services and Marketing Innovation

1. Marketing Centralisation is the centralisation of activities and authority within the marketing scope to optimise the operational and strategic activities of the Pupuk Indonesia Group to generate profits and cost efficiency.
2. Retail Management is an activity to market and sell non-subsidized Fertilizers (in small or large units) as undertaken by the Pupuk Indonesia Group to rocket sales of non-subsidized Fertilizers by the Pupuk Indonesia Group by building a distributor excellence management system, and to support the go to market model, while also strengthening relationships with distributors, retailers, and farmers.
3. Agrosolution is an intensive assistance provided to farmers that involves sustainable agricultural cultivation techniques and a supply chain that is supported by technology based on the triple bottom line of 3P (*People, Planet, Profit*) with the aim of supporting the Company in increasing its sales of non-subsidized Fertilizers and increasing agricultural productivity and farmer welfare.
4. Web Commerce Management (WCM) New Version. This is the system used by the Company to support Distributor transactional and report preparation. WCM New Version has an update on the validation mechanism for redemption and distribution of Fertilizers, namely the availability of farmer database in order to improve the accuracy of the target for subsidized Fertilizer distribution.

Strategy and Marketing Improvement Program

To vouch for appropriate and punctual distribution of Fertilizers, Pupuk Indonesia has prepared a distribution network and warehouses throughout Indonesia to make sure that the stocks are always available, particularly during the growing season. The strategies for procurement and distribution of Fertilizers are as follows:



1. Sesuai Permendag 15/2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu.
2. Produsen wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (enam) Tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggung jawabnya.
3. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV.
4. Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (enam) Tepat kepada petani dan atau Kelompok Tani berdasarkan RDKK.
5. Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan secara berjenjang mulai dari Pengecer sampai ke Produsen.
6. Pelaksanaan *Sales and Operation Planning* (S&OP) untuk mengoptimalkan supply and demand

Kepatuhan terhadap Komunikasi Pemasaran

Konsistensi Pupuk Indonesia dalam menggunakan kemasan khusus yang tidak mudah rusak merupakan standardisasi umum yang dilakukan Perusahaan guna menjamin konsumen tidak terpapar bahaya bahan kimia yang beracun bila terkonsumsi.

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran. [GRI 417-2, GRI 417-3]

Keluhan dan Pengaduan Pelanggan

Melalui masukan-masukan yang didapatkan, Perusahaan mampu mengidentifikasi hal-hal bersifat substansial yang perlu ditingkatkan demi kemajuan usaha. Perusahaan mengelola setiap keluhan melalui sebuah proses menyeluruh yang melibatkan setiap fungsi terkait:

1. In compliance with Minister of Trade Regulation 15/2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) regulates the procurement and distribution of domestically subsidized Fertilizers for the agricultural sector nationally starting from Line I to Line IV in accordance with the 6 (six) principles, namely 6T: Right Type, Right Amount, Right Price, Right Place, Right Time, and Right Quality.
2. Producers are required to ensure the smooth distribution of subsidized fertilizers based on the 6 (six) principles and own/control warehouses in Line III in their areas of responsibility.
3. Distributors distribute subsidized Fertilizers from Line III to Line IV.
4. Retailers distribute subsidized Fertilizers based on the 6 (six) principles to farmers and or farmer groups based on the RDKK.
5. Distribution of Fertilizers to farmers/farmer community is commenced from the submission in stages, starting from retailers to producers.
6. Implementation of Sales and Operation Planning (S&OP) to optimize supply and demand.

Compliance with Marketing Communications

Pupuk Indonesia's consistency in terms of utilising special packaging—not easily damaged—is a common standardisation measure that is undertaken by the Company in order to ensure that customers are not exposed to the dangers of toxic chemicals when consumed.

Throughout the reporting year, there were no incidents of non-compliance related to product information and labelling due to non-compliance with applicable regulations and there were no incidents of non-compliance related to marketing communications. [GRI 417-2, GRI 417-3]

Customer Complaints

By having a means by which to receive incoming complaints, the Company is able to categorise substantial matters that need enhancing for the sake of business progress. The Company further manages every complaint through a comprehensive process involving every related function:



Rekapitulasi Keluhan Pelanggan
Customer Complaint Recapitulation

Jenis Pengaduan	Jumlah Pengaduan Number of Complaints		Jumlah Selesai Number of Settled Complaints		Persentase Percentage		Complaint Type
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Kelangkaan Pupuk	18	12	18	12	100%	100%	Scarcity of Fertilizer
Penyimpangan Pupuk	-	-	-	-	100%	100%	Fertilizer Deviations
Keluhan Produk	24	20	24	20	100%	100%	Product Complaints
Hambatan Distribusi	-	-	-	-	100%	100%	Distribution Barriers
Jumlah	42	32	42	32	100%	100%	Total

Tanggung Jawab Produk

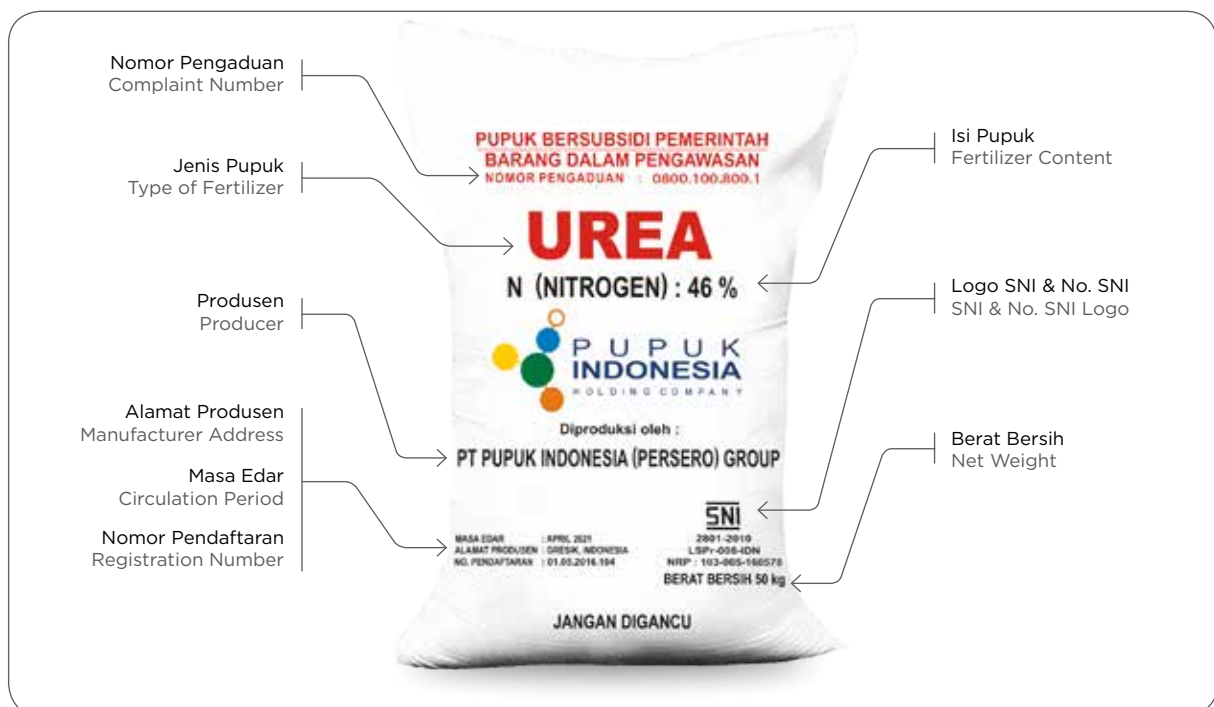
Informasi Kemasan Produk [GRI 417-1]

Informasi yang tepat dan lengkap mengenai produk akan membantu masyarakat untuk menggunakan produk dengan aman dan tepat guna sehingga aman bagi para pelanggan maupun lingkungan. Selain itu, informasi tersebut juga mendukung kegiatan pemasaran produk-produk kami, untuk menyampaikan pupuk pada segmen market yang tepat. Untuk itu, kami mencantumkan keterangan yang jelas pada seluruh kemasan produk-produk kami. Keterangan tersebut di antaranya adalah kandungan, masa edar, petunjuk penggunaan, berat bersih, dan lainnya seperti di bawah ini.

Product Responsibility

Product Packaging Information [GRI 417-1]

Accurate and complete information concerning the product will help the public to use the product carefully and effectively; thus, it is deemed safe for customers and the environment. In addition, the information supports the marketing activities of our products to deliver Fertilizers to spot-on market segments. On that account, we include well-defined information on all the packaging of our products. The information incorporates content, circulation period, instructions for use, net weight, and other matters as depicted in the following illustration.





Penyeragaman Kantong Satu Merek

Pupuk Indonesia menerapkan kebijakan penggunaan kantong bersama untuk produk pupuk bersubsidi guna mengoptimalkan pelayanan kepada para petani serta menjaga kualitas produk, menghilangkan paradigma terhadap produk pabrik tertentu pada suatu daerah. Langkah kebijakan tersebut diambil didasari oleh kebiasaan para petani yang memilih produk bermerek tertentu karena sudah familier dengan produk tersebut. Apabila permintaan pupuk di suatu daerah melonjak dan menyebabkan merek tertentu terjual habis, maka petani bisa fleksibel memilih produk pupuk komersil Perusahaan yang mirip/sama dengan yang biasa digunakan. Dengan demikian, pasokan pupuk berkualitas tetap tersedia dan petani mendapatkan layanan terbaik.

Penyeragaman kantong satu merek dilakukan terhadap produk pupuk bersubsidi. Di sisi lain, penyeragaman kantong satu merek mempermudah pengawasan. Pada setiap kantong dicantumkan kode kantong (*bag code*) agar produk yang didistribusikan mudah ditelusuri bila terjadi penyimpangan. Sudah menjadi komitmen kami untuk menyediakan layanan yang prima dan menghasilkan pupuk dengan kualitas terbaik bagi setiap pelanggan.

[OJK - F.27]

Pewarnaan Pupuk Bersubsidi

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mendistribusikan pupuk bersubsidi agar tepat sasaran. Untuk menghindari penyalahgunaan dalam penyaluran tersebut, kami melakukan pewarnaan khusus, yaitu warna merah muda untuk pupuk urea bersubsidi. Adapun pupuk urea non subsidi yang diproduksi untuk tujuan komersial berwarna putih, sedangkan pupuk ZA bersubsidi berwarna oranye

Uniformity of One Brand Bags

Pupuk Indonesia implements a policy of using shared bags for subsidized Fertilizer products in order to optimise services to farmers, to maintain product quality, and to disregard the paradigm of only having certain factory products in an area. This policy is taken on the basis of the conduct of farmers who only choose certain branded products because they are only familiar with these products. Should the demand for Fertilizer in an area ascend and cause certain brands to sell out, then the flexibility of choosing the Company's commercial Fertilizer products that are alike/same as those commonly used is still there for the farmers. Thus, a supply of quality Fertilizer is still available and farmers obtain services at their best.

Uniformity of one brand bags is carried through for subsidized Fertilizer products. On the other hand, the uniformity of one brand bags makes their distribution easier to monitor. Each bag includes a bag code so that the products distributed are easy to track down should there be deviations. This is part of our commitment to providing excellent service and producing the best quality Fertilizer for every customer. [OJK - F.27]

Colouring of Subsidized Fertilizers

Pupuk Indonesia is committed to distributing subsidized Fertilizers that remain targeted. To circumvent misuse in the distribution, we make a special colouring, which is pink for subsidized urea Fertilizer. The non-subsidized urea Fertilizer produced for commercial purposes is white, while ZA Fertilizer is orange. Despite the colour discrepancy, the

dan pupuk NPK bersubsidi berwarna merah kecoklatan. Walau dilakukan pembedaan warna, Perusahaan tidak mengubah komposisi dan kandungan pupuk. Selain itu, pupuk tersebut tetap aman bagi para petani dan lingkungan karena bahan pewarna yang digunakan bersifat organik yang larut air, sehingga tidak meracuni tanaman.

Promosi/Sponsorship dan Penyuluhan Bersama

Untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang pupuk, misalnya terkait jenis, cara penggunaan yang benar dan sebagainya, Pupuk Indonesia secara berkala melakukan kegiatan promosi/sponsorship dan penyuluhan-penyuluhan melalui temu pelanggan serta layanan mobil uji tanah yang berskala nasional. Sejumlah topik disampaikan dalam kegiatan tersebut, antara lain, terkait kawalan teknologi, keunggulan produk, pemupukan berimbang yang berguna bagi para petani dan sebagainya. Dalam beberapa kesempatan, kami bekerja sama dengan instansi terkait di bidang pertanian.

Rantai Pasokan Supply Chain

[GRI 102-9]

Dalam proses memproduksi pupuk, perusahaan bekerja sama dengan para mitra yang memproduksi pupuk organik sesuai dengan standar yang disepakati bersama yang dituang dalam sebuah kontrak kerja sama. Selain itu, Pupuk Indonesia menggandeng pemasok barang dan jasa karena kapasitas dan kapabilitas Perusahaan tidak bisa mencukupi semua kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Perusahaan membedakan kategori pemasok dalam dua bagian, yaitu pemasok nasional, yang memproduksi barang dan jasa di wilayah Indonesia termasuk di dalamnya pemasok lokal yang berada di sekitar operasional perusahaan dan pemasok internasional, yang memproduksi barang dan jasanya di luar wilayah Indonesia.

Berdasarkan kriteria itu, jumlah pemasok dan nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

Company did not change the composition and content of the Fertilizer. In addition, the Fertilizer is still safe for farmers and the environment for the dyes used are organic water-soluble substances. Therefore, they do not poison plants.

Promotion/Sponsorship and Joint Counselling

To increase farmers' knowledge about Fertilizers, for instance regarding different types, correct use methods and other matters, Pupuk Indonesia regularly conducts promotional activities/sponsorship and counselling on a national scale. Many topics are delivered in the activities, among others are technology control, product excellence, balanced fertilisation which is useful for farmers and so forth. On several occasions, we cooperated closely with relevant agencies in agriculture.

In the process of producing Fertilizer, the company cooperates with partners who produce organic Fertilizer in accordance with mutually agreed standards as set out in a cooperation contract. In addition, Pupuk Indonesia cooperates with suppliers of goods and services, for the Company's capacity and capability cannot meet all the exigencies of goods and services independently. The Company distinguishes the supplier category into two parts, namely national suppliers, which produce goods and services in the territory of Indonesia, including local suppliers located in the vicinity of the Company's operations and international suppliers, which produce goods and services outside the territory of Indonesia.

Based on these criteria, the number of suppliers and their contract values are as follows:

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Number of Suppliers and their Contract Values					
Kategori Pemasok	Jumlah Amount		Nilai Kontrak (Miliar Rupiah) Value of Contract (Billion Rupiah)		Supplier Category
	2020	2019	2020	2019	
Pemasok Nasional	3.208	3.179	55.988	14.175	National Supplier
Pemasok Internasional	175	193	8.000	10.787	International Supplier
Jumlah	3.383	3.372	63.988	24.962	Total



Mitra Produk Pupuk Organik

Selain pemasok yang telah dipaparkan di dalam table di atas, Pupuk Indonesia juga melibatkan para mitra produsen pupuk organik sesuai dengan standar yang disepakati bersama, yang dituang dalam sebuah kontrak kerja sama. Jumlah mitra produk pupuk organik pada tahun 2020 adalah 170 mitra, turun dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 175 mitra.

Rantai Bisnis

Pemanfaatan teknologi terkini dalam rangkaian proses produksi yang meliputi fase cair, padat dan gas pada temperatur dan tekanan tinggi membantu kegiatan operasional Pupuk Indonesia. Pupuk Indonesia memiliki tujuan untuk mendukung program ketahanan pangan dengan cara menjamin ketersediaan pasokan pupuk. Produk Perseroan kemudian didistribusikan pada empat tingkat wilayah: provinsi, kabupaten, kecamatan dan kelompok lain di seluruh Indonesia.

Berbagai upaya Perusahaan lakukan untuk menjaga pasokan pupuk dengan harga yang kompetitif, antara lain dengan:

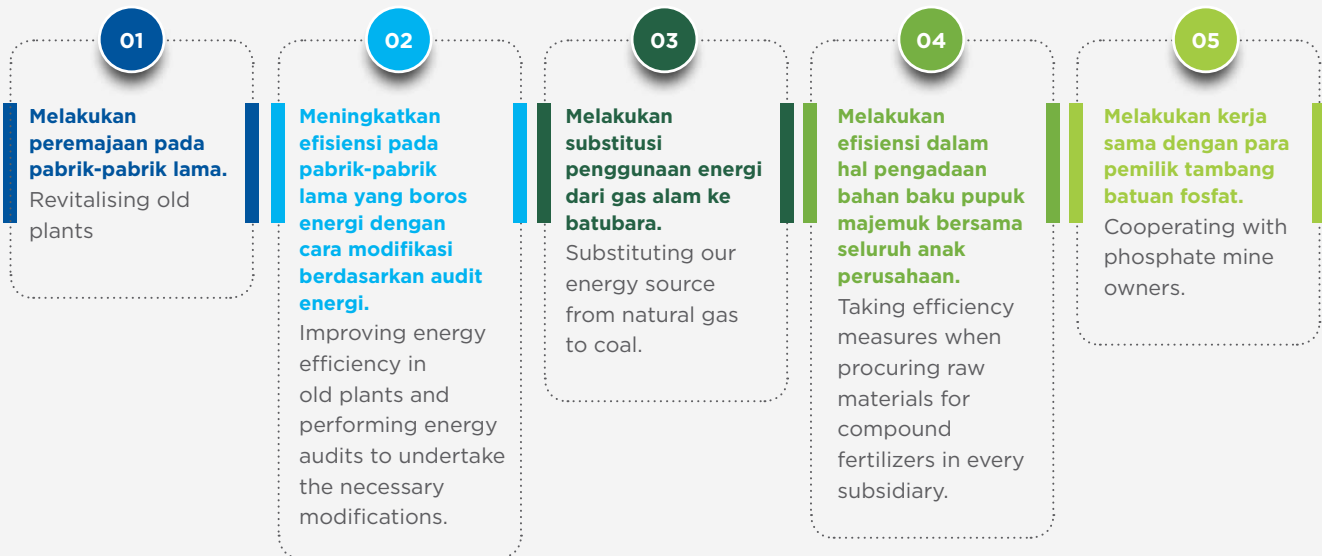
Partnership in Producing Organic Fertilizer

In addition to the aforementioned suppliers, Pupuk Indonesia further involves partners producing organic Fertilizers in compliance with mutually agreed standards, which are set out in a cooperation contract. The number of partners for organic Fertilizer products in 2020 is 170 partners, a decrease compared to 2019 which amounted to 175 partners.

Business Chain

Utilization of the latest technology in a series of production processes which include liquid, solid and gas phases at high temperatures and pressures helps Pupuk Indonesia's operational activities. Pupuk Indonesia aims to support food security programs by ensuring the availability of Fertilizer supplies. The Company's products are then distributed at four regional levels: province, district, sub-district, and to other groups throughout Indonesia.

The Company has made various attempts to maintain the supply of Fertilizers at competitive prices, among other things by implementing strategies and measures to safeguard Fertilizer availability and maintain competitive prices, and including:



Jumlah Cabang dan Layanan atau Outlet

Sebagai komitmen kami dalam mendukung program ketahanan pangan, kami memiliki kios resmi sejumlah 28.656 yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada setiap kios resmi yang terdaftar sebagai mitra bisnis, kami terus melakukan evaluasi dan monitoring berkala pada pemenuhan stok pupuk subsidi dan komersil demi memudahkan pelanggan dalam mendapatkan produk bagi usaha pertanian.

Akses di Wilayah Terpencil

Dalam pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pupuk Indonesia berkomitmen memprioritaskan kebutuhan pupuk sektor pertanian dalam negeri, membantu petani di seluruh wilayah untuk mendapatkan akses pemenuhan kebutuhan pupuk sesuai prinsip 6 (enam) tepat serta sesuai ketentuan pemerintah. Adapun jenis pupuk bersubsidi yang disalurkan pada tahun 2020 meliputi Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik. Pada tahun 2020 sasaran pelaksanaan penugasan penyaluran pupuk bersubsidi sebesar 8,9 Juta ton dimana pembagian alokasi (jumlah kebutuhan) pupuk masing-masing wilayahnya ditetapkan oleh Kementerian Pertanian melalui Permentan (pembagian alokasi per Provinsi) yang selanjutnya diturunkan dalam SK Dinas Provinsi (alokasi kabupaten & Kota) dan SK Dinas Kabupaten/Kota (alokasi pupuk per kecamatan). Pada tahun 2020 Pupuk Indonesia menyalurkan pupuk ke lebih dari 500 kabupaten/Kota di seluruh Indonesia mulai dari Aceh (Kota Sabang) sampai Papua (Kab. Marauke) dengan total penyaluran setahun mencapai 8,7 juta ton. Termasuk di daerah perbatasan dan pelosok sesuai dengan Permentan.

Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction

Distribusi dan Layanan Pelanggan

Mengingat petani sangat bergantung pada pupuk pada musim-musim tanam, Perusahaan memandang bahwa penyediaan pupuk tepat waktu menjadi salah satu hal penting dalam kegiatan operasional. Untuk itu, Perusahaan merancang sistem distribusi pupuk yang efektif dengan mengadakan upaya-upaya sebagai berikut.

A. Rayonisasi Pupuk Bersubsidi

Proses rayonisasi pupuk bersubsidi memudahkan penyaluran pupuk bagi para petani yang membutuhkan. Diharapkan dengan rayonisasi ini petani dapat memperoleh pupuk tepat waktu, dalam waktu singkat dan dengan harga terjangkau akibat jalur distribusi yang singkat dan murah. Kami melakukan pemetaan wilayah untuk menetapkan jalur yang paling efisien. Adapun jenis pupuk yang didistribusikan adalah pupuk urea, NPK dan pupuk organik bersubsidi. Penyaluran

Number of Branches and Services or Outlets

As part of our commitment to support the food security program, we have 28,656 official kiosks spread throughout Indonesia. At every official kiosk registered as a business partner, we continue to evaluate and monitor the fulfillment of subsidized and commercial Fertilizer stocks periodically, to make it easier for customers to acquire products for agricultural businesses.

Access to Remote Area

In carrying out the distribution of subsidized Fertilizers assigned by the Government, Pupuk Indonesia is committed to prioritising the demand of the domestic agricultural sector, support farmers in all regions gain access to fulfil their Fertilizer needs in accordance with the 6 (six) principles and according to the Government regulations. The types of subsidized Fertilizers distributed in 2020 include Urea Fertilizer, SP-36, ZA, NPK, and Organic Fertilizer. In 2020, the target of implementing the distribution of subsidized Fertilizers is 8.9 million tons, where the distribution of Fertilizer allocation (amount required) for each region is determined by the Ministry of Agriculture (allocation per province) which is then revealed in a Provincial Office Decree (district allocation & City) and District/City Office Decrees (Fertilizer allocation per sub-district). In 2020, Pupuk Indonesia distributed Fertilizer to more than 500 regencies/cities throughout Indonesia from Aceh (Sabang City) to Papua (Marauke Regency) with a total annual distribution of 8.7 million tons, including in border areas and remote areas according to the Ministry of Agriculture.

Customer Distribution and Services

Having acknowledged that farmers are highly dependent on Fertilizers during the growing season, the Company considers that punctual supply of Fertilizer is one of the most vital matters in its operational activities. Thus, the Company has arranged an effective Fertilizer distribution system by undertaking the following efforts.

A. Regionalization of Subsidized Fertilizers

The zoning of subsidized Fertilizers facilitates easier distribution of fertilizers to the needed farmers. The rayonisation is expected to allow farmers to obtain Fertilizers on time, in a short time and at an affordable price due to short and inexpensive distribution channels. We identify the area to determine the most efficient channel. The types of Fertilizers distributed are urea Fertilizer, NPK, and subsidized organic Fertilizer. The distribution of subsidized Fertilizer refers



pupuk bersubsidi ini mengacu pada Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

B. Penyediaan Gudang sampai di tingkat Kabupaten

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk menjaga kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke tangan petani sesuai dengan prinsip 6T, yakni tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat mutu, untuk itu, kami menyediakan gudang hingga di tingkat kabupaten.

Pelayanan Pelanggan

Perusahaan memberikan akses terbuka untuk para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya guna mendapatkan informasi atau memberi masukan. Sarana komunikasi yang ditawarkan oleh Perusahaan seperti di bawah ini.

to Regulation of the Minister of Trade No. 15/M-DAG/PER/4/2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector.

B. Provision of Warehouses up to the District Level

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to sustaining the well-run distribution of subsidized Fertilizers to the hands of farmers in accordance with the 6T principles, namely the right type, the right quantity, the right price, the right place, the right time, and the right quality, For that, we provide warehouses up to the district level.

Customer Service

The Company brings forth an open access for customers and other stakeholders to obtain information or to provide feedback. The means of communication provided the Company are as below.

Informasi Information	Dukungan Support	Persyaratan Provisos	Ukuran Efektivitas Effectivity Measure
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor Company Profile, Product Info, Distributor	Website: www.pupuk-indonesia.com	Kemudahan Akses Ease of Access	Jumlah Kunjungan Number of Visits
Produk dan Pengaduan Products and Complaints	Telepon: 0800-100-800-1 Whats App : 0811-9918-001 Email: pemasaran@pupuk-indonesia.com Iklan: Brosur Informatif, Media Cetak Advertising: Informative Brochure, Print Media, Electronic Media	Bebas Pulsa Toll-free	Waktu Respon Response Time
Info Produk dan Kegiatan Product Information and Activity	Media Elektronik Media Elektronik Instagram: pt.pupukindonesia Facebook: PT Pupuk Indonesia Twitter: @pupuk_indonesia Youtube: PT Pupuk Indonesia Official	Informatif Informative	Banyaknya Informasi Amount of Information

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, secara berkala, Pupuk Indonesia mengadakan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei berguna untuk menjadi masukan bagi pengambilan keputusan berdasarkan informasi dari lapangan. Survei ini dilakukan oleh anak perusahaan, dan hasilnya tertera seperti di bawah ini: [OJK - F.30]

In order to register the level of customer satisfaction, Pupuk Indonesia conducts customer satisfaction surveys in a regular manner. The survey outcomes are expedient as input for decision-making based on information from the field. This survey was performed by a subsidiary. The results are listed below: [OJK - F.30]

Kelompok Responden Survei Pelanggan Consumer Survey Respondent Groups

Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer	Pelanggan Pupuk Non Subsidi Non-subsidized Fertilizer Consumer	Pelanggan Non Pupuk Non-Fertilizer Consumer
Distributor Distributor	Distributor Distributor	Distributor Distributor
Kios Kiosk	Kios Kiosk	Eksportir/trader Exporter/trader
Petani Farmer	Petani Farmer	Industri Industry
	Eksportir/trader Exporter/trader	
	Industri Industry	
	Perkebunan Plantation	



Hasil Survei Indeks Kepuasan Pelanggan
Results of Customer Satisfaction Survey

Keterangan	2020	2019	Description
Indeks Kepuasan Pelanggan	4,36	4,38	Customer Satisfaction Index
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan	2,04	1,64	Customer Dissatisfaction Index

Indeks Kepuasan Pelanggan Pupuk Non Subsidi
Non-Subsidized Fertilizer Customer Satisfaction Index

2020		
Urea	NPK	Amoniak
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Loyalty Index		
4,01	3,88	4,21
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan Customer Loyalty Index		
1,99	2,12	1,79
2019		
Urea	NPK	Amoniak
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Loyalty Index		
4,49 (sangat puas) (very satisfied)	4,29 (sangat puas) (very satisfied)	4,45 (sangat puas) (very satisfied)
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan Customer Loyalty Index		
1,59 (sangat puas) (very satisfied)	2,02 (puas) (satisfied)	1,47 (sangat puas) (satisfied)





Membangun Profesionalitas Insan Pupuk Indonesia

Raising the Work Ethic

“Salah satu faktor terpenting penunjang keberhasilan kinerja Perusahaan adalah sumber daya manusia. Oleh karena itu, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya, berdedikasi tinggi, profesional, serta memiliki visi dan misi yang sejalan dengan Perusahaan.”

“Human resources are one of the most crucial aspects supporting the Company’s operations. Pupuk Indonesia is committed to improving the quality of human resources to ensure all staff are competent, highly dedicated, and have a vision and mission that is in line with the Company’s needs.”





Kebijakan SDM Pupuk Indonesia HR Policy of Pupuk Indonesia

Insan Pupuk Indonesia

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia bisnis, termasuk di dalamnya Pupuk Indonesia. Namun demikian, kondisi yang menantang tersebut tidak menyurutkan usaha maksimal Pupuk Indonesia untuk tetap berdedikasi dalam bekerja. Hal ini dibuktikan dengan kinerja produksi dan pendapatan Perusahaan yang tetap terjaga.

Salah satu faktor terpenting penunjang keberhasilan kinerja Perusahaan adalah sumber daya manusia. Pupuk Indonesia menyadari peran penting karyawan sebagai pilar utama, penggerak, dan garda terdepan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya, berdedikasi tinggi, profesional, serta memiliki visi dan misi yang sejalan dengan Perusahaan.

Kondisi bisnis yang kian menantang seperti saat ini membutuhkan karyawan yang berkualitas tinggi agar dapat menunjang aktivitas operasional sehari-hari serta membantu pencapaian kinerja, tujuan, dan visi-misi Perusahaan. Maka itu, komitmen untuk terus meningkatkan kualitas insan Pupuk Indonesia telah diimplementasikan kedalam beberapa inisiatif, diantaranya penerapan *Competency Based Human Resource Management (CBHRM)* dan integrasi data SDM dalam *Human Capital Management System (HCMS)* yang telah diterapkan di seluruh anak Perusahaan.

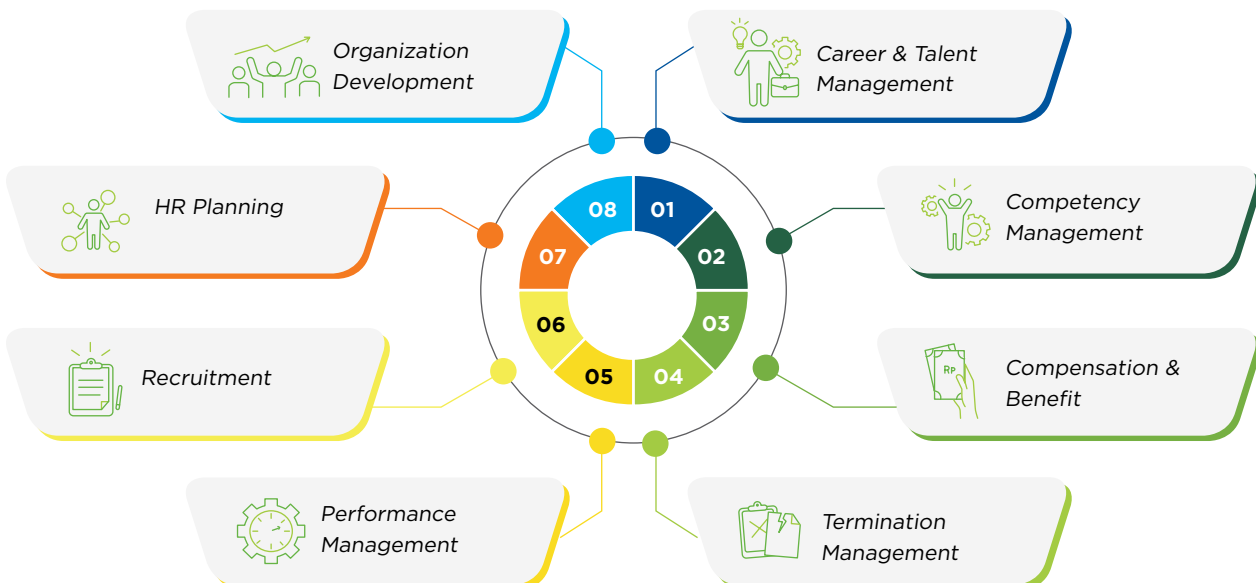
The Employee Pupuk Indonesia

The COVID-19 pandemic has had a significant impact on the entire business world, including Pupuk Indonesia. However, these challenging conditions did not dampen our efforts to remain dedicated to our work. This is evidenced by the Company's maintained production performance and revenue.

One of the most important factors supporting the success of the Company's performance is our human resources. Pupuk Indonesia acknowledges the important role of employees as the main pillar, driving force, and frontline of Company operations. Therefore, Pupuk Indonesia is committed to maintaining and improving the quality of human resources to ensure our staff are competent in their fields, highly dedicated, professional, and have a vision and mission that is in line with the Company.

Business conditions are increasingly challenging today and require high-quality employees to support daily operational activities and help achieve the Company's performance, goals, and vision and mission. Therefore, our commitment to continuously improve the quality of Pupuk Indonesia's personnel has been effected through several initiatives, including the implementation of *Competency Based Human Resource Management (CBHRM)* and the integration of HR data in the *Human Capital Management System (HCMS)* which has been implemented in all subsidiaries.

Competency Based Human Resource Management (CBHRM)



CBHRM terdiri dari tahapan aktivitas untuk meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Sehingga, Pupuk Indonesia dapat memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi terbaik. Sementara, penerapan teknologi sistem HCMS dapat membantu pengelolaan SDM menjadi lebih baik lagi.

Untuk dapat mendukung implementasi komitmen tersebut, Pupuk Indonesia terus berusaha menciptakan kesejahteraan dan kenyamanan karyawan di tempat kerja, diantaranya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, menghargai keberagaman, memberikan remunerasi yang bersaing dengan industri sejenis, memenuhi hak-hak normatif karyawan, serta memberikan berbagai program pendidikan dan pelatihan. [OJK F.21]

Untuk mengetahui keberhasilan seluruh upaya yang telah dilakukan, Perusahaan secara berkala melakukan survei pengukuran tingkat kepuasan karyawan. Berbagai aspek diukur dalam survei ini, di antaranya kebijakan sumber daya manusia, kemajuan karir, fasilitas kerja, kesejahteraan, jaminan kesehatan, dan topik-topik lainnya. Pada tahun 2020, hasil survei menyatakan bahwa indeks kepuasan karyawan Pupuk Indonesia Grup adalah sebesar 78,83% atau masuk dalam kategori “Memuaskan”.

Per 31 Desember 2020, Pupuk Indonesia memiliki total karyawan sebanyak 8.835 orang, yang terdiri dari 8.336 karyawan tetap dan 499 karyawan kontrak, turun sebesar 9% dibandingkan tahun 2019 dengan karyawan sebanyak 9.758 orang. Penurunan jumlah karyawan terjadi karena jumlah karyawan yang pensiun lebih besar dari jumlah karyawan perekrutan, adanya perubahan struktur organisasi akibat transformasi bisnis perusahaan sehingga menyebabkan perampingan karyawan dan terdapat moratorium rekrutmen PI Group sesuai dengan surat normor: 3465/A/SM/E11/ET/2020 pada tanggal 4 September 2020.

Pada tahun pelaporan, perusahaan tidak memiliki karyawan berdasarkan jenis kontrak ketenagakerjaan (purnawaktu dan paruh waktu) berdasarkan jenis kelamin. Kegiatan organisasi dalam jumlah signifikan dilakukan oleh karyawan Pupuk Indonesia. Berdasarkan data dari SDM menggunakan aplikasi HCMS, berikut komposisi karyawan Perusahaan selama tahun 2020 dan 2019: [GRI 102-8]

CBHRM consists of stages of activities to improve the quality of human resources in accordance with the company's business needs. Thus, Pupuk Indonesia can have staff with the best competencies. Meanwhile, the application of HCMS system technology can help with better HR management.

To be able to support the implementation of this commitment, Pupuk Indonesia continues to strive to create employee welfare and comfort in the workplace, including creating a healthy and safe work environment, respecting diversity, providing remuneration that is competitive with similar industries, fulfilling employee normative rights, and providing various education and training programs. [OJK F.21]

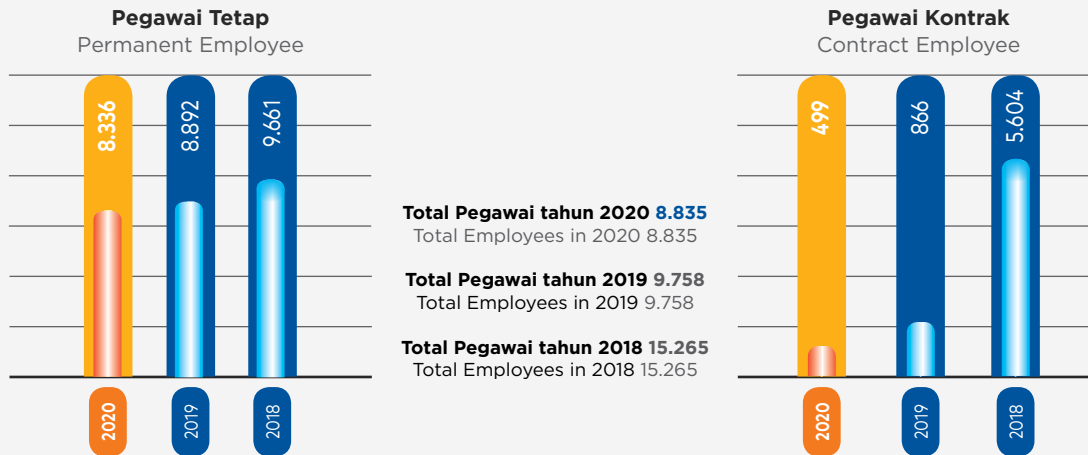
To determine the success of all efforts that have been made, the Company periodically conducts surveys to measure employee satisfaction levels. Various aspects are measured, including human resource policies, career advancement, work facilities, welfare, health insurance, and other topics. In 2020, the survey results showed the employee satisfaction index of the Pupuk Indonesia Group to be 78.83% which was in the “Satisfactory” category.

As of December 31, 2020, Pupuk Indonesia had a total of 8,835 employees, consisting of 8,336 permanent employees and 499 contract employees, a decrease of 9% compared to 2019 with 9,758 employees. The decrease in the number of employees occurred because the number of employees retiring was greater than the number of new recruitments. Furthermore, there was a change in the organizational structure due to the company's business transformation resulting in downsizing of employees and there was a moratorium on PI Group recruitment in accordance with the norm letter: 3465/A/SM/E11/ET/2020 on September 4, 2020.

In the reporting year, did not have employees based on the type of employment contract (full-time and part-time) based on gender. A significant number of organizational activities are carried out by Pupuk Indonesia employees. Based on data from HR using the HCMS application, the following is the composition of the Company's employees for 2020 and 2019: [GRI 102-8]



Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kependawaian Employees by Employment Contract



Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak Ketenagakerjaan (Tetap dan Kontrak), Berdasarkan Jenis Kelamin Employees by Type of Employment Contract (Permanent and Contract), by Gender [GRI 102-8]

Jenis Kelamin	2020		2019		2018		Gender
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
Pria	7,571	420	8,126	739	8,840	5,097	Male
Wanita	765	79	766	127	821	507	Female
	8,336	499	8,892	866	9,661	5,604	
Total	8,835		9,758		15,265		Total

Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak Ketenagakerjaan (Tetap dan Kontrak), Berdasarkan Wilayah Employees by Type of Employment Contract (Permanent and Contract), by Region [GRI 102-8]

	2020		2019		2018		
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
Kantor Pusat	285	33	226	30	230	5,097	Head Office
Anak Perusahaan	8,051	466	8,666	836	9,431	507	Subsidiary
	8,336	499	8,892	866	9,661	5,604	
Total	8,835		9,758		15,265		Total

Perekrutan dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Pada tahun 2020, Pupuk Indonesia melaksanakan serangkaian proses pemilihan dan perekrutan karyawan. Proses ini adalah salah satu fungsi penting yang dijalankan oleh HRD dalam rangka menjaga keberlangsungan dan meningkatkan kinerja Pupuk Indonesia. Proses rekrutmen di Pupuk Indonesia dilakukan secara luas dan terbuka dengan asas non-diskriminasi. Untuk mendapatkan talenta terbaik yang dapat mengisi posisi yang dibutuhkan, kami menetapkan kebijakan Standard Passing Grade dalam penerimaan karyawan di seluruh grup. Sehingga, karyawan yang terpilih telah dipastikan memiliki kompetensi unggul yang mendukung kinerja Pupuk Indonesia. Namun pada akhir tahun 2020 ini, Pupuk Indonesia Group melakukan kebijakan moratorium rekrutmen yang menyebutkan bahwa meniadakan rekrutmen karyawan tetap sampai dengan evaluasi perusahaan lebih lanjut sesuai dengan surat normor: 3465/A/SM/E11/ET/2020 pada tanggal 4 September 2020.

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

In 2020, Pupuk Indonesia carried out a series of employee selection and recruitment processes. This process is one of the important functions carried out by HRD in order to maintain sustainability and improve the performance of Pupuk Indonesia. The recruitment process at Pupuk Indonesia is undertaken in a broad and open manner with the principle of non-discrimination. In order to acquire the best talent to fill the required positions, we set a Standard Passing Grade policy in recruiting employees across the group. Thus, the selected employees have been confirmed to have superior competencies that support the performance of Pupuk Indonesia. Nevertheless, at the end of 2020, Pupuk Indonesia Group implemented a recruitment moratorium policy which stated that it would eliminate the recruitment of permanent employees until further evaluation of the Company in accordance with the norm letter: 3465/A/SM/E11/ET/2020 on September 4, 2020.



Selama tahun pelaporan, Pupuk Indonesia Group merekrut sebanyak 71 orang, turun sebesar 75% dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 283 orang. Berikut adalah rincian rekrutmen karyawan sepanjang tahun 2020 berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah:

During the reporting year, Pupuk Indonesia Group recruited 71 people, a decrease of 75% compared to the previous year, which reached 283 people. The following is a breakdown of employee recruitment throughout 2020 by age group, gender, and region:

Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia
New Employee Recruitment by Age Group
[GRI 401-1]

Kategori Usia	Jumlah Total						Age Category
	2020	%	2019	%	2018	%	
Dibawah 30 tahun	71	100	277	98%	50	51%	Under 30 years of age
30-50 tahun	-	-	6	2%	34	35%	30-50 years of age
Diatas 50 Tahun	-	-	-	-	14	14%	Over 50 years of age
Jumlah	71	100	283	100%	97	100%	Total

Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin
New Employee Recruitment by Gender
[GRI 401-1]

Jenis Kelamin	2020		2019		2018		Gender
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Pria	45	63.3%	200	71%	84	86%	Male
Wanita	26	36.7%	83	29%	14	14%	Female
Jumlah	71	100%	283	100%	98	100%	Total



Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah
New Employee Recruitment by Region
[GRI 401-1]

Keterangan	Jumlah Total						Description
	2020	%	2019	%	2018	%	
Kantor Pusat (Pupuk Indonesia)	4	5.63%	11	4%	30	31%	Head Office (Pupuk Indonesia)
Anak Perusahaan	67	94.36%	272	96%	68	69%	Subsidiary
Total	71	100%	283	100%	98	100%	Total

Perubahan jumlah karyawan Pupuk Indonesia pada tahun berjalan disebabkan oleh penambahan karyawan dari hasil perekrutan karyawan baru dan pengurangan karyawan karena meninggalkan Perusahaan (*turnover*). Dalam laporan ini definisi turnover adalah intensitas individu untuk meninggalkan organisasi dengan berbagai alasan yang dibenarkan Undang-Undang seperti mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dan tidak termasuk pensiun normal atau meninggal.

The change in the number of Pupuk Indonesia's employees in the current year was caused by the addition of employees resulting from the recruitment of new employees and the reduction of employees due to leaving the Company (*turnover*). In this report, the definition of turnover is the intensity of the number of individuals leaving the organization for various reasons justified by law such as getting a better job, but excluding normal retirement or death.

Untuk menjaga tingkat turnover karyawan di angka yang kecil, Pupuk Indonesia melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Pengembangan Karir Karyawan
2. Pelatihan dan Tugas Belajar bagi Karyawan
3. Pemberian Merit Increase bagi Karyawan
4. Pemberian Kompensasi dan Benefit
5. Menciptakan Budaya Kerja yang Profesional

To keep the employee turnover rate at a low level, Pupuk Indonesia makes various efforts as follows:

1. Employee Career Development
2. Training and Learning Tasks for Employees
3. Giving Merit Increase for Employees
4. Compensation and Benefits
5. Creating a Professional Work Culture

Selama tahun 2020, jumlah karyawan yang meninggalkan Pupuk Indonesia tercatat sebanyak 38 orang, naik 12% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebanyak 34 orang. Rincian karyawan yang meninggalkan Pupuk Indonesia Group selama tahun pelaporan berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut:

During 2020, the number of employees who left Pupuk Indonesia was recorded at 38 people, an increase of 12% compared to the previous year, which was recorded at 34 people. Details of employees who left Pupuk Indonesia Group during the reporting year by age group, gender, and work area are presented in the following table:

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Turnover by Age Group
[GRI 401-1]

Kategori Usia	Jumlah Total						Age Category
	2020	%	2019	%	2018	%	
Dibawah 30 tahun	7	30%	10	26%	17	50%	Under 30 years of age
30-50 tahun	13	56%	23	61%	11	32%	30-50 years of age
Diatas 50 Tahun	3	14%	5	13%	6	18%	Over 50 years of age
Jumlah	23	100%	38	100%	34	100%	Total

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Turnover by Gender
[GRI 401-1]

Jenis Kelamin	Jumlah Total						Gender Category
	2020	%	2019	%	2018	%	
Pria	17	74%	25	66%	29	85%	Male
Wanita	6	26%	13	34%	5	15%	Female
Jumlah	23	100%	38	100%	34	100%	Total

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah
Employee Turnover by Region
[GRI 401-1]

Wilayah	2020		2019		2018		Area
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Kantor Pusat	2	8%	1	3%	5	15%	Head Office
Anak Perusahaan	21	92%	37	97%	29	85%	Subsidiary
Jumlah	23	100%	38	100%	34	100%	Total

Berikut adalah beberapa alasan karyawan meninggalkan Perusahaan pada Tahun 2020:
Here are some Reasons Employees Leave the Company in 2020

Penyebab Keluar	2020	2019	2018	Reasons for Leaving
Pensiun	735	835	714	Retirement
Meninggal Dunia	1	5	11	Deceased
Pelanggaran	-	-	-	Violation
Mengundurkan Diri	23	38	31	Resignation
Jumlah	759	878	756	Total

Tingkat Turnover

Dalam menghitung tingkat turnover, kami menggunakan rumus berikut:

Turnover Rate

In calculating the turnover rate, we use the following formula:

Turnover	$\frac{\text{Jumlah Karyawan Diterima} - \text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\text{Number of Employees Accepted} - \text{Number of Employees Leaving}} \times 100\%$
	$\frac{1}{2} (\text{Jumlah Karyawan Awal} + \text{Jumlah Karyawan Akhir})$ $\frac{1}{2} (\text{Number of Initial Employees} + \text{Number of Total Employees})$

Berdasarkan rumus tersebut, tingkat turnover karyawan Pupuk Indonesia pada Tahun 2020 adalah 1,08%, turun sebesar tahun sebelumnya, yaitu 1,96%.

On the basis of the formula, the turnover rate of Pupuk Indonesia employees in 2020 was 1.08% down by the previous year, which was 1.96%.



Tunjangan

Pupuk Indonesia menjalankan amanat UU No. 13 tahun 2013 mengenai Ketenagakerjaan untuk menerapkan sistem remunerasi yang adil bagi seluruh karyawan. Sistem remunerasi juga dirancang menarik dan kompetitif sebagai ungkapan penghargaan bagi karyawan, pemicu motivasi karyawan, serta memiliki daya tarik bagi talenta potensial. Adapun penetapan gaji dan remunerasi ditetapkan atas dasar kinerja dan tingkatan jabatan.

Allowance

Pupuk Indonesia implements the mandate of Law no. 13 of 2013 concerning Manpower to implement a fair remuneration system for all employees. The remuneration system is also designed to be attractive and competitive as an expression of appreciation for employees, triggers employee motivation, and has an attraction for potential talents. The determination of salary and remuneration is determined on the basis of performance and level of position.

Bentuk Program Kesejahteraan Karyawan Pupuk Indonesia The form of Pupuk Indonesia's Employee Welfare Programs



Gaji Pokok yang kami tawarkan cukup bersaing, tidak hanya di atas standar upah minimum di wilayah operasional kami, namun juga di atas standar industri rata-rata.
The Basic Salary that we offer is quite competitive, not only above the minimum wage standard in our operational area, but also above the average industry standard.



Tunjangan Hari Raya dibagikan pada saat hari raya keagamaan.
Holiday allowances are distributed during religious holidays.



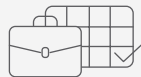
Tunjangan Pendidikan diberikan kepada karyawan setelah bekerja selama satu tahun.
Educational allowance is given to employees after working for one year.



Program Dana Pensiun disiapkan sebagai penghargaan bagi karyawan yang memasuki masa purna bakti.
The Pension Fund Program is prepared as a reward for employees who are entering their retirement period.



Tunjangan Jabatan diberikan bagi karyawan yang memiliki jabatan tertentu, sesuai dengan jabatan fungsional atau struktural mereka. Di samping itu, tunjangan jabatan diberikan dalam rangka pelaksanaan tugas tertentu.
Position Allowance is given to employees who have certain positions, according to their functional or structural positions. In addition, office allowances are given in the context of carrying out certain tasks.



Tunjangan Cuti diberikan pada karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun di perusahaan.
Leave allowance is given to employees who have worked for at least one year in the company.



BPJS Ketenagakerjaan diberikan pada setiap pekerja. BPJS memberikan perlindungan pada setiap karyawan berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP).
BPJS Employment is given to every worker. BPJS provides protection for every employee in the form of Work Accident Insurance (JKK), Old Age Security (JHT), Death Security (JKM), and Pension Security (JP).



Tunjangan Sarana Kerja diberikan berupa fasilitas untuk mendukung kerja para karyawan, seperti komputer, sepatu, dan lainnya.
Work Facilities Allowance is provided in the form of facilities to support the work of employees, such as computers, shoes, and others.



Tunjangan Cuti Besar diberikan pada pekerja yang telah bekerja selama jangka waktu tertentu secara terus menerus pada perusahaan.
Large leave allowance is given to employees who have worked continuously for a certain period of time at the company.



Uang Duka diberikan sebagai tanda simpati Perusahaan pada karyawan dan keluarganya saat mereka mengalami musibah.
Grieves are given as a sign of the Company's sympathy for employees and their families when they experience a disaster.



Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Managed Care bagi karyawan dan keluarga.
Managed Care Health Insurance Program for employees and their families.

Bentuk Tunjangan Berdasarkan Status Pekerja
Form of Allowances by Employee Status
 [GRI 401-2]

Bentuk Tunjangan	Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Kontrak Contract Workers	Form of Allowance
	2020	2020	
Gaji Pokok	√	√	Basic Salary
Tunjangan Jabatan	√	-	Job Allowances
Tunjangan Sarana Kerja	√	-	Work Facility Allowances
Tunjangan Hari Raya	√	√	Holiday Allowances
Program Kesehatan	√	√	Health Program
Tunjangan Cuti	√	√	Leave Allowances
Tunjangan Cuti Besar	√	√	Special Leave Allowances
Tunjangan Pendidikan	√	√	Education Allowances
Uang Duka	√	√	Condolence Money

Aspek Hak Pekerja
Aspects of Workers' Rights

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Perundingan Kolektif

Pupuk Indonesia menjamin kebebasan berserikat dan perlindungan hak berorganisasi sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (*Freedom of Association and Protection of Right to Organize*).

Kebebasan berserikat memberikan dampak yang positif bagi karyawan dan Perusahaan, diantaranya membangun komunikasi yang baik antara karyawan dan pihak manajemen. Komunikasi yang terbangun dengan baik membuat aspirasi karyawan dapat didengar oleh manajemen Perusahaan sehingga meningkatkan kepuasan kinerja karyawan. Para karyawan Pupuk Indonesia tergabung dalam serikat pekerja yang bernama Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia juga mengadakan perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dan karyawan yang mengatur aspek-aspek hak pekerja dan kondisi kerja. Perjanjian kerja bersama ini meliputi seluruh (100%) karyawan PT Pupuk Indonesia. [GRI 102-41]

Selama tahun pelaporan tidak ditemukan operasi dan pemasok di mana hak-hak pekerja untuk menjalankan kebebasan berserikat atau perundingan kolektif mungkin dilanggar atau mengalami risiko signifikan. Pupuk Indonesia menjamin kebebasan berserikat di seluruh wilayah operasi dan selalu mendukung setiap karyawan dan pemasok

Freedom of Association and Collective Bargaining Agreements

Pupuk Indonesia guarantees freedom of association and protection of the right to organize in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labour Unions, Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, as well as ILO Convention No. 87/1948 concerning Freedom of Association and Protection of Right to Organise.

Freedom of association has a positive impact on employees and the Company, including building good communication between employees and management. Well-developed communication allows the aspirations of employees to be heard by the Company's management thereby increasing employee performance satisfaction. Pupuk Indonesia employees are members of a trade union called the Federation of Indonesian Fertilizer Workers Union.

Pupuk Indonesia also conduct a collective labor agreement between the Company and its employees which regulates aspects of workers' rights and working conditions. Employment agreement This labor agreement includes all (100%) employees of PT Pupuk Indonesia. [GRI 102-41]

During the reporting year, there were no operations nor suppliers where workers' rights to freedom of association or collective bargaining might be violated or were at significant risk. Pupuk Indonesia guarantees freedom of association in all areas of operation and always supports every employee and supplier to fulfill their right to



untuk memenuhi haknya untuk berserikat dan melakukan perundingan kolektif. [GRI 407-1]

Program Pensiun

Program peningkatan kesejahteraan karyawan Pupuk Indonesia dilakukan dengan memperhatikan aspek materi dan non-materi. Aspek materi diantaranya dalam bentuk gaji dan tunjangan, sementara aspek non-materi mencakup pemenuhan kebutuhan pendidikan, pelatihan, jasmani, serta rohani. Program kesejahteraan tersebut tidak hanya diberikan kepada karyawan aktif, namun juga kepada karyawan yang akan memasuki masa pensiun (pra-pensiun). Masa usia pensiun pekerja di Pupuk Indonesia adalah 56 tahun.

Perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawan pra-pensiun (yang akan pensiun dalam waktu 3-4 tahun kedepan) agar mendapatkan bekal pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan mental. Tujuannya, agar karyawan dapat melakukan berbagai kegiatan mandiri dan tetap produktif setelah pensiun. [GRI 404-2]

Dalam pelatihan tersebut, diberikan berbagai topik yang akan berguna bagi para pensiunan, seperti:

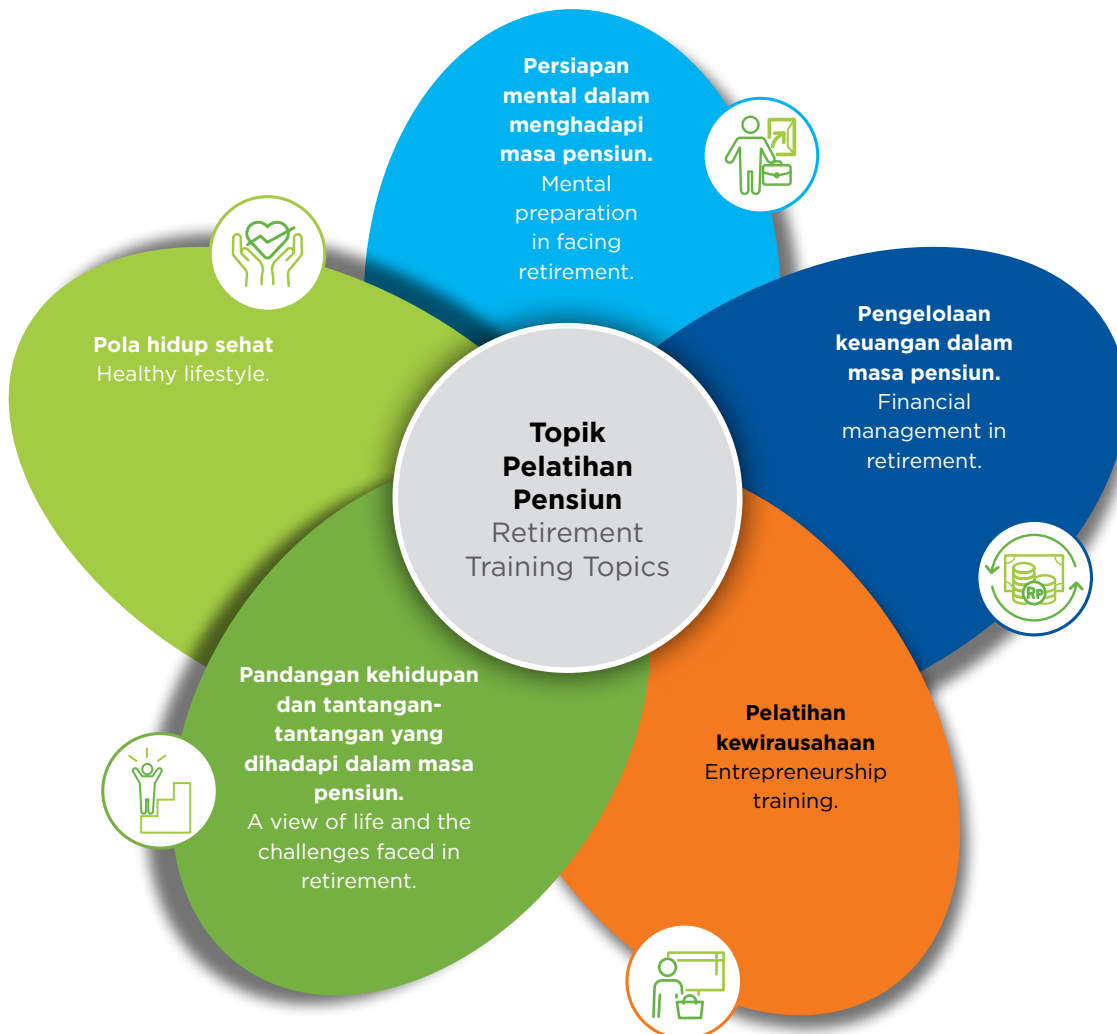
association and collective bargaining. [GRI 407-1]

Retirement Program

The program to improve the welfare of Pupuk Indonesia's employees is carried out by taking into account material and non-material aspects. Material aspects include salaries and allowances, while non-material aspects include meeting educational, training, physical, and spiritual needs. The welfare program is not only given to active employees, but also to employees who are about to retire (pre-retirement). The retirement age for workers at Pupuk Indonesia is 56 years of age.

The Company provides training to pre-retired employees (who will retire in the next 3-4 years) in order to gain knowledge, skills, and mental readiness. The goal is for employees to be able to carry out various independent activities and remain productive after retirement. [GRI 404-2]

In the training, various topics that will be useful for retirees are given, such as:



Selama tahun 2020, pelatihan pra-pensiun diselenggarakan pada Bulan Januari hingga Bulan November, di lima kota, yaitu Jambi, Jakarta, Medan dan Samarinda. Total peserta adalah sebanyak 229 orang. [GRI 404-2]

During 2020, pre-retirement training was held from January to November, in five cities, namely Jambi, Jakarta, Medan and Samarinda. The total participants were 229 people. [GRI 404-2]

Jumlah Peserta Pelatihan Pra Pensiun Number of Pre-Pension Trainees

Perusahaan	Jumlah Total		Company
	2020	2019	
Kantor Pusat Pupuk Indonesia	27	10	Head Office of Pupuk Indonesia
Anak Perusahaan	202	340	Subsidiary

Cuti Melahirkan

Pupuk Indonesia berkomitmen dalam pemenuhan hak karyawan, termasuk pemenuhan hak cuti hamil, melahirkan, maupun gugur kandungan, sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Dengan pemberian cuti tersebut, maka karyawan dapat menjaga kesehatan mental dan jasmaninya dalam menyiapkan proses kelahiran maupun penyembuhan pasca gugur kandungan.

Untuk karyawan perempuan, Perusahaan memberikan cuti melahirkan selama 90 hari kalender, sementara itu untuk karyawan pria yang istrinya melahirkan diberikan hak cuti untuk melakukan pendampingan sebanyak 2 (dua) hari. Sementara, karyawan wanita yang mengalami gugur kandungan mendapatkan istirahat dengan upah penuh selama 45 hari kerja.

Maternity leave

Pupuk Indonesia is committed to fulfilling employee rights, including the fulfillment of maternity leave or abortion rights, in accordance with applicable laws and regulations. By giving this leave, employees can maintain their mental and physical health in preparing for the birth process and post-abortion healing.

For female employees, the Company provides maternity leave of 90 calendar days, meanwhile male employees whose wives give birth are entitled to 2 (two) days of leave to provide assistance. Meanwhile, female employees who experience an abortion get a break with full wages for 45 working days.

Cuti Melahirkan Maternity Leave [GRI 401-3]

Cuti Melahirkan	Perempuan Female		Laki-Laki Male		Maternity Leave
	2020	2019	2020	2019	
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan	94	75	708	754	Total employees entitled to maternity leave
Total karyawan yang mengambil cuti melahirkan	94	75	708	754	Total employees taking maternity leave
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir	94	75	708	754	Total employees who returned to work in the reporting period after maternity leave ended
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan	94	75	708	754	Total employees who return to work after maternity leave ends and are still working after 12 months



Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan adalah sebesar 100%.

Upah Minimum Regional

Pupuk Indonesia turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional, salah satunya melalui penyerapan tenaga kerja. Kami memberikan kesempatan kerja yang seluas-luasnya bagi masyarakat lokal di seluruh wilayah operasi anak perusahaan Pupuk Indonesia. Penghargaan terhadap para pekerja lokal kami jalankan dengan memberikan gaji pokok di atas rata-rata aturan upah minimum regional yang berlaku di kotamadya atau kabupaten setempat. Rasio gaji pokok yang diberikan oleh Pupuk Indonesia dibandingkan dengan gaji pokok yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat adalah minimal 2,36:1.

[OJK F.20]

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Pupuk Indonesia tunduk pada beberapa peraturan ketenagakerjaan dan konvensi internasional diantaranya:

1. Pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (Minimum Age for Admission to Employment).
3. Konvensi ILO No. 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (Elimination of the Worst Forms of Child Labour).
4. Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (Forced or Compulsory Labour).
5. Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (Abolition of forced labor).

Berdasarkan peraturan perundangan dan konvensi internasional tersebut, Pupuk Indonesia memiliki kebijakan mengenai usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Usia minimal karyawan Pupuk Indonesia adalah 23 tahun, sedangkan jam kerja disepakati 40 jam dalam 1 (satu) minggu. Sehingga, dalam operasional sehari-hari maupun dalam keseluruhan rantai pasok, tidak terdampak praktek maupun potensi pekerja anak dan pekerja paksa. [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality

Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan

[GRI 405-1] [OJK C.d.b]

Pupuk Indonesia memandang keberagaman sebagai potensi untuk meningkatkan kemajuan Perusahaan. Keberagaman menghasilkan berbagai sudut pandang, pola pikir, dan pengalaman yang berbeda sehingga dapat bersinergi dan saling melengkapi. Keberagaman juga

The rate of employees taking maternity leave who return to work and can be retained is 100%.

Regional Minimum Wage

Pupuk Indonesia also contributes to national economic development, one aspect of which is employment. We provide the widest possible job opportunities for local communities in all operational areas of Pupuk Indonesia's subsidiaries. We reward local workers by providing a base salary above the average regional minimum wage applicable in the local municipality or district. The ratio of the basic salary provided by Pupuk Indonesia compared to the basic salary set by the local government is a minimum of 2.36:1. [OJK F.20]

Child Labour and Forced Labour

In carrying out its operations, Pupuk Indonesia complies with several labour regulations and international conventions including:

1. Article 77 of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.
2. ILO Convention No. 138/1973 concerning Minimum Age for Admission to Employment.
3. ILO Convention No. 182/1999) concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labour.
4. ILO Convention No. 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labour.
5. ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labour.

Based on the laws and international conventions, Pupuk Indonesia has a policy regarding the minimum age of employees and working hours of employees. The minimum age for Pupuk Indonesia employees is 23 years, while the agreed working hours are 40 hours in 1 (one) week. Thus, in day-to-day operations as well as in the entire supply chain, we are not affected by the practice or potential of child labour and forced labour. [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

Diversity of Corporate Governance and Employees

[GRI 405-1] [OJK C.d.b]

Pupuk Indonesia views diversity as a potential to improve the Company's progress. Diversity produces different perspectives, mindsets, and experiences so that they can synergize and complement each other. Diversity also generates the innovation, ideas, and creativity that the

menghasilkan inovasi, ide, dan kreativitas yang dibutuhkan Perusahaan untuk dapat terus tumbuh.

Pupuk Indonesia Group untuk mendukung keberagaman dan kesetaraan mengikuti program rekrutmen karyawan Papua & Papua Barat serta karyawan penyandang disabilitas yang dilakukan bersama dengan Kementerian BUMN dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dengan rekrutmen tahun 2020 sejumlah:

- a. Rekrutmen Papua & Papua Barat: 11 Orang.
- b. Rekrutmen Disabilitas: 13 Orang.

Pupuk Indonesia sangat menghargai keberagaman karyawan dan badan tata kelola, baik dari sisi usia, jenis kelamin, level jabatan, tingkat pendidikan, etnis, agama/kepercayaan, pandangan politik, latar belakang budaya, dan sebagainya. Keberagaman karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Company needs to continue to grow.

Pupuk Indonesia Group has given full support for diversity and equal participation in the recruitment program for Papua & West Papua employees as well as employees with disabilities which was carried out together with the Ministry of SOEs and the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) with recruitment in 2020 of:

- a. Papua & West Papua Recruitment: 11 People.
- b. Disability Recruitment: 13 People.

Pupuk Indonesia highly appreciates the diversity of employees and governance bodies, both in terms of age, gender, position level, education level, ethnicity, religion/belief, political views, cultural background, and so on. The full diversity of employees is presented in the following tables:

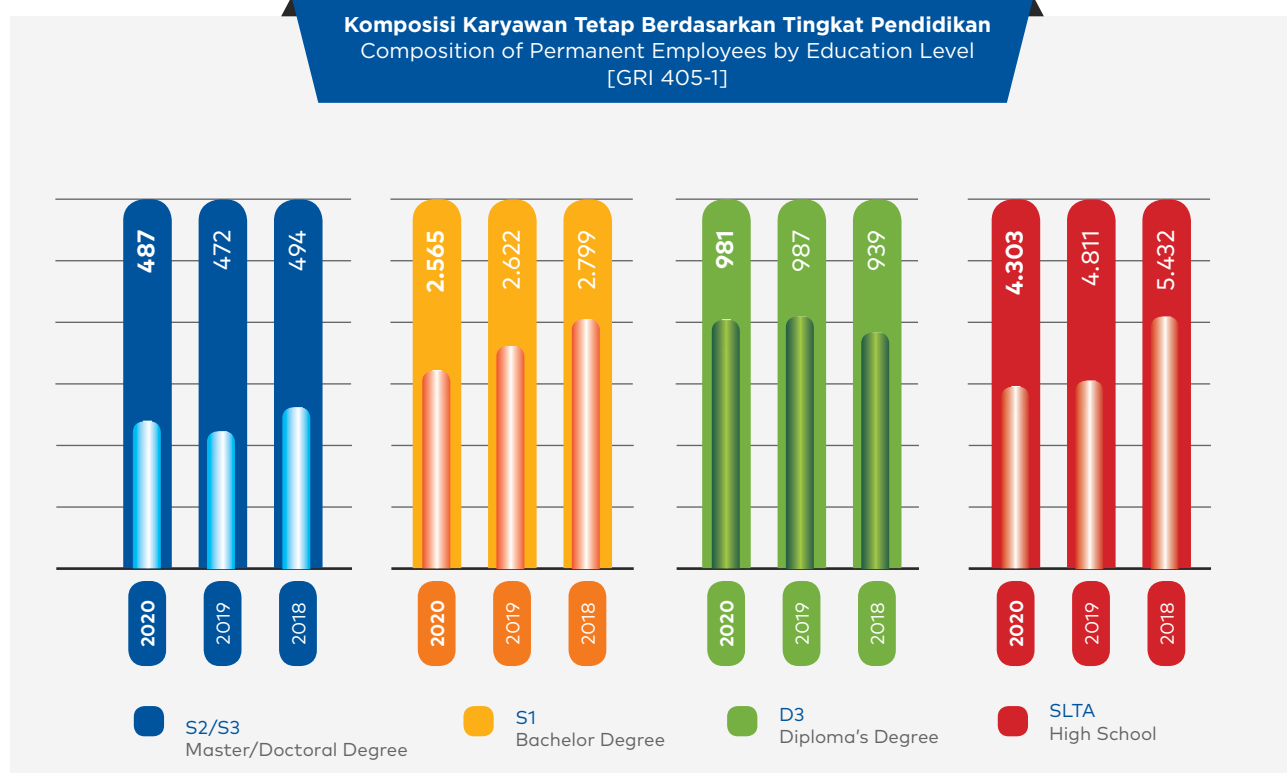
Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan

Composition of Permanent Employees by Position
[GRI 405-1]

Tahun Year	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V-VII	Jumlah Total
2020	188	645	1.350	2.144	4.009	8.336
2019	201	669	1.254	2.279	4.489	8.892
2018	171	475	929	2.668	5.419	9.661

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Permanent Employees by Education Level
[GRI 405-1]





Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Usia

Composition of Permanent Employees by Age Group

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Tahun Year	Jenis Kelamin Gender	<25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	>50	Jumlah Total
2020	Wanita Female	536	1.969	1.943	1.105	577	355	1.086	8.336
	Pria Male	18	232	208	147	54	32	74	
2019	Wanita Female	23	266	203	96	39	34	105	8.892
	Pria Male	922	1.937	1.804	928	507	371	1.657	
2018	Wanita Female	20	256	205	95	38	34	140	9.533
	Pria Male	816	1.939	1.748	947	461	360	2.474	

Dalam laporan ini, Badan Tata Kelola Perusahaan adalah seluruh karyawan yang menduduki posisi *Grade I (Senior Vice President/General Manager)* hingga *Grade VII (Pelaksana)*. Berikut adalah data keberagaman dalam badan tata kelola perusahaan di seluruh Grup Pupuk Indonesia:

In this report, the Corporate Governance Agency is all employees who hold positions from *Grade I (Senior Vice President/General Manager)* to *Grade VII (Implementing)*. The following is data on diversity in corporate governance bodies throughout the Pupuk Indonesia Group:

Persentase Karyawan Tetap Menurut Kelompok Jabatan per Gender

Percentage of Permanent Employees by Position Grouped by Gender

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Kelompok Jabatan Position Group	2020				2019				2018			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
Grade I	177	2.34%	11	1.44%	189	2,33%	12	1,57%	189	2,14%	12	2,14%
Grade II	554	7.32%	91	11.90%	623	7,67%	46	6,01%	492	5,57%	75	5,57%
Grade III	1.179	15.57%	171	22.35%	1.122	13,81%	132	17,23%	1.135	12,8%	138	12,84%
Grade IV	1.850	24.44%	294	38.43%	2.016	24,81%	263	34,33%	2.386	26,99%	275	26,99%
Grade V	2.033	26.85%	156	20.39%	2.235	27,50%	272	35,51%	2.523	28,54%	280	28,54%
Grade VI	1.486	19.63%	41	5.36%	1.442	17,75%	41	5,35%	1.573	17,79%	41	17,79%
Grade VII	292	3.86%	1	0.13%	499	6,14%	0	0%	542	6,13%	-	6,13%
Total	7.571	100%	765	100%	8.126	100%	8.840	100%	8.840	100%	821	100%

Persentase Karyawan Tetap Menurut Kelompok Umur

Percentage of Permanent Employees by Age Group

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Kelompok Jabatan Position Group	2020						2019						2018					
	<30		30-50		>50		<30		30-50		>50		<30		30-50		>50	
Grade I	0	-	-	63	125	0	0,00%	63	1,58%	138	7,83%	-	-	51	1,36%	150	5,69%	
Grade II	0	-	412	9.03%	233	19.40%	0	0,00%	406	10,20%	263	14,93%	1	0,03%	280	7,46%	286	10,85%
Grade III	8	0.31%	1.021	22.39%	321	26.73%	21	0,67%	896	22,50%	337	19,13%	7	0,2%	743	19,79%	523	19,83%
Grade IV	211	8.20%	1.485	32.56%	448	37.30%	357	11,34%	1.040	26,12%	882	50,06%	324	9,91%	1.198	31,91%	1.139	43,19%
Grade V	668	26.77%	1.428	31.31%	72	6.00%	1.272	40,41%	1.093	27,45%	142	8,06%	912	27,89%	1.355	36,09%	536	20,33%
Grade VI	1.376	53.46%	149	3.27%	2	0.17%	1.003	31,86%	480	12,05%	0	0,00%	1.488	45,50%	123	3,28%	3	0,11%
Grade VII	290	11.27%	3	0.07%	125	0.00%	495	15,72%	4	0,10%	0	0,00%	538	16,45%	4	0,11%	-	-
Total	2.574	100%	4.561	100%	1.201	100%	3.148	100%	3.982	100%	1.762	100%	3.270	100%	3.754	100%	2.637	100%

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Terkait dengan kesetaraan hak antara karyawan perempuan dan karyawan laki-laki dalam hal kompensasi, Pupuk Indonesia menjalankan amanat Undang- Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Dalam hal ini, Pupuk Indonesia tidak membedakan pemberian gaji pokok dan fasilitas antara karyawan laki-laki dan perempuan. Penetapan gaji dan remunerasi tidak ditetapkan berdasarkan jenis kelamin, namun ditetapkan atas dasar kinerja dan tingkatan jabatan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki adalah 1:1 di seluruh wilayah operasi Perusahaan. [GRI 405-2]

Ratio of Basic Salary and Remuneration of Females Compared to Males

Regarding the equal rights between female employees and male employees in terms of compensation, Pupuk Indonesia carries out the mandate of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower and ILO Convention No. 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

In this case, Pupuk Indonesia does not differentiate between male and female employees in the provision of basic salary and facilities. Determination of salary and remuneration is not determined based on gender, but is determined on the basis of performance and level of position. The ratio of basic salary and remuneration between female and male employees is 1:1 in all areas of the Company's operations. [GRI 405-2]



The infographic features three blue icons: a male silhouette on the left, a central blue square with the white text '1:1', and a female silhouette on the right. To the right of the icons, the text reads: 'Perbandingan Gaji Pokok dan Remunerasi Karyawan Perempuan dan Laki-Laki' followed by 'Comparison of Basic Salary and Remuneration of Female and Male Employees 1:1'.

Insiden Diskriminasi

Pupuk Indonesia menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja, sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO No. 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Praktik non-diskriminasi ini diterapkan dalam setiap tingkatan perusahaan dan dalam keseluruhan siklus pengembangan SDM, yaitu dari awal perekrutan hingga pelatihan dan promosi jabatan. Kami membuka kesempatan kerja bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kami menjamin bahwa setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Dengan komitmen dan implementasi non-diskriminasi yang kuat, maka selama tahun pelaporan tidak terdapat insiden diskriminasi dan tindakan yang perlu diambil oleh Pupuk Indonesia. [GRI 406-1] [OJK F.18]

Discrimination Incident

Pupuk Indonesia upholds the principles of equality and non-discrimination in the workplace, in accordance with the mandate of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower and ILO Convention No. 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation. This non-discriminatory practice is applied at every level of the company and throughout the entire HR development cycle, from initial recruitment to training and promotion. We open job opportunities for anyone who has the required competencies, regardless of gender, ethnicity, religion and race. We guarantee that every employee gets equal treatment without discrimination in employment. With a strong commitment and implementation of non-discrimination, during the reporting year there were no incidents of discrimination and actions that need to be taken by Pupuk Indonesia. [GRI 406-1] [OJK F.18]



Program Pelatihan Training Program

Strategi dan Program Pelatihan [GRI 404-2] [OJK F.22]

Pupuk Indonesia berkomitmen terhadap peningkatan kompetensi karyawan. Hal ini dirasa sangat penting mengingat kondisi bisnis yang terus berkembang dan kian menantang. Seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti rangkaian program peningkatan kompetensi. Berbagai metode pembelajaran digunakan dalam rangkaian program tersebut, diantaranya adalah: on the job trainee, coaching dan counseling, seminar, pelatihan, workshop, program sertifikasi serta pendidikan/ tugas belajar. Pelatihan karyawan menggunakan basis kompetensi agar dapat berkontribusi meningkatkan kinerja Perusahaan.

Selama Tahun 2020, Pupuk Indonesia menyelenggarakan berbagai program peningkatan kompetensi dan ketrampilan kerja, diantaranya:

Program Sertifikasi

Pelatihan sertifikasi dilakukan dalam rangka menjaga kesehatan dan keamanan di lingkungan kerja. Pelatihan ini diberikan terutama bagi karyawan yang mengoperasikan proses kerja yang terkait urea, amoniak, utility dan maintenance. Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta memiliki keterampilan untuk melakukan tugas sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Program sertifikasi dikelola oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dibangun oleh Pupuk Indonesia untuk menjaga profesionalisme kerja. [OJK F.21]

Pelatihan

Pupuk Indonesia memberikan pelatihan khusus untuk mengasah keterampilan sosial, kemampuan komunikasi, dan kepemimpinan, diantaranya:

1. Leadership Development Program,
2. Leader as Coach,
3. Problem Solving,
4. Communication Skill,
5. Marketing
6. Product & Customer Behavior
7. Financial Planning
8. Knowledge Management
9. Internal Audit
10. Transforming Digital Business Strategy
11. Budaya AKHLAK
12. dan lain sebagainya.

Coaching and Counseling

Program coaching dan counseling merupakan sesi konsultasi antara karyawan dan atasan kerjanya baik dalam isu-isu profesional maupun pribadi yang berpotensi mempengaruhi kinerja. Proses ini berguna untuk memberikan solusi yang tepat agar dapat meningkatkan

Strategy and Training Program [GRI 404-2] [OJK F.22]

Pupuk Indonesia is committed to improving employee competence. This is considered very important given the business conditions that continue to develop and become increasingly challenging. All employees have the same opportunity to participate in a series of competency improvement programs. Various learning methods are used in the series of programs, including: on the job training, coaching and counselling, seminars, training, workshops, certification programs and education/study assignments. Employee training uses a competency basis in order to contribute to improving the Company's performance.

During 2020, Pupuk Indonesia held various competency and work skills improvement programs, including:

Certification Program

Certification training is carried out in order to maintain health and safety in the work environment. This training is provided especially for employees who operate work processes related to urea, ammonia, utilities and maintenance. After participating in this training, participants are expected to have the skills to perform tasks in accordance with applicable professional standards. The certification program is managed by the Professional Certification Institute (LSP) which was built by Pupuk Indonesia to maintain work professionalism. [OJK F.21]

Training

Pupuk Indonesia provides special training to hone social skills, communication skills, and leadership, including:

1. Leadership Development Program
2. Leader as Coach
3. Problem Solving
4. Communication Skills
5. Marketing
6. Product & Customer Behaviour
7. Financial Planning
8. Knowledge Management
9. Internal Audit
10. Transforming Digital Business Strategy
11. AKHLAK Culture
12. Others

Coaching and Counselling

The coaching and counselling program are a consultation session between employees and their superiors on both professional and personal issues that have the potential to affect performance. This process is useful for providing the right solution in order to improve work performance

performa kerja serta kenyamanan karyawan di lingkungan kerja, yang dibantu dengan *platform Learning Management System (LMS) PIJAR*.

In House Training

In House Training merupakan pelatihan yang dilakukan di dalam Perusahaan dan bersifat spesifik untuk memenuhi kebutuhan khusus Perusahaan. Berbagai topik pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2020 diantaranya:

1. *Energy Planning*.
2. *Training Asesor KPKU*.
3. Pelatihan dan Sertifikasi SNI ISO 31000:2011.
4. *Process Safety Management*.
5. *Anti-Fraud*.
6. *Leadership Development Program*.
7. *Training of Trainer*.
8. *Master Class Turnaround*.
9. *Problem Solving*.
10. *Decision Making*.
11. *Training Pedoman Akuntansi PKBL*.

Outplant Training

Outplant Training merupakan training yang diselenggarakan di luar Perusahaan untuk beberapa topik spesifik, seperti General affair, PSAK 72 & 73, PKBL, Project Management, Audit berbasis Risiko, Pengadaan Barang & Jasa BUMN, Program Certified Business Valuer (CBV), perpupukan/fertilizer, riset, Sertifikasi ISO 31000:2011, hukum, SAP, dan SDM. Pelatihan ini juga berguna untuk membuka wawasan, melihat tren terbaru, serta membangun jaringan.

and employee comfort in the work environment, which is assisted by the *PIJAR Learning Management System (LMS) platform*.

In House Training

In House Training is training conducted within the Company and is specific in nature to meet the specific needs of the Company. Various training topics held during 2020 include:

1. *Energy Planning*.
2. *KPKU Assessor Training*.
3. *Training and Certification of SNI ISO 31000:2011*.
4. *Process Safety Management*.
5. *Anti-Fraud*.
6. *Leadership Development Program*.
7. *Training of Trainers*.
8. *Master Class Turnaround*.
9. *Problem Solving*.
10. *Decision Making*.
11. *Partnerships and community development program (PKBL) Accounting Guidelines Training*.

Outplant Training

Outplant Training is training held outside the Company for several specific topics, such as General affairs, PSAK 72 & 73, PKBL, Project Management, Risk-based Auditing, Procurement of Goods & Services for BUMN, Certified Business Valuer (CBV) Program, fertilizers, research, ISO 31000:2011 Certification, law, SAP, and HR. This training is also useful for opening insights, seeing the latest trends, and building networks.





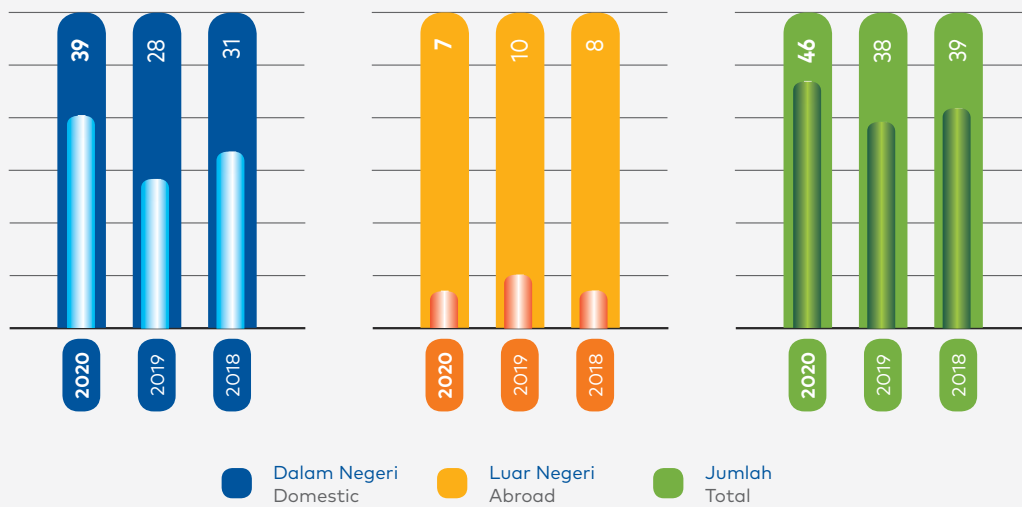
Tugas Belajar

Pupuk Indonesia berinvestasi dalam bidang pendidikan untuk membangun SDM yang unggul untuk kemajuan Perusahaan dalam jangka panjang. Dalam program Tugas Belajar, kami mengirimkan karyawan yang berkualitas untuk melakukan studi di berbagai universitas baik di dalam maupun luar negeri. Bidang yang dipelajari bervariasi, diantaranya: Teknik Mesin, *Biotechnology*, Teknik Keselamatan Kerja, Teknik & Manajemen Industri, *Polymers Corborant & Fire Chemical*, *Enterprise Management*, Otomasi Industri, *Product Development Microbiology*, *Chemical Engineering*, Ilmu Tanah, Talent Management, Rekayasa Proses, Administrasi Bisnis, Manajemen, Strategik Manajemen.

Study

Pupuk Indonesia invests in education to build superior human resources for the long-term progress of the Company. In the Study program, we send qualified employees to study at various universities both at home and abroad. The fields studied are varied, including: Mechanical Engineering, Biotechnology, Safety Engineering, Industrial Engineering & Management, Polymers & Fire Chemical, Enterprise Management, Industrial Automation, Product Development Microbiology, Chemical Engineering, Soil Science, Talent Management, Process Engineering, Administration Business, Management, Strategic Management.

Jumlah Pekerja Penerima Tugas Belajar Tahun 2019-2020
Number of Workers as Recipients of Study in 2019-2020



Untuk mengembangkan kompetensi karyawannya, total investasi yang dikeluarkan Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 84,92 miliar, menurun 40,58% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 142,93 miliar. Penurunan nilai investasi pengembangan karyawan tahun 2020 mengalami penurunan karena pelaksanaan program pengembangan karyawan secara online dan menggunakan aplikasi LMS-PIJAR namun target mandays tetap melebihi dari target yang ditentukan.

To develop the competence of employees, the total investment issued by the Company as of December 31, 2020 was Rp84.92 billion, a decrease of 40.58% compared to the previous year, which was Rp142.93 billion. The decline in the value of employee development investment in 2020 decreased due to the implementation of online employee development programs and using the LMS-PIJAR application but the Man-Days target still exceeded the specified target.

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan [GRI 404-1]

Seluruh karyawan Pupuk Indonesia mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengikuti Program-Program Pengembangan Kompetensi. Berikut disajikan Man-Days Pelatihan serta Rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan:

Average Hours of Training per Employee [GRI 404-1]

All Pupuk Indonesia's employees have the same opportunity to participate in Competency Development Programs. The Man-Days of Training and Average hours of training by gender and level of position are shown below:

Man-Days Pelatihan (Dalam Hari)

Man-Days of Training (In Days)

Perusahaan	Target Target			Realisasi Actual			Persentase dari Target Percentage from the Target			Company
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018	
Pupuk Indonesia	2.740	2.540	3.700	3.303	2.840	3.908	120%	112%	106%	Pupuk Indonesia
Anak Perusahaan	84.750	90.090	102.300	117.188	127.569	121.506	138%	141%	118%	Subsidiary
Pupuk Indonesia Grup	87.490	92.630	106.000	120.491	130.409	125.414	138%	141%	118%	Pupuk Indonesia Group

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Karyawan

Average Hours of Training Per Employee

Perusahaan	Rerata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin (Jam Pelatihan per Tahun) Average Training Hours by Gender (Training Hours per Year)		Rerata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan/Kategori Karyawan (Jam Pelatihan per Tahun) Average Training Hours Based on Position Level/Employee Category (Training Hours per Year)		Company
	Pria Male	Wanita Female	Manajemen Management	Staf Staff	
Pupuk Indonesia	2.447	825	990	2.312	Pupuk Indonesia
Anak Perusahaan	106.641	10.429	11.719	105.469	Subsidiary

Tinjauan Kinerja

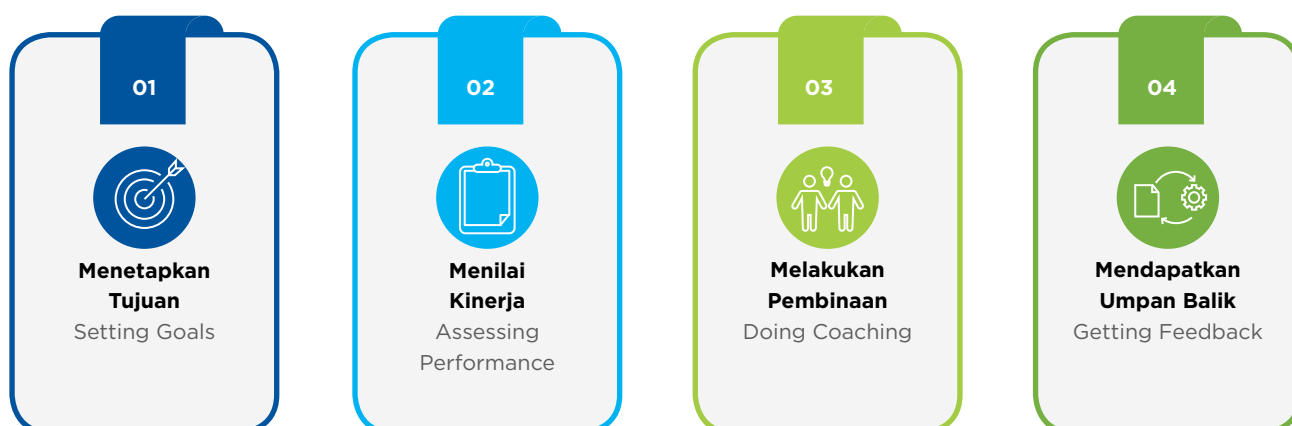
Penilaian kinerja ini merupakan sebuah proses pemantauan dan penilaian pencapaian sasaran kerja karyawan dalam kaitannya dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Pupuk Indonesia melakukan penilaian kinerja secara berkala pada setiap karyawan (100%) dengan menggunakan Sistem Manajemen Kinerja (SMK). [GRI 404-3]

Performance Review

This performance appraisal is a process of monitoring and assessing the achievement of employee work goals in relation to the company's overall goals. Pupuk Indonesia conducts periodic performance assessments on each employee (100%) using the Performance Management System (SMK). [GRI 404-3]

Sistem Manajemen Kinerja

Performance Management System





Penilaian kinerja juga digunakan sebagai dasar penentuan rotasi, mutasi maupun promosi karyawan. Aspek yang dinilai adalah:

1. *Soft Competency* 360 derajat. Proses ini menilai perilaku karyawan dari berbagai sudut pandang, yaitu oleh atasan dan/atau bawahan, dua rekan kerja dan penilaian terhadap diri sendiri.
2. *Key Performance Indicator* (KPI) Individu, yaitu sebuah pengukuran berdasarkan target-target yang telah disepakati bersama. Evaluasi ini bersifat kuantitatif sehingga hasilnya jelas dapat dilihat dengan angka. Penilaian ini dilakukan setiap tahun dan dalam kurun waktu tiga tahun.

Hasil penilaian tersebut menjadi umpan balik yang bermanfaat untuk pergerakan karier karyawan dan program pengembangan karyawan.

Pelatihan Petugas Keamanan dalam Aspek HAM

[GRI 410-1]

Pupuk Indonesia terus melaksanakan sosialisasi dan pelatihan mengenai hak asasi manusia kepada seluruh karyawan, terutama bagi petugas keamanan.

Pelaksanaan pembekalan pengetahuan mengenai HAM terhadap anggota satuan pengamanan dilakukan dengan menjalin hubungan dengan Kepolisian. Hingga akhir tahun pelaporan, seluruh anggota satuan pengamanan Pupuk Indonesia telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai HAM.

Pelatihan Karyawan Dalam Aspek HAM [GRI 412-2]

Pada Tahun pelaporan, Perusahaan mengadakan sejumlah pelatihan terkait kebijakan Hak Asasi Manusia dan prosedur yang terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi, termasuk yang terkait kerja karyawan. Pelatihan terkait HAM tersebut dihadiri oleh total 50 karyawan.

Performance appraisal is also used as the basis for determining employee rotation, transfer and promotion. The aspects assessed are:

1. *Soft Competency* 360 degree. This process assesses employee behaviour from various points of view, namely by superiors and/or subordinates, two co-workers and self-assessment.
2. Individual *Key Performance Indicator* (KPI), which is a measurement based on mutually agreed targets. This evaluation is quantitative so that the results can clearly be seen with numbers. This assessment is carried out annually and over a period of three years.

The results of the assessment become useful feedback for employee career movements and employee development programs..

Security Officer Training in Human Rights Aspects

[GRI 410-1]

Pupuk Indonesia continues to implement socialization and training on human rights to all employees, especially security officers.

The provision of knowledge about human rights to members of the security forces is carried out by establishing relationships with the Police. By the end of the reporting year, all members of the Pupuk Indonesia security unit had received socialization and training on human rights.

Employee Training in Human Rights Aspect [GRI 412-2]

In the reporting year, the Company conducted a number of trainings related to Human Rights policies and procedures related to human rights aspects relevant to operations, including those related to the work of employees. The training related to human rights was attended by a total of 50 employees.



*Foto diambil sebelum masa pandemi COVID-19
*Photos were taken before the COVID-19 pandemic



Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat

Upgrading The Community's Quality of Life

“Pupuk Indonesia menyadari bahwa eksistensinya memiliki dampak yang luas terhadap berbagai pemangku kepentingan, diantaranya masyarakat. Untuk itu, Pupuk Indonesia berusaha meningkatkan kontribusi positifnya pada dimensi sosial, melalui upaya-upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat”.

“Pupuk Indonesia has come to understand that it can have a wide-ranging and beneficial impact on various stakeholders, including the community. Therefore, Pupuk Indonesia is upgrading its contribution in the social dimension with increased attention towards improving the quality of people's lives”.





Kebijakan dan Program CSR CSR Policies and Programs

Pupuk Indonesia sepenuhnya menyadari bahwa operasi bisnis tidak berjalan dalam sebuah ruang vakum, aktivitasnya bersinggungan dengan berbagai dimensi lain diantaranya dimensi perkonomian, sosial, dan lingkungan. Suksepsi Perusahaan pun dinilai berdasarkan kemampuannya mengelola hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan dalam keseluruhan rantai nilai. Oleh karena itu, Pupuk Indonesia melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) guna memastikan berbagai kegiatan operasional Perusahaan turut memiliki dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan memiliki kemampuan menanggulangi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan terikat untuk menjalankan amanat Undang-Undang berpartisipasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan bangsa. Dengan demikian, implementasi TJSL oleh BUMN pun didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 Juli 2017.
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sementara itu, dalam lingkup internal, Perusahaan juga telah memiliki *Code of Conduct* mengenai Masyarakat dan Lingkungan.

Sebagai sebuah Emiten, Pupuk Indonesia juga terikat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2020. Dalam Pasal 8 menyebutkan bahwa Perusahaan dapat mengalokasikan sebagian dana

Pupuk Indonesia is conscious of the fact that its business does not operate in a vacuum, but its activities interconnect with various economic, social, and environmental dimensions. Therefore, the success of the Company is further examined and scrutinised on the basis of its capability to manage good relationships with all stakeholders in the entire value chain. That being the case, Pupuk Indonesia implements a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program to guarantee that the Company's innumerable operational activities also have a positive impact on all stakeholders and have the ability to overcome any deleterious influences that may arise.

As a State-Owned Enterprise (SOEs), the Company is duty-bound to undertake the mandate of the Act to participate in efforts to improve the welfare of the nation. Thus, the implementation of CSR by SOEs is also based on several laws and regulations as follows:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/12/2016 concerning the Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises dated 20 July 2017.
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.

Looking through another lens, the Company also has a Code of Conduct regarding Society and the Environment.

As an issuer, Pupuk Indonesia is also bound by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2020. Section 8 declares that the Company may allocate a portion of its Social and

TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan laporan penggunaan dananya disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Environmental Responsibility funds to support the activities of implementing Sustainable Finance. Reports on the use of these funds are submitted in the Sustainability Report.

Berdasarkan berbagai peraturan perundangan yang telah disebutkan dan peraturan Perusahaan yang berlaku, maka Pupuk Indonesia mengimplementasikan TJSL melalui program berikut:

On the basis of the aforementioned laws and regulations, Pupuk Indonesia implements CSR through the following programs:



4 Tujuan Strategis Program PKBL dan CSR Pupuk Indonesia

4 Strategic Objectives of Pupuk Indonesia's Partnership and Community Development Program and CSR

01

Berkaitan Dengan Alam Related to Nature

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk melestarikan lingkungan melalui usaha-usaha seperti penghijauan.

Pupuk Indonesia is committed to preserving the environment through real manifestations of nature, such as reforestation activities.

02

Berkaitan dengan Kesejahteraan Related to Well-Being

Pupuk Indonesia berusaha meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang berada dalam internal maupun eksternal perusahaan.

Pupuk Indonesia attempts to improve the well-being of stakeholders, both internal and external to the Company.

03

Berkaitan dengan Masyarakat Related to Community

Pupuk Indonesia berupaya untuk terlibat dalam usaha-usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana anak perusahaan Pupuk Indonesia beroperasi.

Pupuk Indonesia endeavours to get involved in efforts to enhance the welfare of the communities where Pupuk Indonesia's subsidiaries operate.

04

Berkaitan dengan Ekonomi Related to Economy

Pupuk Indonesia senantiasa berusaha meningkatkan laba demi menunjang perekonomian negara, di samping mendukung program ketahanan pangan nasional.

Pupuk Indonesia always strives to generate profits in order to support the country's economy, in addition to supporting the national food security program.



Masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan atau masyarakat terdampak aktivitas operasional Perusahaan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang sangat penting dalam mendukung kesuksesan kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat melalui berbagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Beberapa contoh upaya tersebut diantaranya program pengembangan ekonomi lokal, penyerapan tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan, dan lain sebagainya.

Agar penyelenggaraan program TJSL tepat sasaran dan berguna bagi masyarakat, Perusahaan melaksanakan langkah-langkah berikut:

1. Mengadakan penilaian atau *assessment* serta *social mapping* untuk mengetahui dan menentukan prioritas kebutuhan masyarakat lokal dan/atau penerima manfaat program. *Assessment* tersebut dilaksanakan melalui beberapa metode seperti survei, wawancara, dan FGD.
2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk menyukseskan pelaksanaan program CSR.
3. Menjalin kerja sama dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan dalam implementasi program CSR.
4. Mengadakan evaluasi secara berkala untuk mengetahui dan menilai keselarasan program dengan tujuan yang ingin dicapai.

Keseluruhan proses tersebut dilakukan terhadap implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. [GRI 413-1]

Sementara itu, terkait penanggulangan dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan, Pupuk Indonesia mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada best practice dan standar prakarsa Internasional (ISO) untuk menjamin kegiatan operasional yang aman bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, kemunculan dampak negatif akibat operasional Perusahaan, baik secara aktual maupun potensi, dapat diminimalisir bahkan dapat dihilangkan. [GRI 413-2] [F.23]

Komitmen Pupuk Indonesia dalam keikutsertaannya berupaya mengembangkan masyarakat dan menghadirkan berbagai program kemasyarakatan diwujudkan melalui divisi khusus yang diberi kewenangan untuk melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi Program TJSL Perusahaan, yaitu Divisi PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Untuk memastikan proses pelaksanaan program TJSL, Divisi ini memiliki beberapa unit khusus yang disesuaikan dengan sebaran wilayah operasional Perusahaan, diantaranya:

Communities living around the Company's operational areas or communities affected by the Company's operational activities are one of the most imperative stakeholders in supporting the success of the Company's operational activities. Therefore, the Company perpetually attempts to increase its positive impact on these communities through multifarious efforts to enhance the well-being of people in the local community. Some examples of these efforts are local economic development programs, employment, education and training, and so on.

In order that the implementation of the CSR program is right on target and advantageous for the community, the Company performs the following strategic steps:

1. Conducting assessments and social mapping to identify and to determine the top needs of local communities and/or program beneficiaries. These social needs assessments are undertaken through methods such as surveys, interviews, and FGDs.
2. Encouraging active community participation for the successful implementation of CSR programs.
3. Establishing cooperation and partnerships with various stakeholders in the implementation of CSR programs.
4. Performing periodic evaluations to determine and to evaluate the equivalence of the program with the objectives that need accomplishing.

The whole process is carried out during the implementation of CSR programs that involve local communities and various other stakeholders. [GRI 413-1]

On the other hand, regarding the mitigation of negative impacts from the Company's operational activities, Pupuk Indonesia complies with all applicable laws and regulations and refers to best practices and international initiative standards (ISO) to ensure safe operations for the community and the environment. Thus, the emergence of negative impacts due to the Company's operations, both actual and potential, can be lessened or even eliminated. [GRI 413-2] [F.23]

Pupuk Indonesia's commitment to participating in developing the community and presenting various community programs is manifested through a special division that is authorised to implement, to monitor, and to evaluate the Company's CSR Program, namely the PKBL Division (Partnership and Community Development Program). To ensure the process of implementing the CSR program, this Division is comprised of several specialized units tailored to the distribution of the Company's operational areas, including:



Unit PKBL PT Pupuk Iskandar Muda
(Lhokseumawe, Aceh Utara, Aceh).



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

Unit CSR PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
(Palembang, Sumatera Selatan).



Unit PKBL PT Pupuk Kujang
(Kujang Cikampek, Jawa Barat).



Unit Comdev & CSR PT Rekayasa Industri
(Kalibata Timur, Jakarta Selatan).



Unit CSR PT Pupuk Kalimantan Timur
(Bontang, Kalimantan Timur).



**PETROKIMIA
GRESIK**

Unit CSR PT Petrokimia Gresik
(Gresik, Jawa Timur).

Creating-Shared Value (CSV)

Di sisi lain, Pupuk Indonesia juga berkomitmen mengoptimalkan upayanya dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang juga merupakan pengembangan dari kegiatan CSR Perusahaan, hal itu disebut sebagai kegiatan CSV Perusahaan. CSV merupakan kegiatan Perusahaan yang dihadirkan dan berangkat dari sebuah pendekatan pemberdayaan yang dikenal dengan Creating-Shared Value (CSV) approach. Dalam prosesnya, kegiatan ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan berbagai pemangku kepentingan mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan hingga evaluasi kendala yang dihadapi dan capaian yang masih dapat dimaksimalkan. CSV Perusahaan juga dianggap sebagai strategi dalam mempertemukan berbagai resolusi sosial dengan manfaat ekonomi yang berkelanjutan dan dapat dirasakan seluruh pihak yang terlibat. Dengan demikian, kegiatan tersebut dapat menghasilkan kemanfaatan sosial yang lebih luas dan holistik.

Melalui komitmen dan inisiatifnya membangun masyarakat, Pupuk Indonesia melakukan inovasi serta pengembangan kegiatan CSR sehingga hadir kegiatan CSV Perusahaan. Meskipun kegiatan tersebut tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan implementasi TJSL Perusahaan secara langsung, Pupuk Indonesia melaksanakan kegiatannya berdasarkan perundangan dan peraturan berikut:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-348/MBU/DSI/11/2020 tentang Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021.

Creating-Shared Value (CSV)

On the other hand, Pupuk Indonesia is also committed to optimising its efforts in developing community welfare and well-being through community empowerment activities which are also at the heart of the development of the Company's CSR activities, which are referred to here as the Company's CSV activities. CSV is a Company activity that stems from an empowerment approach known as the Creating-Shared Value (CSV) approach. In the process, this activity involves the beneficiary community and various stakeholders, starting from program planning, implementation and monitoring of activities to evaluating the obstacles faced and the achievements that can still be maximized. Corporate CSV is also considered as a strategy in bringing together various social resolutions with sustainable economic benefits that can be felt by all parties involved. Thus, these activities can generate wider and holistic social benefits.

Through its commitment and initiative to build the community, Pupuk Indonesia innovates and develops CSR activities that manifest as the Company's CSV activities. Although these activities are not contained in the legal basis and regulations for implementing the Company's CSR directly, Pupuk Indonesia undertakes its activities based on the following laws and regulations:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
3. Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-348/MBU/DSI/11/2020 concerning the Preparation of the SOE CSR Program in 2021.



Salah satu program CSV yang akan dikembangkan, yaitu *Agro-Solution* untuk meningkatkan produktivitas hasil panen serta meningkatkan kesejahteraan petani. Program ini adalah pendampingan kepada petani baik secara *on farm* maupun *off farm*. Pada kegiatan *on farm*, Pupuk Indonesia menyediakan produk input pertanian non subsidi berkualitas, pupuk, benih, pestisida serta kawalan teknologi dan bimbingan teknis budi daya pertanian. Sedangkan kegiatan *off farm* bekerja sama dengan BUMN lainnya dan pihak swasta untuk memberikan akses permodalan, asuransi jaminan atas risiko gagal panen serta kepastian pembelian hasil panen oleh *trader* atau *offtaker*.

Pada Tahun 2020, program ini melibatkan 4.798 Petani dengan realisasi lahan tanam sebesar 4.329 Hektare pada beberapa Provinsi di Indonesia yaitu Sulawesi Selatan, Gorontalo, Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi dan Lampung. Hasil dari pelaksanaan program ini terbukti mampu menaikkan produksi, khususnya padi, dari rata-rata 5 ton menjadi 7,4 ton per Hektar.

Pada tahun 2021, program ini terus berlanjut dengan menjangkau wilayah yang lebih luas dengan target luasan 25 ribu Hektar dan untuk berbagai Komoditi tanaman.

Tabel berikut ini menggambarkan kinerja program Agrosolution yang dijalankan oleh Pupuk Indonesia Grup selama Tahun 2020.

One of the CSV programs that will be developed is *Agro-Solutions* to increase crop productivity and to improve farmers' welfare. This program provides assistance to farmers both on farm and off farm. In the on-farm activities, Pupuk Indonesia provides quality non-subsidized agricultural input products, Fertilizers, seeds, pesticides as well as technological control and technical guidance on agricultural cultivation. Meanwhile, off-farm activities cooperate with other SOEs and the private sector to provide access to capital, insurance against the risk of crop failure and certainty of buying crops by traders or off-takers.

In 2020, the program involved 4,798 Farmers with the realisation of planting land of 4,329 hectares in several provinces in Indonesia, namely South Sulawesi, Gorontalo, West Nusa Tenggara, East Java, Central Java, West Java, South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, and Lampung. The outcomes of the implementation of this program have proven to be able to generate production, especially rice, from an average of 5 tons to 7.4 tons per hectare.

In 2021, this program will continue by reaching a wider area with a target area of 25 thousand hectares and for various crop commodities.

The following table elucidates the performance of the Agrosolution program undertaken by the Pupuk Indonesia Group during 2020.

Komoditi	Luasan Lahan (Hektar) Land Area (hectare)	Jumlah Petani Total Farmer	Hasil rata-rata (ton/Ha) Average Yield (tons/Ha)		Kenaikan Increased (%)	Commodity
			Sebelum Before	Sesudah After		
Padi	3.200	3.838	5,0	7,4	48%	Rice
Kakao	112	112	9,0	13,4	50%	Cocoa
Jagung	788	697	5,3	8,2	55%	Corn
Cabai Merah	59	70	8,0	12,3	53%	Red Chili Pepper
Nanas	70	53	50,0	85,0	70%	Pineapple
Manggis	100	28	4,2	12,6	203%	Mangosteen
	4.329	4.798				

Edukasi Masyarakat

Community Education

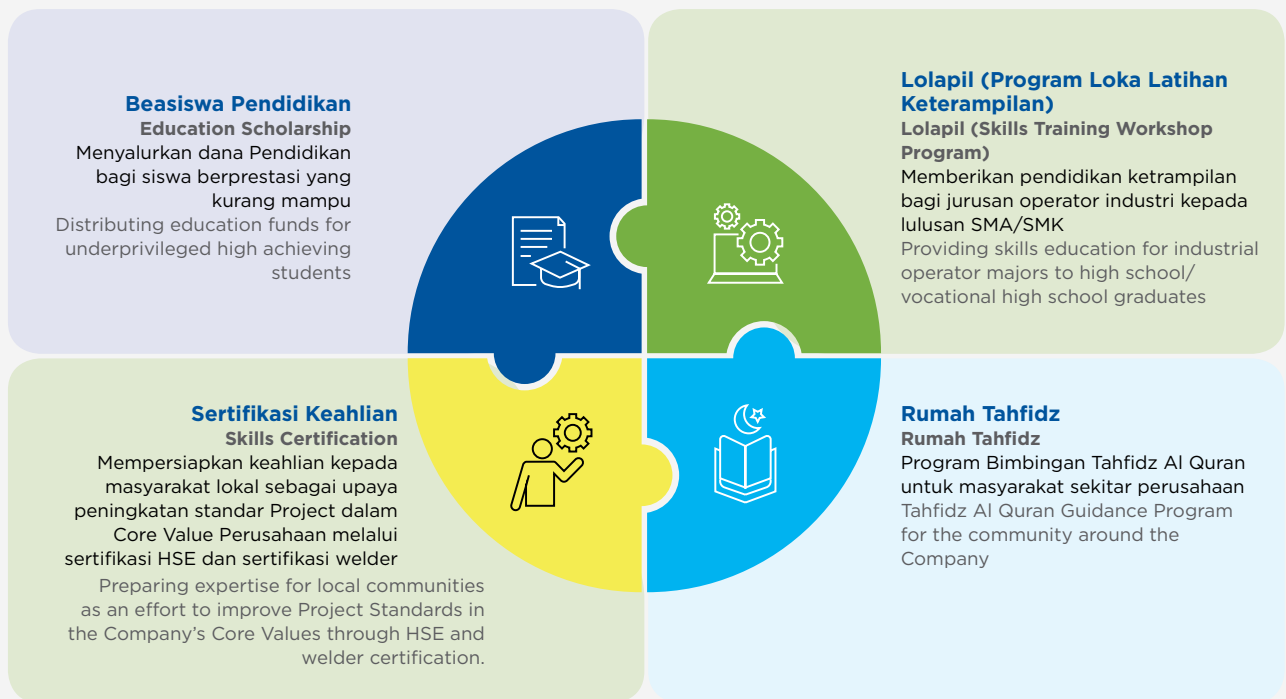
[OJK F.25]

Salah satu sasaran utama Program TJSL Pupuk Indonesia adalah dalam sektor pendidikan. Program-program pendidikan yang diinisiasi oleh Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang berdampak pada peningkatan kualitas manusia dan kesejahteraan masyarakat. Edukasi masyarakat tertuang dalam Program Bina Lingkungan/CSR Perusahaan.

One of the main targets of Pupuk Indonesia's CSR program is in the education sector. Educational programs initiated by the Company are expected to increase insight and knowledge that have an impact on improving human quality and community welfare. Community education is contained in the Company's Community Development/CSR Program.

Program TJSL Edukasi Masyarakat

CSR Program: Community Education



BUMN

DEHMAS

PETROKIMIA GRESIK

KEMENTERIAN KESKERTAN RI

P-UP-UK INDONESIA

CSR PT PETROKIMIA GRESIK

SEKOLAH KADER

KAMPUNG SEHAT

2020

SEKOLAH KADER
KAMPUNG SEHAT 2020



Beasiswa Pendidikan

Perusahaan telah menyalurkan bantuan dana Pendidikan untuk jenjang SD, SMP, hingga Perguruan Tinggi dan juga telah memfasilitasi dana pendidikan keaksaraan dan serta pendidikan kesetaraan paket ABC. Penerima bantuan ini adalah siswa-siswi berprestasi yang kurang mampu yang tersebar di Palembang, Cikampek, Gresik, Bontang, dan Aceh.

Program Lolapil (Program Loka Latihan Keterampilan)

Perusahaan bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut memberikan pendidikan keterampilan dan kedisiplinan bagi jurusan operator industri lulusan SMA/SMK. Dengan demikian diperoleh keahlian yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan penerima manfaat.

Sertifikasi Keahlian

Peningkatan keahlian dan kompetensi masyarakat lokal sekitar wilayah operasional Perusahaan guna mendukung peningkatan Standar Project dalam core value Perusahaan, melalui pelatihan HSE dan pelatihan welder.

Rumah Tahfidz

Program Bimbingan diberikan kepada 55 santri Tahfidz Al Quran. Kegiatan ini dilakukan atas kerjasama Perusahaan dengan 11 Rumah Tahfidz Al Quran yang tersebar di berbagai daerah.

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan

Investment Infrastructure and Support Services

[GRI 203-1]

Melalui Program TJSL, Perusahaan berkontribusi dalam investasi infrastruktur dan dukungan layanan. Pembangunan infrastruktur sangat penting karena keberadaannya akan sangat membantu akses dan mobilitas masyarakat, yang akan berdampak pada kesejahteraan dan kehidupan ekonomi masyarakat. Bantuan investasi infrastruktur dan dukungan layanan diberikan secara sukarela atau pro bono dan tidak bersifat komersial.

Dalam Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 telah diatur tujuh sektor yang berhak menerima alokasi dana. Alokasi dana yang terkait dengan pembangunan infrastruktur dan dukungan layanan adalah sektor sarana dan prasarana umum. Pada Tahun 2020, jumlah total pembiayaan untuk pembangunan infrastruktu adalah sebesar Rp9.913 miliar.

Pemanfaatannya antara lain digunakan untuk:

1. Perbaikan atau pengecoran jalanan, pendirian gapura, pembangunan sarana olahraga warga, toilet umum, pendirian taman baca, pemasangan cctv di lingkungan masyarakat sekitar Perusahaan.

Education Scholarship

The Company has distributed education funds for elementary, junior high, and university levels and has also facilitated literacy education funds and ABC package equality education. The recipients of this assistance are underprivileged high achieving students spread across Palembang, Cikampek, Gresik, Bontang, and Aceh.

Lolapil Program (Skills Training Workshop Program)

The company cooperates with the Navy to provide skills and discipline education for industrial operator majors, who are graduates of SMA/SMK. Thus, expertise is obtained that can be used to increase the income of the beneficiary.

Skills Certification

Improving the skills and competencies of local communities around the Company's operational areas to support the improvement of Project Standards in the Company's core values, through HSE training and welder training.

Rumah Tahfidz

The Guidance Program was given to 55 students of Tahfidz Al Quran. This activity was carried out in collaboration with the Company with 11 Tahfidz Al Quran Houses spread across various regions.

Through the CSR Program, the Company contributes to infrastructure investment and service support. Infrastructure development is very important because its existence will greatly assist community access and mobility, which will have an impact on the welfare and economic life of the community. Infrastructure investment assistance and support services are provided on a voluntary or pro bono basis and are not commercial in nature.

SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 regulated seven sectors that are entitled to receive the allocation of funds. The allocation of funds related to infrastructure development and service support includes public facilities and infrastructure sector. In 2020, the total amount of financing for infrastructure development was IDR9,913 billion.

The applications include, among others:

1. Road repair or casting, construction of gates, construction of community sports facilities, public toilets, establishment of reading parks, installation of CCTV in the community around the Company.



2. Pembangunan infrastruktur/fasilitas bagi program unggulan.

Pembangunan infrastruktur ini diharapkan memberikan dampak positif pada masyarakat baik pada dimensi sosial maupun ekonomi, seperti:

1. Terciptanya kenyamanan dan keamanan lingkungan dalam menjalani aktivitas warga sehari-hari, melalui perbaikan jalanan dan pemasangan CCTV.
2. Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar sejalan dengan peningkatan kualitas manusia.
3. Terciptanya pola hidup dan lingkungan yang sehat dengan tersedianya sarana prasarana serta sarana kebersihan.

Pembangunan infrastruktur dilakukan Pupuk Indonesia Grup setelah melakukan penilaian atau assessment prioritas kebutuhan masyarakat dan menganalisa dampak positif dan negatif dari pembangunan tersebut. Keseluruhan proses pembangunan tidak berpotensi melanggar HAM serta tidak berdampak negatif pada masyarakat sehingga pada tahun berjalan tidak terdapat pengaduan maupun tuntutan dari masyarakat. [GRI 203-2] [F.25]

2. Development of infrastructure/facilities for superior programs.

This infrastructure development is expected to have a positive impact on the community both in social and economic dimensions, such as:

1. Terciptanya kenyamanan dan keamanan lingkungan dalam menjalani aktivitas warga sehari-hari, melalui perbaikan jalanan dan pemasangan cctv
2. Increasing the quality of the teaching and learning process in line with the improvement of human quality.
3. The creation of a healthy lifestyle and environment with the availability of and cleaning infrastructure.

The infrastructure development program is carried out by the Pupuk Indonesia Group following an assessment or priority assessment of community needs and analysing the positive and negative impacts of the development. The entire development process does not have the potential to violate human rights and does not have a negative impact on the community; thus, in the current year, there were no complaints or demands from the community. [GRI 203-2] [F.25]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan

Significant Indirect Economic Impacts

[GRI 203-2] [F.25]

Program TJSL yang dilaksanakan oleh Perusahaan memberikan dampak ekonomi tidak langsung namun signifikan bagi perekonomian masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Inisiasi program seperti Program Kemitraan maupun Program Pengentasan Kemiskinan lainnya dilaksanakan guna meningkatkan produktivitas masyarakat, meningkatkan keterampilan dan kompetensi masyarakat, serta membangun perekonomian di daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi.

Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah program TJSL Perusahaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan usaha kecil supaya dapat menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari sebagian laba yang diperoleh BUMN. Usaha kecil yang dimaksud adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan kriteria yang diatur dalam Permen No. PER-02/MBU/04/2020.

Sasaran strategis yang ingin dicapai melalui Program Kemitraan adalah memajukan pengusaha kecil dan memperluas lapangan pekerjaan, sehingga berkontribusi kepada perekonomian lokal.

The CSR program implemented by the Company has an indirect but significant economic impact on the economy of the local community around the Company's operational areas. Program initiations such as the Partnership Program and other Poverty Alleviation Programs are carried out to increase community productivity, improve community skills and competencies, and build the economy in areas with high poverty rates.

Partnership Program

The Partnership Program is a Corporate Social Responsibility program that aims to improve the ability of small businesses to become strong and independent through the use of funds from a portion of the profits earned by SOEs. Small business in question is a small-scale people's economic activity with the criteria regulated in Ministerial Regulation no. PER-02/MBU/04/2020.

The strategic targets that need accomplishing through the Partnership Program are to promote small entrepreneurs and expand employment opportunities, thereby contributing to the local economy.

Program Kemitraan Pupuk Indonesia Partnership Program of Pupuk Indonesia



01

Terjadi Peningkatan kompetensi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) menjadi usaha yang mandiri dan solid, serta menjadi bagian dari mitra yang naik kelas.

There has been an increase in the competence of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) towards becoming independent and solid businesses, as well as being part of partners who are advancing in class.



02

Mitra memperoleh pinjaman lunak guna meningkatkan produktivitas usaha dan dapat membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di lingkungannya.

Partners obtain soft loans to increase business productivity and this can open up job opportunities for the local community in their environment.



03

Mitra memperoleh pelatihan keterampilan guna meningkatkan penghasilan dan kualitas hidupnya.

Partners receive skills training to increase their income and quality of life.

Pupuk Indonesia memberikan pinjaman bagi mitra binaan yang belum dapat mengajukan pinjaman dari bank atau berstatus "non-bankable". Para mitra yang melakukan peminjaman dikenakan bunga sebesar 3% pertahun dari saldo pinjaman awal tahun bagi mitra dengan pinjaman baru. Hal ini diatur dalam PER 02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017. Selain pinjaman, para mitra juga menerima pembinaan dalam bentuk pelatihan, promosi hasil usaha, dan pemberian bantuan teknologi atau alat usaha untuk meningkatkan kapasitas para mitra.

Dampak positif terhadap perekonomian lokal dari Program Kemitraan ini adalah peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja, peningkatan keterampilan, serta peningkatan kondisi ekonomi bagi para mitra binaan disekitar wilayah operasi Perusahaan. Per 31 Desember 2020, jumlah mitra binaan Pupuk Indonesia tercatat sebanyak 1.008 mitra yang tersebar di seluruh wilayah operasi anak Perusahaan, bertambah 2% dibandingkan sejak awal dimulainya Program Kemitraan. [OJK F.25]

Pupuk Indonesia provides loans for fostered partners who have not been able to apply for a loan from a bank or have "non-bankable" status. Partners with loans are charged an interest of 3% per year from the balance of the loan at the beginning of the year for partners with new loans. This is regulated in PER 02/MBU/7/2017 dated on July 5, 2017. In addition to loans, partners also receive coaching in the form of training, promotion of business results, and the provision of technology assistance or business tools to increase the capacity of partners.

The positive impact on the local economy from this Partnership Program is an increase in the number of new employments, increased skills, and improved economic conditions for the fostered partners around the Company's operational areas. As of December 31, 2020, the number of Pupuk Indonesia fostered partners was 1,008 partners spread across all operating areas of the Company's subsidiaries, an increase of 2% compared to the start of the Partnership Program. [OJK F.25]



Jumlah Mitra Binaan dan Penyaluran Dana Kemitraan Pupuk Indonesia per Sektor (dalam Juta Rupiah)

Number of Fostered Partners and Distribution of Pupuk Indonesia's Partnership Funds per Sector (in Million Rupiah)

Penyaluran Dana	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners		Nilai Pinjaman Loan Value		Disbursement of Funds
	2020	2019	2020	2019	
Industri	87	95	4.328	5.373	Industry
Perdagangan	297	357	21.276	24.488	Trade
Pertanian	178	251	18.815	28.134	Agriculture
Perkebunan	74	131	6.351	8.745	Plantation
Perikanan	57	65	3.695	4.337	Fishery
Peternakan	167	186	22.486	26.221	Farm
Jasa	148	201	10.478	12.572	Services
Jumlah	1.008	1.286	87.428	109.869	Total

Dana Program Kemitraan Pupuk Indonesia bersumber dari dana pengembalian pinjaman yang digulirkan kembali. Pada tahun 2020, realisasi program penyaluran dana Program Kemitraan adalah sebesar Rp89,017 miliar, yang terdiri dari pinjaman mitra binaan sebesar Rp87,428 miliar dan pembinaan kemitraan sebesar Rp1,588 miliar. [OJK F.25]

Pupuk Indonesia Partnership Program funds are sourced from loan repayment funds that were re-rolled. In 2020, the realization of the Partnership Program fund distribution program was Rp89.017 billion, which consisted of loans to foster partners of Rp87.428 billion and partnership development of Rp1.588 billion. [OJK F.25]

Jumlah Mitra Binaan dan Penyaluran Dana Kemitraan Pupuk Indonesia per Sektor (dalam Juta Rupiah)

Use of Partnership Program Funds (In Million Rupiah)

Penggunaan Dana	2020	2019	Use of Funds
Pinjaman Mitra Binaan	87.428	109.869	Foster Partner Loans
Dana Pembinaan Kemitraan	1.588	4.319	Partnership Development Fund



SUMBERSARI INDUSTRI SAPI (SURI INSAP)
SUMBERSARI Beef Industry (SURI INSAP)

Hasil Produksi:
Peternakan Sapi
Production Results: Cattle Farm



SURI INSAP merupakan bentuk optimalisasi potensi masyarakat peternak sapi di Desa Sumbersari oleh Petrokimia Gresik. Kegiatan ini dilakukan dengan pengembangan tata kelola limbah peternakan dan pertanian. Program ini juga melakukan pelatihan peningkatan kompetensi keahlian peternak dan petani. Sejalan dengan itu mendukung inovasi media tanam yang menggunakan produk Petrobiofeed dan Petrogladiator dari Petrokimia Gresik.

SURI INSAP is a form of optimizing the potential of the cattle breeder community in Sumbersari Village by Petrokimia Gresik. This activity is carried out by developing the management of livestock and agricultural waste. This program also conducts training to increase the competence of breeders and farmers' skills. In line with that, it supports the innovation of planting media using Petrobiofeed and Petrogladiator products from Petrokimia Gresik.



PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI TERNAK INTEGRASI

Youth Empowerment through Livestock Integration

Hasil Produksi: **Peternakan Ayam**
Production Result: **Chicken Farm**



Pemberdayaan masyarakat diberikan untuk kalangan usia produktif, terutama kelompok pemuda di wilayah Kelurahan Loktuan. Melalui program ini, dilakukan pelatihan terkait tata kelola peternakan ayam, pengolahan limbah menjadi pupuk kandang, dan pembentukan kelompok peternak yang telah memiliki anggota sebanyak 256 orang. Terhitung pada Agustus 2020, kelompok telah memeproleh omset sebesar Rp 138.120.000 dan telah berhasil memanfaatkan Black Soldier Fly sebagai organisme pengurai limbah organik. Kegiatan ini juga dapat dikatakan berhasil mengurangi bahkan menghilangkan kebiasaan pemuda setempat untuk mengkonsumsi narkoba.

Community empowerment is provided for productive age groups, especially youth groups in the Loktuan Village area. Through this program, training related to chicken farming management and waste processing into manure is carried out, and we have seen the formation of a farmer group that has 256 members. As of August 2020, the group has earned a turnover of Rp138,120,000 and has succeeded in utilizing the Black Soldier Fly as an organism that decomposes organic waste. This activity can also be said to have succeeded in reducing or even eliminating drug-taking among local youths.



PETANI SEJAHTERA

Prosperous Farmers

Hasil Produksi: **Pertanian padi dan jagung**
Production Result: **Rice and maize farming**



Program pemberdayaan masyarakat petani untuk ini berupaya menjaga ketahanan pangan melalui penyediaan akses sarana dan prasarana, peralatan pertanian, kebutuhan bibit unggul, dan produk Pupuk Indonesia Grup. Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan permodalan guna meningkatkan produktivitas hasil pertanian.

The farmer community empowerment program seeks to maintain food security through the provision of access to facilities and infrastructure, agricultural equipment, and by meeting the need for superior seeds, and providing Pupuk Indonesia Group products. In addition, the Company also provides capital assistance to increase agricultural productivity.



KAPAJANG (KAMPUNG PAPRIKA)

Kapajang (Paprika Village)

Hasil Produksi: **Paprika**
Production Result: **Paprika**



Peningkatan kesejahteraan petani khususnya sektor hortikultura diberikan Perusahaan melalui pendampingan dan fasilitasi budidaya tanaman paprika, termasuk pemenuhan kebutuhan modal. Selain itu, bersama masyarakat, Perusahaan juga telah membangun akses pasar guna mencapai keuntungan bagi seluruh petani secara retail.

Improvement of farmers' welfare, especially in the horticulture sector, is provided by the Company through assistance and facilitation of paprika cultivation, including meeting capital needs. In addition, together with the community, the Company has also built market access in order to achieve profits for all farmers in retail.



Program Pengentasan Kemiskinan

Pupuk Indonesia menginisiasi Program Pengentasan Kemiskinan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat terutama yang berasal dari golongan berpenghasilan rendah agar dapat meningkatkan kondisi ekonomi dan kesejahteraannya. Berikut adalah beberapa contoh program pengentasan kemiskinan yang telah dijalankan:

1. Rumah Kreatif BUMN

Program ini menjadi wadah kegiatan pembinaan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Melalui kinerjanya, telah dilakukan peningkatan potensi pelaku usaha dan optimalisasi pemasaran produk UMKM yang dapat dikelola secara mandiri.

2. Kampung Berdaya Ramah Disabilitas

Bersama masyarakat, perusahaan melalui program ini melakukan pembudidayaan tanaman penyerap polusi yakni Tanaman Aren. Kegiatan ini juga dilakukan guna mendukung dan menyediakan lingkungan yang inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan masyarakat sekitar. Sejalan dengan itu, dilakukan revitalisasi ruang interaksi warga dan sinergi bersama Inkubator Bisnis dalam kegiatan tanggap darurat COVID-19. Dengan demikian, terbentuk Usaha Terpadu Masyarakat yang ramah lingkungan dan berkelanjutan bagi berbagai pemangku kepentingan.

3. Program Local Business Development (LBD) Sentra Produk oleh oleh Dewantara

Pemberdayaan yang dilakukan bagi pelaku usaha di Kecamatan Dewantara melalui pendampingan intensif dan pelatihan teknis terkait kewirausahaan yang mendukung diversifikasi produk, peningkatan kualitas produk dan kemasan, perluasan pasar, serta pemberian stimulan usaha guna mendukung produk unggulan yang dapat menjadi ciri khas wilayah ini.

4. Pemberdayaan Keramba Jaring Apung

Program ini merupakan upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui diversifikasi budidaya 4 jenis Ikan Kerapu dan 5 jenis Lobster yang diberikan kepada 74 orang nelayan anggota Koperasi BEM di Perairan Tanjung Limau, Perairan Tanjung Gusung, dan Perairan Bontang Kuala. Melalui kegiatan ini anggota koperasi telah mengembangkan jumlah keramba hingga 120 petak dan menerima tambahan pendapatan hingga Rp 450.000 - Rp 4,5 juta per bulan. Selain itu, dilakukan juga pemberdayaan bagi ibu-ibu nelayan guna meningkatkan kompetensi individu dan partisipasi perempuan dalam aktivitas ekonomi serta mendukung optimalisasi produktivitas kelompok. Produk hasil budidaya pun sudah didistribusikan di pasar lokal dan pasar ekspor.

Poverty Alleviation Program

Pupuk Indonesia initiated the Poverty Alleviation Program which aims to improve the economy of the community, especially those from low-income groups, in order to improve their economic conditions and welfare. The following are some examples of poverty alleviation programs that have been implemented:

1. SOE Creative House

This program is a forum for coaching activities for MSME actors to develop their businesses. Through its performance, it can increase the potential of business actors and optimize the marketing of MSME products that can be managed independently.

2. Disability-Friendly Empowerment Village

Together with the community, the company works through this program to cultivate pollution-absorbing plants, namely Palm Plants. This activity is also carried out to provide support and an inclusive environment for Children with Special Needs (ABK) and the surrounding community. In line with that, a revitalisation of the residents' interaction space and synergy with the Business Incubator was carried out in the COVID-19 emergency response activities. Thus, an Integrated Community Enterprise that is environmentally friendly and sustainable for various stakeholders has been formed.

3. Product Centre Local Business Development (LBD) Program by Dewantara

Empowerment is performed for business actors in Dewantara District through intensive assistance and technical training related to entrepreneurship that supports product diversification, product and packaging quality improvement, market expansion, as well as providing business stimulants to support superior products that can characterise this region.

4. Empowerment of Floating Net Cages

This program is an effort to develop the community's economy by diversifying the cultivation of 4 types of Kerapu Fish and 5 types of Lobster given to 74 fishermen who are members of the BEM Cooperative in Tanjung Limau, Tanjung Gusung and Bontang Kuala waters. Through this activity, cooperative members have expanded the number of cages to 120 plots and receive additional income of up to IDR 450,000 - IDR 4.5 million per month. In addition, the empowerment of fishermen's mothers is also carried out in order to increase individual competence and women's participation in economic activities as well as to support the optimization of group productivity. Cultivated products have also been distributed in local and export markets.



5. Putri Eceng

Melalui program ini, masyarakat mampu memproduksi produk ramah lingkungan dengan memanfaatkan berlebuhnya tumbuhan eceng gondok di wilayah Kecamatan Klari, Kab. Karawang. Pembinaan dilakukan dengan memanfaatkan tanaman eceng gondok menjadi kerajinan tangan yang bernilai tinggi. Kegiatan ini juga meningkatkan peran wanita dalam aktivitas perekonomian sehingga mampu menambah penghasilan masyarakat.

6. Kampung Pisang

Pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan melalui optimalisasi potensi Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo melalui penanaman pohon pisang. Secara lebih lanjut, masyarakat diberdayakan melalui pengolahan makanan dan kerajinan berbahan dasar tanaman pisang. Dengan demikian terjadi peningkatan pendapatan masyarakat melalui hasil penjualan produk UMKM tersebut.

5. Putri Eceng

Through this program, the community is able to produce environmentally friendly products by utilizing excess water hyacinth plants in the Klari Sub-District, Karawang District. Coaching is done by utilizing water hyacinth plants into high-value handicrafts. This activity also increases the role of women in economic activities so as to increase people's income.

6. Kampung Pisang

Empowerment of the community around the company through optimizing the potential of the Bengawan Solo Watershed (DAS) through planting banana trees. Furthermore, the community is empowered through food processing and handicrafts made from banana plants. Thus, there is an increase in people's income through the sale of these MSME products.



Dampak Program CSR Pada Masyarakat

Impact of CSR Program on Society

[OJK F.23]

Selama tahun pelaporan, Pupuk Indonesia Grup melaksanakan sejumlah kegiatan untuk memberdayakan ekonomi dan mendukung bidang sosial kemasyarakatan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan juga pilar program CSR Pupuk Indonesia Grup.

During the reporting year, the Pupuk Indonesia Group carried out a number of activities to empower the economy and support the social sector in accordance with applicable laws and regulations as well as the pillars of the Pupuk Indonesia Group CSR program.

Keseluruhan perencanaan dan pelaksanaan program CSR ini dipersiapkan dengan baik. Dimulai dengan proses assessment untuk menilai prioritas kebutuhan masyarakat serta dampak yang dihasilkan, baik positif maupun negatif. Perusahaan juga melakukan evaluasi berkala terhadap setiap program untuk memastikan keefektifannya. Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan CSR ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan CSR. [GRI 413-1, GRI 413-2] [OJK F.24]

The overall planning and implementation of this CSR program was well prepared. Starting with an assessment of the priority needs of the community and the resulting impacts, both positive and negative. The Company also conducts periodic evaluations of each program to ensure its effectiveness. So far, no negative impacts have occurred as a result of this CSR activity. This is supported by the absence of complaints from the public regarding the implementation of CSR activities.

[GRI 413-1, GRI 413-2] [OJK F.24]

Dampak Program CSR Pada Masyarakat

Impact of CSR Programs on Society



Terpenuhinya kebutuhan masyarakat selama masa rehabilitasi pasca bencana.
The fulfilment of community needs during the post-disaster rehabilitation period.



Peningkatan kualitas proses edukasi yang bersinergi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan terserapnya usia produktif pada pasar kerja.
Improving the quality of the educational process in synergy with improving the quality of human resources and the absorption of productive age in the labour market.



Tersedianya sarana dan prasarana fasilitas umum yang berguna bagi peningkatan kualitas hidup.
Availability of public facilities and infrastructure that are useful for improving the quality of life.



Peningkatan pola hidup dan lingkungan yang sehat, angka harapan hidup, dan produktivitas masyarakat.
Improvement of healthy lifestyle and environment, life expectancy, and community productivity.



Peningkatan perekonomian masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan.
Improving the economy of local communities around the Company's operational areas.



Peningkatan keterampilan dan kompetensi masyarakat.
Improving community skills and competencies.

Meningkatkan jumlah perempuan yang mendapatkan tambahan pekerjaan dan peningkatan keterampilan.
Increasing the number of women who find additional jobs and increase skills.



Peningkatan kesehatan masyarakat, termasuk kaum rentan seperti lansia, anak-anak, dan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)
Improving public health, including vulnerable people, such as the elderly, children, and ABK (Children with Special Needs).



Konservasi alam yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat berupa diversifikasi mata pencaharian dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat pesisir.
Nature conservation that has an impact on meeting the economic needs of the community in the form of diversification of livelihoods and increasing income for coastal communities.

*Catatan: Beberapa program beserta dampaknya kepada masyarakat seperti program edukasi, program pembangunan infrastruktur dan dukungan layanan, serta program terkait peningkatan ekonomi lokal sebelumnya telah dijelaskan dalam narasi diatas.
*Note: Several programs and their impact on the community such as education programs, infrastructure development programs and service support, as well as programs related to local economic improvement have previously been described in the aforementioned narrative.

Peningkatan Kesehatan [OJK F.25]

Ma'rifah Herbal

Program ini ditujukan bagi kelompok wanita di sekitar wilayah operasional perusahaan di Bontang. Melalui kegiatan pemberdayaan ini terjadi perluasan pemanfaatan lahan tidur guna pengembangan budidaya tanaman obat serta pengolahan dan pengelolaan kompos dari daun. Selain itu, kalangan perempuan di wilayah tersebut juga memperoleh penghasilan tambahan dan dapat mengambil peran ekonomi serta mengalami peningkatan keterampilan/keahlian.

Kampung Sehat

Program CSR perusahaan berbasis Indeks Keluarga Sehat Pola Hidup Bersih dan Sehat. Program ini telah mengaktifkan kembali sejumlah perempuan kader kesehatan di desa/kelurahan sekitar wilayah operasional perusahaan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain gerakan masyarakat sehat melalui aktivitas senam, program sanitasi, peningkatan kapasitas melalui sekolah kader kesehatan, pemberian makanan tambahan untuk balita, pembuatan mural dan penghijauan di area terbuka, pengobatan gratis, dan penyuluhan terkait kesehatan jiwa (ODGJ)

Peduli Kesehatan

Program peningkatan kapasitas pelayanan kesehatan yang diwujudkan melalui pengadaan seperti mobil guna mendukung kegiatan pelayanan kesehatan keliling.

Fasilitasi Sarana Ibadah [OJK F.25]

Program Rumah Tahfidz Al Quran

Perusahaan memberikan dukungan layanan edukasi religi bagi masyarakat. Dengan adanya program ini, para peserta merasakan peningkatan rasa kenyamanan dalam menghafal dan mengamalkan isi Al Quran. Sejalan dengan itu, peserta juga memperoleh manfaat yang optimal dan peningkatan tata laku dalam hidup bermasyarakat.

Pelestarian Alam

Pupuk Kitosan

Program yang berfokus melakukan pengolahan limbah cangkang kepiting ini telah berhasil memberdayakan masyarakat *buffer zone* dan memproduksi pupuk cair kitosan. Selain itu, terjadi juga pengurangan polusi bau yang umumnya ditimbulkan limbah tersebut.

Keramba Jaring Apung

Melalui fasilitasi pemberdayaan yang dilakukan perusahaan, kelompok nelayan pesisir Bontang telah menciptakan diversifikasi budidaya hasil laut dalam keramba jaring apung secara kolektif. Dengan demikian, tercipta efek

Health Improvement [OJK F.25]

Ma'rifah Herbs

This program is intended for women's groups around the company's operational areas in Bontang. Through this empowerment activity, there is an expansion of the use of unused land for the development of medicinal plant cultivation as well as the processing and management of compost from leaves. In addition, women in the region can also earn additional income and can take on economic roles and experience an increase in skills/expertise.

Healthy Village

The Company's CSR program is based on the Healthy Family Index, Clean and Healthy Lifestyle. This program has reactivated a number of female health cadres in villages/kelurahan around the company's operational areas. Some of the activities that have been carried out include healthy community movements through gymnastics, sanitation programs, capacity building through health cadre schools, providing additional food for toddlers, making murals and reforestation in open areas, free medical treatment, and counselling related to mental health (ODGJ).

Health Care

A capacity building program for improved health services which is realised through procurement, such as purchasing cars to support mobile health service activities.

Places of Worship [OJK F.25]

Tahfidz Al Quran Rumah Program

The Company provides support for religious education services for the community. With this program, the participants felt an increased sense of comfort in memorising and practicing the contents of the Qur'an. In line with that, participants also get optimal benefits and improve their behavior in their social life.

Nature Conservation

Chitosan Fertilizer

This program which focuses on treating crab shell waste has succeeded in empowering the buffer zone community and producing chitosan liquid fertilizer. In addition, there is also a reduction in the bad odour which is generated by the waste.

Floating Net Cages

Through the empowerment facilitation carried out by the Company, the Bontang coastal fishing group has diversified their marine product cultivation through collective floating net cages. Thus, a double effect has been created in the



ganda berupa optimalisasi penyerapan tenaga kerja dari hulu ke hilir dan peningkatan produksi ikan nasional.

Terumbu Buatan

Perusahaan bersama masyarakat pesisir Bontang telah melakukan rehabilitasi terumbu karang guna melestarikan ekosistem laut yang menjadi sumber kehidupan. Rehabilitasi Terumbu Buatan ini telah membantu percepatan peningkatan sumberdaya hayati yang dalam jangka panjang dapat memberikan manfaat secara ekonomi bagi masyarakat lokal.

Bank Sampah

Peningkatan kesehatan lingkungan diwujudkan Perusahaan melalui pemberdayaan masyarakat dan dukungan terhadap pengadaan bank sampah sekitar Kecamatan Cikampek. Seiring pertambahan kelompok pengelola, keberadaan bank sampah juga berhasil membuka lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Sampah yang diterima dikumpulkan dan dipilah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam proses daur ulang.

Server Mang Budi (Konservasi & Diversifikasi Mangrove dan Budidaya Kepiting)

Kegiatan perluasan konservasi Mangrove ini, dilakukan dengan memberdayakan kelompok masyarakat Kelurahan Loktuan, Bontang termasuk kelompok perempuan. Selain penambahan 40.000 bibit Mangrove dan pembangunan sanitasi MCK, masyarakat juga memperoleh pelatihan keterampilan untuk mengolah dan mengelola produk berbahan dasar kepiting. Melalui program ini juga terbentuk institusi sosial baru yang bergerak di bidang konservasi laut guna mengelola lahan Mangrove yang ada di wilayah tersebut sehingga mampu menjadi salah satu tujuan wisata baru di Bontang, Kalimantan Timur.

form of optimizing the absorption of labour from upstream to downstream and increasing national fish production.

Artificial Reef

The Company and the coastal community of Bontang have rehabilitated coral reefs to preserve the marine ecosystem which is the main source of livelihood. This Artificial Reef rehabilitation has helped accelerate the increase in biological resources which in the long term can provide economic benefits for local communities.

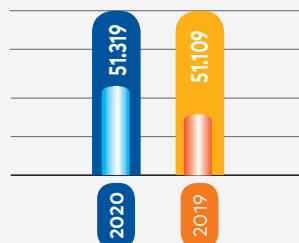
Garbage Bank

Improvement of environmental health is manifested by the Company through community empowerment and support for the procurement of waste banks around Cikampek District. Along with the increase in management groups, the existence of a waste bank has also succeeded in opening up more job opportunities for the surrounding community. The received waste is collected and sorted for further use in the recycling process.

Mang Budi Server (Mangrove Conservation & Diversification and Crab Cultivation)

This Mangrove conservation expansion activity is carried out by empowering community groups in Loktuan Village, Bontang, including women's groups. In addition to the addition of 40,000 Mangrove seedlings and the construction of sanitary toilets, the community also received skills training to process and manage crab-based products. Through this program also formed a new social institution engaged in marine conservation in order to manage the existing Mangrove land in the area so that it can become one of the new tourist destinations in Bontang, East Kalimantan.

Penyaluran Dana CSR (dalam Juta Rupiah)
Distribution of CSR Funds (in Million Rupiah)



Realisasi Dana Bina Lingkungan Community and Environmental Development Fund [OJK F.4]

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, yang diselenggarakan melalui pemanfaatan dana hibah. Dana dialokasikan melalui delapan sektor sebagaimana diatur dalam Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020:

The Community Development Program is a program to empower the social condition of the community around the Company's operational areas, which is carried out through the use of grant funds. Funds are allocated through eight sectors as stipulated in the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/04/2020:

1. Bantuan korban bencana alam dan bencana non alam, termasuk yang disebabkan oleh wabah.
2. Bantuan Pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan.
3. Bantuan peningkatan kesehatan.
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum.
5. Bantuan sarana ibadah.
6. Bantuan pelestarian alam.
7. Bantuan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - Elektrifikasi.
 - Penyediaan Sarana Air Bersih.
 - Penyediaan Sarana Sanitasi.
 - Bantuan Pendidikan, Pelatihan, Pemagangan.
 - Promosi Dan Bentuk Bantuan Lain Yang Terkait Dengan Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Usaha Kecil Selain Mitra Binaan Program Kemitraan.
 - Perbaikan Rumah Untuk Masyarakat Tidak Mampu.
 - Bantuan Pembibitan Untuk Pertanian, Peternakan dan Perikanan; Atau
 - Bantuan Peralatan Usaha.

Pada tahun pelaporan, realisasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp38,27 miliar, turun sebesar 12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Porsi terbesar disalurkan untuk Sektor Pengentasan Kemiskinan, yaitu Rp16,735 miliar (32%). [GRI 203-2]

1. Assistance for victims of natural disasters and non-natural disasters, including those caused by epidemics.
2. Assistance for Education. the assistance may be in the form of training, educational infrastructure, and facilities.
3. Health improvement assistance.
4. Assistance for the development of public infrastructure and/or facilities.
5. Assistance for worship facilities.
6. Assistance for nature conservation.
7. Assistance for community needs in the context of poverty alleviation, including for:
 - Electrification.
 - Provision of clean water facilities.
 - Provision of sanitation facilities.
 - Education, training, apprenticeship assistance.
 - Promotion and other forms of assistance related to efforts to increase the economic independence of small businesses other than the Partners of the Partnership Program.
 - House improvement for the poor.
 - Nursery assistance for agriculture, animal husbandry and fisheries; or
 - Business equipment assistance.

In the reporting year, the realization of the disbursement of Community Development Program funds amounted to Rp38.27 billion, a decrease of 12% compared to the previous year. The largest portion was channelled to the Poverty Alleviation Sector, amounting to Rp16.735 billion (32%). [GRI 203-2]

Penyaluran Dana Bina Lingkungan (dalam Juta Rupiah)
Distribution of Community Development Funds (in Million Rupiah)

Sektor	2020	2019	Sector
Bencana Alam	3.447	1.293	Natural Disasters
Pendidikan/pelatihan	4.715	8.318	Education/training
Peningkatan Kesehatan	6.082	2.687	Health Improvement
Prasarana/Sarana Umum	2.934	3.767	Public Infrastructure/Facilities
Sarana Ibadah	3.712	6.010	Places of Worship
Pelestarian Alam	644	1.014	Nature Conservation
Pengentasan Kemiskinan	16.736	20.391	Poverty Alleviation
Jumlah	38.270	43.480	Total



Testimoni Masyarakat Community Testimonies



Asma (Pemilik Ma'rifah Herbal)
Asma (Owner of Ma'rifah Herbal)

Dengan adanya bantuan dari PT Pupuk Kaltim, masyarakat kota Bontang, terutama perempuan dan ibu rumah tangga, dapat diberdayakan untuk membudidayakan tanaman obat dengan memanfaatkan lahan tidur. Memfasilitasi pendirian green house dan rumah produksi bantuan perusahaan yang sering dijadikan pusat edukasi tanaman obat keluarga bagi anak-anak usia sekolah di kota Bontang. Ke depan, usaha kelompok akan dikembangkan menjadi "Rumah Acupressure and Spa Herbal."

"With the help of PT Pupuk Kaltim, the people of Bontang, especially the women and housewives, have been empowered to cultivate medicinal plants by utilizing unused land. Facilitating the establishment of greenhouses and company-assisted production houses which are often used as a family medicinal plant education centre for school-age children in the city of Bontang. In the future, the group's business will be developed into the "House of Acupressure and Herbal Spa."



Rizki (Lulusan Inkubator Bisnis Permata Bunda, Pengusaha Merchandise)
Rizki (Permata Bunda Business Incubator Graduate, Merchandise Entrepreneur)

Untuk teman-teman (difabel), jangan malu. Ayo kita belajar di sini supaya kita bisa melakukan yang orang lain lakukan. Supaya kita bisa mandiri, menghasilkan uang sendiri dan berkarya sendiri.

"For my friends (with disabilities), don't be afraid. Let's study here so we can do what other people do. In order for us to be independent, make our own money and work on our own."



Iis Sugianti/Ibu Jois (Direktur Bank Sampah Cikampek)
Iis Sugianti/Ms. Jois (Director of the Cikampek Waste Bank)

Alhamdulillah kita disini melakukan edukasi pemilahan kepada ibu-ibu bagaimana dampak sampah apabila kita menjadi teman dan dampak sampah apabila kita menjadi musuh bagi sampah itu. Terima kasih kepada Pupuk Kujang, untuk satu buah cator armada untuk mengangkut sampah di lingkungan masyarakat dan sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Sekarang di bawah binaan PT Pupuk Kujang, kita bisa memperlebar dan memperluas jaringan kita sebagai bank sampah Latanza. Sampah jadi Berkah.

"Alhamdulillah, we are here to educate mothers about the impact of waste. We have embraced the waste. Thanks to Pupuk Kujang we can now transport the garbage in the community and this is also very useful for the surrounding community. Now under the guidance of PT Pupuk Kujang, we can widen and expand our network as a Latanza waste bank. Garbage is a Blessing."



Sucipto (Petani Jember Mitra AgroSolution/Petani Sejahtera)
Sucipto (Farmers of Jember Mitra AgroSolution/Petani Sejahtera)

Saya mengucapkan terima kasih kepada PI dan Pupuk Kaltim yang ada di Kabupaten Jember, utamanya adalah stakeholder yang jadi memang dari hulu ke hilirnya ini sudah tertata rapi. Jadi mengenai sampai nanti hasil panennya itu petani sudah percaya kepada koperasi KTMA jadi tidak ada ketakutan mengenai kayak harga waktu panen. Dikarenakan yang jelas sekarang ini yang ada di Kabupaten Jember mengenai alat tanam pake antraspeter lalu pasca panennya pake comben, jadi ini sangat sangat sangat menunjang sekali.

"I would like to thank PI and Pupuk Kaltim in Jember Regency, mainly stakeholders, so that from upstream to downstream this has been well organized. So, regarding the harvest, the farmers already trust the KTMA cooperative, so there is no fear about the price at harvest time. Because what is clear now in Jember Regency is about planting tools using antraspeter and then post-harvesting using comben, so this is very supportive."



Paguyuban Unggul Sejahtera (SURI INSAP)

The Prosperous Superior Society
(SURI INSAP)

Paguyuban ini terbentuk pertama, karena memang kebiasaan para peternak sapi di wilayah Kecamatan Turen, cuman ketika itu masalah berkumpul ini masih belum diorganisasikan. Tapi dibawah binaan PT Petrokimia Gresik ini, kita sudah membentuk suatu kelompok yang pada awalnya 2 kelompok saja dan dibawah binaan PT Petrokimia Gresik, kelompok ini menjadi 12 kelompok. Saya sebagai Ketua Paguyuban mengucapkan banyak terima kasih atas kerja sama dengan pihak PKBL PT Petrokimia Gresik yang sudah terjalin sekian lama. Semoga jalinan ini tetap bisa berlangsung untuk tahun-tahun mendatang dan akan lebih baik lagi. (Nur Hadi, Ketua Paguyuban)

This association was formed first, for it is the habit of cattle breeders in the Turen sub-district, but at that time the problem of gathering was still not organized. But under the guidance of PT Petrokimia Gresik, we have formed a group which at first was only 2 groups and under the guidance of PT Petrokimia Gresik, this group became 12 groups. As Chairman of the Association, I would like to thank you for the long-standing cooperation with the PKBL of PT Petrokimia Gresik. Hopefully this relationship can continue for years to come and will be even better.” (Nur Hadi, Chairman of the Association)

saya membuat pakan tambahan berupa fermentasi. karena kita menggunakan bahan baku dari limbah di sekitar kita, kita bisa mendapatkan harga murah sehingga kita jual kepada anggota itu dengan harga yang terjangkau. Peternakan tradisional itu jangka waktunya bisa lama. Jarak waktunya bisa 1-2 tahun. Dengan peternak binaan ini, saya bisa mencapai 2-3 bulan bisa mengeluarkan. (Ma’sum, Anggota Paguyuban)

I make additional fermented feed by using raw materials from the waste around us, so that we can get cheap prices and so we can sell them to members at affordable prices. Traditional farming can take a long time. The time gap can be 1-2 years. With this fostered breeder, it now only takes 2-3 months to produce.” (Ma’sum, Community Member)

Setelah saya ikut bergabung dengan PT Petrokimia Gresik bersama Pak Nur Hadi itu tadi, per bulan itu saya hitung bisa menjadi laba 1 juta, perbulan. kalo tiga bulan, 3 juta. (Masrif, Anggota Paguyuban)

After I joined PT Petrokimia Gresik with Pak Nur Hadi, I calculated my profit could be 1 million per month. In three months, that is 3 million.” (Masrif, Paguyuban Member)



Apresiasi dari Staf III Menteri BUMN RI, Arya Sinulingga (Rumah Kreatif BUMN)

Appreciation from Staff III of the Indonesian SOE Minister, Arya Sinulingga
(SOEs Creative House)

Wah sangat menarik ini. Dari rumah kreatif yang pernah dikunjungi, Rumah Kreatif Pusri ini sangat layak untuk dipublish dan sangat siap jadi Rumah BUMN Sumsel.

Wow, this is very interesting. Of the creative houses I've visited, this Pusri Creative House deserves to be published and is very ready to become a South Sumatra SOE House.



Memupuk Operasional Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Operations

“Pupuk Indonesia mengupayakan kelestarian lingkungan untuk mendukung ekosistem yang sehat, yang pada gilirannya akan mendukung ketahanan pangan dan masyarakat yang sejahtera”.

“Pupuk Indonesia strives for environmental sustainability to support a healthy ecosystem which in turn will support food security and a well-off community”.





Menurunnya kesuburan tanah di berbagai belahan dunia disebabkan oleh penggunaan tanah yang terlalu intensif, tanpa disertai dengan pemberian nutrisi yang cukup untuk menggantikan nutrisi yang hilang. Selain itu, kerusakan lingkungan seperti: penggundulan hutan, erosi, angin, dan tercabutnya tanaman di tanah berpasir juga menjadi penyebab ketidaksuburan. Pada tahun 2020 secara global 70% dari nutrisi tanaman diperoleh dari kegiatan pemupukan. Oleh sebab itu pupuk menjadi bagian penting dari ketahanan pangan dunia¹.

Di satu sisi, pupuk mendukung upaya keberlanjutan melalui ketahanan pangan. Namun di sisi lain, industri pupuk juga memiliki tantangan tersendiri untuk menjaga operasional yang ramah lingkungan, karena proses produksi pupuk menggunakan berbagai bahan kimia serta membutuhkan energi cukup besar.

Kami menyadari bahwa lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan oleh masyarakat, tidak terkecuali untuk Pupuk Indonesia. Lingkungan hidup yang sehat menjadi hak setiap manusia, terutama generasi mendatang yang akan mewarisi bumi ini. Untuk itu, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan operasional yang bertanggung jawab dan mengedepankan prinsip keberlanjutan. Upaya ini kami wujudkan dengan:

1. Mematuhi peraturan perundangan terkait lingkungan hidup serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*);
2. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti penghematan energi, efisiensi bahan baku, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
3. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup); UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001); Sistem Manajemen Energi (ISO 50001) dan Standar Industri Hijau.
6. Menerapkan prinsip rethink, reduce, reuse, recycle, recovery (5R) dalam kegiatan operasional.
7. Mengutamakan pilihan teknologi proses ramah lingkungan dan hemat energi, serta melengkapi unit pengendali limbah.
8. Melakukan perlindungan keanekaragaman hayati.
9. Mengikuti Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.

The decline in soil fertility in various parts of the world is caused by the intensive use of soil without being accompanied by the provision of sufficient nutrients to replace the lost nutrients. Moreover, environmental damage such as deforestation, erosion, wind, and uprooting of plants on sandy soils are also causes of soil infertility. Globally, by 2020, 70% of plant nutrients will be obtained from fertilisation activities. Consequently, Fertilizers are a pivotal part of world food security¹.

On the one hand, Fertilizers supports sustainability attempts through better food security. On the other hand, the Fertilizer industry faces its own challenges in maintaining environmentally friendly operations, for the Fertilizer production process utilises miscellaneous chemicals and requires a large amount of energy.

We do acknowledge that a safe and sound environment is very much needed by the community, including Pupuk Indonesia. A healthy environment is the right of all mankind, principally the future generations who will inherit this earth. For this reason, Pupuk Indonesia is committed to developing responsible operations and prioritising the principle of sustainability. We make this effort possible by:

1. Complying with laws and regulations related to the environment and doing more than required (beyond compliance).
2. Promoting strategies that support sustainability, such as energy saving, raw material efficiency, emission reduction, water efficiency, and others.
3. Having all environmental documents, such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Environmental Monitoring and Management Statement Letter).
4. Following up on obligations and recommendations from environmental documents.
5. Implementing an Environmental Management System (ISO 14001); Energy Management System (ISO 50001) and Green Industry Standards.
6. Implementing the principles of rethink, reduce, reuse, recycle, recover (5R's) in our ordinary operational activities.
7. Prioritising the choice of environmentally friendly and energy-efficient process technology as well as equipping a waste control unit.
8. Protecting biodiversity.
9. Participating in the PROPER Program of the Ministry of Environment and Forestry as a means of evaluating the achievement of environmental performance.

¹Ali T. Ayoub, Fertilizers and the Environment. Journal Nutrient Cycling in Agroecosystem, Vol 55, 117-121. (1999). <https://link.springer.com/article/10.1023/A:1009808118692>

Komitmen Pupuk Indonesia dalam mencapai *environmental excellence* dibuktikan melalui pencapaian PROPER Anak Perusahaan, seperti:

1. Pupuk Kalimantan Timur berhasil mempertahankan PROPER Emas.
2. Petrokimia Gresik, Pupuk Kujang, dan PPupuk Sriwidjaja Palembang mendapatkan PROPER Hijau.
3. Pupuk Iskandar Muda mendapatkan PROPER Biru.
4. Tidak terdapat sanksi/denda terhadap pelanggaran undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup di lingkungan Pupuk Indonesia Grup. [GRI 307-1]

Optimalisasi Sumber Daya Resource Optimisation

Pupuk Indonesia menjadi salah satu pabrik pupuk terbesar di Asia Pasifik. Lebih dari setengah abad, Pupuk Indonesia berkiprah dengan mesin-mesin yang telah memproduksi ratusan juta ton pupuk. Namun demikian, semakin tua sebuah mesin, semakin tidak efisien dan semakin besar energi yang dibutuhkan apabila dibandingkan dengan mesin-mesin yang baru. Untuk itu, kami menerapkan program eco-efisiensi, seperti:

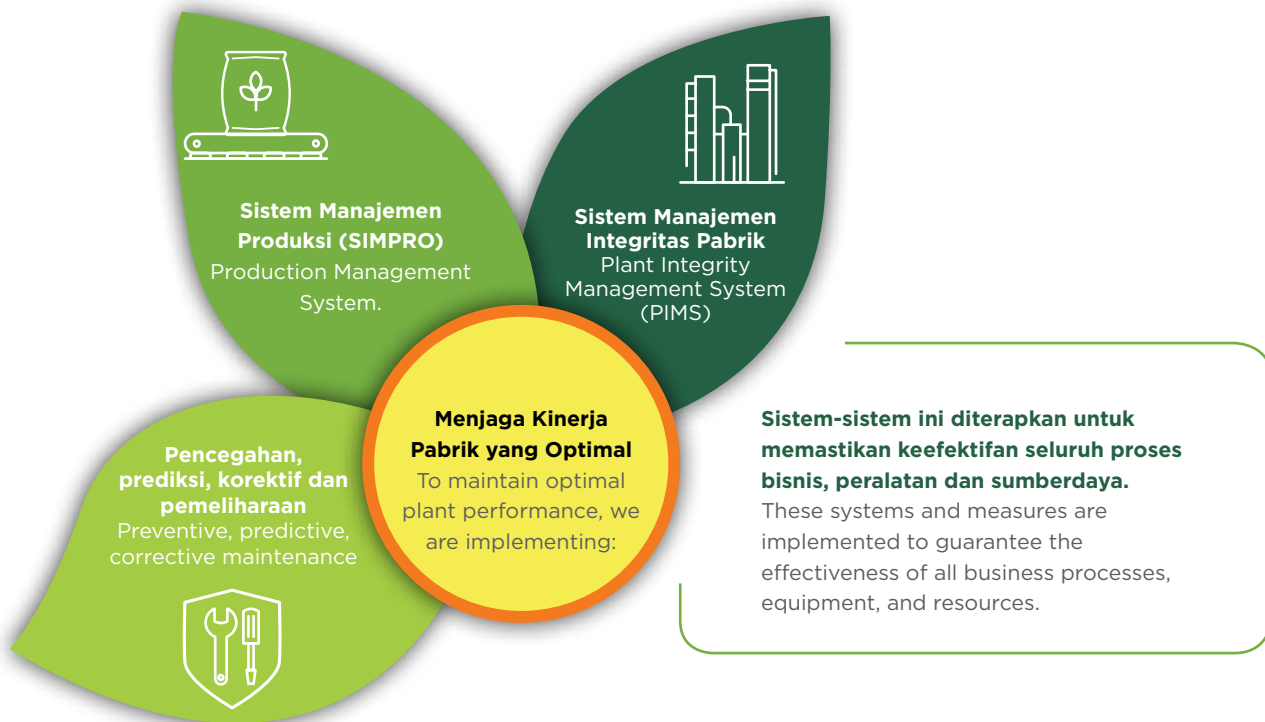
1. Perawatan mesin. Kami melakukan perawatan berkala terhadap mesin-mesin yang ada sehingga dapat beroperasi secara optimal, untuk menghindari shutdown yang tidak terjadwal, yang akhirnya menyebabkan pemborosan energi.
2. Revitalisasi. Pupuk Indonesia mengganti pabrik-pabrik tua dengan pabrik baru yang hemat energi, contohnya mengganti pabrik yang konsumsi gasnya 40 mmbtu/ton produk dengan pabrik baru yang konsumsi gasnya hanya 26 mmbtu/ton produk. Dua pabrik yang sudah direvitalisasi yaitu: PKT 5 di Bontang dan Pusri 2B di Palembang.
3. Optimalisasi gas. Gas yang semula digunakan sebagai sumber energi pabrik dan bahan baku pupuk, kini hanya difokuskan untuk bahan baku pupuk saja.
4. Meningkatkan kapasitas produksi. Peningkatan kapasitas produksi merupakan upaya efisiensi, karena untuk proses operasional yang sama dihasilkan lebih banyak produk, contohnya, Pupuk Indonesia berupaya meningkatkan produksi NPK hingga 2,4 juta ton untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang totalnya 11,1 juta ton. Kami melakukan peningkatan kapasitas pabrik amonia urea di Gresik, dan pabrik NPK di Palembang, Lhokseumawe, Bontang dan Cikampek.

The commitment of Pupuk Indonesia in achieving *environmental excellence* is demonstrated through the achievement of PROPER subsidiaries, such as:

1. Pupuk Kalimantan Timur having successfully maintained the Gold PROPER.
2. Petrokimia Gresik, Pupuk Kujang, and Pupuk Sriwidjaja Palembang having received Green PROPER.
3. Pupuk Iskandar Muda having received Blue PROPER.
4. Having no sanctions/fines for defilements of environmental laws and/or regulations within the Pupuk Indonesia Group. [GRI 307-1]

Pupuk Indonesia is one of the largest Fertilizer manufacturers in the Asia Pacific. For more than half a century, Pupuk Indonesia has worked with machines that have produced hundreds of millions of tons of Fertilizer. Nevertheless, the older a machine is, the less efficient it becomes; and the more energy it requires when compared to newer machines. Therefore, we implement eco-efficiency programs, such as:

1. Machine maintenance. We undertake regular maintenance on existing machines; thus, they can optimally operate to elude unscheduled shutdowns which ultimately lead to energy wastage.
2. Revitalisation. Pupuk Indonesia replaces old factories with new energy-efficient factories, for example replacing a factory that consumes 40 mmbtu/ton product of gas with a new plant that consumes only 26 mmbtu/ton product of gas. Two factories that have been revitalised are: PKT 5 in Bontang and Pusri 2B in Palembang.
3. Gas optimisation. Gas, which was originally used as a source of energy for factories and raw material for fertilizers, is now only used for making Fertilizer raw materials.
4. Escalating production capacity. Increasing production capacity is an efficiency measure, because more products are produced for the same operational process. For example, Pupuk Indonesia is seeking to increase NPK production to 2.4 million tons to meet domestic demand which totals 11.1 million tons. We have therefore increased the capacity of our ammonia urea plant in Gresik and our NPK plant in Palembang, Lhokseumawe, Bontang, and Cikampek.



Bahan Baku

Raw Materials

[OJK F.5]

Bahan baku utama pembuatan pupuk urea adalah gas alam (tidak terbarukan) dan air (terbarukan). Selain itu dibutuhkan juga bahan-bahan lain yang tak terbarukan untuk pembuatan pupuk NPK, seperti rock phosphate, KCl dan clay. Pencatatan penggunaan air disampaikan pada bagian pemanfaatan air. Pencatatan penggunaan gas sebagai bahan baku dipisahkan dengan konsumsi gas sebagai sumber energi. Sedangkan bahan baku yang lainnya disampaikan dalam tabel berikut ini: [GRI 301-1]

The main raw materials required for the manufacture of urea Fertilizer are natural gas (a non-renewable resource) and water (a renewable resource). In addition, other non-renewable materials are required for the manufacture of NPK fertilizers, such as rock phosphate, KCl, and clay. The record of water use is submitted to the water utilisation section. The record of the use of gas as a raw material is separated from the consumption of gas as an energy source while the other raw materials are presented in the following table: [GRI 301-1]

Bahan Baku Tidak Terbarukan		2020	2019	2018	Non-renewable raw materials
Gas alam	MMBTU	162.409.213	166.066.803	157.711.044	Natural Gas
Rock Phosphate	Ton	29.734	10.154	26.660	Rock Phosphate
KCl	Ton	654.849	676.853	746.808	KCl
Clay/filler	Ton	117.330	113.883	106.133	Clay/filler
NH ₃	Ton	254.370	67.036	286.294	NH ₃
Asam Sulfat	Ton	401.588	104.728	449.350	Sulfuric Acid
Asam Fosfat	Ton	606.035	159.470	613.017	Phosphoric Acid
Urea	Ton	191.007	165.679	196.994	Urea
ZA	Ton	468.172	238.708	463.699	ZA
DAP	Ton	300.371	278.230	277.242	DAP
Reproses (Recycled)	Ton	27.264	31.133	48.132	Reprocess (Recycled)

Penggunaan bahan daur ulang dalam pupuk NPK berjumlah 27.264 ton, yang merupakan penghematan 1% dari total bahan baku. Namun, untuk pupuk urea tidak terdapat bahan baku yang dapat didaur ulang, mengingat bahan baku utama adalah gas bumi yang bersifat habis pakai. [GRI 301-2] Pupuk Indonesia tidak melakukan pencatatan terkait produk yang diklaim kembali dan material kemasannya. [GRI 301-3]

The use of recycled materials in NPK Fertilizers amounted to 27,264 tons which is a saving of 1% of the total raw materials. For urea Fertilizer, however, there are no raw materials that can be recycled, considering that the main raw material is natural gas which is consumable. [GRI 301-2] Pupuk Indonesia does not record related products being reclaimed nor their packaging materials. [GRI 301-3]

Energi Energy

Sumber energi yang digunakan untuk operasional pabrik berasal dari sumber energi tak terbarukan berupa gas, batu bara, listrik dan minyak bumi. Berikut ini konsumsi energi di dalam organisasi:

Energy sources spent for plant operations come from non-renewable energy sources in the form of gas, coal, electricity, and petroleum. The following is the energy consumption in the organization:

Konsumsi Energi dalam Organisasi
Energy Consumption in the Organization
[GRI 302-1] [OJK F.6]

Sumber Energi	Satuan Unit	2020	2019	2018	Energy resources
Gas	MMBTU	69.535.958	70.576.824	84.826.815	Gas
	GJ	73,420,932	74.519.952	89.566.089	
Batu bara	Ton	1.349.114	791.102	1.096.961	Coal
	GJ	28.404.249	16.755.783	23.012.887	
Listrik	kWh	1.668.012.917	1.896.317.305	1.739.432.246	Electricity
	GJ	12.096.142	16.437.932	15.433.930	
BBM	Liter	2.202.522	1.643.975	2.050.790	Fuel
	GJ	84.056	56.210	149.690	
Jumlah	GJ	114.005.378	107.792.241	128.012.896	Total

- Untuk efisiensi, Pupuk Indonesia secara bertahap memperbanyak penggunaan batu bara dan mengurangi penggunaan gas alam untuk pemanas dan steam, mengingat batu bara memiliki harga lebih murah, sehingga biaya produksi bisa ditekan. Konsumsi gas dihitung dengan cara pencatatan pemakaian gas menggunakan *flowmeter*. Konversi gas menjadi GJ menggunakan metoda/cara penghitungan sesuai dengan gross heating value.
- Konsumsi batu bara dihitung dengan cara pencatatan kuantum pemakaian batubara (*consumption rate*). Konversi batu bara menjadi GJ menggunakan metoda/cara penghitungan sesuai dengan nilai kalori.
- Listrik yang digunakan dalam operasional kami berasal dari pasokan PLN dan pembangkit tenaga listrik milik Pupuk Indonesia, yang dihitung dengan meteran listrik. Konversi listrik menjadi GJ sesuai dengan nilai konversi kalkulator energi.

- For the sake of efficiency, Pupuk Indonesia is gradually increasing the use of coal and reducing the use of natural gas for heating and steam, considering that coal has a lower price; thus, production costs can be abridged. Gas consumption is calculated by recording gas usage using a flowmeter. Conversion of gas into GJ uses the method/calculation method according to the gross heating value.
- Coal consumption is calculated by recording the coal consumption quantum (consumption rate). The conversion of coal into GJ uses a method/calculation method according to the calorific value.
- The electricity used in our operations comes from the supply of PLN and the power plant owned by Pupuk Indonesia which is calculated by an electricity meter. Convert electricity to GJ according to the conversion value of the energy calculator.



4. BBM digunakan untuk kendaraan operasional dan penghitungan volume BBM dicatat sesuai pembelian yang kemudian dikonversi menjadi GJ. PT Pupuk Indonesia (Persero) mengupayakan efisiensi BBM dengan cara menerapkan sistem kuota BBM untuk kendaraan dinas, penggantian mobil dinas lama dengan yang lebih hemat energi, serta penggunaan sepeda di beberapa area kerja.

4. Fuel is used for operational vehicles and the calculation of the volume of fuel is recorded according to the purchase which is then converted into GJ. PT Pupuk Indonesia (Persero) endeavours for fuel efficiency by implementing a fuel quota system for official vehicles, replacing old official cars with more energy efficient ones and operating bicycles in several work areas.

Secara umum, penggunaan energi pada tahun pelaporan naik 6% dari 107.792.241 GJ menjadi 114.005.378 GJ, karena tingkat produksi yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sehingga kebutuhan energi juga besar.

For the most part, energy use in the reporting year increased by 6% from 107,792,241 GJ to 114,005,378 GJ due to higher production levels compared to 2019; thus, the energy exigencies are also immense.

Konsumsi Energi di Luar Organisasi

[GRI 302-2] [OJK F.6]

Belum ada pencatatan konsumsi energi di luar organisasi.

Energy Consumption outside the Organization

[GRI 302-2] [OJK F.6]

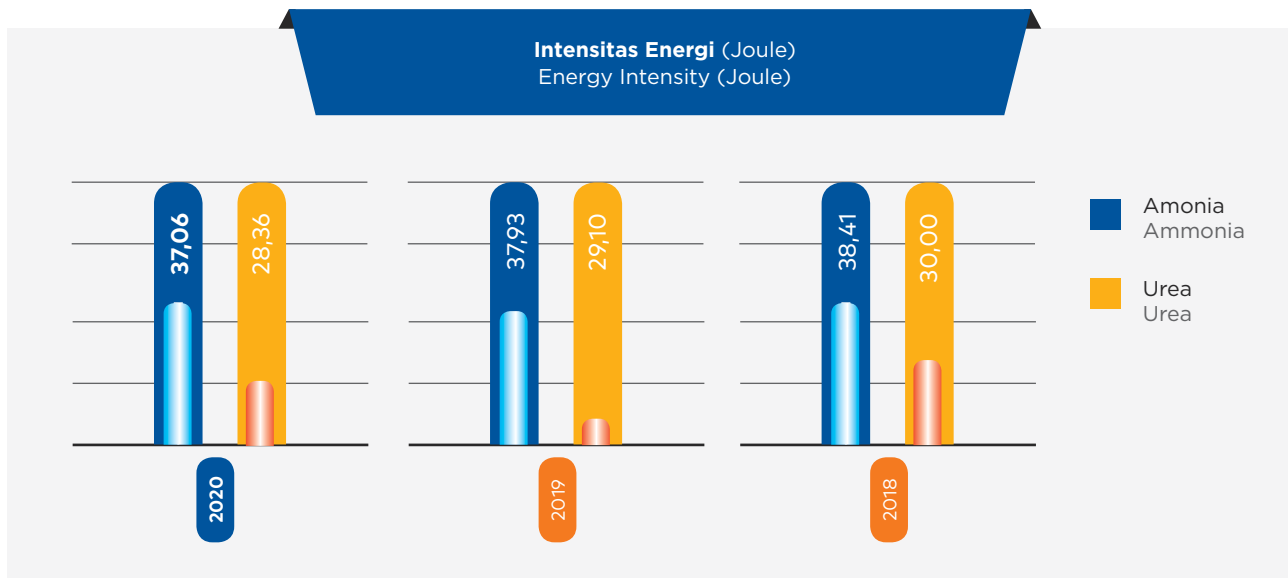
There is still no record of energy consumption outside the organization.

Intensitas Energi [GRI 302-3] [OJK F.6]

Intensitas energi menghitung jumlah energi yang digunakan untuk menghasilkan satuan produksi. Semakin rendah intensitas energi, semakin sedikit energi yang digunakan untuk menghasilkan satu satuan produksi. Intensitas energi amoniak pada tahun 2020 adalah 37,06 GJ/ton atau turun dari tahun sebelumnya sedangkan intensitas urea tahun 2020 sebesar 28,36 GJ/ton juga turun 2% yang disebabkan oleh peningkatan efisiensi energi yang selaras dengan peningkatan rate operasi. Intensitas energi ini menghitung total energi dalam organisasi dalam GJ, dibagi dengan satuan produksi pupuk urea dan amoniak, yaitu ton. Kami membedakan intensitas energi untuk produksi amonia dan urea karena yang menjadi KPI perusahaan dari Kementerian BUMN.

Energy Intensity [GRI 302-3] [OJK F.6]

Energy intensity calculates the amount of energy used to produce a unit of production. The lower the energy intensity, the less energy is used to produce one unit of production. Ammonia energy intensity in 2020 was 37.06 GJ/ton or down from the previous year while urea intensity in 2020 was 28.36 GJ/ton which also fell off by 2% due to increased energy efficiency in line with increased operating rates. This energy intensity calculates the total energy in the organization in GJ and is divided by the unit of production of urea and ammonia Fertilizers, that is measured in tons. We draw a distinction of the energy intensity for ammonia and urea production, for that is the Company's KPI from the Ministry of SOEs.



Pengurangan Konsumsi Energi [GRI 302-4] [OJK F.7]

Pengurangan konsumsi energi tidak hanya bermanfaat untuk mengurangi emisi GRK dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, namun juga sangat penting untuk menghadapi krisis akibat pandemi. Efisiensi energi meningkatkan laba dan produktivitas. Untuk itu, Pupuk Indonesia senantiasa mengupayakan pengurangan konsumsi energi melalui strategi yang terarah, seperti:

1. Melakukan modifikasi dan interkoneksi antara pabrik.
2. Melakukan penggantian lampu biasa dengan lampu LED untuk penerangan jalan.
3. Memodifikasi/mengganti peralatan pendingin ruangan.
4. Mematikan peralatan listrik saat sedang tidak digunakan.
5. Efisiensi dalam penggunaan bahan baku gas.
6. Melakukan program revitalisasi pabrik.
7. Mengganti mesin tua yang boros konsumsi gas, dengan mesin baru yang lebih hemat.

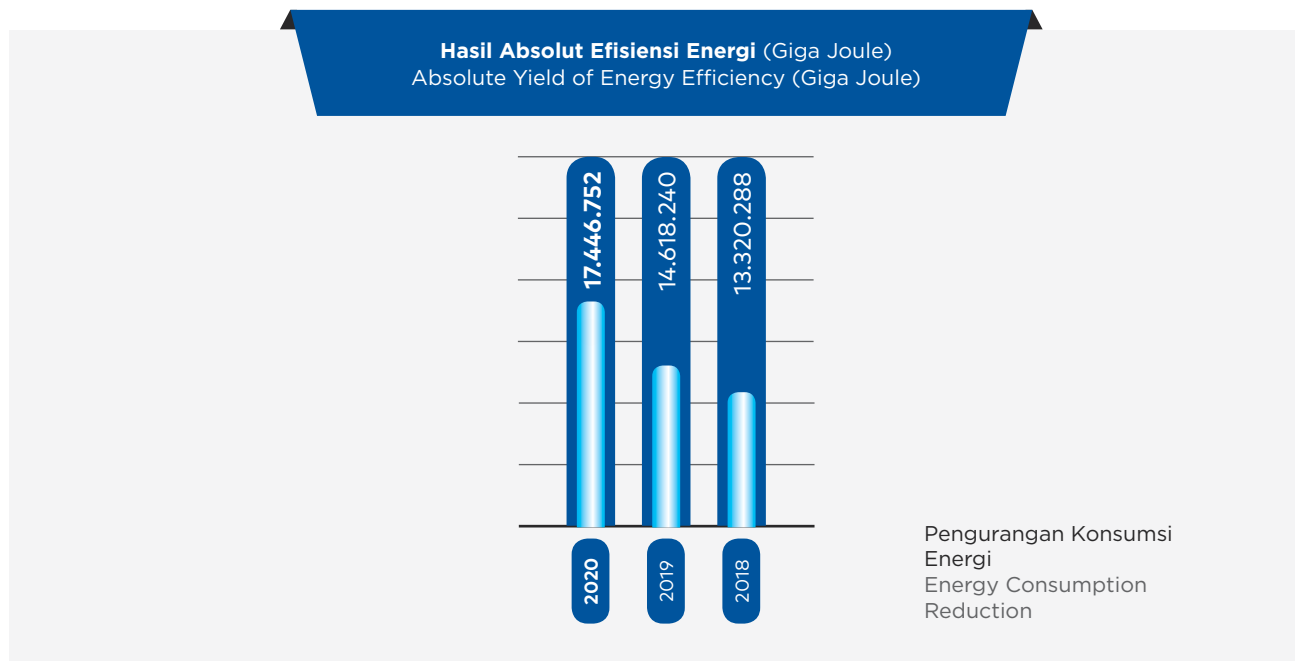
Sebagai hasilnya, pada tahun pelaporan kami dapat melakukan penghematan energi sebesar 17.446.752 GJ dari penghematan listrik, gas, batubara dan BBM. Metoda penghitungan dilakukan dengan pendekatan yang menghitung nilai efisiensi/konservasi dari masing-masing program.

Energy Consumption Reduction [GRI 302-4] [OJK F.7]

Not only is reducing energy consumption favourable for reducing GHG emissions and improving people's quality of life, but it is also imperative to deal with the crisis caused by the pandemic. Energy efficiency increases profits and productivity. Therefore, Pupuk Indonesia will always endeavour to shrink energy consumption through targeted strategies, such as:

1. Modifying and interconnecting links amongst factories.
2. Replacing ordinary lamps with LED lamps for street lighting.
3. Modifying/replacing air-conditioning equipment.
4. Turning off electrical equipment when not in use.
5. Efficiency in the use of gas raw materials.
6. Carrying out a factory revitalisation program.
7. Replacing an old engine that wastes gas consumption with a new engine that is more efficient.

On this account, in the reporting year, we were able to save 17,446,752 GJ of energy from electricity, gas, coal, and fuel savings. The calculation method is conducted with an approach that calculates the efficiency/conservation value of each program.



Pengurangan Energi yang Dibutuhkan untuk Produk [GRI 302-5]

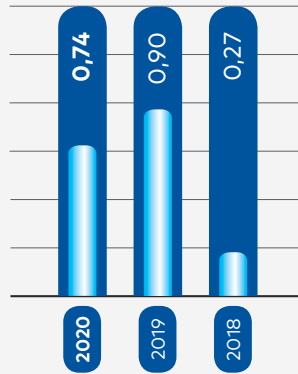
Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk menghitung pengurangan energi dari tiap ton produk tahun 2020 dibandingkan dengan produk tahun 2019.

Reduction of Energy Required for Products [GRI 302-5]

The reduction in energy required for the product calculates the energy reduction of each ton of product in 2020 compared to the product in 2019.



Pengurangan Energi yang Dibutuhkan untuk Menghasilkan Produk Urea (GigaJoule (GJ)/Ton Urea)
Reduction of Energy Required to Produce Urea Products (GigaJoule (GJ)/Ton Urea)

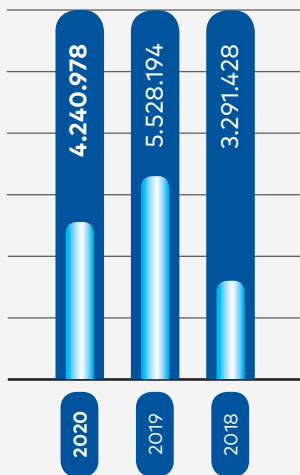


Emisi
Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu perubahan iklim dan pemanasan global. Untuk itu, Pupuk Indonesia mengupayakan pengelolaan emisi dengan penuh tanggung jawab.

Greenhouse Gas Emissions (GHG) is one of the causes of climate change and global warming. For this reason, Pupuk Indonesia strives for responsible emission management.

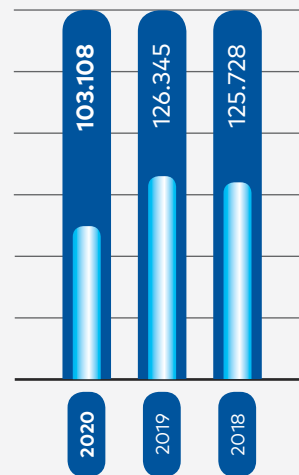
Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung (Ton CO₂eq)
Direct (Scope 1) GHG Emissions (Ton CO₂eq)
[GRI 305-1] [OJK F.11]



Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung menghitung emisi dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Pupuk Indonesia untuk proses produksi.

GHG Emissions (Scope 1) Directly calculates emissions from sources that belong to or are controlled by Pupuk Indonesia for the production process.

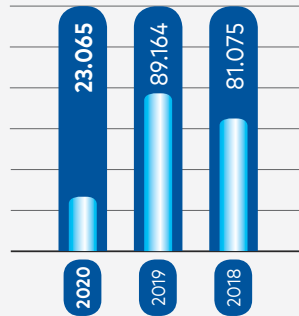
Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung (Ton CO₂eq)
Indirect (Scope 2) GHG Emissions (Ton CO₂eq)
[GRI 305-2] [OJK F.11]



Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung di atas mencatat emisi dari tiga anak perusahaan yang menggunakan listrik dari PLN. Sedangkan Pupuk Kalimantan Timur, Pupuk Sriwidjaja Palembang menggunakan listrik yang dihasilkan oleh pembangkitnya sendiri.

The aforesaid indirect (Scope 2) GHG Emissions record shows emissions from three subsidiaries that use electricity from PLN. Meanwhile, Pupuk Kalimantan Timur and Pupuk Sriwidjaja Palembang use electricity generated by their own generators.

Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya (Ton CO₂eq)
 Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions (Ton CO₂eq)
 [GRI 305-3] [OJK F.11]



Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berupa emisi dari perjalanan bisnis yang menggunakan pesawat terbang. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan kalkulator CO₂ yang menghitung jumlah bakar per jarak per penumpang yang kemudian dikonversi menjadi CO₂. Pada tahun pelaporan terjadi penurunan drastis dalam Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya, mengingat pengurangan perjalanan ke luar kota semasa pandemi COVID-19.

Other Indirect (Scope 3) GHG emissions are in the form of emissions from business trips taken by airplane. Calculations are done using a calculator CO₂ which calculates the amount of fuel per distance per passenger which is then converted into CO₂. In the reporting year, there was a significant decrease in Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions, considering the reduction in out-of-town trips during the COVID-19 pandemic.

Catatan mengenai penghitungan emisi:

- 1) Penghitungan emisi dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan, tidak menggunakan porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.
- 2) Sumber faktor emisi GRK yang digunakan adalah IPCC dan petunjuk pemantauan, evaluasi, dan pelaporan mitigasi dari BAPPENAS dengan GWP CO₂=1, CH₄=21, dan N₂O=310.
- 3) Perhitungan beban Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung dilakukan berdasarkan grid pada masing-masing lokasi.
- 4) Kami menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar, sesuai dengan kesepakatan dengan Kementerian Perindustrian sebagai leading sector emisi.

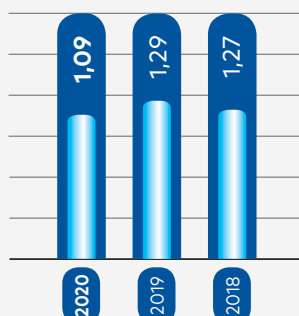
Notes on calculating emissions:

- 1) Emissions are calculated by each subsidiary, not using equity portions, financial controls, or operational controls.
- 2) Sources of GHG emission factors used are those provided by the IPCC and guidelines for monitoring, evaluation, and mitigation reporting from BAPPENAS with GWP CO₂=1, CH₄=21, and N₂O=310.
- 3) Calculation of Indirect (Scope 2) GHG Emissions is conducted based on the grid at each location.
- 4) We use 2010 as the base year, in accordance with the agreement with the Ministry of Industry as the leading emission sector.

Intensitas emisi menghitung Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung dan Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung, yang dihasilkan untuk setiap ton produksi pupuk urea, dengan memasukkan perhitungan gas-gas CO₂, CH₄ dan N₂O.

Emission intensity calculates Direct (Scope 1) GHG Emissions and Indirect (Scope 2) GHG Emissions which are generated for each tonne of urea fertilizer production and are taking into account the CO₂, CH₄ dan N₂O.

Intensitas Emisi (ton CO₂eq/ton pupuk urea)
 Emission Intensity (ton CO₂eq/ton pupuk urea)
 [GRI 305-4] [OJK F.11]





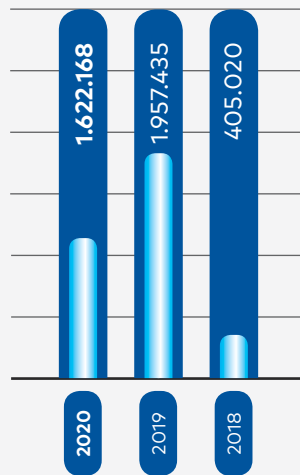
Intensitas emisi pada tahun pelaporan menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sesuai dengan intensitas energi urea karena mode operasi yang baik serta efisiensi energi untuk unit amoniak-urea.

Pupuk Indonesia berupaya untuk senantiasa mengurangi emisi GRK, melalui berbagai program seperti penghematan energi dan penggunaan kembali CO₂ sebagai produk.

The emission intensity in the reporting year underwent a decrease compared to the previous year, in accordance with the energy intensity of urea due to the good operating mode and energy efficiency of the ammonia-urea unit.

Pupuk Indonesia attempts to unceasingly reduce GHG emissions through various programs, such as energy saving and CO₂ reuse as a product.

Pengurangan Emisi (ton CO₂eq)
Emission Reductions (ton CO₂eq)
[GRI 305-5] [OJK F.11]



Data pengurangan emisi disajikan kembali dengan memperhitungkan seluruh kegiatan operasional.

Catatan penghitungan pengurangan emisi:

1. Perhitungan ini adalah perhitungan emisi langsung (Scope 1) dan menghitung gas-gas CO₂, CH₄ dan N₂O.
2. Perhitungan dilakukan dengan melakukan pengukuran langsung terhadap bahan baku dengan alat ukur dengan metode sesuai petunjuk teknis perhitungan emisi gas rumah kaca industri pupuk oleh Kementerian Perindustrian.

Emission reduction data is restated by taking into account all operational activities.

Notes on calculating emission reductions:

1. This calculation is a direct emission calculation (Scope 1) and calculates CO₂, CH₄, and N₂O gases.
2. Calculations are done by making direct measurements of raw materials with measuring instruments with methods according to the technical instructions for calculating greenhouse gas emissions for the fertilizer industry by the Ministry of Industry.

ODS (*Ozon Depleting Substances*) dapat merusak lapisan ozon yang mengakibatkan perubahan iklim. Untuk itu, pemerintah mengeluarkan peraturan terkait emisi ODS. Namun demikian, emisi Zat Perusak Ozon (ODS) dalam operasional kami hanya berupa pendingin ruangan (AC) yang jumlahnya tidak signifikan, dan karena itu tidak kami laporkan. [GRI 305-6]

Emisi lainnya yang terdapat dalam operasional kami adalah emisi Nitrogen Oksida (NO_x) dan Sulfur Oksida (SO_x), dan emisi lainnya sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha/Kegiatan Industri Pupuk dan Amonium Nitrat. Perhitungan emisi ini dilakukan berdasarkan konsentrasi senyawa dengan laju alir dan waktu operasi, dengan menggunakan metode neraca massa.

ODS (*Ozone Depleting Substances*) can damage the ozone layer resulting in climate change. Therefore, the government has issued regulations related to ODS emissions. Nonetheless, the emissions of Ozone Depleting Substances (ODS) in our operations are only in the form of air conditioners (AC) which are insignificant; thus, we do not report them. [GRI 305-6]

Other emissions contained in our operations are Nitrogen Oxide (NO_x), Sulphur Oxide (SO_x) emissions, and other emissions in accordance with Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.17 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Businesses/Activities of the Fertilizer and Ammonium Nitrate Industry. This emission calculation is carried out on the basis of the concentration of the compound with the flow rate and operating time using the mass balance method.

Emisi Udara Lainnya (ton)
Other Air Emissions (ton)
[GRI 305-7]

Keterangan	2020	2019	2018	Description
NOx	6.910	10.203	4.067	NOx
SOx	1.118	2.809	2.042	SOx
Partikulat	3.233	3.076	2.060	Particulates
NH ₃	2.082	3.219	2.165	NH ₃

Air

Water [OJK F.8]

Selain digunakan sebagai bahan baku, air digunakan juga dalam proses produksi pupuk. Pupuk Indonesia mengupayakan pemanfaatan air secara bijaksana, untuk menjaga ketersediaan air bersih, baik bagi masyarakat saat ini maupun generasi mendatang. Air yang digunakan berasal dari berbagai sumber air: air tanah, air hujan, air sungai, air laut, dan air hasil daur ulang air limbah. Sedangkan air limbah dibuang ke badan air sesuai dengan izin yang dimiliki.

Interaksi Air sebagai Sumber Daya Bersama [GRI 303-1]

Pupuk Indonesia menetapkan kebijakan efisiensi penggunaan air untuk proses produksi sesuai dengan kriteria Standar Industri Hijau. Lokasi operasional Pupuk Indonesia Grup tidak berada pada area yang mengalami “stres air” sehingga kami belum menetapkan kebijakan terkait pengendalian “stres air”

Pengambilan air dari sumber air sungai dan air laut sesuai dengan dokumen lingkungan dan izin yang diberikan sesuai dengan ketentuan/persyaratan. Air baku diolah menjadi air industri yang digunakan untuk proses produksi dan fasilitas pendukung. Pembuangan air limbah yang telah diolah ke badan air, sungai dan laut, sesuai dengan izin yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan. Pengambilan air dari sumber air permukaan tidak memberikan dampak yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dampak umum yang ditimbulkan adalah penurunan debit air namun pengambilan air masih sesuai dengan izin.

Identifikasi dampak terkait pengambilan air tertuang di dalam dokumen lingkungan begitu juga terkait rencana pemantauan dan pengelolaan yang dilakukan secara berkala baik bulanan/triwulan. Pengukuran debit air menggunakan *flow meter*. Proses pengolahan air baku dilakukan di instalasi pengolahan air (IPA).

Besides being used as a raw material, water is also used in the fertilizer production process. PT Pupuk Indonesia (Persero) seeks to use water wisely, to maintain the availability of clean water, both for the current community and future generations. The water used comes from various water sources: ground water, rain water, river water, sea water, and water that is recycled from wastewater. While the waste water is discharged into water bodies in accordance with the permits held.

Interaction of Water as a Shared Resource [GRI 303-1]

Pupuk Indonesia establishes a water use efficiency policy for the production process in accordance with the Green Industry Standard criteria. The operational location of the Pupuk Indonesia Group is not in an area that experiences “water stress” so we have not set a policy regarding the control of “water stress”

Taking water from river and sea water sources in accordance with environmental documents and permits granted in accordance with the provisions/requirements. Raw water is processed into industrial water which is used for the production process and supporting facilities. Disposal of treated wastewater into water bodies, rivers and seas, in accordance with permits granted by the Ministry of Environment & Forestry. Extraction of water from surface water sources does not have a significant impact on the environment and surrounding communities. The general impact is a decrease in water flow but the water intake is still in accordance with the permit.

Identification of impacts related to water extraction is contained in environmental documents as well as related to monitoring and management plans that are carried out regularly, both monthly/quarterly. Measurement of water discharge using a flow meter. The raw water treatment process is carried out at the water treatment plant (IPA).



Pupuk Indonesia memperhatikan dampak terkait air dan mengupayakan manfaatnya bagi masyarakat. Proses pengolahan air menghasilkan *sludge* IPA yang dapat digunakan sebagai media tanam oleh masyarakat sekitar. *Sludge* tersebut telah dilakukan pengujian laboratorium sesuai standar. Perusahaan menyediakan air yang telah diolah untuk digunakan oleh masyarakat sekitar.

Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air [GRI 303-2]

Komitmen kami pada kelestarian sumber daya air ditunjukkan dengan memenuhi standar kualitas air yang dibuang sesuai dengan baku mutu air limbah yang ditetapkan dalam izin pembuangan air limbah mengacu pada SK Dinas Lingkungan Hidup/Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hal ini juga mempertimbangkan jenis industri, kapasitas produksi, dan badan air tempat air limbah dibuang.

Pupuk Indonesia pays attention to the impacts related to water and seeks its benefits for the community. The water treatment process produces IPA sludge which can be used as a planting medium by the surrounding community. The sludge has been subjected to laboratory testing according to standards. The company provides water that has been treated for use by the surrounding community.

Management of Impacts Related to Water Disposal [GRI 303-2]

Our commitment to the sustainability of water resources is demonstrated by meeting the quality standards of the discharged water in accordance with the wastewater quality standards set out in the waste water disposal permit referring to the Decree of the Environmental Service / Ministry of Environment and Forestry. It also takes into account the type of industry, production capacity, and water bodies where wastewater is discharged.

Pengambilan Air Water Intake [GRI 303-3]

	Total pengambilan air (megaliter) Total water intake (megaliter)	Total pengambilan air dari wilayah yang mengalami stres air (megaliter) Total water withdrawal from areas experiencing water stress (megaliter)	
Air permukaan (contoh: sungai, danau)		Surface water (example: rivers, lakes)	
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	62.605	0	• Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	0	0	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air tanah		Groundwater	
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	3.998	0	• Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	0	0	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)
Air laut		Sea water	
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	6.569	0	• Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	0	0	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air yang diproduksi (bukan dari sumber permukaan, bawah tanah, laut)		Produced water (not from surface, underground, marine sources)	
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	0	0	• Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	0	0	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).

	Total pengambilan air (megaliter) Total water intake (megaliter)	Total pengambilan air dari wilayah yang mengalami stres air (megaliter) Total water withdrawal from areas experiencing water stress (megaliter)	
Air yang berasal dari pihak ketiga (contoh: PAM)			Water from third parties (example: PAM)
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	0	0	• Fresh water (≤ 1.000 mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	0	0	• Other water (> 1.000 mg/L Total Dissolved Solids).
Total Pengambilan air	73.172	0	Total Water Intake

Pembuangan air [GRI 303-4]

Water disposal [GRI 303-4]

Total pembuangan air berdasarkan tujuan (megaliter) Total water discharge by destination (megaliters)

	Semua wilayah All regions	Wilayah yang mengalami stres air Areas experiencing water stress	
Air permukaan (contoh: sungai, danau)	1.689	0	Surface water (example: rivers, lakes)
Air tanah	0	0	Groundwater
Air laut	2.266	0	Sea water
Air pihak ketiga (total)	0	0	Third party water (total)
Air pihak ketiga yang dikirimkan ke organisasi lain untuk digunakan (kalau ada)	0	0	Third party water delivered to another organization for use (if any)
Total Pembuangan air	3.956	0	Total Water Disposal

Pembuangan air limbah berdasarkan air tawar dan air lainnya (megaliter) Disposal of wastewater based on fresh water and other water (megaliters)

	Semua wilayah	Wilayah yang mengalami stres air	
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	3.956	0	Fresh water (≤ 1.000 mg/L Total Dissolved Solids);
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	0	0	Other water (> 1.000 mg/L Total Dissolved Solids).
Total Pembuangan air	3.956	0	Total Water Disposal

Sebelum dibuang ke badan air dilakukan pengujian secara berkala mencakup parameter dan baku mutu yang telah ditentukan pada Izin Pembuangan Air Limbah. Beberapa parameter ada yang dipantau internal secara periodik harian seperti pH dan debit. Untuk parameter yang dipantau

Prior to being discharged into water bodies, periodic testing includes the parameters and quality standards specified in the Wastewater Disposal Permit. Several parameters are monitored internally on a daily basis such as pH and discharge. For parameters that are monitored monthly,



bulanan, pengambilan sampel dan analisa dilakukan oleh laboratorium independen yang telah memiliki akreditasi KAN dan registrasi laboratorium lingkungan di KLHK.

Terdapat keluhan dari masyarakat terkait pencemaran air limbah di badan air laut namun telah dilakukan pengujian bersama Dinas Lingkungan Hidup sekitar menggunakan laboratorium independen. Hasil dari pengujian tersebut menyatakan bahwa air limbah yang dibuang memenuhi baku mutu.

sampling and analysis is carried out by an independent laboratory that has been accredited by the National Accreditation Committee and registered for environmental laboratories at the Ministry of Environment and Forestry.

There have been complaints from the public regarding waste water pollution in seawater bodies, but testing has been carried out with the local Environmental Service using an independent laboratory. The results of these tests state that the wastewater discharged meets the quality standards.

Konsumsi Air [GRI 303-5]

(megaliter)

	Semua wilayah All Region	Wilayah yang mengalami stres air Areas experiencing water stress
Total konsumsi air Total water consumption	69.216	Tidak ada None
Perubahan dalam penyimpanan air, bila memiliki dampak terhadap air yang signifikan Changes in water storage, if they have a significant impact on water	Tidak pernah terjadi perubahan dalam penyimpanan air Never been a change in water storage	Tidak ada None

Water Consumption [GRI 303-5]

(megaliter)



DALAM ALAM, TIDAK ADA YANG BERDIRI SENDIRI, SEMUA TERKAIT DALAM SEBUAH SISTEM. UTAMAKAN KEBERLANJUTAN.

In nature, nothing stands alone; all and everything is related in one complex system. Therefore, put sustainability above all.

Pemanfaatan air melalui sumbernya (megaliter) Utilisation of Water by Source (Megalitres) (megaliter)

Sumber	2020	2019	2018	Source
Air tanah	3.998	3.893	3.875	Groundwater
Air permukaan (sungai)	62.605	61.169	72.848	Surface water (river)
Air laut (desalinasi)	6.569	5.991	6.629	Seawater (desalination)
Air hujan	578	606	570	Rainwater
Air limbah	21.635	18.342	22.960	Wastewater

Catatan:

- 1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan flow meter.
- 2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.

Note:

- 1) Calculation of PAM water and groundwater using a flow meter.
- 2) Calculation of sea and river water using a water discharge measuring device.





Limbah Waste

Di satu sisi, kegiatan Pupuk Indonesia menjadi pendukung ketahanan pangan nasional, namun di sisi lain, kegiatan kami menghasilkan limbah, baik padat maupun cair. Kami menyadari bahwa limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang berisiko terhadap makhluk hidup di sekitar. Oleh karena itu, Pupuk Indonesia merancang sistem pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dimana limbah diproses sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Penanggung jawab dan pelaksana pengelolaan limbah dibekali dengan sertifikasi khusus.

Dalam pengelolaan limbah, kami merujuk pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

On one hand, the activities of Pupuk Indonesia support national food security. On the other hand, our activities generate waste, both solid and liquid. We are fully cognisant that waste, if not managed properly, can lead to environmental pollution that poses a risk to living creatures in the surrounding environment. Therefore, Pupuk Indonesia has designed a responsible waste management system wherein waste is processed according to the quality standards set by the Government. The person in charge and the implementer of our waste management is provided with a special certification.

In our waste management, we refer to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste.

“ TIDAK ADA YANG DAPAT MENGUBAH MASA LALU,
TETAPI KITA DAPAT MENGUBAH MASA DEPAN BUMI INI.
**Nothing can change the past; we, however,
are able to change the earth's future.**



Pelepasan Air Berdasarkan Mutu dan Tujuan [GRI 306-1]

Pengolahan air limbah Pupuk Indonesia dilakukan dalam pabrik-pabrik kami (in-plant treatment). Setiap anak perusahaan Pupuk Indonesia memiliki instalasi pengolahan air limbah yang memanfaatkan NH₃ pada limbah cair dengan proses hidrolisa dan stripping NH₃.

Untuk mengetahui kualitas air limbah yang dibuang ke badan air, dilakukan pemantauan secara berkala dan dihitung dengan alat debit air. Kami melibatkan laboratorium yang terakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) dengan menggunakan metoda SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk melakukan uji pengambilan sampel dan analisa. Air limbah dapat dialirkan ke badan air setelah memenuhi baku mutu.

Water Release by Quality and Purpose [GRI 306-1]

At Pupuk Indonesia, wastewater treatment is undertaken in our factories (in-plant treatment). Each subsidiary of Pupuk Indonesia also has a wastewater treatment plant that utilises NH₃ in liquid waste by hydrolysis and NH₃ stripping processes.

To determine the quality of wastewater discharged into water bodies, periodic monitoring is carried out and calculated using a water discharge device. We involve laboratories that are accredited by KAN (National Accreditation Committee) using the SNI (Indonesian National Standard) method to conduct sampling and analysis tests. Wastewater can be discharged into water bodies after having met the quality standards.

Data Beban Pencemaran yang Dilepaskan per Ton Produk (kg/ton produk)
Data on Pollution Load Released per Tonne of Product (kg/ton produk)

Parameter	2020	2019	2018	Parameter
COD	0,072	0,076	0,120	COD
TSS	0,019	0,024	0,020	TSS
Oil & grease	0,001	0,001	0,002	Oil & grease
Total ammonia	0,123	0,064	0,297	Total ammonia
TKN	0,262	0,222	0,474	TKN
Fluor	0,001	0,0004	0,0350	Fluor
Debit (m ³ /ton produk)	0,522	0,510	0,744	Discharge (m ³ /ton of product)

Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air [GRI 306-5]

Water bodies affected by water discharges and/or runoff [GRI 306-5]

Volume Pembuangan Air Limbah ke Badan Air

Wastewater Disposal Volume to Water Bodies

[OJK F.13]

Unit Bisnis Unit Bisnis	Volume limbah (m ³ /tahun)			Badan air
	2020	2019	2018	
Petrokimia Gresik	1.404.456	1.440.552	1.333.184	Laut Jawa Java Sea
Pupuk Iskandar Muda	430.414	339.501	363.910	Selat Malaka Malaka Strait
Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.113.246	1.173.143	3.233.449	Sungai Musi Musi River
Pupuk Kaltim	431.431	358.324	386.190	Selat Makasar Makasar Strait
Pupuk Kujang	575.996	844.960	1.024.769	Sungai Cikaranggalam River Cikaranggalam
Total	3.955.545	4.156.481	6.141.502	restatement data 2019



Seluruh badan air tempat pembuangan air limbah merupakan badan air yang tidak termasuk dalam kawasan lindung nasional dan volume airnya tidak dapat ditetapkan karena sangat luas.

All water bodies where waste water is disposed of are water bodies that are not included in the national protected area and the volume of water cannot be determined, for it is large.

Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan

[GRI 306-2] [OJK F.14]

Kepedulian Pupuk Indonesia pada lingkungan diwujudkan dengan kehati-hatian dan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan limbah, baik limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun), maupun limbah non-B3 (limbah domestik). Pengelolaan limbah kami terapkan berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. ISO 14001:2015.





Waste by Type and Method of Disposal

[GRI 306-2] [OJK F.14]

The concern of Pupuk Indonesia for the environment is manifested with practicality and full responsibility in waste management, for both B3 waste (hazardous and toxic materials) and non-B3 waste (domestic waste). We implement waste management on the basis of:

1. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management.
3. ISO 14001:2015.

Untuk mengelola limbah B3, kami menerapkan To manage hazardous waste, we apply

<p>Pemanfaatan kembali limbah yang masih bernilai ekonomis Reuse of waste that still has economic value.</p> 	<p>Decrocking catalyst primary reformer</p> 	<p>Pemanfaatan gypsum, kapur dan abu batubara Utilisation of gypsum, lime, and coal ash.</p> 	<p>Kerja sama dengan pihak ketiga yang berizin untuk memanfaatkan limbah kembali Collaboration with licensed third parties to reuse waste.</p> 
---	--	---	--

Pengolahan limbah B3 dilakukan sesuai dengan peraturan dan perizinan izin pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan akan diangkut dengan moda transportasi darat dan laut dengan pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Limbah B3 tersebut kemudian dimanfaatkan/diolah oleh pihak ke-3 berizin.

Hazardous waste processing is conducted in accordance with regulations and permits for waste processing from the Ministry of Environment and Forestry. Hazardous waste generated by the Company will then be transported by land and sea transportation modes with carriers that have a transportation permit from the Ministry of Transportation and transportation recommendations from the Ministry of Environment and Forestry. The hazardous waste is then harnessed/processed by a licensed third party.

Selain itu entitas anak perusahaan telah memiliki izin pemanfaatan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, diantaranya pemanfaatan fly ash, bottom ash, gipsium dan kapur. Fly ash dan bottom ash dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku batako, paving blok dan material stabilisasi tanah oleh Pupuk Kalimantan Timur. Gipsium yang dihasilkan dari Pabrik Asam Fosfat dan kapur dari Pabrik ZA dapat dimanfaatkan internal tanpa diserahkan ke pihak ke-3 oleh Petrokimia Gresik. Gipsium sebagai produk samping yang memiliki nilai ekonomis dengan pasar industri semen, plasterboard, batako dan pertanian. Sedangkan kapur sebagai material substitusi dalam kegiatan reklamasi di kawasan internal perusahaan yang diikuti oleh izin reklamasi dari Kementerian Perhubungan.

Furthermore, the subsidiaries have permits for the utilisation of hazardous waste from the Ministry of Environment and Forestry, including the use of fly ash, bottom ash, gypsum, and lime. Fly ash and bottom ash are used as a substitute for raw materials for brick, paving blocks, and soil stabilization materials by Pupuk Kalimantan Timur. Gypsum produced from the Phosphoric Acid Plant and lime from the ZA Plant can be harnessed internally without being handed over to a third party by Petrokimia Gresik. Gypsum, as a by-product, has economic value in the cement, plasterboard, brick, and agricultural industry markets. Meanwhile, lime is used as a substitute material in reclamation activities in the Company's internal area followed by a reclamation permit from the Ministry of Transportation.

Limbah B3 Berdasarkan Metode Pembuangan (dalam ton)

Hazardous Waste by Disposal Method (in tons)

[OJK F.13]

Parameter	2020	2019	2018	Parameter
Digunakan kembali	-	-	-	Reused
Daur ulang	1.965.221	1.904.590	1.389.458	Recycled
Diolah menjadi kompos	-	-	-	Processed into compost
Diperoleh kembali	-	-	-	Retrieved (recovery)
Insinerasi (pembakaran)	-	-	-	Incinerated (burning)
Sumur injeksi	-	-	-	Injection well
Tempat pembuangan akhir	67.070	64.691	52.318	Landfills
Penyimpanan setempat	-	-	-	Local storage
Lainnya	-	-	-	Others

Sedangkan untuk mengurangi limbah non-B3, kami menerapkan 3R: reuse, reduce, recycle. Limbah sampah organik dijadikan kompos, sedangkan sampah kertas dan sampah non-organik lainnya sebagian didaur ulang dan dikirim ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). [OJK F.14]

In order to reduce non-hazardous waste, we implement the 3Rs: reuse, reduce, recycle. Organic waste is made into compost while paper waste and other non-organic waste are partially recycled and sent to the TPA (Final Disposal Site). [OJK F.14]

Limbah non B3 Berdasarkan Metode Pembuangan (Ton)

Non-hazardous Waste Based on Disposal Method (ton)

[OJK F.13]

Parameter	2020	2019	2018	Parameter
Digunakan kembali	-	-	-	Reused
Daur ulang	1.607	4.373	1.508	Recycled
Diolah menjadi kompos	3.277	3.958	3.689	Processed into compost
Diperoleh kembali (recovery)	-	-	-	Retrieved (recovery)
Insinerasi (pembakaran)	-	-	-	Incinerated (burning)
Sumur injeksi	-	-	-	Injection well
Tempat pembuangan akhir	4.210	4.359	6.022	Landfills
Penyimpanan setempat	-	-	-	Local storage
Lainnya	-	-	-	Others

Penghitungan sampah dihitung berat aktual, dan dibuang/dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari pemerintah.

The waste calculation is totted up by the actual weight and is disposed of/managed by a third party possessing an official permit from the Government.

Tumpahan yang signifikan [GRI 306-3] [OJK F.15]

Atas kehati-hatian PT Pupuk Indonesia (Persero), dalam tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

Significant spills [GRI 306-3] [OJK F.15]

Due to the prudence of PT Pupuk Indonesia (Persero), in the reporting year there were no significant spills.

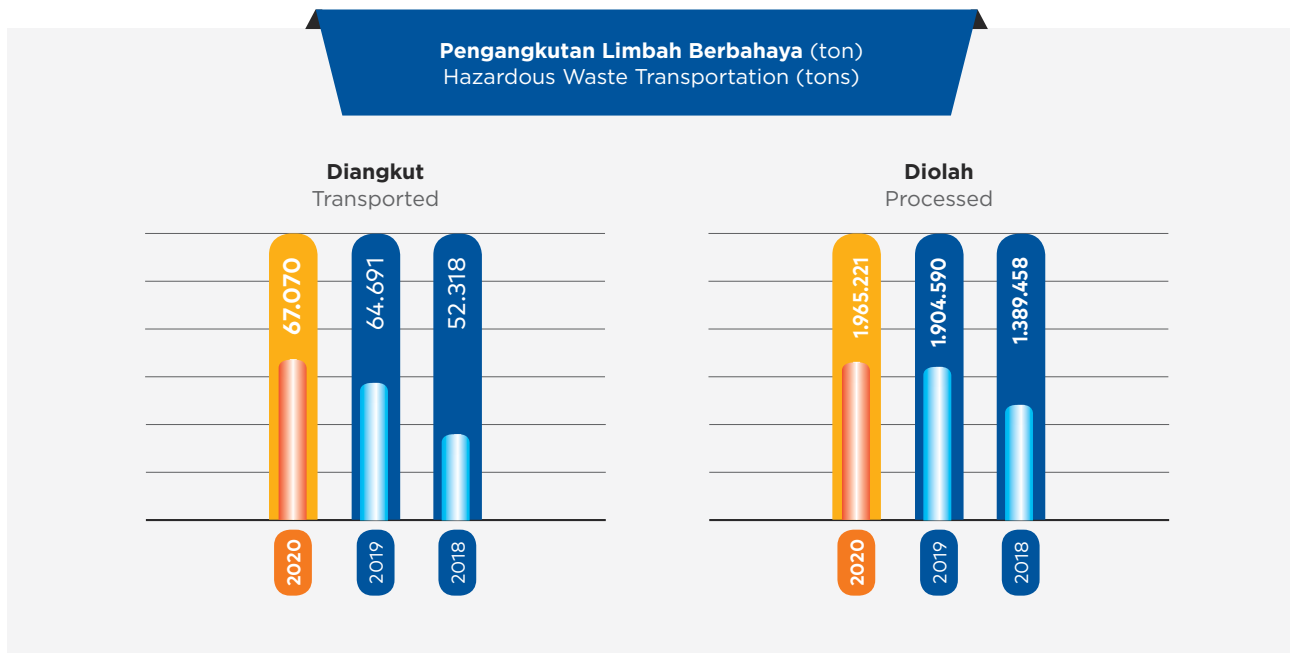


Pengangkutan limbah berbahaya [GRI 306-4] [OJK F.14]

Limbah B3 diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Limbah yang diolah Pupuk Indonesia sesuai dengan izin yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sebagai bahan baku produk samping. Pupuk Indonesia tidak mengimpor maupun mengekspor limbah B3.

Hazardous waste transportation [GRI 306-4] [OJK F.14]

Hazardous waste is transported by a third party who has a permit from the Ministry of Transportation and a transportation recommendation from the Ministry of Environment and Forestry. Waste that is processed by Pupuk Indonesia is in accordance with the permit issued by the Ministry of the Environment as raw material for by-products. Pupuk Indonesia does not import or export hazardous waste.



Survei Kepuasan Lingkungan
Environmental Satisfaction Survey

Secara berkala Pupuk Indonesia mengadakan survei kepuasan lingkungan untuk mendapatkan input dari masyarakat terkait kinerja kami dalam bidang lingkungan. Survei ini berguna sebagai alat evaluasi dan input untuk membangun hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Pupuk Indonesia conducts environmental satisfaction surveys to obtain input from the public regarding our performance in the environmental field in a periodic manner. This survey is expedient as an evaluation and as an input to build good relations between the Company and the surrounding community.

Survei Kepuasan Lingkungan
Environmental Satisfaction Survey



Kami berupaya untuk mengelola lingkungan dengan penuh tanggung jawab dan menyelesaikan keluhan secara kekeluargaan dengan mengedepankan keharmonisan hubungan dengan masyarakat. Setiap pengaduan masyarakat kami respon dengan segera, melibatkan Departemen Lingkungan Hidup, Departemen Produksi, dan Departemen Humas.

We endeavour to manage the environment responsibly and to resolve complaints cordially by having good relations with the community. We respond to each and every public complaint, speedily, by involving various Departments, namely Environment Department, Production Department, and Public Relations Department.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Number of Complaints and Follow-up

[OJK F.16]

Jenis Keluhan	Jumlah pengaduan Number of Complaints			Jumlah pengaduan Number of complaints followed up			Jumlah pengaduan Number of settled complaints			Type of Complaints
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018	
Emisi	27	9	26	27	9	26	27	9	26	Emission
Air Limbah	6	2	1	6	2	1	6	2	1	Waste Water
Limbah B3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Hazardous Waste
Keluhan Lainnya	12	2	5	12	2	5	12	2	5	Other Complaints

Pengaduan terbanyak adalah mengenai bau amonia, yang segera kami respon dengan melakukan pengendalian dalam bidang operasional. Pupuk Indonesia menyelesaikan seluruh komplain masyarakat, dan mematuhi setiap peraturan perundangan dalam bidang lingkungan, sehingga pada tahun pelaporan ada/tidak ada denda yang signifikan serta sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap peraturan perundangan di bidang lingkungan. [GRI 307-1]

Most of the complaints were regarding the smell of ammonia which we responded to by controlling the operational field right away. Pupuk Indonesia has sorted out all community complaints and complies with all environmental laws and regulations; thus, in the reporting year, there were no significant fines nor non-monetary sanctions for violations of environmental laws and regulations. [GRI 307-1]

Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan tidak hanya disosialisasikan dan diterapkan untuk kalangan internal perusahaan. Dalam skala yang lebih luas, komitmen itu juga disosialisasikan kepada pihak eksternal, termasuk kepada mitra dan pemasok barang dan jasa. Implementasi secara menyeluruh tersebut niscaya akan memberikan dampak yang lebih kuat dan kokoh dalam upaya Pupuk Indonesia mewujudkan usaha berkelanjutan.

The Company's commitment to sustainability is not only socialized and applied to the company's internal circles. On a broader scale, this commitment is also disseminated to external parties, including partners and suppliers of goods and services. This comprehensive implementation will undoubtedly have a stronger and stronger impact in Pupuk Indonesia's efforts to realize a sustainable business.

Mitra atau pemasok mendapat perhatian karena kinerja dan performa mereka akan turut membentuk citra Pupuk Indonesia. Oleh sebab itu, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat dalam menggandeng mitra atau pemasok. Dalam hal ini, Pupuk Indonesia melakukan seleksi ketat pada setiap pemasok dengan memerhatikan kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Pupuk Indonesia Grup nomor PI-ADA-PD-002 Revisi 1 tanggal 8 Agustus 2019. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum

Partners or suppliers get attention because their performance and performance will help shape the image of Pupuk Indonesia. Therefore, the Company conducts a strict selection in cooperating with partners or suppliers. In this case, Pupuk Indonesia conducts a strict selection of each supplier by taking into account the sustainability criteria according to the General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services in the Pupuk Indonesia Group number PI-ADA-PD-002 Revision 1 dated August 8, 2019. These criteria include: compliance with labor regulations, for example



regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak azasi manusia. Selain itu, pemasok juga harus mematuhi peraturan perundangan di bidang lingkungan hidup.

Selama tahun 2020, jumlah pemasok baru di lingkungan Pupuk Indonesia yang diseleksi berdasarkan kriteria lingkungan tercatat sebanyak 3.383 pemasok atau 100% dari total pemasok tahun 2020. Sedangkan pemasok baru maupun lama, Peseroan secara berkala melakukan penilaian terkait dampak lingkungan yang mungkin timbul dari para mitra pemasok. Dari jumlah itu, tidak ada pemasok yang memiliki dampak lingkungan negatif aktual maupun potensial signifikan terhadap lingkungan dalam rantai pasokan Perusahaan. Sehingga di tahun pelaporan, tidak ada komitmen perbaikan yang perlu dibuat dengan berbasis asesmen oleh Perusahaan bersama pemasok atau hubungan kerja sama yang diakhiri akibat asesmen tersebut. [GRI 308-1] [GRI 308-2]

Menjaga Keanekaragaman Hayati

Preserving Biodiversity

[OJK F.9] [OJK F.10]

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkaya dalam keanekaragaman hayati, karena kita memiliki kawasan hutan, padang rumput, laut dengan spesies binatang dan tumbuhan bertipe Indomalaya, oriental, Australia dan peralihannya. Tidak heran, bila Indonesia menjadi kawasan utama dalam berbagai penelitian dunia. Tidak hanya memberikan keindahan, keanekaragaman hayati penting bagi kelangsungan hidup manusia, karena secara langsung maupun tidak, kehidupan kita bergantung pada ekosistem alam yang menyediakan bahan pangan, obat-obatan, dan berbagai kebutuhan industri lainnya. Untuk itu, Pupuk Indonesia turut serta dalam upaya menjaga keanekaragaman hayati di Indonesia, melalui berbagai cara:

1. Melakukan pemetaan untuk lokasi pabrik yang berdekatan dengan hutan lindung, yaitu pabrik Pupuk Kaltim yang berdekatan dengan Taman Nasional Kutai. Kami upayakan dengan maksimal agar operasional pabrik tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat.
2. Melakukan program-program pelestarian lingkungan.

regional minimum wages, occupational health and safety standards, and respect for human rights. In addition, suppliers must also comply with laws and regulations in the environmental field.

During 2020, the number of new suppliers within Pupuk Indonesia who were selected based on environmental criteria was 3,383 suppliers or 100% of the total suppliers in 2020. While new and old suppliers, the Company periodically conducts assessments related to environmental impacts that may arise from partners. supplier. Of that number, there is no supplier that has a significant actual or potential negative environmental impact on the environment in the Company's supply chain. So that in the reporting year, no improvement commitments need to be made on the basis of an assessment by the Company with suppliers or a cooperative relationship that is terminated as a result of the assessment. [GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 308-1] [GRI 308-2]

Indonesia is one of the most opulent countries in the world in terms of biodiversity, for we are surrounded by forest, grassland, and sea areas rich with animal and plant species of Indomalayan, Oriental, Australian, and transitional types. Expectedly, Indonesia has become one of the world's most important regions for biodiversity studies. Not only does biodiversity provide us with beauty in our everyday lives, but also it is beyond imperative for human survival, both directly or indirectly, for our lives depend on natural ecosystems that provide us with food, fuel, fibre, medicinal ingredients, clean air and water, and various other industrial needs. As a result, Pupuk Indonesia always participates in efforts to preserve biodiversity in Indonesia and this is done in various ways:

1. Mapping for the location of the factory adjacent to the protected forest, namely the Pupuk Kaltim factory which is adjacent to the Kutai National Park. We put our very best endeavours forward so that factory operations do not have a significant negative impact on local biodiversity.
2. Conducting environmental conservation programs.



PUPUK INDONESIA MEMELIHARA ALAM UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK.
Pupuk Indonesia conserves nature for a better future



Penanaman Mangrove (Hutan Bakau)

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]

(OJK B.2.d)

Pupuk Kalimantan Timur

Lokasi: Pulau Kedidingan, Bontang, Kalimantan Timur tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung

Luas: 3 Ha

Mulai: tahun 2013

Jumlah: 77.000 mangrove

Mitra: Pemerintah daerah (DKP3 Kota Bontang dan DKP Provinsi)

Fungsi mangrove:

- Mencegah erosi dan abrasi,
- Memberi ekosistem bagi ikan, udang, kepiting dan berbagai hewan laut dan darat lainnya,
- Menyerap emisi karbon sehingga mengurangi pemanasan global.

Kegiatan operasional pabrik tidak berdampak signifikan terhadap ekosistem dan/atau habitat di sekitar lokasi pabrik. hal ini karena operasional pabrik memperhatikan ketentuan dalam pelepasan limbah ke lingkungan.

Mangrove Planting (Mangrove)

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]

(OJK B.2.d)

Pupuk Kalimantan Timur

Location: Kedidingan Island, Bontang, East Kalimantan Distant from the protected forest area

Area: 3 Ha

Began: 2013

Quantity: 77,000 mangroves

Partner: Local government (Bontang City Food Security, Agriculture and Fisheries Services, and Provincial Marine Affairs and Fisheries Services)

Ecosystem function of mangrove forest:

- Averting coastal erosion and abrasion;
- Providing vital breeding grounds and habitats for fish, shrimp, crabs and various other marine and land animals;
- Absorbing carbon emissions, thereby reducing global warming.

The operational activities of the factory do not have a significant impact on the ecosystem and/or habitat around the factory location; this is because all of our factory operations carefully follow the provisions regarding releasing waste to the environment.



Penanaman Terumbu Karang

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]
[OJK B.2.d]

Pupuk Kalimantan Timur

Lokasi: Perairan Tobok Batang, Bontang

Tidak berdekatan dengan kawasan perairan yang dilindungi dan merupakan area yang telah mati disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan dengan metode yang tidak ramah lingkungan.

Luas: 7.383 m² area yang telah dilakukan kegiatan penanaman terumbu buatan sebagai tempat menempelnya bibit alami terumbu karang.

Mulai: tahun 2009

Bermitra dengan: Pemerintah daerah (DKP3 Bontang, DLH Bontang dan DKP Provinsi)

Fungsi terumbu karang:

- Menjadi habitat berbagai binatang laut.
- Menjadi sumber makanan bagi ekosistem laut.
- Mengubah CO₂ menjadi zat kapur, sehingga mengurangi pemanasan global.
- Memberi keindahan dan membangun potensi pariwisata.

Kegiatan operasional pabrik tidak berdampak signifikan terhadap ekosistem dan/atau habitat di sekitar lokasi pabrik. Hal ini karena operasional pabrik memperhatikan ketentuan dalam pelepasan limbah ke lingkungan.

Coral Reef Planting

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]
[OJK B.2.d]

Pupuk Kalimantan Timur

Location: Tobok Batang Waters, Bontang

It is not adjacent to a protected water area, and is an area that has died due to fishing activities using non-environmentally friendly methods.

Area: 7,383 m² area where artificial reef planting activities have been carried out as a place to attach natural coral reef seedlings.

Begin: 2009

Partner: Local Government (Bontang City of Food Security, Agriculture and Fisheries Services, Environmental Services and Provincial Marine Affairs and Fisheries Services)

Functions of coral reef:

- Serves as the habitat of various marine animals.
- Serves as a source of food for marine ecosystems.
- Converts CO₂ into lime, thereby reducing global warming.
- Provides exquisite underwater scenery and tourism potential.

The operational activities of the factory do not have a significant impact on the ecosystem and/or habitat around the factory location; this is because the factory operations carefully follow all of the provisions related to the release of waste to the environment.

Penangkaran Rusa Tutul (*Axis axis*)

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]

[OJK B.2.d]

Pupuk Kujang

Lokasi:

Kawasan Industri Pupuk Kujang, Karawang tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung melainkan berdekatan dengan Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK)

Luas: 16 ha

Mulai : 1982

Bermitra dengan: tidak ada mitra

Jumlah: 48 rusa

Fungsi:

Tempat penangkaran untuk melestarikan kelangsungan Rusa Tutul.

Kategori IUCN: Rusa Tutul terancam punah

Kegiatan operasional pabrik tidak berdampak signifikan terhadap ekosistem dan/atau habitat di sekitar lokasi pabrik. hal ini karena operasional pabrik memperhatikan ketentuan dalam pelepasan limbah ke lingkungan.

Captive Breeding Program for Spotted Deer (*Axis axis*)

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]

[OJK B.2.d]

Pupuk Kujang

Location:

Pupuk Kujang Industrial Area, Karawang is not adjacent to a protected forest area but is adjacent to Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK)

Area: 16 ha

Begin: in 1982

Partner: No partners

Quantity: 48 deer

Function:

captivity to preserve the continuity of the spotted deer.

IUCN Category: Leopard Deer is Endangered

IUCN Category: Endangered Leopard Deer

The operational activities of the factory do not have a significant impact on the ecosystem and/or habitat around the factory location; this is because the factory operations carefully follow the provisions related to releasing waste to the environment.





Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK)

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]

[OJK B.2.d]

Pupuk Kujang

Lokasi:

Kawasan Industri Pupuk Kujang, Karawang tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung

Luas: 47,7 ha (39,5% dari kawasan hijau Pupuk Kujang yang luasnya 120 ha)

Mulai : 2013

Mitra: Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Jawa Barat (BPLHD Jabar)

Fungsi:

- Tempat pencadangan sumber daya alam hayati lokal
- Pusat konservasi spesies langka, ada 20 dari total 89 (atau sekitar 22,5%) spesies pohon langka di Provinsi Jawa Barat terdapat di TKHPK.
- Memelihara sumber air alami (mata air dan danau) yang menjadi sumber air bagi masyarakat sekitar.

Kategori IUCN:

Critically Endangered (CR; Kritis): Trenggiling (Manis javanica)

Vulnerable (VU; Rentan): Berang - berang Cakar Kecil (Aonyx cinerea)

Least Concern (LC; Berisiko Rendah): Elang Ular Bido (Spilornis cheela)

Kegiatan operasional pabrik tidak berdampak signifikan terhadap ekosistem dan/atau habitat di sekitar lokasi pabrik. hal ini karena operasional pabrik memperhatikan ketentuan dalam pelepasan limbah ke lingkungan.

Pupuk Kujang Biodiversity Park (TKHPK)

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]

[OJK B.2.d]

Pupuk Kujang

Location:

Pupuk Kujang Industrial Estate, Karawang is not adjacent to a protected forest area

Area: 47.7 ha (39.5% of the green area of Pupuk Kujang which is 120 ha)

Begin: in 2013

Partner: West Java Regional Environmental Management (West Java BPLHD)

Function:

- Local natural resource reserve
- Endangered species conservation centre, 20 out of a total of 89 (or about 22.5%) rare tree species endemic to West Java Province are found in the TKHPK.
- Maintaining natural water sources (springs and lakes) which are used as water sources for the surrounding community.

IUCN Category:

Critically Endangered (CR; Kritis): Trenggiling (Manis javanica)

Vulnerable (VU; Rentan): Berang - berang Cakar Kecil (Aonyx cinerea)

Least Concern (LC; Berisiko Rendah): Elang Ular Bido (Spilornis cheela)

The operational activities of the factory do not have a significant impact on the ecosystem and/or habitat around the factory location; this is due to factory operations carefully following the provisions regarding the release of waste into the environment.

Investasi Lingkungan Environmental Investment

[OJK F.4]

Investasi kami dalam bidang lingkungan hidup merupakan refleksi komitmen kami untuk melestarikan lingkungan. Total investasi dalam tahun 2020 adalah sebesar Rp46.616.000.000, dengan perincian seperti tabel di bawah ini:

Our investment in the environment is a reflection of our commitment to preserving the environment. The total investment in 2020 is Rp46,616,000,000 with details as in the table below:

Investasi Lingkungan (dalam Rupiah penuh) Environmental Investment (in full IDR)				
Keterangan	2020	2019	2018	Description
Pemeliharaan lingkungan	3.945.000.000	1.958.148.000	4.137.263.383	Environmental maintenance
Jasa konsultasi dan perizinan	5.530.000.000	3.346.019.400	2.793.567.980	Consulting and licensing services
Pengelolaan limbah B3	31.623.000.000	51.890.395.000	49.264.524.024	B3 waste management
Peningkatan kesadaran lingkungan	313.000.000	896.988.000	1.050.000.000	Increased environmental awareness
Penghijauan	194.000.000	649.750.000	-	Greening
Pemeliharaan alat dan investasi EPC	-	-	-	Equipment maintenance and EPC investment
Lainnya	10.000.000	-	-	Others
Jumlah	46.616.000.000	60.772.978.607	57.245.355.387	Total



KITA TIDAK DAPAT MENGUBAH SELURUH DUNIA,
TETAPI KITA DAPAT MENGUBAH DIRI DAN PERILAKU KITA.

Although we cannot change the whole world, we do possess the capability of making positive changes in our own actions and towards our community.



Menciptakan Tempat Kerja yang Aman dan Nyaman

Creating a Safe and Convenient Workplace

“Perhatian kami pada setiap karyawan kami nyatakan dengan menciptakan tempat kerja yang aman”.

“Our concern for each of our employees is revealed by setting a safe workplace in motion”.





Setiap sore, ada keluarga yang menunggu para karyawan kami untuk pulang. Ada orangtua yang ingin mendengar kabar dari anak-anak mereka yang merantau. Untuk itu, setiap pekerjaan di Pupuk Indonesia perlu dilakukan dengan aman. Tidak boleh ada pekerjaan yang dikerjakan dengan terburu-buru atau ala kadarnya, sehingga melupakan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Karyawan kami adalah keluarga kami, yang ingin kami jaga.

Selain itu, penyakit dan kecelakaan kerja juga membebani perusahaan dengan biaya ekstra, di samping menghambat kelancaran produksi Pupuk Indonesia. Jadi, target kami adalah membangun tempat kerja yang sehat dan aman, tanpa kecelakaan kerja atau *zero accident*, serta mencegah penyakit akibat kerja. Penerapan K3 ini berlaku tidak hanya untuk karyawan dan manajemen, tetapi juga setiap pihak yang terlibat dalam operasional perusahaan, seperti mitra kerja.

Dalam setiap proses mulai dari awal hingga akhir, dari produksi hingga distribusi, dijalankan sesuai pedoman dan peraturan perundangan, baik nasional maupun internasional. [GRI 403-1]

Every afternoon, there are families waiting for our employees to get back home, safe and sound. There are parents who desire nothing but to hear some more news from their children who have moved away. For these reasons, workers in each and every occupation at Pupuk Indonesia need to be able to carry out their work calmly and cautiously. No work should be done in a rush or in a perfunctory manner, so as to neglect the occupational health and safety aspects. Our employees are our family whom we like to take care of.

Furthermore, occupational diseases and accidents also burden the company with extra costs, in addition to hampering the smooth production of Pupuk Indonesia. Thus, our target is to build an increasingly healthy and safe workplace, without work accidents or zero accidents, as well as preventing occupational diseases. The implementation of OHS applies not only to employees and management, but also to all parties involved in the company's operations, such as our business partners.

In every process from start to finish, from production to distribution, is carried out in accordance within the guidelines and laws and regulations, both national and international. [GRI 403-1]



Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety



Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
Law No. 23 of 1992 on Health



Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
Law No. 13 of 2003 concerning Manpower



Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases that Arise Due to Employment



OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System-Requirements
OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System-Requirements



ISO 45001 Occupational Health and Safety
ISO 45001 Occupational Health and Safety

Komitmen Direksi Untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Board of Directors Commitment to Occupational Safety and Health



Kebijakan, Sistem Manajemen dan Prosedur K3
Policies, Management Systems, and Procedures of OHS
 [GRI 403-1]

Pupuk Indonesia dan seluruh jajaran anak perusahaannya menerapkan manajemen K3 yang ketat dalam setiap kegiatan operasionalnya, sesuai dengan standar peraturan perundangan yang ditetapkan pemerintah, di samping mengacu pada standar internasional tentang K3 seperti ISO 45001 dan SMK3 yang ditetapkan oleh pemerintah. Sistem manajemen K3 ini di bawah tanggung jawab direksi. Direktur Produksi menentukan arah kebijakan sistem manajemen K3 perusahaan dan menjadi role model dalam pelaksanaan sistem manajemen K3 di perusahaan. Tugas sehari-hari pengelolaan K3 diamanatkan kepada Vice President (VP) K3 atau K3LH yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan K3 sehari-hari di masing-masing anak perusahaan. VP K3LH merupakan profesional yang berkompoten dalam bidangnya, yang bertanggung jawab

Pupuk Indonesia and all its subsidiaries implement an unequivocal OHS management in all of their operational activities in compliance with the standards of laws and regulations set by the government, in addition to referring to international standards on OHS, such as ISO 45001 and the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) established by the government. This OHS management system is under the responsibility of the Board of Directors. The Director of Production determines the direction of the Company's OHS management system policy and becomes a role model in the implementation of the Company's OHS management system. The daily tasks of OHS management are mandated to the Vice President (VP) of OHS or HSE who has the overall responsibility for undertaking daily OHS activities in each subsidiary. VP



sebagai perwakilan perusahaan untuk menjalankan sistem K3 di perusahaan. Sistem manajemen K3 ini meliputi seluruh area kerja perusahaan, dan berlaku untuk setiap pekerja Pupuk Indonesia, namun tidak termasuk distributor.

Untuk mencapai tujuan *zero accident*, Pupuk Indonesia menerapkan berbagai sistem dan prosedur, yang senantiasa diukur untuk mendapatkan input bagi perbaikan serta penyusunan strategi yang tepat. Pengukuran-pengukuran ini memperhatikan indikator awal (*leading indicator*) dan indikator akhir (*lagging indicator*). Berbagai sistem dan prosedur yang diterapkan di antaranya:

1. Behavior Based Safety (BBS)

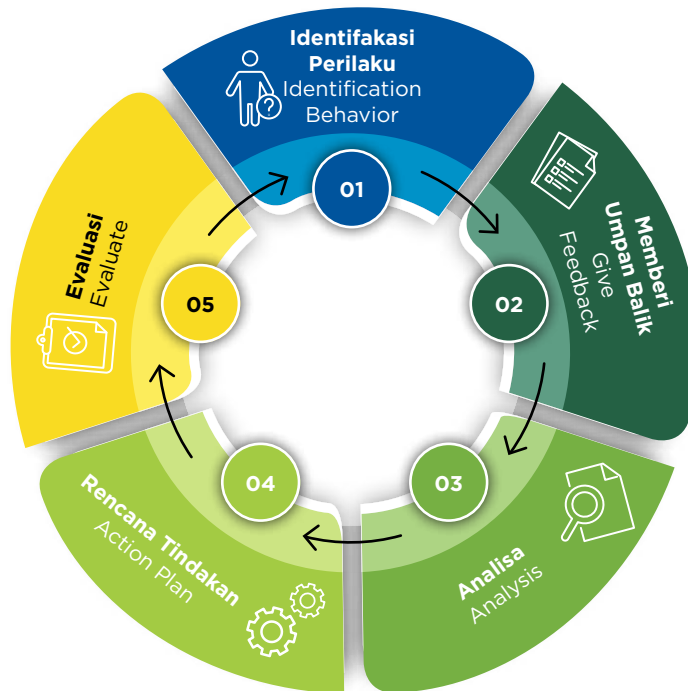
Mencegah kecelakaan kerja dengan membangun perilaku yang tepat dengan pengamatan perilaku kerja aman dan perilaku kerja berisiko, membiasakan memberikan umpan balik untuk membiasakan dan menularkan budaya keselamatan kerja yang baik.

HSE is a professional who is competent in his field and is responsible as a company representative to run the OHS system in the Company. This OHS management system incorporates the entire work area of the Company and is implemented by each and every employee of Pupuk Indonesia, but does not include distributors.

Untuk mencapai tujuan *zero accident*, Pupuk Indonesia menerapkan berbagai sistem dan prosedur, yang senantiasa diukur untuk mendapatkan input bagi perbaikan serta penyusunan strategi yang tepat. Pengukuran-pengukuran ini memperhatikan indikator awal (*leading indicator*) dan indikator akhir (*lagging indicator*). Berbagai sistem dan prosedur yang diterapkan di antaranya:

1. Behavior Based Safety (BBS)

Averting work accidents by building appropriate behaviour by discerning safe work behaviour and risky work behaviour, and getting used to providing feedback to familiarize and to spread a good work safety culture.



2. Life Saving Rules

Life Saving Rules adalah peraturan untuk keselamatan jiwa. *Life Saving Rules* ditetapkan berdasarkan penilaian resiko yang dilakukan perusahaan. Jika seseorang tidak mengikuti peraturan-peraturan ini, maka bisa terjadi kejadian kecelakaan yang bisa mengakibatkan cedera parah, kehilangan anggota tubuh, bahkan menyebabkan kematian. Setiap kecelakaan dapat dicegah bila setiap orang memiliki kesadaran mengenai kesehatan dan keselamatan kerja dan saling menolong satu sama lain. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan *Life Saving Rules* sebagai komitmen antara manajemen, pekerja dan kontraktor

2. Life Saving Rules

Life Saving Rules are praxis for ensuring the safety of all. *Life Saving Rules* are determined on the basis of the risk assessment performed by the Company. Should one not follow these instructions, accidents can occur which can lead to a serious injury, a loss of limbs, and even a death. Every accident can be prevented should everyone possess a consciousness of occupational health and safety and help each other. Thus, PT Pupuk Indonesia (Persero) sets out *Life Saving Rules* as a commitment amongst the management, workers, and contractors to implement and to make sure that safety

untuk melaksanakan dan memastikan bahwa peraturan dan regulasi keselamatan kerja melekat pada setiap aktifitas di lingkungan kerja Perusahaan.

rules and regulations are attached to every activity in the Company's work environment.

Life Saving Rules di setiap perusahaan minimal mencakup hal-hal berikut:

The *Life Saving Rules* in each company cover at least the following:

Izin Kerja (work permit)
Work permit

Pekerjaan panas
Heated work

Pekerjaan di ketinggian
Work at height

Pekerjaan ruang terbatas
Limited space work

Pekerjaan angkat/angkut
Lifting work

Isolasi energi
Energy insulation

Merokok di luar area yang ditentukan
Smoking outside the designated area

Keselamatan lalu lintas
Traffic safety

3. Process Safety Management (PSM)

Kejadian-kejadian kecelakaan yang terjadi di industri secara umum, seperti ledakan dan kebakaran kilang Pertamina di Balongan, ledakan di Lebanon dan kejadian-kejadian katastrofis lainnya di industri, menjadi pelajaran bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk serius menimplementasikan *Process Safety Management (PSM)*.

3. Process Safety Management (PSM)

Calamities that transpire in the industry in general, such as the explosion and fire at the Pertamina refinery in Balongan, the explosion in Lebanon and other catastrophic events in the industry, all pose a real warning to PT Pupuk Indonesia (Persero) to implement *Process Safety Management (PSM)* most seriously.

PSM adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola integritas sistem operasi dan proses penanganan zat berbahaya dengan menerapkan prinsip desain, teknik, dan praktik pengoperasian yang baik. Inti dari PSM adalah mengenali bahaya dan risiko terkait dalam suatu organisasi, yang mempengaruhi keselamatan organisasi dan operasinya. Penerapan PSM yang ketat turut meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan, karena menghindari kerugian yang tidak perlu.

PSM is a system designed to manage the integrity of operating systems and hazardous substance handling processes by implementing decent design principles, engineering, and operating practices. The ground work of PSM is recognising the hazards and associated risks within an organization which predispose the safety of the organization and its operations. An unequivocal implementation of PSM also enhances the productivity and efficiency of the Company as it averts unnecessary forfeitures.

PSM juga menolong pengambilan keputusan yang efektif, sambil meningkatkan kepercayaan pekerja bahwa mereka dapat mengambil tindakan yang tepat tanpa takut akan pembalasan, contohnya bila terjadi perbedaan pendapat antara manajer lini dan manajer keselamatan yang melibatkan tugas karyawan.

In addition, PSM aids in effective decision making while increasing workers' self-assurance that they are able to take an appropriate action without fear of counterattack, such as having a disagreement between a line manager and a safety manager involving an employee's duties.

LEBIH BAIK 1.000 KALI HATI-HATI DARIPADA 1 KALI KEMATIAN
It is much better to be cautious 1,000 times than deal with 1 death



Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazards Identification, Risk Assessment and Other Investigations

[GRI 403-2]

Sejalan dengan visi dan misi Pupuk Indonesia untuk menjadi perusahaan kelas dunia, termasuk salah satunya di bidang keselamatan kerja, maka kami dengan konsisten melakukan penilaian (*assessment*) mandiri untuk mengukur bahaya dan risiko.

Pengidentifikasi bahaya dilakukan melalui berbagai macam proses, salah satunya melalui Process Safety Management (PSM) yang melakukan pendekatan proaktif untuk mengidentifikasi dan mengontrol bahaya akibat kegiatan proses produksi sebagai upaya perlindungan di tempat kerja.

Proses ini berfokus pada pencegahan, persiapan, mitigasi dan respon terhadap kecelakaan kerja. Di dalamnya terdapat berbagai pedoman proses kerja, seperti penanganan bahan berbahaya, perawatan peralatan kerja dan pengoperasiannya dengan tepat, manajemen prosedur kerja dan lainnya. PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penilaian terhadap implementasi PSM yang terdiri dari 14 elemen yang sesuai dengan OSHA 3132, yaitu:

Commensurate with the vision and mission of Pupuk Indonesia in striving to become a world-class company, in the field of work safety, we consistently undertake self-assessments to measure hazards and risks.

Hazard identification is conducted through several processes, one of which is through Process Safety Management (PSM) which takes a proactive approach to classify and to control hazards due to production process activities as an effort to insulate the workplace from harm.

This process focuses on precautionary measures, preparation, mitigation, and a rapid response to work accidents. It encompasses various work process guidelines, such as handling of hazardous materials, maintenance of work equipment and proper operation, management of work procedures, and other considerations. PT Pupuk Indonesia (Persero) assesses the implementation of a PSM which consists of 14 elements in compliance with OSHA 3132, viz.:

- | | | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|--|
| 1. <i>Employee participation</i> | 6. <i>Contractor</i> | 11. <i>Incident Investigation</i> |
| 2. <i>Process Safety Information</i> | 7. <i>Pre-Startup Safety Review</i> | 12. <i>Emergency Planning and Response</i> |
| 3. <i>Process Hazard Analysis</i> | 8. <i>Mechanical Integrity</i> | 13. <i>Compliance Audits</i> |
| 4. <i>Operating Procedures</i> | 9. <i>Hot Work Permit</i> | 14. <i>Trade Secret</i> |
| 5. <i>Training</i> | 10. <i>Management of Change</i> | |

Dalam kaitannya dengan hak pekerja dalam K3, pekerja berhak menolak pekerjaan yang dinilai berbahaya untuk keselamatan mereka, hal tersebut tercantum dalam kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan para karyawan untuk memastikan perwakilan dan perlindungan seluruh karyawan perusahaan. Jumlah wakil karyawan dalam PKB bervariasi dalam setiap anak perusahaan, namun PKB ini melindungi seluruh karyawan perusahaan.

In relation to workers' rights in OHS, workers do have the right to repudiate projects that are deemed to be low on safety requirements. The matter is specified in the Collective Labour Agreement (CLA) with employees to ensure representation and protection of all the Company's employees. The number of employee representatives in the CLA varies within each subsidiary; however, the CLA does give protection to all employees of the Company.

Secara khusus, Pupuk Indonesia menerapkan *Behavior Based Safety* (BBS) untuk mengidentifikasi perilaku yang berkaitan dengan K3, untuk kemudian memberikan umpan balik yang akan dianalisa dan diwujudkan dalam *action plan*. Setiap karyawan dapat melaporkan keadaan bahaya, dan pelapor dilindungi kerahasiaannya. Kemudian investigasi insiden dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh direksi, yang ditentukan berdasarkan keparahan insiden yang terjadi.

In particular, Pupuk Indonesia implements a Behaviour Based Safety (BBS) to identify behaviours related to OHS and later affords feedback which will then be scrutinised and manifested in an action plan. Each and every employee can make a statement of jeopardy; and the reporter's confidentiality is protected. The next stage is that an incident investigation is carried out by a team appointed by the Board of Directors which is determined on the basis of the severity of the incident that occurred.

Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services

[GRI 403-3]

Bekerja dengan kesehatan yang prima tentunya membawa semangat dan kesegaran tersendiri, di samping meningkatkan produktivitas. Pupuk Indonesia menetapkan berbagai prosedur untuk melindungi pekerja dan meningkatkan kinerja K3, seperti pelaksanaan HAZOP (*Hazard Operability Study*) untuk memetakan bahaya yang mungkin muncul, dan *Job Safety Analysis (JSA)* yang memuat daftar pekerjaan, bahaya dan cara pengendaliannya.

Selain, Pupuk Indonesia menyediakan layanan kesehatan bagi pekerja berupa klinik dan rumah sakit dalam lingkungan Pupuk Indonesia. Selain itu, kami juga menyediakan ambulans untuk transportasi ke rumah sakit terdekat bila dibutuhkan. Tersedianya fasilitas kesehatan ini disampaikan pada para kerja melalui induksi keselamatan kerja. Terkait layanan kesehatan ini, Pupuk Indonesia menerapkan kebijakan perlindungan informasi kesehatan, di mana status kesehatan pekerja bersifat rahasia dan tidak digunakan untuk hal-hal yang merugikan pekerja.

Working in good health definitely brings its own energy and vivacity, in addition to increasing productivity. Pupuk Indonesia has therefore established multifarious procedures to protect workers and improve their OHS performance, such as the implementation of HAZOP (*Hazard Operability Study*) aiming to map hazards that may arise and JSA (*Job Safety Analysis*) which lists workloads, hazards, and how to control them.

Over and above this, Pupuk Indonesia provides health services for workers, such as clinics and hospitals, within Pupuk Indonesia. Not to mention, we also provide an ambulance for transportation to the nearest hospital if needed. The availability of these health facilities is conveyed to the workers through occupational safety induction. Regarding this health service, Pupuk Indonesia implements a health information protection policy, in which the health status of workers is confidential and is not used for things that harm workers.

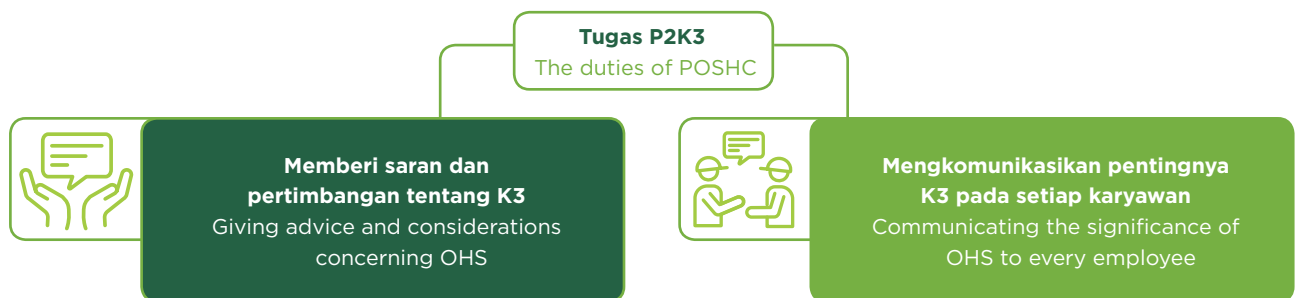
Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Participation, Consultation, and Communication with Workers on Occupational Health and Safety

[GRI 403-4]

Kesehatan dan keselamatan kerja dalam Pupuk Indonesia bukan sekedar slogan, melainkan menjadi gaya hidup yang dipraktekkan di tempat kerja. Untuk itu, kami membentuk panitia khusus yang tugasnya untuk mengajak setiap karyawan menerapkan K3. Panitia yang bernama Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) ini dibentuk sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

The Occupational Health and Safety in Pupuk Indonesia does not only stand as a slogan, but it also it conveys a general philosophy that is practiced in the workplace. Therefore, we have formed a special committee whose job it is to encourage every employee to implement OHS most seriously. The committee, named the Promotion of Occupational Safety and Health Committee (POSHC) was formed in compliance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Promotion of Occupational Safety and Health Committee, and Procedures for Appointing Work Safety Experts.



Informasi tentang K3, baik itu prosedur maupun insiden yang terjadi, disampaikan pada karyawan melalui berbagai macam media, di antaranya adalah melalui Komite P2K3. Penyampaian yang jelas membantu pekerja untuk lebih peduli dan berhati-hati.

Information about OHS, in terms of both the procedures and mapping the incidents that occur, is proposed to employees through various media, including through the POSHC Committee. A blatant delivery helps workers to be more caring and cautious.



Komite P2K3 ini juga mengajak insan Pupuk Indonesia untuk berpartisipasi dalam menerapkan dan mengevaluasi sistem K3, melalui:

The POSHC Committee also encourages the people of Pupuk Indonesia to participate in implementing and assessing the OHS system through:



Rapat P2K3
POSHC meetings



Audit K3
OHS audits



Pelatihan-pelatihan K3
OHS trainings

Frekuensi Rapat P2K3

Pupuk Indonesia juga mengadakan rapat yang membahas topik K3, untuk memastikan penerapan K3 di setiap anak perusahaan, biasanya setiap 3 (tiga) bulan sekali. Rapat ini dihadiri oleh perwakilan karyawan dan manajemen, dipimpin oleh Ketua P2K3.

POSHC Meeting Frequency

Pupuk Indonesia also enforces a meeting to deliberate the topic of OHS in order to vouch for the implementation of OHS in each subsidiary every 3 (three) months. This meeting is attended by representatives of employees and management led by the Chairperson of POSCH.

Frekuensi Rapat per Tahun
Meeting Frequency per Year

Unit Bisnis Business Unit	2020	2019	2018
PT Petrokimia Gresik	12	12	12
PT Pupuk Kujang	12	10	9
PT Pupuk Kalimantan	12	12	12
PT Pupuk Iskandar Muda	12	12	12
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	12	11	12

Keterwakilan Karyawan dalam K3 dalam Perjanjian Resmi

Partisipasi pekerja dalam K3 juga diwujudkan melalui pengaturan tentang K3 dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama), yaitu perjanjian antara perusahaan dengan karyawan yang dibuat untuk melindungi seluruh (100%) karyawan. PKB ini memuat pasal-pasal tentang K3, seperti aspek K3 secara umum, peralatan kerja, kesehatan kerja dan lainnya. Dari keseluruhan 72 pasal dalam PKB, ada 6 pasal yang membahas tentang K3.

Employee Representation in OHS by Official Agreement

The participation of workers in OHS is also reflected through the regulation of OHS in the Collective Labour Agreement (CLA) which is an agreement between the Company and its employees that is made to protect all employees (100%). This CLA comprises sections on OHS, such as general aspects of OHS, work equipment, occupational health, and others. Of the 72 sections in the CLA, there are 6 sections that have in-depth analyses regarding OHS.

Persentasi Keterwakilan Pekerja dalam P2K3

Agar karyawan dapat menyuarkan aspirasinya dan memberikan masukan terkait K3, maka PT Pupuk Indonesia (Persero) mengundang perwakilan karyawan untuk duduk dalam P2K3. Ada 12% wakil dari karyawan yang duduk di P2K3, namun mereka mewakili aspirasi seluruh karyawan.

Percentage of Workers' Representation in POSCH

In order for the employees to be more able to voice out their aspirations and to provide feedback related to OHS, PT Pupuk Indonesia (Persero) summons employee representatives to have a seat in POSCH. There are 12% representatives of employees who sit in POSCH; however, they represent the aspirations of all employees.



KESELAMATAN KERJA TIDAKLAH MAHAL KARENA HIDUP ANDA TAK TERNILAI
Safety is not high-priced at all, for your life is beyond price.








Pelatihan Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Training of Workers on Occupational Health and Safety

[GRI 403-5]

Tentunya, kesehatan dan keselamatan kerja dimulai dari setiap karyawan yang melakukan tugasnya dengan berhati-hati, sesuai prosedur. Statistik mencatat bahwa sebagian besar kecelakaan kerja adalah karena faktor manusianya. Untuk itu, Pupuk Indonesia dan setiap anak perusahaannya memberikan pelatihan K3 bagi para karyawan, baik pelatihan umum, maupun pelatihan khusus tentang pekerjaannya, atau situasi yang berbahaya.

Occupational health and safety training commences with every employee being able to cautiously perform his/her duties according to a set of standard procedures. Statistics point out that most work accidents are due to human error. For this reason, Pupuk Indonesia and each of its subsidiaries provide OHS training for employees, both general training as well as special training about their general work or in any dangerous situations.

Judul pelatihan Title of the Trainings		Peserta Participants
Pelatihan Induksi Keselamatan dan Kesehatan kerja Occupational Health and Safety Induction Training		Setiap karyawan baru dan kontraktor Every new employee and contractor
Pelatihan Pekerjaan di Confined Space Job Training for Confined Spaces		Pekerja yang bekerja di ruang terbatas Workers working in confined spaces
Pelatihan Pekerjaan di Ketinggian Job Training for Working at Height		Pekerja yang bekerja di ketinggian Workers working at height
Pelatihan Work Permit System Work Permit System Training		Pekerja yang bertugas sebagai administrator izin kerja, kontraktor dan karyawan yang ditugaskan Workers serving as work permit administrators, contractors, and assigned employees
Pelatihan Petugas P3K First Aid Officer Training		Petugas P3K First Aid Officer
Pelatihan Pemadam Kebakaran Firefighter Training		Petugas pemadam kebakaran Firefighters
Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Simulation Training		Seluruh karyawan All employees



KEHATI-HATIAN MENGHINDARKAN KITA DARI K3: KECELAKAAN, KESEDIHAN, KEMALANGAN.
Vigilance saves us from misfortunes, grief and calamities.

Kontraktor dan Keamanan Kerja

Contractors and Occupational Safety

[GRI 403-5]

Sebagian karyawan Pupuk Indonesia dipekerjakan melalui kontraktor tenaga kerja. Namun, kami memastikan bahwa setiap kontraktor memiliki standar K3 yang sama dengan standar Pupuk Indonesia. Mereka perlu memenuhi persyaratan kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan. Pemilihan kontraktor dilakukan dengan ketat, menggunakan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (Contractor Safety Management System/CSMS). Beberapa hal yang kami perhatikan:

Some employees of Pupuk Indonesia are employed through labour contractors. We, however, ensure that each contractor has equal OHS standards as those that meet the criteria of Pupuk Indonesia. They are required to meet the requirements of health, safety, and environment. The selection of contractors is unequivocally carried out utilising the Contractor Safety Management System (CSMS). A few of the requirements we enforce are:



1. Kontraktor memiliki ijin resmi dan memiliki keahlian pada bidang yang dimaksud
2. Kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja, serta patuh pada peraturan perundangan K3 yang berlaku.
3. Kontraktor memenuhi persyaratan teknis yang dibutuhkan, dan setiap pekerja memiliki sertifikasi yang tepat untuk bidangnya.

1. The contractor must have an official permit and has expertise in the field in question.
2. The contractor must comply with occupational health and safety requirements and complies with the applicable OHS laws and regulations.
3. The contractor must meet the technical requirements, and each worker must have the appropriate certification for his/her ground.



KESELAMATAN DAN KEAMANAN ADALAH GAYA HIDUP, BUKAN PROGRAM
Safety and security are a lifestyle, not a program.

Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja

Enhancing the Quality of Worker's Health

[GRI 403-6]

Mencegah lebih baik daripada mengobati. Ketika karyawan dan keluarganya sehat, maka mereka dapat bekerja dengan maksimal. Untuk itu, Pupuk Indonesia menyediakan jaminan kesehatan bukan hanya untuk karyawan saja, tetapi juga untuk keluarga mereka, berupa:

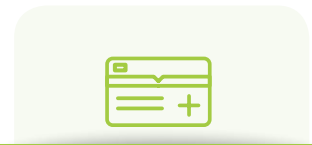
An ounce of prevention is worth a pound of cure. When employees and their families are healthy, they can work optimally. Thus, Pupuk Indonesia provides health insurance not only for employees, but also for their families, in the form of:



Asuransi kesehatan untuk keadaan gawat darurat, rawat inap, dan rawat jalan
Health insurance for emergencies, inpatients, and outpatients



Vaksinasi dan imunisasi
Vaccination and immunization



BPJS sesuai peraturan pemerintah
BPJS according to government regulations.

Bagi karyawan yang memiliki risiko penyakit akibat kerja, Pupuk Indonesia memberikan perhatian khusus, dengan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin setiap tahun. Contohnya, bagi karyawan yang bekerja dalam suasana bising, Pupuk Indonesia menyediakan pemeriksaan audiometri. Sedangkan bagi karyawan yang bekerja dalam paparan polusi, kami menyediakan pemeriksaan spirometri yang memeriksa gangguan pada fungsi pernafasan.

Regarding employees who are at risk of occupational diseases, Pupuk Indonesia pays special attention to their needs by conducting routine health checks, annually. For example, for employees who work in a noisy environment, Pupuk Indonesia provides audiometric checks. As for employees who work in exposure to pollution, we provide spirometry tests that check for disorders of respiratory function.

Secara khusus, Pupuk Indonesia menyediakan klinik umum, lengkap dengan ranjang pemeriksaan, peralatan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), peralatan medis lain, bahkan kami menyiapkan ambulans. Untuk menangani insiden ringan dan penanganan pertama, kami menyiapkan tenaga kesehatan yang memiliki sertifikasi. Bila dibutuhkan penanganan yang lebih serius, karyawan akan dikirimkan ke rumah sakit terdekat. Demi memberikan

In particular, Pupuk Indonesia provides a general clinic, complete with examination beds, First Aid (First Aid in Accident) equipment, other medical equipment, and an ambulance. To handle minor incidents and first responders, we prepare certified health workers. Should more serious treatment be needed, the employee will then be sent to the nearest hospital. In order to provide immediate and best service for every employee, Pupuk Indonesia cooperates

layanan yang segera dan terbaik bagi setiap karyawan, Pupuk Indonesia menjalin kerja sama dengan rumah sakit terdekat di setiap lokasi operasional kami.

with the nearest hospital in each of our operational locations.



KESEHATAN MENJADI SANGAT BERTARUHAN, JUSTRU SETELAH KITA KEHILANGAN HAL ITU. JANGAN TERLAMBAT!

Health is beyond invaluable, even after we lose it. Do not be late!

Pencegahan dan Mitigasi Dampak-Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis

Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Related to Business Relations

[GRI 403-7]

Dalam industri pupuk, pihak yang secara langsung terkait hubungan bisnis dengan Pupuk Indonesia adalah para distributor dan petani. Kami berupaya untuk memitigasi dampak kesehatan yang mungkin terjadi dengan cara menyediakan lembar keselamatan produk yang mencakup semua informasi keselamatan produk termasuk bahaya, penanganan bahaya, serta penanganan produk yang digunakan.

In the Fertilizer industry, the parties directly related to business relations with Pupuk Indonesia are the distributors and farmers. We endeavour to mitigate the health impacts that may occur by providing a product safety sheet that incorporates all product safety information including hazards, hazard handling, and handling of the products used.

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Workers Covered in Occupational Health and Safety Management Systems

[GRI 403-8]

Keseriusan kami dalam mengupayakan kesehatan pekerja dinyatakan dengan menjaga seluruh pekerja (100%) dengan menempatkan mereka di bawah perlindungan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Yang dimaksud pekerja Pupuk Indonesia adalah karyawan dan kontraktor yang bekerja dalam wilayah kerja perusahaan. Data terkait pekerja dikumpulkan dari 10 anak perusahaan melalui website Sistem Informasi K3LH Online (SIKON), yang merupakan website K3LH terintegrasi Pupuk Indonesia grup. Metodologi yang digunakan adalah sesuai dengan yang berlaku di Indonesia mengikuti ketentuan pemerintah.

Our seriousness in seeking worker health is expressed by protecting all workers (100%) by placing them under the protection of the occupational health and safety management system. Pupuk Indonesia employees are the employees and contractors who work within the company's work area. Data related to workers was collected from 10 subsidiaries through the SHE (Safety, Health, and Environment) Online Information System (SIKON) website, which is the integrated SHE website of Pupuk Indonesia group. The methodology exerted is in accordance with what is in effect in Indonesia following government regulations.

Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja

Occupational Accidents and Diseases

Pupuk Indonesia melakukan pencatatan teliti terkait K3, dan melaporkannya pada pemerintah. Selain untuk pertanggungjawaban, data K3 kami butuhkan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan sistem K3 yang terus menerus. Berikut ini data terkait kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Pupuk Indonesia conducts thorough recording of OHS and reports it to the government. In addition to accountability, we need OHS data for continuous evaluation and improvement of the OHS system. The following data is related to work accidents and occupational diseases.



Kecelakaan Kerja Occupational Accidents [GRI 403-9]

Keterangan	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Workers	Description
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja	1	-	Number and rate of fatalities as a result of work accidents
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)	-	-	Number and rate of occupational accidents with high consequences (excluding fatalities)
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat	17	-	Number and rate of work accidents that can be recorded
Jenis-jenis kecelakaan kerja utama	Kebakaran akibat rembesan oli, cipratan zat kimia ke bagian tubuh. Fires due to oil seepage, chemical splashes to body parts.	Sama dengan karyawan Same with employees	The main types of work accidents
Jumlah jam kerja	57.173.988	Dikonsolidasikan dalam data karyawan Consolidated in employee data	Number of working hours

Penyakit Akibat Kerja Occupational Diseases [GRI 403-10]

Keterangan	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Workers	Description
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat penyakit akibat kerja	-	-	Number and rate of fatalities as a result of occupational diseases
Jumlah dan tingkat penyakit akibat kerja yang dapat dicatat	-	-	Number and extent of occupational diseases
Jenis-jenis penyakit akibat kerja yang utama	Tidak ada None	Tidak ada None	The main types of occupational diseases

Dalam periode pelaporan, tidak teridentifikasi penyakit akibat kerja yang utama.

In the reporting period, no major occupational diseases were identified.

Catatan terkait kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja:

1. Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan fatalitas atau kecelakaan kerja yang membuat pekerja tidak dapat, atau diduga tidak dapat pulih sepenuhnya ke status kesehatan sebelum terjadinya kecelakaan kerja dalam waktu 6 bulan.
2. Standar dan metode pencatatan dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan pemerintah Indonesia. Metode perhitungan Penyakit Akibat Kerja dan akibat Kecelakaan Kerja didasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia PER.25/Men/XII/2008 Tentang Pedoman Diagnosis dan Penilaian Cacat Karena Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja.
3. Pendekatan sistematis untuk menghindarkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja diterapkan sesuai kaidah ALARP (as low as reasonably practicable), yang sesuai dengan kaidah eliminasi, substitusi, engineering, administrasi, PPE atau kombinasi yang bisa meminimalkan bahaya.
4. Seluruh pekerja (100%) yang bekerja di area PT Pupuk Indonesia (Persero) tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Bahaya ditetapkan dengan prosedur baku sesuai standar yang berlaku, seperti pelaksanaan HAZOP (Hazard Operability Study) untuk memetakan bahaya yang mungkin muncul, dan JSA (Job Safety Analysis) yang memuat daftar pekerjaan, bahaya dan cara pengendaliannya.
6. Data dikumpulkan dari 10 anak perusahaan melalui website SIKON, yang merupakan website K3LH terintegrasi PT Pupuk Indonesia (Persero) grup.
7. Perhitungan dilakukan berdasarkan 1.000.000 jam kerja

1. Work accidents that carry the highest consequences are those work accidents that may cause fatalities or work accidents from which workers are unable to recover or may be suspected of not being able to fully recover their health status within 6 months of the time the work accident occurred.
2. Standards and methods of recording are carried out in accordance with the laws and regulations of the Indonesian government. The method of calculating Occupational Diseases and Occupational Accidents is based on the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia PER.25/Men/XII/2008 concerning Guidelines for Diagnosis and Assessment of Disabilities due to Accidents and Occupational Diseases.
3. A systematic approach to avoiding accidents and occupational diseases is implemented according to the ALARP (as low as reasonably practicable) rules which are in compliance with the rules of elimination, substitution, engineering, administration, PPE, or a combination that can disparage hazards.
4. All workers (100%) who work in the PT Pupuk Indonesia (Persero) area are covered by the occupational health and safety management system.
5. Hazards are determined by standard procedures according to applicable standards, such as the implementation of HAZOP (Hazard Operability Study) to map hazards that may arise and JSA (Job Safety Analysis) which lists jobs, hazards, and how to control them.
6. Data are collected from 10 subsidiaries through the SIKON website which is the integrated K3SHELH website of PT Pupuk Indonesia (Persero) group.
7. Calculation is on the basis of 1,000,000 working hours.



*Foto diambil sebelum masa pandemi COVID-19
*Photos were taken before the COVID-19 pandemic



Membangun Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

“Pupuk Indonesia memiliki komitmen untuk terus memperkuat tata Kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan - ekonomi, lingkungan, dan sosial - dalam setiap kegiatan operasi perusahaan”.

“Pupuk Indonesia is committed to bolstering sustainable governance by integrating the principles of sustainability - economic, environmental, and social - within all aspects of our company’s operation”.





Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/benchmarking dari perusahaan lainnya.

Komitmen Pupuk Indonesia dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*).
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perusahaan terkait penerapan GCG.
3. Pengembangan kompetensi berupa sertifikasi terkait GCG bagi Unit Tata Kelola.
4. Pelaksanaan GCG assessment dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/*Area of Improvement* (AoI) atas hasil GCG assessment/evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan.
6. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
7. Pengembangan Program Anti Fraud.
8. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

Tujuan Penerapan GCG Purpose of GCG Implementation

Penerapan GCG di Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perusahaan.
2. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam wujud kinerja yang unggul (*high performance*) serta citra yang baik (*good corporate image*).
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
4. Mendorong Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders.

Good Corporate Governance (GCG) is a strategic foundation for achieving sustainable competitive advantage. GCG is a system, structure, mechanism, and culture that will protect the interests of shareholders and stakeholders. Through the commitment of all the Company's personnel, the Company has not only complied with various provisions related to the implementation of GCG but has also implemented best practices, thus becoming one of the leading companies in the implementation of GCG as well as a company that serves as a reference/benchmark for other companies.

Pupuk Indonesia's commitment in implementing GCG is manifested through:

1. Determination of the GCG Main Documents, namely: Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual), and Code of Group Governance.
2. Competency development of every Company Person in relation to the implementation of GCG.
3. Competency development in the form of certification related to GCG for the Governance Unit.
4. Implementation of GCG assessment and GCG evaluation alternately every year.
5. Implementation of follow-up to the Recommendations/*Area of Improvement* (AoI) on the results of the GCG assessment/evaluation of GCG which was carried out as an improvement step to improve the implementation of GCG in the Company.
6. Guidelines and Procedures for the entire business processes
7. Development of Anti-Fraud Program
8. Strengthening of Internal Control and Risk Management

The implementation of GCG in the Company aims to:

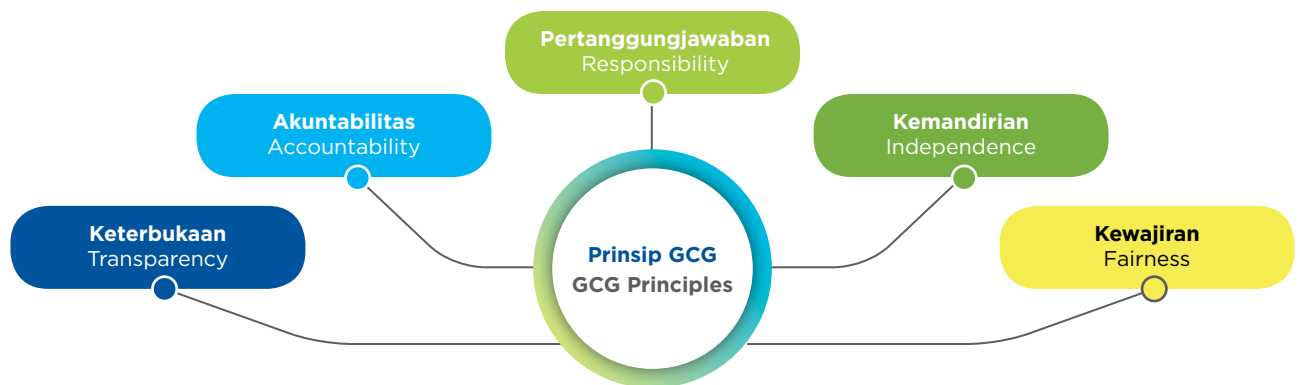
1. Encourage the creation of an appropriate and prudent decision-making mechanism through a check and balance mechanism in accordance with the functions of each Company Organ.
2. Maximise the value of the Company in the form of superior performance (*high performance*) and a good image (*good corporate image*).
3. Encourage professional, transparent and efficient Company management as well as empowering functions and increasing the independence of Company Organs.
4. Encouraging the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders.

5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif.
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan Organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

5. Encouraging more efficient and effective management of the Company's resources and risks.
6. Reducing potential conflicts of interest within the Company's organs and workforce in running the Company's business.
7. Creating a conducive business environment towards the achievement of the Company's goals.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, perusahaan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan.

In implementing sustainable governance, the Company ensures that 5 (five) principles are applied to every aspect of the business and at all levels of the Company.



Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles

Pupuk Indonesia memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan. Prinsip GCG tersebut meliputi transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness and equality*).

Pupuk Indonesia guarantees that GCG principles are implemented within every aspect of the business and at all levels of the Company. The GCG principles include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.





Uraian Prinsip Elucidation	Penerapan di Pupuk Indonesia Implementation in Pupuk Indonesia
-------------------------------	---

Asas 1: Keterbukaan

Principle 1: Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Pupuk Indonesia menjamin adanya keterbukaan dan obyektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para *Stakeholders*. Perusahaan berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para *Stakeholders*.

Transparency in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company. Pupuk Indonesia guarantees openness and objectivity in carrying out the decision-making process while carrying out its business activities. The Company provides sufficient material and relevant information about the Company in a manner that is easily accessible and understood by the Stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the information required by the Articles of Association and the applicable laws and regulations, but also regarding matters that are important and influence the decision-making of the Stakeholders.

1. Seluruh informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan, serta mudah diakses oleh para *Stakeholders*.
2. Informasi yang diungkapkan meliputi pengungkapan yang terkait dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Komisaris, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Komisaris beserta keluarganya, serta informasi lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan Perusahaan.
3. Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Keterbukaan dalam memberi penjelasan tentang transaksi dengan Entitas Anak.

1. All material and relevant information regarding the Company is submitted in a timely, adequate, clear, accurate, comparable, and easily accessible manner by the Stakeholders.
2. Information disclosed includes disclosures related to the vision, mission, goals and strategies of the Company, financial condition, composition and compensation of the Directors and Commissioners, share ownership by members of the Board of Directors and Commissioners and their families, as well as other information in accordance with the Articles of Association and the provisions of the Company.
3. Disclosure of information does not reduce the Company's obligation to protect confidential information about the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. Transparency in providing explanations about transactions with Subsidiaries.

Asas 2: Akuntabilitas

Principle 2: Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Perusahaan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis serta tata nilai Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholders* guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan.

Accountability of functions, implementation and responsibilities of the Company's Organs so that the management of the Company is carried out effectively. The Company works with high accountability and can account for all its actions in a transparent and fair manner for the benefit of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, ethical business behaviour and corporate values while still paying attention to the interests of Stakeholders in order to achieve the Company's performance on an ongoing basis.

1. Penetapan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif.
2. Peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan baik.
3. Kepastian adanya struktur, sistem dan standard operating procedures (SOP) yang efektif agar dapat menjamin terselenggaranya mekanisme check and balance dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi dan sasaran Perusahaan.
4. Perumusan ukuran kinerja dari segenap jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate value*), sasaran dan strategi Perusahaan.
5. Penerbitan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.

1. Determination of the detailed duties, authorities and responsibilities of each Company Organ clearly and in line with the vision, mission, goals and strategies of the Company so as to create a balance of power and effective management of the Company.
2. Increasing the function and role of each Company Organ so that the management of the Company can run well.
3. Vouching for the existence of an effective structure and system and having standard operating procedures (SOP) in place in order to ensure the implementation of a check and balance mechanism in the implementation of the internal control system to ensure the achievement of the Company's vision, mission and goals.
4. Formulation of performance measures from all levels of the Company based on agreed measures and consistent with the Company's values (corporate values), and the Company's goals and strategies.
5. Issuance of a Code of Conduct in order to support the successful implementation of GCG.

Uraian Prinsip Elucidation	Penerapan di Pupuk Indonesia Implementation in Pupuk Indonesia
<p>Asas 3: Pertanggungjawaban/Responsibility Principle 3: Responsibility</p>	
<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pupuk Indonesia berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.</p> <p>Conformity in the management of the Company to the laws and regulations and sound corporate principles. Pupuk Indonesia adheres to the precautionary principle and ensures compliance with Company regulations, the Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as carrying out social responsibilities including concern for the community and environmental sustainability, especially around the Company by making adequate planning and implementation so that the Company's business continuity is maintained.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan kebijakan pokok dalam mengelola Perusahaan yang meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Good Governance), Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (Code of Group Governance) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Penerapan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan untuk menghindari penyalahgunaan kekuasaan. 3. Kepedulian terhadap tanggung jawab sosial melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. 4. Pengembangan profesionalisme dan budaya etis melalui penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG. <ol style="list-style-type: none"> 1. Determination of the main policies in managing the Company which includes the Code of Good Governance, Code of Conduct, Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual), and Business Group Governance Guidelines (Code) which is prepared based on the Articles of Association and applicable laws. 2. Implementation of Guidelines for Handling Conflicts of Interest to avoid abuse of power. 3. Concern for social responsibility through the implementation of the Partnership and Community Development Program. 4. Development of professionalism and ethical culture through the implementation of the Code of Conduct in order to support the successful implementation of GCG.
<p>Asas 4: Kemandirian/Independency Principle 4: Independence</p>	
<p>Wujud pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The form of professional management of the Company without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Organ Perusahaan yang bebas dari pengaruh kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan dan bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara obyektif. 2. Pelaksanaan tugas dan fungsi Organ Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of the duties and functions of each Company Organ that is free from the influence of the interests of any party in making decisions and free from conflicts of interest (conflict of interest) so that decisions taken can be made objectively. 2. The implementation of the duties and functions of the Company's organs in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations and mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of each party and the decisions taken are solely for the benefit of the Company.
<p>Asas 5: Kesetaraan dan Kewajaran/Fairness Principle 5: Fairness</p>	
<p>Keadilan dalam memenuhi hak-hak para Pemangku Kepentingan (Stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan para Stakeholders berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.</p> <p>Fairness in fulfilling the rights of the Stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations. In carrying out its activities, the Company always pays attention to the interests of the stakeholders based on the principles of fairness and equality.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlakuan yang setara dan wajar (equal treatment) kepada para Stakeholders dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Pemberian kesempatan kepada para Stakeholders dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi. 3. Pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin ataupun kondisi fisik. <ol style="list-style-type: none"> 1. Giving equal and fair treatment (equal treatment) to the Stakeholders in fulfilling their rights in accordance with the benefits and contributions given to the Company while taking into account the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. 2. Providing opportunities for Stakeholders to provide input and express their opinions for the interests of the Company as well as provide open access to information in accordance with the principle of transparency. 3. Providing equal opportunities in recruiting employees, providing career opportunities and while carrying out their duties professionally without discriminating against ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition.



Struktur Tata Kelola

Governance Structure [GRI 102-18]

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan organ pendukung, meliputi Komite-Komite di bawah Komisaris.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU No. 40/2007) dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Pupuk Indonesia telah menetapkan Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan.

Selanjutnya penerapan GCG di Perusahaan diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tanggal 5 November 2012 dan telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 09/KEP. KOM/XII/2017 dan No. SK/DIR/066/2017 tanggal 22 Desember 2017.

Organ Utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Dewan Komisaris adalah Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun Organ Pendukung Direksi adalah Kompartemen Satuan Pengawasan Intern, Kompartemen *Human Capital*, Kompartemen Manajemen Risiko, dan Kompartemen Sekretaris Perusahaan.

Adapun Struktur Tata Kelola Perusahaan di tahun 2020 sebagai berikut

In accordance with Law (UU) No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of the corporate governance body consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors and supporting organs, including the Committees under the Commissioners.

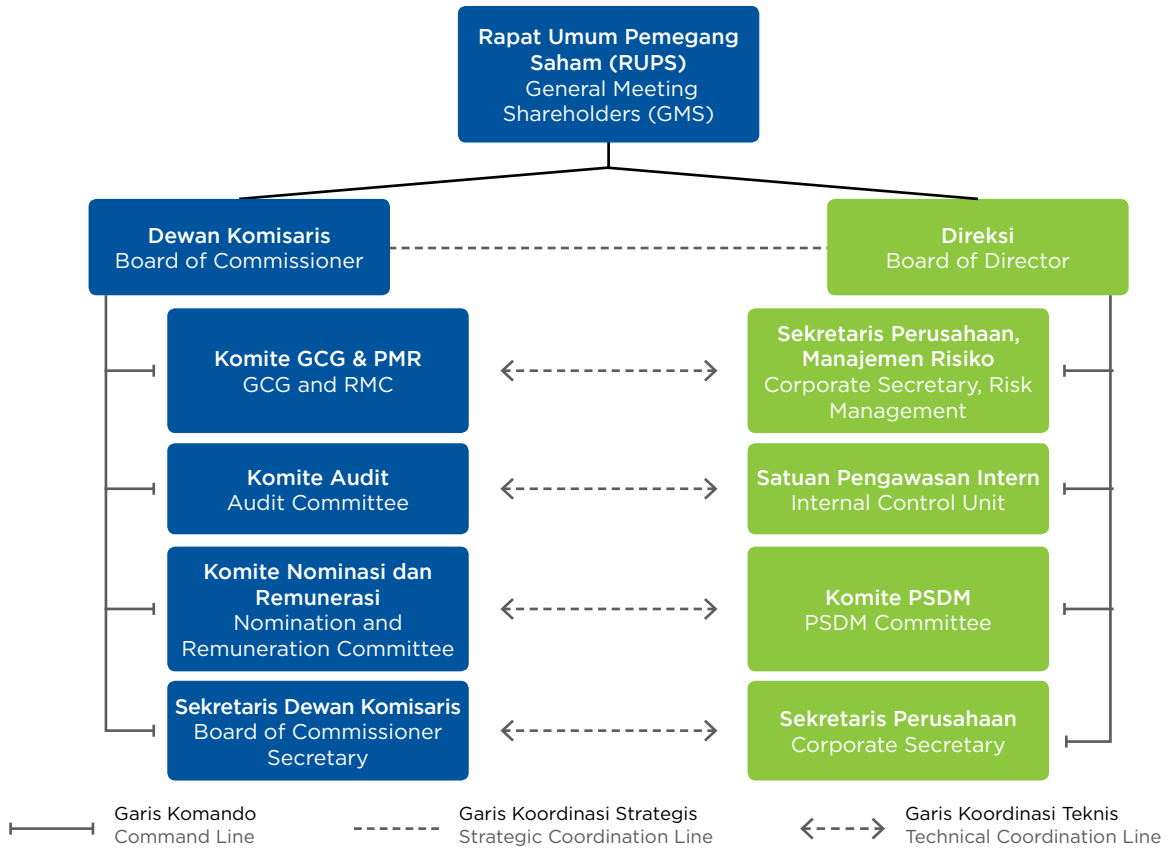
Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law No. 40/2007) and the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Pupuk Indonesia has established a Corporate Governance Structure consisting of the Main Organs and Supporting Organs of the Company.

Furthermore, the implementation of GCG in the Company is regulated in the Code of Corporate Governance which was approved by the President Commissioner and President Director on November 5, 2012 and has been updated through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 09/KEP. KOM/XII/2017 and No. SK/DIR/066/2017 dated on December 22, 2017.

The main organs of the Company include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Supporting Organs for the Board of Commissioners are the GCG & Risk Management Monitoring Committee, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners. The Supporting Organs of the Board of Directors are the Internal Audit Unit Compartment, Human Capital Compartment, Risk Management Compartment, and the Corporate Secretary Compartment.

The Corporate Governance Structure in 2020 is as follows:

Struktur Tata Kelola Perusahaan Pupuk Indonesia
Pupuk Indonesia's Corporate Governance Structure



Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat, saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite Dewan Komisaris, yaitu: Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Merupakan organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Komite bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas perusahaan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan Manajemen Risiko kepada Direksi dan jajaran Manajemen di bawahnya, serta melaksanakan tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris lainnya.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite GCG dan PMR merujuk pada Piagam Komite GCG dan PMR sesuai Keputusan Dewan Komisaris

In carrying out the duties and responsibilities of supervising, providing advice, suggestions and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees of the Board of Commissioners, namely: the GCG and Risk Management Monitoring Committee, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

1. GCG Committee and Risk Management Monitoring It is an organ/equipment appointed by the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners, in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs.

The Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of general supervision of the company and providing advice on the implementation of GCG and Risk Management to the Board of Directors and the management under it, as well as carrying out tasks related to other duties of the Board of Commissioners.

In carrying out their duties and responsibilities, the GCG and PMR Committees refer to the GCG and PMR Committee Charter in accordance with the Decision of



No. 07/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Piagam Komite GCG dan PMR Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.

2. Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian intern yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan kemandirian dan obyektifitas akuntan publik.

Tugas, kewajiban dan wewenang Komite Audit selanjutnya tertuang pada Piagam (Charter) Komite Audit Perseroan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai fungsi nominasi meliputi komposisi jabatan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria terkait proses nominasi maupun kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta fungsi remunerasi meliputi struktur, kebijakan, maupun besaran serta melakukan proses penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia Nomor: 06/KEP.KOM/IV/2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia tanggal 22 April 2020.

Perusahaan sampai saat ini sedang mengkaji pembentukan Komite Keberlanjutan menunggu arahan dari Menteri BUMN. Komite keberlanjutan tersebut bertugas membantu Direksi untuk merencanakan, memantau dan mengevaluasi implementasi kinerja keberlanjutan, mencakup bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. [GRI 102-18]

Dalam kaitannya dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut kepada masing-masing Unit Kerja terkait bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. [GRI 102-19]

the Board of Commissioners No. 07/KEP.KOM/XII/2019 dated December 20, 2019 regarding the GCG and PMR Committee Charter for the Company (Persero) PT Pupuk Indonesia.

2. Audit Committee

The Audit Committee was formed in order to assist the duties of the Board of Commissioners to encourage the implementation of good corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, as well as reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

The duties, obligations and authorities of the Audit Committee are further stated in the Company's Audit Committee Charter through the Decree of the Board of Commissioners No. 06/KEP.KOM/XII/2019 dated December 20, 2019, regarding the Charter of the Company's Audit Committee (Persero) PT Pupuk Indonesia.

3. Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was formed in order to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination function covering the composition of the positions of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria related to the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as the remuneration function covering structure, policies, and amounts as well as conducting a performance appraisal process in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Pupuk Indonesia Number: 06/KEP.KOM/IV/2020 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (Persero) PT Pupuk Indonesia dated April 22, 2020.

The Company is currently reviewing the establishment of the Sustainability Committee awaiting direction from the Minister of SOEs. The sustainability committee is tasked with assisting the Board of Directors to plan, monitor and evaluate the implementation of sustainability performance, covering the economic, environmental and social fields. [GRI 102-18]

In relation to sustainability policies and strategies, the Board of Directors delegates the authority to design these policies and strategies to each Work Unit related to the economic, environmental and social fields. [GRI 102-19]

Tanggung jawab pada tingkat Direksi terhadap fungsi Keberlanjutan - ekonomi, lingkungan dan sosial - dirangkap oleh Direktur SDM dan Tata Kelola. [GRI 102-20]

Konsultasi dalam bentuk pertemuan dengan pemangku kepentingan terkait isu keberlanjutan mencakup topik ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan oleh satuan kerja terkait dan hasilnya disampaikan kepada Direksi serta ditindaklanjuti sesuai arahan Direksi. [GRI 102-21]

Komposisi Organ Tata Kelola [GRI 102-22]

Organ Tata Kelola Utama di PT Pupuk Indonesia (Persero) terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan, dan pengurusan perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan. Direksi melaksanakan tugasnya mengurus Perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun diluar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam periode pelaporan, lihat laporan tahunan 2020 Pupuk Indonesia Bab Profil Perusahaan pada halaman 92-106. Sesuai dengan Undang-undang Perseroan, Komisaris utama atau Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai eksekutif/Direksi pada Perusahaan yang sama. [GRI 102-23]

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-24]

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Beberapa tahapan seleksi calon anggota Dewan Komisaris sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS, adalah sebagai berikut:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh Kementerian BUMN (Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber).
2. Evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain dilakukan oleh Deputi Teknis.
3. Penilaian pemenuhan persyaratan materil oleh tim yang dibentuk Kementerian BUMN
4. Uji kelayakan dan kepatutan oleh lembaga profesional yang ditunjuk pemegang saham.
5. Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN/Keputusan RUPS.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris, calon Komisaris Pupuk Indonesia telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Dengan demikian seluruh Komisaris Pupuk Indonesia dapat dipastikan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman

Responsibility at the Board of Directors level for the Sustainability function - economic, environmental and social - is concurrently held by the Director of Human Resources and Governance. [GRI 102-20]

Consultation in the form of meetings with stakeholders related to sustainability issues covering economic, environmental and social topics is carried out by the relevant work units and the results are submitted to the Board of Directors and followed up according to the direction of the Board of Directors. [GRI 102-21]

Composition of Governance Organs [GRI 102-22]

The Main Governance Organs at PT Pupuk Indonesia (Persero) consist of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners is in charge of supervising the policies and management of the company as well as providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company. The Board of Directors carries out its duties to manage the Company for the benefit of the company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court by observing the applicable laws and regulations, the Articles of Association and the GMS Resolutions. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the reporting period, see the 2020 annual report of Pupuk Indonesia Chapter Company Profile on page 92-106. In accordance with the Company Law, the President Commissioner or the Board of Commissioners may not hold concurrent positions as executives/Directors of the same Company. [GRI 102-23]

Appointment of the Board of Commissioners and Directors [GRI 102-24]

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Several stages of selection of candidates for members of the Board of Commissioners before being proposed by the Shareholders who have the authority to propose the Board of Commissioners at the GMS, are as follows:

1. The selection of sources for prospective candidates is carried out by the Ministry of SOEs (Ministers, Secretaries, Technical Deputy, and/or Deputies looking for prospective candidates from various sources).
2. Evaluation of formal requirements and other requirements is carried out by the Technical Deputy.
3. Assessment of the fulfilment of material requirements by a team formed by the Ministry of SOEs.
4. Fit and proper test by a professional institution appointed by the shareholders.
5. Determination of the Board of Commissioners based on the Decree of the Minister of SOEs/Decision of the GMS.

Prior to being appointed as Commissioner, the candidate for Commissioner of Pupuk Indonesia has been declared to have passed the Fit and Proper Test. Thus, all Commissioners of Pupuk Indonesia can be ensured to have integrity,



serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Persyaratan/kriteria formal Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Orang perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Kriteria formal yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Formal Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan Materiil Direksi BUMN, yaitu:
 - a. Keahlian.
 - b. Integritas.
 - c. Kepemimpinan.
 - d. Pengalaman.
 - e. Jujur.
 - f. Perilaku yang baik.
 - g. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.
3. Persyaratan Lain Persyaratan lain Direksi BUMN adalah sebagai berikut:
 - a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat 1, dan DPRD Tingkat II;
 - b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/ atau kepala/wakil kepala daerah;
 - c. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
 - d. Dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya;
 - e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter).

competence, reputation and experience as well as expertise needed to carry out their respective functions and duties.

The formal requirements/criteria for members of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia are as follows:

1. Individuals;
2. Able to carry out legal actions;
3. Never been declared bankrupt in the 5 (five) years prior to the nomination;
4. Never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company/Perum to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination; and
5. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.

The formal criteria that must be met by a candidate for a member of the Board of Directors are as follows:

1. Formal Requirements of the Board of Directors of the Company is an individual who is capable of carrying out legal actions, except that within 5 (five) years prior to the appointment he has:
 - a. Been declared bankrupt.
 - b. Become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board who is found guilty of causing a BUMN and/or Company to be declared bankrupt.
 - c. Been sentenced for committing a crime that is detrimental to state finances, BUMN, Company, and/or related to the financial sector.
2. Material Requirements for the Board of Directors of SOEs, namely:
 - a. Expertise.
 - b. Integrity.
 - c. Leadership.
 - d. Experience.
 - e. Honesty.
 - f. Good behaviour.
 - g. High dedication to advancing and developing the company.
3. Other requirements for the Board of Directors of SOEs are as follows:
 - a. Not an administrator of a Political Party and/or a candidate for a member of the legislature and/ or a member of the legislature. Candidates for legislative members or members of the legislature consist of candidates/members of DPR, DPD, Level 1 DPRD, and Level II DPRD;
 - b. Not a candidate for regional head/deputy head and/or regional head/deputy head;
 - c. Not serving as a Board of Directors in the relevant SOEs for 2 (two) consecutive periods;
 - d. Dedication and full time to do their job;
 - e. Physically and mentally healthy (not suffering from an illness that can hinder the implementation of duties as a SOE Director, as evidenced by a health certificate from a doctor).

Komite di bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Diangkat Appointed date	Tanggal Berakhir End date
Komite Audit Audit Committee				
Ketua Head	Darmin Nasution	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 jo. No. 03/KEP.KOM/III/2021 tanggal 05 Maret 2021 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 dated on August 14, 2020 jo. No. 03/KEP.KOM/III/2021 dated March 5, 2021	14 Agustus 2020 August 14, 2020	--
	Widharma Raya Dipodiputro	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No.05/KEP.KOM/II/2020 tanggal 12 Februari 2020 jo. No. 07/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/II/2020 dated on February 12, 2020 jo. No. 07/KEP.KOM/IV/2020 April 22, 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	04 Agustus 2020 August 4, 2020
	Yanuar Rizky	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No.02/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 04 Juli 2018 jo. No. 02/KEP.KOM/I/2020 tanggal 06 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/VII/2018 dated on July 4, 2018 jo. No. 02/KEP.KOM/I/2020 dated on January 6, 2020	04 Juli 2018 July 4, 2018	09 Januari 2020 January 9, 2020
Wakil Ketua Deputy Head	Mustoha Iskandar	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 03/KEP.KOM/III/2021 tanggal 05 Maret 2021 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 03/KEP.KOM/III/2021 dated on March 5, 2021	05 Maret 2021 March 5, 2021	--
Wakil Ketua I Deputy Head I	Bambang Widianto	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 dated on August 14, 2020	14 Agustus 2020 August 14, 2020	04 Maret 2021 March 4, 2021
Wakil Ketua II Deputy Head II	Febrio Nathan Kacaribu	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 dated on August 14, 2020	14 Agustus 2020 August 14, 2020	04 Maret 2021 March 4, 2021
Wakil Ketua Deputy Head	Sukriansyah S. Latief	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 07/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 07/KEP.KOM/IV/2020 dated on April 22, 2020	22 April 2020 22 April 2020	04 Juni 2020 June 4, 2020
Wakil Ketua 1 Deputy Head 1	Sukriansyah S. Latief	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/I/2020 tanggal 06 Januari 2020 jo. No. 05/KEP.KOM/II/2020 tanggal 12 Februari 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/I/2020 dated on January 6, 2020 jo. No. 05/KEP.KOM/II/2020 dated on February 12, 2020	06 Januari 2020 January 6, 2020	21 April 2020 21 April 2020
Wakil Ketua 2 Deputy Head 2	Otok Kuswandar	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/II/2020 tanggal 12 Februari 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/II/2020 dated on February 12, 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	21 April 2020 21 April 2020
Anggota Member	M. Sapto Setiawan	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/XII/2019 dated on December 18, 2019	13 Februari 2020 February 13, 2020	12 February 2022 February 12, 2020
	M. Sapto Setiawan	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 01/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 01/KEP.KOM/II/2017 dated on February 13, 2017	03 Februari 2017 February 3, 2017	02 February 2020 February 2, 2020
	Christine Tjen	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 19/KEP.KOM/XI/2020 tanggal 16 November 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 19/KEP.KOM/XI/2020 dated on November 16, 2020	16 November 2020 16 November 2020	15 November 2023 15 November 2023



Komite di bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Diangkat Appointed date	Tanggal Berakhir End date
	Vera Diyanty	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 07/KEP.KOM/X/2017 tanggal 19 Oktober 2017 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 07/KEP.KOM/X/2017 dated October 19, 2017	19 Oktober 2017 October 19, 2017	19 Oktober 2020 October 19, 2020

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
GCG & Risk Management Monitoring Committee

Ketua Head	Anwar Sanusi	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 jo. No. 03/KEP.KOM/III/2021 tanggal 05 Maret 2021 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 dated on August 14, 2020 jo. No. 03/KEP.KOM/III/2021 dated on March 5, 2021	14 Agustus 2020 August 14, 2020	--
	Anhar Adel	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/II/2020 tanggal 12 Februari 2020 jo. No. 07/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/II/2020 dated on February 12, 2020 jo. No. 07/KEP.KOM/IV/2020 April 22, 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	13 Agustus 2020 August 13, 2020
	Widharma Raya Dipodiputro	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No.02/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 04 Juli 2018 jo. No. 02/KEP.KOM/I/2020 tanggal 06 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/VII/2018 dated on July 4, 2018 jo. No. 02/KEP.KOM/I/2020 dated on January 6, 2020	04 Juli 2018 July 4, 2018	11 February 2020 February 11, 2020
Wakil Ketua I Deputy Head I	Bambang Widianto	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 03/KEP.KOM/III/2021 tanggal 05 Maret 2021 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 03/KEP.KOM/III/2021 dated March 5, 2021	05 Maret 2021 March 5, 2021	--
Wakil Ketua II Deputy Head II	Febrio Nathan Kacaribu	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 03/KEP.KOM/III/2021 tanggal 05 Maret 2021 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 03/KEP.KOM/III/2021 dated on March 5, 2021	05 Maret 2021 March 5, 2021	--
Wakil Ketua Deputy Head	Mustoha Iskandar	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 on August 14, 2020	14 Agustus 2020 August 14, 2020	04 Maret 2021 March 4, 2021
	Farah Ratnadewi Indriani	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 07/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 07/KEP.KOM/IV/2020 April 22, 2020	22 April 2020 March 5, 2021	04 Agustus 2020 August 4, 2020
Wakil Ketua 1 Deputy Head 1	Anwar Sanusi	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/II/2020 tanggal 12 Februari 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/II/2020 dated on February 12, 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	21 April 2020 21 April 2020
Wakil Ketua 2 Deputy Head 2	Farah Ratnadewi Indriani	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/II/2020 tanggal 12 Februari 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/II/2020 dated on February 12, 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	21 April 2020 21 April 2020
Wakil Ketua 1 Deputy Head 1	Anhar Adel	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/I/2020 tanggal 06 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/I/2020 dated on January 6, 2020	06 Januari 2020 January 6, 2020	11 February 2020 February 11, 2020
Wakil Ketua 2 Deputy Head 2	Anwar Sanusi	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 04 Juli 2018 jo. No. 02/KEP.KOM/I/2020 tanggal 06 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/VII/2018 dated on July 4, 2018 jo. No. 02/KEP.KOM/I/2020 dated on January 6, 2020	04 Juli 2018 July 4, 2018	11 February 2020 February 11, 2020

Komite di bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Diangkat Appointed date	Tanggal Berakhir End date
Wakil Ketua I Deputy Head I	Sukriansyah S. Latief	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 04 Juli 2018 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/VII/2018 dated on July 4, 2018	04 Juli 2018 July 4, 2018	05 Januari 2020 January 5, 2020
Anggota Member	Tungkot Sipayung	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 01/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 jo. No. 02/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 jo. Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 01/KEP.KOM/II/2017 dated February 13, 2017 jo. No. 02/KEP.KOM/II/2017 dated on February 13, 2017 jo. Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/VII/2019 dated on July 5, 2019	03 Februari 2017 February 3, 2017	17 Juli 2021 July 17, 2021
	Asri Saraswati	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/KEP.KOM/VII/2019 dated on July 5, 2019	05 July 2019 July 5, 2019	04 July 2022 July 4, 2019

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR)
Nomination and Remuneration Committee

Ketua Head	Anhar Adel	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 jo. No. 03/KEP.KOM/III/2021 tanggal 05 Maret 2021 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 dated on August 14, 2020 jo. No. 03/KEP.KOM/III/2021 dated on March 5, 2021	14 Agustus 2020 August 14, 2020	
	Bungarah Saragih	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 06/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 jo. No. 07/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 06/KEP.KOM/IV/2020 dated on April 22, 2020 jo. No. 07/KEP.KOM/IV/2020 dated on April 22, 2020	22 April 2020 22 April 2020	04 Juni 2020 June 4, 2020
Sekretaris Secretary	Suwandi	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 jo. No. 03/KEP.KOM/III/2021 tanggal 05 Maret 2021 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 dated on August 14, 2020 jo. No. 03/KEP.KOM/III/2021 dated on March 5, 2021	14 Agustus 2020 August 14, 2020	
	Otok Kuswandar	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 06/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 jo. No. 07/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 06/KEP.KOM/IV/2020 dated on April 22, 2020 jo. No. 07/KEP.KOM/IV/2020 dated on April 22, 2020	22 April 2020 22 April 2020	04 Agustus 2020 August 4, 2020
Anggota Member	Ari Dwipayana	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 jo. No. 03/KEP.KOM/III/2021 tanggal 05 Maret 2021 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/VII/2020 dated on August 14, 2020 jo. No. 03/KEP.KOM/III/2021 dated on March 5, 2021	14 Agustus 2020 August 14, 2020	
	Anwar Sanusi	Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 06/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 jo. No. 07/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 06/KEP.KOM/IV/2020 dated on April 22, 2020 jo. No. 07/KEP.KOM/IV/2020 dated on April 22, 2020	22 April 2020 22 April 2020	13 Agustus 2020 August 13, 2020



Peran Direksi Dalam Menetapkan Tujuan, Tata Nilai, dan Strategi Perusahaan

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap insan perusahaan, dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Direksi, dengan pengawasan Dewan Komisaris, terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial. [GRI 102-26]

Komitmen Pupuk Indonesia untuk menjadi sebuah perusahaan yang memprioritaskan isu-isu keberlanjutan telah dinyatakan dengan jelas melalui visi Perusahaan, yaitu: "Menjadi perusahaan agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia." Selain itu, dalam tata nilai Pupuk Indonesia, kami juga menekankan isu keberlanjutan, seperti tata nilai ke-5 tentang ramah lingkungan.

Misi, dan Tata Nilai ditetapkan dalam Blue Print Perusahaan 2011-2030 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara. Visi, Misi dan Tata Nilai perusahaan dirancang dan di-review bersama Dewan Komisaris sesuai rekomendasi atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2022 melalui surat No. 46/KOM-VII/2018 tanggal 4 Juli dan disahkan oleh Kementerian BUMN melalui pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018 melalui surat No.S- 710/MBU/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018.

Peningkatan Kapabilitas Badan Tata Kelola

[GRI 102- 27] [OJK E.2]

Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan terus meningkatkan kapabilitas yang bertujuan untuk mengembangkan Perusahaan melalui keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Uraian lebih rinci mengenai hal ini, lihat laporan tahunan 2020 Pupuk Indonesia Bab Profil perusahaan pada halaman 114-115.

The Role of the Board of Directors in Setting the Company's Goals, Values, and Strategy

Determining the vision, values and strategy of a company is an important issue, for the vision provides a picture of the company's future, values provide the basis for the behaviour of every person in the company, and strategy states how to achieve goals. To that end, the Board of Directors, with the supervision of the Board of Commissioners, is involved in the formation of these three matters, both related to economic, environmental and social topics. [GRI 102-26]

Pupuk Indonesia's commitment to become a company that prioritizes sustainability issues has been clearly stated through the Company's vision, namely: "To become a world-class agrochemical and petrochemical Company that is highly competitive and sustainable and contributes to national food security and world needs." In the value system of Pupuk Indonesia, we also emphasize the issue of sustainability, such as the 5th value system on environmental friendliness.

Our Mission and Values are set out in the Company Blue Print 2011-2030 which has been approved by the Minister of State-Owned Enterprises. The Company's Vision, Mission and Values are designed and reviewed with the Board of Commissioners according to the recommendations of the Company's 2018-2022 Long-Term Plan through letter No. 46/KOM-VII/2018 dated July 4 and ratified by the Ministry of SOEs through the ratification of the 2018 Company Long-Term Plan through letter No. S-710/MBU/10/2018 dated on October 24, 2018.

Improving the Capability of the Governance Body

[GRI 102- 27] [OJK E.2]

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors continue to improve capabilities aimed at developing the Company through participation in various seminars on economic, environmental and social topics. For a more detailed description of this, see the 2020 annual report of Pupuk Indonesia Chapter Company Profile on page 114-115.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 102-28]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perusahaan termasuk dalam topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Kebijakan Umum Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.
4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Kebijakan Umum Kriteria Penilaian Direksi

1. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 102-28]

The performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been regulated in the Board Manual, which explains the main performance measures (Key Performance Indicators) as certain targets that must be achieved by the Board of Commissioners and Directors in monitoring and management of the Company including Sustainability topics (economic, environment, and social).

General Policy Assessment Criteria for the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is required to submit a performance report of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS.
2. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations listed in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.
3. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners.
4. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners proposed by the Board of Commissioners determined in the GMS are at least as follows:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
2. Attendance level in Board of Commissioners Meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees.
3. Contribution to the Company's supervision process.
4. Involvement in certain assignments.
5. Commitment in advancing the interests of the Company.
6. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

General Policy and Assessment Criteria for Board of Directors

1. The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS.



2. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan Key Performance Indicator (KPI). Disamping itu kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

2. The performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the relevant Member of the Board of Directors from the date of his appointment.
3. The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each Member of the Board of Directors individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Directors.

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are determined in the GMS based on the Key Performance Indicators (KPI). In addition, the performance criteria for the Board of Directors can also be carried out individually, as proposed by the Nomination and Remuneration Committee or by the Board of Commissioners to be determined at the GMS, and are at least as follows:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
2. The level of attendance at the Board of Directors Meeting and meetings with the Board of Commissioners.
3. Contribution to the Company's business activities.
4. His level of involvement in certain assignments.
5. His level of commitment to advancing the interests of the Company.
6. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.
7. Achievement of the Company's targets as stated in the RKAP and Management Contracts.

Manajemen Keberlanjutan

[GRI 102-29][GRI 102-31] [GRI 102-32]

Prinsip-prinsip Usaha Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Pupuk Indonesia mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/Environment, Social, Governance).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (sustainable management) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggungjawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Pupuk Indonesia adalah Direktur SDM & Tata Kelola. [OJK E. 1] Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi perusahaan di samping melakukan *review* dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Pupuk Indonesia memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

Penilaian Atas Efektivitas Manajemen Risiko

[GRI 102-30] [OJK E.3]

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan untuk memastikan pencapaian nilai bagi Pemegang Saham serta pemenuhan komitmen pada karyawan dan seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya, Pupuk Indonesia berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT). MRT diperlukan untuk memastikan pencapaian sasaran Perusahaan dalam menerapkan usaha berkelanjutan (sustainable business).

Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2011 sejak tahun 2013, dengan pemberlakuan Pedoman Manajemen Risiko kepada seluruh Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2013 berdasarkan Surat Edaran Nomor SE-03/III/2013. Sesuai perkembangan, pada tahun 2017 Pupuk Indonesia merevisi Pedoman tersebut menjadi Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Nomor Dokumen: PI-TKK-PD-005 tanggal 8 September 2017 dan memberlakukan ke seluruh Anak Perusahaan melalui Surat Edaran Nomor: SE-004/1/2018 tanggal 23 Januari 2018.

Implementasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hirarki dalam Perusahaan. Dalam setiap tahapan implementasi,

Sustainability Management

[GRI 102-29][GRI 102-31] [GRI 102-32]

The principles of Sustainable Business are implemented by Pupuk Indonesia's sustainability management, starting from organizing, planning, implementing and evaluating sustainability performance to reporting economic, environmental and social impacts in sustainability reports. This report is needed by stakeholders, especially certain investors, namely investors who make investment decisions based on considerations of sustainability performance (or ESG/Environment, Social, Governance).

Sustainability management focuses attention on economic, environmental and social management in running a sustainable business. The highest governance body responsible for the implementation of sustainability management at Pupuk Indonesia is the Director of Human Resources & Governance. [OJK E. 1] Its main task is to manage the economic, environmental and social impacts arising from the Company's operations in addition to conducting periodic reviews as needs and identification of environmental and social risks, including analysing potential opportunities for economic, environmental and social impacts. In carrying out this function, Pupuk Indonesia pays attention to the voices of stakeholders, especially investors and affected communities through available channels, such as investor visits, community gatherings, email, and mailboxes. In preparing this Sustainability Report, the Board of Directors delegates the responsibility for preparing the report to the Corporate Secretary to ensure that all material topics are covered in the report. Prior to the publication of the report, a report is circulated to the Board of Commissioners and the Board of Directors to request feedback and approval.

Assessment of the Effectiveness of Risk Management

[GRI 102-30] [OJK E.3]

In manifesting good corporate governance and to ensure the achievement of value for Shareholders and fulfilment of commitments to employees and all other relevant stakeholders, Pupuk Indonesia is committed to implementing Integrated Risk Management (MRT). MRT is required to ensure the achievement of the Company's targets in implementing a sustainable business (sustainable business).

The Company has implemented a Risk Management System based on SNI ISO 31000:2011 since 2013, with the implementation of Risk Management Guidelines for all Subsidiaries on January 1, 2013 based on Circular Letter Number SE-03/III/2013. In accordance with developments, in 2017 PTPI revised the Guidelines into Integrated Risk Management Guidelines Document Number: PI-TKK-PD-005 dated 8 September 2017 and applied to all Subsidiaries through Circular Letter Number: SE-004/1/2018 dated on January 23, 2018.

Implementation of effective and efficient Risk Management is carried out on an ongoing basis in every function and hierarchy within the Company. In each stage of



Pupuk Indonesia mengidentifikasi dan menganalisis seluruh risiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perusahaan. Identifikasi dan analisis ini mencakup penyebab, kemungkinan terjadi, dampak apabila terjadi, tingkat risiko, serta rencana perlakuan risiko. Selanjutnya Perusahaan memantau perlakuan risiko dan mengevaluasi perubahan tingkat risiko secara periodik. Proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko dapat dilaksanakan secara efektif dengan dukungan aplikasi Manajemen Risiko. Setiap tahun Pupuk Indonesia mengukur efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang telah diterapkan melalui kegiatan Penilaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR). Hasil pengukuran dijadikan dasar untuk pengembangan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan. Selain itu, Satuan Pengawasan Intern (SPI) juga melakukan evaluasi atas pengendalian risiko oleh unit kerja pemilih risiko (risk taking unit) serta memastikan efektivitas atas program kerja Departemen Manajemen Risiko. Hasil evaluasi SPI dilaporkan kepada Direktur Utama.

Pelaksanaan pengendalian risiko dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi di Pupuk Indonesia senantiasa dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan diawasi secara periodik. Dalam pelaksanaan pengawasan tersebut Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko.

Kejadian Luar Biasa

Sistem manajemen Risiko di Pupuk Indonesia telah mengatur sedemikian rupa terkait kejadian luar biasa. Setiap peristiwa penting atau kejadian luar biasa terkait operasi perusahaan dan masyarakat sekitar, harus diatasi sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Bila terjadi kejadian luar biasa, yang perlu mendapat perhatian pucuk pimpinan, hal ini dibahas dalam rapat Direksi dan dilaporkan kepada Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, maka dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi dan kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kejadian luar biasa yang signifikan menyangkut operasi perusahaan dan hubungan dengan masyarakat sekitar.

[GRI 102-33] [GRI 102-34]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 102-35] [GRI 102-36] [GRI 102-37]

Kebijakan Perusahaan terkait dengan besaran dan jenis remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham yang diwakili oleh Menteri BUMN. Remunerasi tersebut diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. 04 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif

implementation, Pupuk Indonesia identifies and scrutinises all risks that may interfere with the achievement of the Company's goals. This identification and analysis includes causes, likelihood of occurrence, impact if it occurs, level of risk, and risk treatment plans. Furthermore, the Company monitors risk treatment and evaluates changes in risk levels periodically. The risk identification, analysis, and evaluation process can be carried out effectively with the support of the Risk Management application. Every year, Pupuk Indonesia measures the effectiveness of the Risk Management System that has been implemented through the Risk Management Implementation Maturity Level Assessment (PMPMR). The measurement results are used as the basis for the development of an integrated and sustainable Risk Management System. In addition, the Internal Control Unit (SPI) also evaluates risk control by the risk-taking unit and ensures the effectiveness of the Risk Management Department's work program. The results of the SPI evaluation are reported to the President Director.

The implementation of risk control and the implementation of the Integrated Risk Management System at PTPI is always reported to the Board of Commissioners and monitored periodically. In carrying out this supervision, the Board of Commissioners is assisted by the GCG Committee & Risk Management Monitoring Committee.

Extraordinary Event

The Risk management system at Pupuk Indonesia has been regulated in such a way regarding extraordinary events. Any important or extraordinary events related to the company's operations and the surrounding community must be handled according to established procedures. In the event of an extraordinary event, which requires the attention of the top management, this is discussed in the Board of Directors meeting and reported to the Commissioner through the mechanism of a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. If there are things that need to be followed up, then it is done through the mechanism of submitting a response letter, making a suggestion, direction from the Board of Commissioners to the Board of Directors and then the Board of Directors responds through an answer letter to the Board of Commissioners. During the reporting period, there were no significant extraordinary events concerning the company's operations and relations with the surrounding community. [GRI 102-33] [GRI 102-34]

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

[GRI 102-35] [GRI 102-36] [GRI 102-37]

The Company's policies related to the amount and type of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are determined by involving stakeholders, namely shareholders represented by the Minister of SOEs. The remuneration is regulated in the Minister of SOE Regulation No. 04 of 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-46/MBU/2014 concerning Guidelines for Calculation of the

Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia terdiri dari honorarium dan tunjangan transportasi. Selain itu Dewan Komisaris mendapat pula tantiem, tunjangan hari raya (THR), fasilitas kesehatan dan santunan purna jabatan. Dewan Komisaris disediakan pula bantuan hukum bila terjadi peristiwa hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris.

Komponen Remunerasi Direksi Pupuk Indonesia terdiri dari gaji, tunjangan perumahan, fasilitas kendaraan dinas, tantiem, tunjangan hari raya (THR), dan bantuan hukum bila terjadi peristiwa hukum yang melibatkan anggota Direksi.

Remunerasi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan, termasuk kinerja dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Penetapan remunerasi juga memperhatikan hasil kinerja keuangan dan mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pupuk Indonesia memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pemberian remunerasi tersebut tidak hanya didasarkan kepada Key Performance Indicator (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka pendek maupun panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun.

Pada level Badan Tata Kelola tertinggi, Persetujuan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan peraturan BUMN, Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan sejumlah pertimbangan, seperti; skala Usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi serta kondisi dan kemampuan perusahaan. Proses dan mekanisme pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
2. Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.
3. Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS. RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris.

Dalam menetapkan remunerasi, para pemangku kepentingan (yang diwakilkan dalam RUPS) turut memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi

Salaries of the President Director and Tantiem/Performance Incentives for Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The remuneration component of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia consists of honorarium and transportation allowance. In addition, the Board of Commissioners also received bonuses, holiday allowances (THR), health facilities and post-employment benefits. The Board of Commissioners is also provided with legal assistance in the event of a legal event involving members of the Board of Commissioners.

The remuneration component for the Directors of Pupuk Indonesia consists of salaries, housing allowances, official vehicle facilities, bonuses, holiday allowances (THR), and legal assistance in the event of a legal disturbance involving members of the Board of Directors.

This remuneration is determined by considering the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in achieving the company's goals, including evaluating performance on economic, environmental and social aspects. Determination of remuneration also takes into account the results of financial performance and considers the Company's long-term goals and strategies.

Pupuk Indonesia provides appropriate remuneration in accordance with the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration is not only based on the annual Key Performance Indicator (KPI), but also on their short- and long-term achievements as a result of the system that has been built.

At the highest level of the Governance Body, the approval of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS. Based on SOE regulations, Shareholders determine the adjustment of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors with a number of considerations, such as; business scale, business complexity, inflation rate as well as company conditions and capabilities. The process and mechanism for providing remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Commissioners reviews the compensation given in the market for the work concerned in other companies with the same line of business and status.
2. Taking into account the Company's business performance and the contribution of each individual, the Board of Commissioners will then discuss it to prepare recommendations.
3. The proposal for remuneration for members of the Board of Commissioners is submitted to shareholders for discussion and approval at the GMS. The GMS approves and determines the remuneration for the Board of Commissioners.

For total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2020, see Pupuk Indonesia's 2020 annual report, Governance Chapter. The ratio of the



Dewan Komisaris. Proposal remunerasi disampaikan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020, lihat laporan tahunan 2020 Pupuk Indonesia, Bab Tata Kelola. Rasio total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap total kompensasi seluruh karyawan Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut: [GRI 102-39]

total compensation of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the total compensation of all Pupuk Indonesia employees is as follows: [GRI 102-39]

Rasio Total Kompensasi (Rp)
Total Compensation Ratio (Rp)

Keterangan	2020	2019	Kenaikan Increase	Description
A. Total Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi	36.047.393.995	34.871.858.320	3,37%	A. Total Compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors
B. Total Kompensasi Karyawan	111.091.265.832	97.336.449.534	14,13%	A. Total Employee Compensation
Rasio Total Kompensasi [GRI 102-38]= A : B	1 : 3	1 : 2,8		Total Compensation Ratio [GRI 102-38]= A : B

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest [GRI 102-25]

Untuk menghindari benturan kepentingan, Direksi mengeluarkan peraturan etika sebagai pedoman agar insan Perusahaan terhindar dari benturan kepentingan. Perusahaan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Pupuk Indonesia yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalah gunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan perusahaan. Insan Pupuk Indonesia wajib mematuhi ketentuan tentang benturan kepentingan yang disusun oleh Perusahaan.

To thwart conflicts of interest, the Board of Directors issues ethical regulations as guidelines so that the Company's personnel avoid conflicts of interest. The Company defines a conflict of interest as a situation or condition faced by Pupuk Indonesia personnel who, because of their position, have authority that can potentially be misused, intentionally or unintentionally, for other purposes, so that it can affect the quality of their decisions, as well as the performance of these decisions results which can be detrimental to the Company. The staff of Pupuk Indonesia must comply with the provisions regarding conflicts of interest drawn up by the Company.

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan No. Dokumen PI-TKK-PD-001 Rev. 0 tanggal 8 September 2017. Kegiatan sosialisasi penanganan benturan kepentingan yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2020 yaitu penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh insan Perusahaan, proses pengajuan aksi korporasi, proses pengadaan, dan proses uji kelayakan anti penyuapan. Selain itu sosialisasi juga dilakukan saat pelaksanaan Vendor Gathering. Pada tahun 2020, terdapat 3 (tiga) laporan aduan benturan kepentingan di Pupuk Indonesia Group, yaitu: 2 (dua) aduan benturan kepentingan disampaikan melalui media WBS, namun setelah dilakukan klarifikasi tidak dapat memenuhi syarat aduan, dan 1 (satu) aduan melalui Unit Kepatuhan, yang telah ditindaklanjuti. (mohon info narasi di atas apa sudah cukup untuk menjawab. [GRI 102-25]

The Company has established Conflict of Interest Guidelines No. Document PI-TKK-PD-001 Rev. 0 dated on September 8, 2017. Dissemination activities for handling conflicts of interest that have been carried out by the Company in 2020 are the signing of the Integrity Pact by all employees of the Company, the process for submitting corporate actions, the procurement process, and the anti-bribery due diligence process. In addition, the dissemination was also carried out during the Vendor Gathering. In 2020, there were 3 (three) conflict of interest reports in the Pupuk Indonesia Group, namely: 2 (two) conflict of interest complaints submitted through the WBS media; however, after having undertaken the clarification, they could not meet the requirements for complaints, and 1 (one) complaint through the Compliance Unit, which has been followed up. [GRI 102-25]

Anti Korupsi

Anti-Corruption

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari perilaku yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan korupsi.

The Company is committed to creating a healthy business climate, avoiding behaviour that can lead to conflicts of interest and corruption. The Company's personnel always

Insan Perusahaan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sebagai bentuk komitmen anti korupsi, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah melaksanakan program antara lain:

1. Pakta Integritas

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2020, seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan Karyawan telah menandatangani komitmen kepatuhan terhadap Code of Conduct, peraturan internal, serta seluruh ketentuan perundangundangan yang berlaku, menghindari adanya benturan kepentingan, serta tidak memberikan toleransi terhadap praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme yang termuat dalam Pakta Integritas dengan status lengkap 100%.

2. Pengendalian Gratifikasi

Komitmen Pengendalian Gratifikasi ini ditetapkan melalui Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. Dokumen: PI-TKK-PD-002 Rev.1 tanggal 14 Agustus 2019. Kegiatan pengendalian gratifikasi dilaksanakan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang ditetapkan oleh Direksi melalui SK Direksi No. SK/DIR/072/2017 tanggal 26 Desember 2017. Untuk meningkatkan efektivitas program pengendalian gratifikasi, Perusahaan telah melakukan internalisasi kepada seluruh insan Perusahaan melalui sosialisasi anti gratifikasi, himbauan larangan penerimaan atau permintaan gratifikasi dan pernyataan komitmen penerapan gratifikasi di Perusahaan. Sampai dengan Desember 2020 laporan gratifikasi yang telah diterima dan ditindaklanjuti oleh UPG di seluruh PI Group sebanyak 8 (delapan) laporan dengan rincian yaitu Penolakan 1 (satu) Laporan (13%), Penerimaan 6 (enam) Laporan (75%), Pemberian 1 (satu) (13%), dan Tidak ada laporan Permintaan.

Berdasarkan hasil penilaian KPK RI terkait dengan pengendalian gratifikasi di Pupuk Indonesia Grup, maka KPK RI memberikan penghargaan kepada Pupuk Indonesia Grup sebagai 5 (lima) Besar Finalis Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik Tahun 2020. Pemberian penghargaan ini diumumkan oleh KPK RI pada puncak perayaan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) pada tanggal 16 Desember 2020. Adapun piagam dan trophy penghargaan sebagai Finalis Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik 2020 sebagai berikut:



Piagam dan Trophy Penghargaan Finalis UPG Terbaik Tahun 2020
2020 Best UPG Finalist Award Charter and Trophy

prioritise the interests of the Company above personal, family, group or class interests. The Company also always pays attention to policies regarding anti-corruption as written in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

As a form of commitment to anti-corruption, the Company has implemented programs including:

1. Integrity Pact

As in previous years, in 2020, all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and Employees have signed a commitment to compliance with the Code of Conduct, internal regulations, and all applicable laws and regulations, avoiding conflicts of interest, and does not tolerate the practice of corruption, collusion, and nepotism contained in the Integrity Pact with 100% complete status.

2. Gratification Control

This Gratification Control Commitment is stipulated through the Gratification Control Guidelines No. Document: PI-TKK-PD-002 Rev.1 dated August 14, 2019. Gratification control activities are carried out by the Gratification Control Unit (UPG) determined by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/072/2017 dated December 26, 2017. To increase the effectiveness of the gratification control program, the Company has internalized all of the Company's personnel through anti-gratification dissemination, appeals for prohibition of receiving or requesting gratification and a statement of commitment to the application of gratification in the Company. As of December 2020, the gratification reports that have been received and followed up by UPG throughout the PI Group are 8 (eight) reports with details, namely Rejection of 1 (one) Report (13%), Acceptance of 6 (six) Reports (75%), Giving 1 (one) (13%), and No Request report.

Based on the results of the Indonesian KPK's assessment related to the control of gratification at the Pupuk Indonesia Group, the Indonesian KPK gave an award to the Pupuk Indonesia Group as the Top 5 (five) Best Gratification Control Unit (UPG) Finalists in 2020. This award was announced by the Indonesian KPK at the peak of the celebration. World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) on December 16, 2020. The award certificates and trophies for the Best Gratification Control Unit (UPG) 2020 Finalists are as follows:



3. Pelaporan Kekayaan Pejabat

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat No. Dokumen: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 Tanggal 2 Agustus 2017. Pengelolaan Laporan Kekayaan Pejabat di Perusahaan dilakukan oleh Unit Pengelola Laporan Kekayaan Pejabat yang diatur dalam pedoman. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan klinikal pengisian LHKPN, penyampaian pemberitahuan pengisian LHKPN dan sosialisasi melalui media seperti e-mail, banner, dan poster.

Pada tahun 2020, sebanyak 665 Wajib Lapor (WL) di PI Group telah menyampaikan LHKPN kepada KPK sehingga tingkat kepatuhan PI Group mencapai 100%.

Sebagai wujud komitmen yang tinggi terhadap pelaporan dan pengelolaan LHKPN, KPK RI memberikan penghargaan kepada Pupuk Indonesia Group sebagai Instansi dengan Pengelolaan LHKPN Terbaik Tahun 2020 yang diumumkan oleh KPK RI pada puncak perayaan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) pada tanggal 16 Desember 2020.



3. Reporting The Company's Official Wealth

The Company's has issued Official Wealth Reporting Guidelines No. Document: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 on August 2, 2017. The management of the Official Wealth Report in the Company is carried out by the Official Wealth Report Management Unit as regulated in the guidelines. Some of the activities carried out were clinical implementation of filling out LHKPN, submission of notification of filling out LHKPN and dissemination through media such as e-mail, banners, and posters.

In 2020, as many as 665 Compulsory Reports (WL) in the PI Group have submitted LHKPN to the Commission of Corruption Eradication (KPK); thus, the compliance level of the PI Group reaches 100%.

As a form of high commitment to reporting and managing LHKPN, the Indonesian KPK gave an award to Pupuk Indonesia Group as the Agency with the Best LHKPN Management in 2020 which was announced by the Indonesian KPK at the peak of the celebration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) on December 16, 2020.



Piagam dan Trophy Penghargaan Instansi dengan Pengelolaan LHKPN Terbaik Tahun 2020 Charter and Trophy of Institutional Award with Best LHKPN Management in 2020

4. Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) [GRI 102-17]

PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki komitmen dalam menyediakan sistem pelaporan pelanggaran dengan menetapkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) No. Dokumen: PI-TKK-PD-004 Rev. 1 tanggal 14 Agustus 2019. Fungsi pelaksanaan tindak lanjut WBS berada pada unit yang membidangi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan dan diatur dalam Prosedur Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) No. Dokumen: PI-TKK-PR-003 Rev. 1 tanggal 14 Agustus 2019.

Sampai dengan Desember 2020, kegiatan sosialisasi WBS yang telah dilakukan seperti sosialisasi WBS melalui website perusahaan, penyediaan *standing banner* di lokasi kantor, melalui rapat, dan acara *vendor gathering*. Pada tahun 2020, aduan dugaan pelanggaran yang masuk ke melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di PI Group sebanyak 19 (sembilan belas) aduan dengan rincian: 9 (sembilan) aduan (47%) tidak memenuhi syarat, 1 aduan (5%) proses klarifikasi, 3 (tiga) aduan (16%) dalam proses investigasi, 3 (tiga) aduan (16%) *punishment*, dan 3 (tiga) aduan (16%) tidak terbukti.

4. Whistleblowing System (WBS) Management [GRI 102-17]

The Company is committed to providing a whistleblowing system by establishing the Whistleblowing System (WBS) No. Document: PI-TKK-PD-004 Rev. 1 dated 14 August 2019. The function of implementing the WBS follow-up is in the unit in charge of the Governance and Compliance function and is regulated in the Whistleblowing System Management Procedure No. Document: PI-TKK-PR-003 Rev. 1 on August 14, 2019.

Until December 2020, WBS dissemination activities have been carried out, such as WBS dissemination through the company website, provision of standing banners at office locations, through meetings, and vendor gathering events. In 2020, 19 (nineteen) complaints of alleged violations entered through the Violation Reporting System (WBS) in the PI Group with details: 9 (nine) complaints (47%) did not meet the requirements, 1 complaint (5%) process clarification, 3 (three) complaints (16%) are in the investigation process, 3 (three) complaints (16%) are punishment, and 3 (three) complaints (16%) are not proven.

5. Penanganan terhadap Benturan Kepentingan PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan No. Dokumen PI-TKK-PD-001 Rev. 0 tanggal 8 September 2017. Kegiatan sosialisasi penanganan benturan kepentingan yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2020 yaitu penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh insan Perusahaan, proses pengajuan aksi korporasi, proses pengadaan, dan proses uji kelayakan anti penyuapan. Selain itu sosialisasi juga dilakukan saat pelaksanaan *Vendor Gathering*. Pada tahun 2020, terdapat 3 (tiga) laporan aduan benturan kepentingan di PI Group, yaitu: 2 (dua) aduan benturan kepentingan disampaikan melalui media WBS, namun setelah dilakukan klarifikasi tidak dapat memenuhi syarat aduan, dan 1 (satu) aduan melalui Unit Kepatuhan, yang telah ditindaklanjuti.

6. Program Anti-*Fraud* PT Pupuk Indonesia (Persero) telah mengembangkan *Fraud Control System* (FCS) dalam rangka meningkatkan pengendalian fraud sebagai bentuk semangat dan komitmen dalam menjunjung budaya anti korupsi dan mencegah tindakan penyuapan di lingkungan Perusahaan. Guna meningkatkan pengendalian *fraud*, Perusahaan telah mengembangkan program yang meliputi:

1. Pengembangan *Fraud Control System* Perusahaan bekerja sama dengan BPKP Pusat dan Perwakilan dalam pengembangan *Fraud Control System* yang telah dimulai sejak tahun 2017. Adapun pengembangan *Fraud Control System* yang dilakukan pada tahun 2020 meliputi:
 - a. Penetapan Surat Keputusan pada Direksi Nomor:SK/DIR/07/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Pembentukan Tim Pengembangan *Fraud Control System* (FCS) di PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.
 - b. Penyusunan draft metodologi pelaksanaan *Diagnostic Assessment* yang dilakukan secara mandiri dan terintegrasi dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016.
 - c. Penyampaian tindak lanjut Aol FCS Anak Perusahaan kepada masing-masing BPKP terkait, untuk selanjutnya BPKP akan melakukan verifikasi atas kesesuaian tindak lanjut tersebut.
 - d. Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 maka berdasarkan hasil koordinasi dengan BPKP Pusat, pelaksanaan Bimbingan Teknis *Fraud Control System* tidak dapat dilakukan secara tatap muka, dan mengingat keterbatasan jaringan maka kegiatan Bimbingan Teknis dilakukan pada tahun 2021 dengan mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19.
2. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016

Setelah mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada tahun 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan Arahan RUPS kepada 6 (enam) Anak Perusahaan untuk mengimplementasikan dan melakukan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan tersebut. Untuk itu, pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan telah melaksanakan rapat koordinasi pembahasan

5. Handling of Conflicts of Interest The Company has established Conflict of Interest Guidelines No. Document PI-TKK-PD-001 Rev. 0 dated on September 8, 2017. Socialization activities for handling conflicts of interest that have been carried out by the Company in 2020 are the signing of the Integrity Pact by all employees of the Company, the process for submitting corporate actions, the procurement process, and the anti-bribery due diligence process. In addition, socialization was also carried out during the *Vendor Gathering*. In 2020, there were 3 (three) conflict of interest reports in the PI Group, namely: 2 (two) conflict of interest complaints submitted through the WBS media, but after clarification they could not meet the requirements for complaints, and 1 (one) complaint through the Compliance Unit, which has been followed up.

6. Anti-Fraud Program The Company has developed a *Fraud Control System* (FCS) in order to improve fraud control as a form of enthusiasm and commitment in upholding an anti-corruption culture and preventing bribery within the Company. In order to improve fraud control, the Company has developed programs that include:

- 1) Development of *Fraud Control System* The Company cooperates with the Central BPKP and Representatives in the development of the *Fraud Control System* which has been commenced since 2017. The development of the *Fraud Control System* carried out in 2020 includes:
 - a. Determination of the Decree of the Board of Directors Number: SK/DIR/07/2020 dated on November 6, 2020, concerning the Establishment of the *Fraud Control System* (FCS) Development Team at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.
 - b. Preparation of a draft methodology for the implementation of the *Diagnostic Assessment* which is carried out independently and integrated with the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.
 - c. Subsidiary Aol FCS follow-up submission to the respective BPKP concerned, henceforth BPKP will verify the suitability of the follow-up.
 - d. In connection with the COVID-19 pandemic, based on the results of coordination with the Central BPKP, the implementation of the *Fraud Control System* Technical Guidance cannot be carried out face-to-face, and given the limitations of the network, Technical Guidance activities will be carried out in 2021 taking into account the conditions of the COVID-19 pandemic.
- 2) Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) SNI ISO 37001:2016

After obtaining the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate in 2019, the Company provided GMS Directions to 6 (six) Subsidiaries to implement and certify the Anti-Bribery Management System. To that end, on February 20, 2020, the Company held a coordination meeting to discuss the technical certification plan by inviting 6 (six) Subsidiaries, namely: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang,



rencana teknis sertifikasi pada dengan mengundang 6 (enam) Anak Perusahaan, yaitu: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Rekayasa Industri.

Pada tahun 2020, 6 (enam) Anak Perusahaan tersebut telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 di 6 (enam) Anak Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Engineering Industries.

In 2020, the 6 (six) Subsidiaries have obtained the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification in 6 (six) Subsidiaries with the following details:

Perusahaan Company	Lembaga Sertifikasi Certification Institution	Nomor Sertifikat Certificate Number	Tanggal Sertifikat Certificate Date	Berlaku sampai Valid until
PT Pupuk Kalimantan Timur	British Standards Institutions (BSI)	No. IABMS 729332	16 Juni 2020 June 16, 2020	15 Juni 2023 June 15, 2023
PT Petrokimia Gresik	PT Amerika Sistem Registrasi Internasional	No. A37 201007-007	2 Juli 2020 July 2, 2020	30 Juni 2023 June 30, 2023
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	TUV Nord Indonesia	No. 03 13 G 20008	15 Juli 2020 July 15, 2020	14 Juli 2023 July 14, 2023
PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo International Certification Service	No. SAB 00009	23 Juli 2020 July 23, 2020	22 Juli 2023 July 22, 2023
PT Rekayasa Industri	PT Mutuagung Lestari	No. ABMS-031	10 Agustus 2020 August 10, 2020	10 Agustus 2023 August 10, 2023
PT Pupuk Kujang	Sucofindo International Certification Service	No. SAB 00014	10 Agustus 2020 August 10, 2020	Agustus 2023 August 2023

Setelah mendapatkan Sertifikat SMAP di Tahun 2019, maka dalam rangka memastikan kesesuaian implementasi SMAP di PT Pupuk Indonesia (Persero), telah dilaksanakan kegiatan Surveillance Audit Ke-1 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 pada tanggal 21-23 September 2020 oleh Lembaga Sertifikasi PT Amerika Sistem Registrasi Internasional. Kesimpulan hasil Surveillance Audit sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat Ketidaksesuaian Mayor
- b. Tidak terdapat Ketidaksesuaian Minor
- c. Terdapat 9 (Sembilan) Potensi dan Peluang Perbaikan

After having obtained the SMAP Certificate in 2019, in order to ensure the suitability of SMAP implementation at PT Pupuk Indonesia (Persero), the 1st Surveillance Audit activity for the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System was carried out on 21-23 September 2020 by the Certification Body PT America International Registration System. The conclusions of the Surveillance Audit results are as follows:

- a. No Major Mismatch
- b. No Minor Mismatch
- c. There are 9 (Nine) Potentials and Opportunities for Improvement

Berdasarkan Surat PT Amerika Sistem Registrasi Internasional Nomor: 140a/L/ASRI/IX/2020 Tanggal 25 September 2020, dinyatakan bahwa berdasarkan hasil audit, Tim Auditor merekomendasikan status sertifikat SNI ISO 37001:2016 dengan Nomor Sertifikat A37 191004 - 004 untuk 1 (satu) tahun ke depan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero).

Based on PT America International Registration System Letter Number: 140a/L/ASRI/IX/2020 dated September 25, 2020, it is stated that based on the audit results, the Auditor Team recommends the status of SNI ISO 37001:2016 certificate with Certificate Number A37 191004 - 004 for 1 (one) next year to PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pada tahun 2020, sebanyak 8336 peserta, telah menerima berbagai kegiatan pelatihan dan komunikasi anti korupsi yang dilaksanakan oleh perusahaan masing-masing. Berbagai komunikasi dan pelatihan anti korupsi dirangkum dalam tabel berikut ini. Kami tidak melakukan pendataan terhadap pelatihan anti-korupsi bagi mitra bisnis sesuai jenis bisnis maupun wilayah. [\[GRI 205-2\]](#)

In 2020, as many as 8336 participants, have carried out various anti-corruption training and communication activities carried out by their respective companies. Various anti-corruption communications and trainings are summarized in the following table. We don't collect a report on anti-corruption policies to business partners broken down by type of business and region. [\[GRI 205-2\]](#)

Pelatihan Anti-Korupsi	2020 (%)	2019 (%)	2018 (%)	Anti-Corruption Training
Badan Pengelola Tertinggi Perusahaan The Company's Highest Management				
Dewan Komisaris	8 (100%)	7 (100%)	6 (100%)	Board of Commissioners
Dewan Direksi	7 (100%)	8 (100%)	7 (100%)	Board of Directors

Tingkat Pelatihan Training Level				
Grade I	35 (100%)	27 (100%)	35 (100%)	Grade I
Grade II	63 (100%)	55 (100%)	58 (100%)	Grade II
Grade III	41 (100%)	36 (100%)	28 (100%)	Grade III
Grade IV	88 (100%)	76 (100%)	51 (100%)	Grade IV
Grade V-VII	45 (100%)	32 (100%)	60 (100%)	Grade V-VII

Pelatihan Anti-Korupsi	2020 (%)	2019 (%)	2018 (%)	Anti-Corruption Communication & Training
PT Petrokimia Gresik	2.270 (100%)	2.593 (100%)	2.824 (98,8%)	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kujang	1.066 (100%)	1.098 (100%)	760 (68%)	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.484 (100%)	1.676 (100%)	1.880 (100%)	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Iskandar Muda	606 (100%)	679 (100%)	749 (100%)	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.936 (100%)	2.020 (100%)	985 (46%)	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Rekrayasa Industri	525 (100%)	524 (100%)	492 (100%)	PT Rekrayasa Industri
PT Mega Eltra	81 (100%)	92 (100%)		PT Mega Eltra
PT Pupuk Indonesia Logistik	33 (100%)	43 (100%)		PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia Energi	41 (100%)	45 (100%)		PT Pupuk Indonesia Energi
PT Pupuk Indonesia Pangan	9 (100%)	13 (100%)		PT Pupuk Indonesia Pangan

Pada tahun pelaporan, Perseroan telah melakukan asesmen terhadap operasional perusahaan, dan ditemukan 89 (delapan puluh sembilan) risiko *fraud* di area operasional perusahaan yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi. Terhadap risiko tersebut, Perseroan telah menentukan Langkah-langkah pencegahan berupa sosialisasi anti penyuapan kepada seluruh personal unit kerja dan rekan bisnis serta perbaikan prosedur dan pedoman unit kerja. [GRI 205-1]

Komitmen antikorupsi Pupuk Indonesia membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi yang terbukti selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada Langkah atau kebijakan memberikan saksi apapun terkait insiden korupsi, seperti pemberhentian karyawan atau pemutusan kontrak dengan mitra kerja/ pemasok oleh Perseroan. Selain itu, sepanjang tahun 2020, tidak terdapat tuntutan publik pada Perusahaan terkait insiden korupsi. [GRI 205-3]

In the reporting year, the Company has conducted an assessment of the Company's operations, and found 89 (eighty-nine) fraud risks in the company's operational areas which are considered to have risks related to corruption. Against this risk, the Company has determined preventive measures in the form of anti-bribery socialization to all work unit personnel and business partners as well as improvement of work unit procedures and guidelines. [GRI 205-1]

Pupuk Indonesia's anti-corruption commitment has resulted in no proven corruption incidents during the reporting year. Thus, there is no Step or policy to provide any witnesses regarding incidents of corruption, such as termination of employees or termination of contracts with work partners/suppliers by the Company. In addition, throughout 2020, there were no public complaints against the Company regarding corruption incidents. [GRI 205-3]



Penerapan Konsep Keberlanjutan pada Pemasok

Komitmen Peseroan terhadap keberlanjutan tidak hanya disosialisasikan dan diterapkan untuk kalangan internal perusahaan. Dalam skala yang lebih luas, komitmen itu juga disosialisasikan kepada pihak eksternal, termasuk kepada mitra dan pemasok barang dan jasa. Implementasi secara menyeluruh tersebut niscaya akan memberikan dampak yang lebih kuat dan kokoh dalam upaya Pupuk Indonesia mewujudkan usaha berkelanjutan.

Mitra atau pemasok mendapat perhatian karena kinerja dan performa mereka akan turut membentuk citra Pupuk Indonesia. Oleh sebab itu, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat dalam menggandeng mitra atau pemasok. Dalam hal ini, Pupuk Indonesia melakukan seleksi ketat pada setiap pemasok dengan memerhatikan kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Pupuk Indonesia Grup No. PI-ADA-PD-002 Revisi 1 tanggal 8 Agustus 2019. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak azasi manusia. Selain itu, pemasok juga harus mematuhi peraturan perundangan di bidang lingkungan hidup.

Application of the Sustainability Concept to Suppliers

The Company's commitment to sustainability is not only disseminated and applied to the company's internal circles. On a broader scale, this commitment is also disseminated to external parties, including partners and suppliers of goods and services. This comprehensive implementation will undoubtedly have a stronger and stronger impact in Pupuk Indonesia's efforts to realize a sustainable business.

Partners or suppliers get attention, for their performance will help shape the image of Pupuk Indonesia. Therefore, the Company conducts a strict selection in cooperating with partners or suppliers. In this case, Pupuk Indonesia conducts a strict selection of each supplier by taking into account the sustainability criteria according to the General Guidelines for the Implementation of the General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services in the Pupuk Indonesia Group No. PI-ADA-PD-002 Revision 1 dated August 8, 2019. These criteria include compliance with labour regulations, for example regional minimum wages, occupational health and safety standards, and respect for human rights. In addition, suppliers must also comply with laws and regulations in the environmental field.

Kontribusi Politik

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Bab VIII Anti Korupsi dan Netralitas terhadap Kegiatan Politik, Peseroan memberikan kebebasan kepada setiap individu yang bekerja di Perusahaan untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mendukung partai atau kandidat pilihannya tanpa pengaruh apapun. Individu yang mengikuti kegiatan politik secara aktif, antara lain ikut serta dalam keanggotaan partai politik atau berkampanye untuk tujuan pemilihan, harus mengacu dan mematuhi ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan.

Peseroan tidak diperkenankan untuk memberikan sumbangan politik, karena BUMN tidak boleh dijadikan alat politik atau dipolitisasi sedemikian rupa sehingga menyimpang dari maksud dan tujuan pendiriannya. Peseroan dapat memberikan donasi yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan namun dipastikan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi Peseroan. Seluruh insan Peseroan juga tidak diperkenankan memanfaatkan nama, aset dan potensi Perusahaan untuk tujuan politik tertentu, dan tidak mengatasnamakan Perusahaan atau memberikan kontribusi atau sumbangan finansial atas nama Perusahaan kepada partai politik manapun. Baik pimpinan maupun insan Peseroan tidak diperkenankan melaksanakan aktivitas politik baik langsung maupun tidak langsung di lingkungan Perusahaan. Selain merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, larangan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN memberikan sumbangan kepada partai politik juga merupakan implementasi Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum (Pemilu). [GRI 415-1]

Political Contribution

In accordance with the Corporate Governance Guidelines, Chapter VIII Anti-Corruption and Neutrality to Political Activities, the Company gives freedom to every individual working in the Company to participate in the political process and support the party or candidate of his choice without any influence. Individuals who actively participate in political activities, including participating in political party membership or campaigning for election purposes, must refer to and comply with internal regulations and laws and regulations.

Companies are not allowed to make political contributions, for SOEs cannot be used as political tools or be politicized in such a way as to deviate from the aims and objectives of their establishment. The Company can make donations related to the Company's social responsibility but it is ensured that the donation is not related to politics or to influence the Company. All employees of the Company are also not allowed to use the name, assets and potential of the Company for certain political purposes, nor make financial contributions or donations on behalf of the Company to any political party. Neither the leadership nor the Company's personnel are allowed to carry out political activities, either directly or indirectly within the Company. In addition to referring to the Corporate Governance Guidelines, the prohibition for the Board of Commissioners, Directors and SOE officials from making donations to political parties is also the implementation of Law on Political Parties no. 2 of 2008 and Law no. 10 of 2008 concerning General Elections (Election). [GRI 415-1]



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

“Laporan keberlanjutan ini merupakan wujud komitmen Pupuk Indonesia sebagai perusahaan yang akuntabel pada seluruh pemangku kepentingan, untuk mengkomunikasikan kinerja kami dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial”.

“This sustainability report is a clear manifestation of Pupuk Indonesia’s commitment as a Company that is accountable towards all stakeholders and serves as a means to convey our performance in the economic, environmental, and social spheres”.





Laporan keberlanjutan ini memberikan informasi kontribusi kami untuk mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan berkelanjutan SDGs. Laporan ini adalah laporan tahunan yang kedelapan, yang memuat data dan informasi dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Kami telah menerbitkan laporan keberlanjutan sejak tahun 2013. Laporan sebelum ini adalah laporan keberlanjutan tahun 2019 yang diterbitkan pada bulan Mei 2020.

[GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Tidak ada perubahan yang fundamental dan strategis dalam PT Pupuk Indonesia, baik dalam organisasi maupun rantai pasokan, sehingga tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Namun demikian, terdapat penyajian kembali atas beberapa informasi tahun sebelumnya karena perubahan satuan perhitungan yang menyebabkan perubahan angka.

[GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49] [OJK C.6]

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dan 10 anak perusahaannya, yaitu:

[GRI 102-45]

1. PT Petrokimia Gresik
2. PT Pupuk Kalimantan Timur
3. PT Pupuk Kujang
4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
5. PT Pupuk Iskandar Muda
6. PT Rekayasa Industri
7. PT Mega Eltra
8. PT Pupuk Indonesia Logistik
9. PT Pupuk Indonesia Energi
10. PT Pupuk Indonesia Pangan

Standar GRI dan Assurance GRI Standard and Assurance

Laporan keberlanjutan ini telah disiapkan sesuai standar GRI (*Global Reporting Initiative*): Pilihan Komprehensif. Untuk memudahkan pembaca, nomor-nomor GRI dituliskan dengan warna merah pada akhir pengungkapan yang relevan. Kami juga menyediakan indeks Standar GRI selengkapnya pada halaman 229.

[GRI 102-54] [GRI 102-55]

Laporan ini juga disiapkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Nomor-nomor POJK 51/2017 disajikan dengan warna hijau, dan indeks POJK disampaikan pada halaman 239. [OJK G.5]

Untuk memastikan bahwa laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI, kami menunjuk National Center for Sustainability Reporting (NCSR) untuk melakukan

This sustainability report provides information on our contribution to support the government in achieving the sustainable goals (SDGs). This report is the eighth annual report: encompassing data and information from January 1, 2020, to December 31, 2020. We have published sustainability reports since 2013. The preceding report was the 2019 sustainability report published in May 2020.

[GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

There have been no essential and strategic changes within PT Pupuk Indonesia, neither in the organization nor in the supply chain; thus, there are no significant changes in material topics and limitations when compared to our previous year's report. Nevertheless, there is a restatement of some of the prior year's information due to a change in the unit of account that changes some numbers.

[GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49] [OJK C.6]

This report contains all of the operational activities of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its 10 (ten) subsidiaries, viz.:

[GRI 102-45]

1. PT Petrokimia Gresik
2. PT Pupuk Kalimantan Timur
3. PT Pupuk Kujang
4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
5. PT Pupuk Iskandar Muda
6. PT Rekayasa Industri
7. PT Mega Eltra
8. PT Pupuk Indonesia Logistik
9. PT Pupuk Indonesia Energi
10. PT Pupuk Indonesia Pangan

This sustainability report has been prepared in accordance with the GRI (Global Reporting Initiative) Standards: Comprehensive Option. For the greater convenience of the reader, the GRI numbers are written in red at the end of each of the relevant disclosures. We also provide the full GRI Standards index on page 229.

[GRI 102-54] [GRI 102-55]

This report was also prepared in accordance with the Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. POJK 51/2017 numbers are presented in green and the POJK index is presented on page 239. [OJK G.5]

To ensure that this report has been prepared in accordance with GRI Standards, we have appointed the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) to conduct

pemeriksaan GRI *Standards in Accordance Check*. Laporan dari NCSR dapat dilihat pada halaman 201.

Kami memandang penting transparansi dan akurasi dalam penulisan laporan ini demi meningkatkan kredibilitas laporan dan Pupuk Indonesia secara umum. Untuk itu, laporan keberlanjutan ini, telah diperiksa oleh asurans Moores Rowland sebagai *independent assurer* yang dipilih melalui proses tender, dan mempertimbangkan berbagai faktor lainnya. Pupuk Indonesia tidak memiliki hubungan kerja lain dengan Moores Rowland selain hubungan dan penugasan dalam proses pemeriksaan laporan ini. Proses penunjukan *independent assurer* dilakukan dengan teliti atas persetujuan Direksi yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan, dengan mempertimbangkan kualitas *assurer* antara lain pengalaman kerja dan kapabilitasnya. Laporan dari *independent assurer* disajikan pada halaman 208. [GRI 102-56]

a GRI *Standards in Accordance Check*. The report from NCSR can be seen on page 201.

We consider the matter of transparency and accuracy in composing this report to be highly significant in terms of improving the credibility of the report and of Pupuk Indonesia in general. Therefore, this sustainability report has been scrutinised by Moores Rowland in the capacity of independent assurer who have been selected through a tender process, and with consideration for several important factors including those that follow here. Pupuk Indonesia possesses no other working relationship with Moores Rowland other than the relationship and assignment in the process of examining this report. The process of appointing an independent assurer has been executed judiciously with the approval of the Board of Directors as represented by the Corporate Secretary, and by considering the quality of the assurer, including their work experience and capabilities. The report from the independent assurer is presented on page 208. [GRI 102-56]

Proses Penetapan Isi Laporan dan Aspek Material Process of Determining Report Content and Material Topics [GRI 102-46]

Laporan ini dipersiapkan dan ditulis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

01 IDENTIFIKASI IDENTIFICATION

Kami mengidentifikasi topik-topik yang penting (material) bagi para pemangku kepentingan, yaitu individu atau entitas yang diperkirakan akan terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan atau produk kami. Kami juga mengidentifikasi *boundary*, di mana aspek tersebut terjadi, di dalam atau di luar perusahaan. Proses identifikasi ini dilakukan melalui pertemuan dengan FGD (*Focus Discussion Group*) yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2021.

We have identified (material) topics that are important for our stakeholders, namely individuals or entities that are expected to be significantly affected by our activities or products. In addition, we have further identified the boundaries for each topic, for those that occur both inside and outside the Company. This identification process was undertaken through a meeting with the FGD (Focus Discussion Group) which was enforced on March 19, 2021.

02 PRIORITAS PRIORITY

Setelah mendapatkan topik-topik atau isu-isu keberlanjutan melalui proses identifikasi, kami menetapkan prioritas atau tingkat materialitas dari isu-isu tersebut. Prioritas ini ditetapkan melalui survei penentuan tingkat materialitas dengan cara mengirimkan kuesioner kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, kami melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) dalam pembuatan laporan ini.

After having obtained the sustainability topics or issues through an identification process, we have set priorities or materiality levels for those issues. This priority was established through a survey to determine the level of materiality by sending questionnaires to stakeholders. As such, we have involved stakeholders (stakeholder inclusiveness) in making this report.

03 VALIDASI VALIDATION

Untuk memastikan bahwa topik-topik material tersebut telah lengkap, kami melakukan validasi dan mengidentifikasi topik-topik dari GRI Standards yang akan dilaporkan.

To enable us to vouch that the material topics are indeed complete, we validate and identify specific topics from the GRI Standards that will be reported.

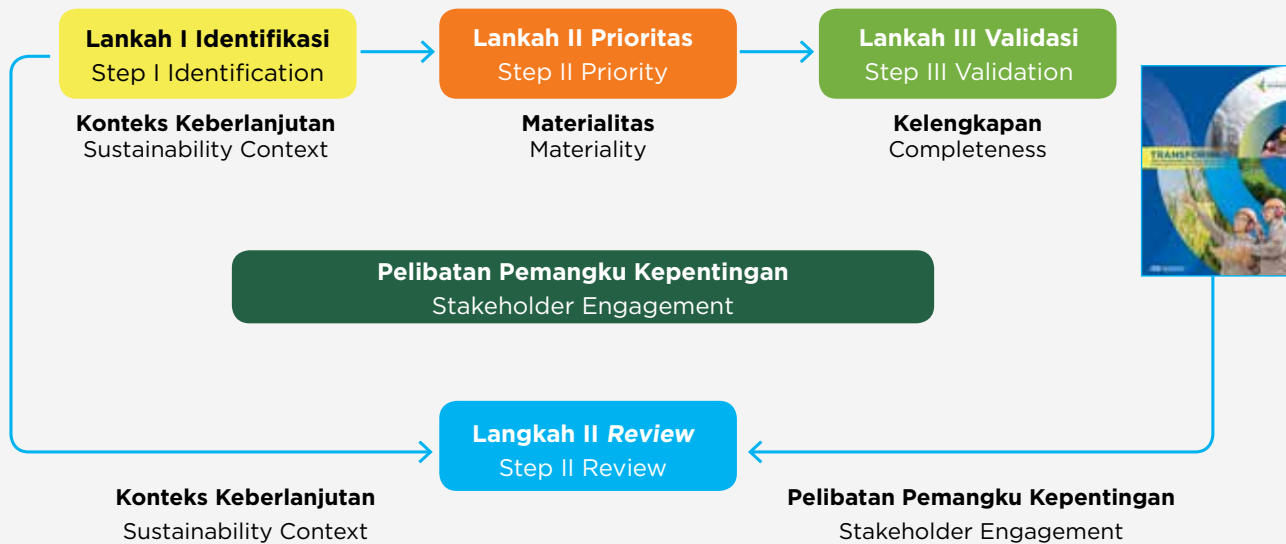
04 REVIEW

Kami menghargai setiap input dan umpan balik atas laporan tahun sebelumnya, dan kami menggunakan informasi ini untuk meningkatkan laporan kami pada tahun ini.

We value all input and feedback on the previous year's report and we apply that information to improve our annual report each year.



Alur Proses Penetapan Konten Laporan
Report Content Defined Process Flow



Dalam laporan ini, kami memaparkan isu-isu yang penting bagi para pemangku kepentingan, yaitu para pemegang saham, individu, organisasi dan masyarakat yang merasakan dampak dari aktivitas kami, dan penting bagi kelangsungan usaha kami. Penentuan isi laporan ini mengacu pada empat prinsip standar GRI, yaitu:

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Kami mengidentifikasi para pemangku kepentingan, melibatkan mereka dalam proses pelaporan, agar kami dan meresponi isu-isu yang relevan, dan penting bagi mereka. Para pemangku kepentingan dilibatkan mulai dari proses penentuan konten melalui FGD (*Focus Group Discussion*) pada tanggal 19 Maret 2021, dan juga pemberian masukan pada laporan yang telah dipublikasikan. Pelibatan pemangku kepentingan juga dilakukan dengan memasukkan topik-topik laporan yang diwajibkan oleh POJK 51/2017.

2. Konteks Keberlanjutan

Kami menyampaikan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan, yaitu aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dari keseluruhan operasional PT Pupuk Indonesia untuk membangun perusahaan yang berkelanjutan.

3. Materialitas

Kami menyajikan topik-topik yang relevan dan penting bagi para pemangku kepentingan, yaitu topik-topik yang mencerminkan dampak sosial, lingkungan dan ekonomi, yang dianggap substansial dan dapat memengaruhi pengambilan keputusan dari para pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan

Kami membahas setiap topik secara memadai dengan didukung data yang lengkap, agar dapat memberikan informasi yang cukup bagi para pemangku kepentingan untuk melakukan evaluasi pada kinerja kami selama jangka waktu periode pelaporan.

In this report, we disclose important issues for all stakeholders: namely the shareholders, individuals, organizations, and communities that are affected by the impact of our activities and are important for the sustainability of our business. The determination of the contents of this report refers to four GRI standard principles, namely:

1. Stakeholder Engagement

We identify stakeholders and involve them in the reporting process in order to respond to issues that are relevant and important towards the stakeholders. Stakeholders are involved starting from the process of determining content through FGD (*Focus Group Discussion*) held on March 19, 2021, as well as by providing input on published reports. Stakeholder engagement is also conducted by including report topics required by POJK 51/2017.

2. Sustainability Context

We convey the organization's performance in relation to the concept of sustainability, namely the economic, environmental and social aspects of PT Pupuk Indonesia's inclusive operations to establish a sustainable company.

3. Materiality

We present topics that are relevant and important to stakeholders, namely topics that reflect social, environmental, and economic impacts which are considered substantial and can have an effect on the decision making of stakeholders.

4. Completeness

We discuss each topic adequately with complete data support in order to provide sufficient information for stakeholders to evaluate our performance during the reporting period.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

[OJK E.4]

Pentingnya membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung dengan para pemangku kepentingan menjadi perhatian Pupuk Indonesia. Pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang terpengaruh atau memiliki pengaruh dalam kegiatan, produk dan layanan perusahaan. Kami juga melibatkan para pemangku kepentingan dalam pembuatan laporan keberlanjutan ini.

We realize the importance of building a harmonious relationship with the stakeholders and developing a good partnership with every stakeholder. Stakeholders are entities or individuals who are affected by the company's activities, products and services.

Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Basic Stakeholder Determination [GRI 102-42]	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Frequency Meeting [GRI 102-43]	Topik/Isu Topic/Issue [GRI 102-44]
Pemegang Saham Shareholder	Pengaruh Influence	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	2x per tahun Twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Penetapan dan pembayaran dividen Akurasi dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Pembayaran pajak dan PNBP Monitoring and evaluation of the Company performances Determining and paying dividend Accuracy and the approval of the Company Financial Report Payments of tax and PNBP (submission of memorandum bill invoice)
Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani Subsidized Fertilizer Consumers: Farmers and Farmer Groups	Pengaruh Influence	Pertemuan dan Pendampingan Meeting and escorting	Sepanjang musim Tanam During the planting seasons	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan Guarantee for supplies and price Guarantee of the quality of fertilizer Customer satisfaction survey
Konsumen Pupuk Non Subsidi Consumers of Non-Subsidized Fertilizers	Pengaruh Influence	Layanan Pelanggan Customer service	56 kali 56 times	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan Guarantee for supplies and price Guarantee of the quality of fertilizer Customer satisfaction survey



Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Basic Stakeholder Determination [GRI 102-42]	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Frequency Meeting [GRI 102-43]	Topik/Isu Topic/Issue [GRI 102-44]
Karyawan Employee	Keterwakilan Representation	Pembentukan Serikat Pekerja Formation of Trade Unions Pertemuan dengan manajemen Meeting with management	Minimal 2 kali per Tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karir Guarantee on freedom to associate and to express opinion Health insurance and work safety Equity, welfare and career development
Pemasok/ Distributor Supplier/ Distributor	Kebergantungan Dependence	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Kontrak Kerja Sama Penerapan CSMS Meeting Cooperative Contract Application of CSMS 	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> Informasi peluang kerja sama Kesetaraan kesempatan kerja sama Kontrak kerja Pemenuhan hak dan kewajiban Kepatuhan pada regulasi Equal access to information on work opportunities Equal access to cooperate Cooperation contract Fulfillment of rights and obligations Compliance on regulation
Masyarakat Public	Kedekatan Proximity	Program CSR & PKBL CSR & PKBL Program	Minimal 2 kali per Tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sosial masyarakat Pembinaan mitra usaha Social assistance for communities Coaching for business partners
Media Media	Keterwakilan Representation	<ul style="list-style-type: none"> Press release Konferensi pers Press release Press conference 	Minimal 2 kali per Tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan dan aksi Perusahaan Kinerja Perusahaan Policies and corporate actions Performance of the company

Daftar Topik Material

List of Material Topics

[GRI 102-47]

Berikut ini adalah topik-topik yang dianggap material oleh pemangku kepentingan kami. Kami menggunakan daftar materialitas laporan tahun sebelumnya, yang didapatkan dari hasil FGD pada tahun tersebut.

The following are topics considered important by our stakeholders. we use last report's materiality level resulted FGD on that year.

Topik material	Mengapa material Why This Topic is Material	No GRI	Boundary		Material Topics
			Di dalam Pupuk Indonesia Inside Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia Outside Pupuk Indonesia	
Ekonomi					Economy
Kinerja Ekonomi	Berpengaruh pada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Having an impact upon shareholders and other stakeholders.	201-1 201-2 201-3 201-4	√	√	Economic Performance
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Berdampak signifikan pada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Having a significant impact upon the community and other stakeholders.	203-1 203-2		√	Indirect Economic Impact
Praktik Pengadaan	Berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi Having a significant impact upon economic growth.	204-1	√		Procurement Practices
Anti Korupsi	Berdampak signifikan pada pembangunan dan efektivitas perusahaan. Having a significant impact upon development and the Company's effectiveness.	205-1 205-2 205-3	√		Anti-Corruption
Lingkungan					Environment
Material	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Having a significant impact upon sustainability.	301-1 301-2 301-3	√		Material
Energi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Having a significant impact upon sustainability and the community's welfare and health.	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	√	√	Energy
Air	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Having a significant impact upon sustainability and the community's welfare.	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	√	√	Water
Keanekaragaman Hayati	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat Having a significant impact upon sustainability and the community's welfare.	304-3		√	Biodiversity
Emisi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Having a significant impact upon sustainability and the community's welfare and health.	305-1 305-2 305-4 305-5 305-6 305-7	√	√	Emission



Topik material	Mengapa material Why This Topic is Material	No GRI	Boundary		Material Topics
			Di dalam Pupuk Indonesia Inside Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia Outside Pupuk Indonesia	
Limbah	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Having a significant impact upon sustainability and the community's welfare and health.	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	√	√	Effluents and Waste
Kepatuhan Lingkungan	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Having a significant impact upon sustainability and the community's welfare and health.	307-1	√		Environmental Compliance
Sosial					Social
Kepegawaian	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan Having a significant impact upon the employees' wellbeing and performance.	401-1 401-2 401-3	√		Employment
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat.	403-1 403-2 403-3 403-4	√		Occupational Health and Safety
Pelatihan dan Pendidikan	Berdampak signifikan pada motivasi dan kinerja karyawan. Having a significant impact upon the employee's motivation and performance.	404-1 404-2 404-3	√		Training and Education
Keberagaman dan Kesenjangan	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan Having a significant impact upon the employees' wellbeing and performance.	405-1 405-2	√		Diversity and Equality
Masyarakat Lokal	Berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Having a significant impact upon the community's welfare as one of the stakeholders.	413-1		√	Local Communities
Kebijakan Publik	Berdampak signifikan pada masyarakat Having a significant impact upon the community.	415-1		√	Public Policy
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Berdampak signifikan pada kepercayaan konsumen. Having a significant impact upon our customer's trust.	416-1 416-2		√	Customer Health and Safety
Pemasaran dan Pelabelan	Berdampak signifikan pada kepercayaan konsumen. Having a significant impact upon our customer's trust.	417-1 417-2 417-3		√	Marketing and Labelling

Kami menghargai saran, ide, dan kritik dari setiap pembaca untuk meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang. Input dapat disampaikan kepada: [\[GRI 102-53\]](#) [\[OJK G.3\]](#)

We do appreciate advice, opinions, and criticism from every reader in order to improve the quality of our future reports. These inputs can be submitted to: [\[GRI 102-53\]](#) [\[OJK G.3\]](#)

PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kantor Pusat Head Office

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya Jakarta 11480

Tel : +62 21 5365 4900

Fax : +62 21 548 2455, 548 0601

Email : info@pupuk-indonesia.com

Website : <http://www.pupuk-indonesia.com>

Layanan informasi (bebas pulsa): 0800-1-008-001



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2020 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 25 Juni 2021

Statement GRI Standards in Accordance Check

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on PT Pupuk Indonesia (Persero) Sustainability Report 2020 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards - Core option.

Jakarta, 25 June 2021

National Center for Sustainability Reporting

Dewi Fitriasari, Ph.D., CSRA, CMA
Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020

Board of Commissioners' Statement Concerning Responsibility for The 2020 Sustainability Report

[OJK G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2020 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) state that all information in the 2020 PT Pupuk Indonesia (Persero) Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Jakarta, 29 Juni 2021

Jakarta, June 29, 2021



Darmin Nasution
Komisaris Utama
President Commissioner



Anhar Adel
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mustoha Iskandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anwar Sanusi
Komisaris
Commissioner



Febrio Nathan Kacaribu
Komisaris
Commissioner



Suwandi
Komisaris
Commissioner



Ari Dwipayana
Komisaris
Commissioner



Bambang Widianto
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020

Board of Directors' Statement Concerning Responsibility for The 2020 Sustainability Report

[OJK G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2020 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) state that all information in the 2020 PT Pupuk Indonesia (Persero) Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

DIREKSI Board of Directors

Jakarta, 29 Juni 2021
Jakarta, June 29, 2021



Bakir Pasaman
Direktur Utama
President Director



Nugroho Christijanto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Bob Indiarso
Direktur Produksi
Director of Production



Eko Taufik Wibowo
Direktur Keuangan & Investasi
Director of Finance &
Investment



Panji Winanteya Ruky
Direktur Transformasi Bisnis
Director of Business
Transformation



Winardi
Direktur SDM dan Tata Kelola
Director of HR and Governance



Gusrizal
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Independent Assurance Statement

Report No. 0621/BD/0018/JK

To the Management of PT Pupuk Indonesia (Persero),

We were engaged by PT Pupuk Indonesia (Persero) ('PTPI') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2020 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to PTPI during 2020 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work is restricted to following selected information:

- Partnership and community stewardship program
- Occupational health and safety
- Human resources training and development
- Environmental management

Responsibility

PTPI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of PTPI is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems

- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was also not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement has not been performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PTPI management in a separate report.

Jakarta, June 28, 2021



James Kallman



Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

Tautan SDGs dengan GRI Standards & POJK 51/2017

Linking the SDGs and GRI Standards & POJK 51/2017


SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page	
1. MENGHAPUS KEMISKINAN NO POVERTY 	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in the highest poverty areas	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impacts (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	66, 116, 125	
	Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk End poverty in all its forms everywhere	Operasional yang berdampak pada masyarakat Operations that impact the community	GRI 413: Masyarakat Lokal (2016) Local Communities (2016)	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potentially significant negative impacts on local communities	110, 122
2. MENGAKHIRI KELAPARAN ZERO HUNGER 	Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) Economic Performance (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	61	
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in poverty areas Highest	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impact (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	66, 116, 125	
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	Operasional yang berdampak pada masyarakat Operations that impact the community	GRI 413: Masyarakat Lokal (2016) Local Communities (2016)	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potentially significant negative impacts on local communities	110, 122

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page		
3. KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in the highest poverty areas	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impact (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	66, 116		
					Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi (2016) Emissions (2016)	305-1
Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages				305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	136	
				305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	136-138	
				305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	138	
				305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO), sulfur oxides (SO), and other significant air emissions	139	
				GRI 306: Limbah (2016) Effluents and Waste (2016)	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	145
				306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	146	
				306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	147	
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	148					

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
	Kesejahteraan Welfare	GRI 401: Kepegawaian (2016) Employment (2016)	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	93
		GRI (403): Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety (2018)	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	166
			403-9	Kecelakaan kerja Work accident	168
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Occupational illness	168
4. PENDIDIKAN BERMUTU QUALITY EDUCATION	Pelatihan dan pendidikan Training and education	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) Training and Education (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	102
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to upgrade employee skills and transition assistance programs	94, 95, 100



Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua
Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
5. KESETARAAN GENDER GENDER EQUALITY  Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	Kesempatan setara Equal opportunity	GRI 102: Pengungkapan Umum (2016) General Disclosures (2016)	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	179
			102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	179
	Kesetaraan pria dan wanita Equality of men and women	GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016) Diversity and Equal Opportunity (2016)	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	
			405-2	Remunerasi pria dan wanita Ratio of basic salary and remuneration of women to men	
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	115
		GRI 401: Kepegawaian (2016) Employment (2016)	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	88-91
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	93
			401-3	Cuti melahirkan Parental leave	95

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) Training and Education (2016)	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	103
		GRI 405: Keanekaragaman dan kesempatan setara (2016) Diversity and Equal Opportunity(2016)	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	96-98
			405-2	Remunerasi pria dan wanita Ratio of basic salary and remuneration of women to men	99
	Antidiskriminasi Anti-Discrimination	GRI 406: Non-Diskriminasi (2016) Non-Discrimination (2016)	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective action taken	99
	6. AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI CLEAN WATER AND SANITATION	GRI 303: Air dan Efluen (2018) Water and Effluents (2018)	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	133
			303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	134
			303-3	Pengambilan air Water withdrawal	134
			303-4	Pembuangan air Water discharge	135
			303-5	Konsumsi air Water consumption	135



Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua
Ensure availability and sustainable management of clean water and sanitation for all


SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
		GRI 304: Keanekaragaman Hayati (2016) Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	151-154
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	151-154
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	151-154
		GRI 306: Limbah (2016) Effluents and Waste 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	145
			306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	146
			306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	147
			306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	145



SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page			
7. ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU CLEAN AND AFFORDABLE ENERGY 	Efisiensi energi Energy efficiency	GRI 302: Energi (2016) Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization				
				302-2		Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization		
				302-3		Intensitas Energi Energy intensity		
				302-4		Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		
				302-5		Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services		
Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua Ensuring access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all								
8. PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 	Kesempatan bekerja Job opportunities	GRI 102: Pengungkapan Umum (2016) General Disclosures (2016)	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information Regarding Employees and Other Workers				
				Peningkatan ekonomi Economic improvement		GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) Economic Performance (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed
				Penghasilan, upah, dan tunjangan Income, wages, and allowance		GRI 202: Keberadaan Pasar (2016) Market Existence (2016)		
Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all								

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impact (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	
		GRI 204: Praktik Pengadaan (2016) Procurement Practices (2016)	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	
		GRI 301: Material (2016) Materials (2016)	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	
			301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	
			301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	
		GRI 302: Energi (2016) Energy (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	
			302-3	Intensitas Energi Energy intensity	
			302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	
		GRI 401: Kepegawaian (2016) Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
			401-3	Cuti melahirkan Parental leave	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2018) Occupational Health and Safety (2018)	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	
			403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	
			403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	
			403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	
			403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
			403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	
			403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	
			403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) Training and Education (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to upgrade employee skills and transition assistance programs	
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular performance reviews and career development	


SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016) Diversity and Equal Opportunity (2016)	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	
			405-2	Remunerasi pria dan wanita Ratio of basic salary and remuneration of women to men	
		GRI 406: Non-Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective action taken	
		GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif (2016) Freedom of Association and Collective Bargaining (2016)	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	
9. INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI INFRASTRUCTURE, INDUSTRY AND INNOVATION		GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in poverty areas the highest	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	
Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation					

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
<p>10. MENGURANGI KETIMPANGAN REDUCED INEQUALITIES</p>  <p>Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara Reduce inequality within and among countries</p>		GRI 102: Pengungkapan Umum (2016) General Disclosures (2016)	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information about employees and other workers	
		GRI 401: Kepegawaian (2016) Employment (2016)	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) Training and Education (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular review of performance and career development	
		GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	
<p>11. KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</p>  <p>Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainabl</p>	Investasi infrastruktur Infrastructure investment	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page		
12. KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Material Materials	GRI 301: Material (2016) Materials (2016)	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume			
			301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used			
			301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials			
			302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization			
			302-3	Intensitas Energi Energy intensity			
		Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns	GRI 302: Energi (2016) Energy (2016)	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		
				302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services		
				303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource		
				GRI 303: Air dan Efluen (2018) Water and Effluents (2018)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	136
					305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	136
Kualitas udara Air Quality	GRI 305: Emisi (2016) Emissions (2016)						

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	137
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	
			305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oides (NO), sulfur oides (SO), and other significant air emissions	
	Limbah Waste	GRI 306: Air Limbah (Efluen) Dan Limbah (2016) Effluents and Waste (2016)	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	
			306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	
			306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	
			306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	
	Informasi dan pelabelan produk dan jasa Information and labeling of products and services	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016) Marketing and Labeling (2016)	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for product and service information and labeling	


SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page		
13. PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION  Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	Dampak ekonomi Economic impact	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) Economic Performance (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed			
			Penggunaan energi Energy use	GRI 302: Energi (2016) Energy (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	
					302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	
					302-3	Intensitas Energi Energy intensity	
					302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	
					302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	
			Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi (2016) Emission (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	136
					305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	136
					305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	137
					305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	137
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	138					

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
14. MENJAGA EKOSISTEM LAUT LIFE BELOW WATER  <p>Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development</p>			304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	
	Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi Emissions (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	136
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	136

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	137
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	137
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions)	137
			305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oides (NO), sulfur oides (SO), and other significant air emissions	138
	Limbah Waste	GRI 306: Air Limbah (Eflien) Dan Limbah Effluents and Waste (2016)	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	
			306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	
			306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page		
15. MENJAGA EKOSISTEM DARAT LIFE ON LAND  <p>Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</p>		GRI 304: Keanekaragaman Hayati (2016) Biodiversity (2016)	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas			
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity			
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored			
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations			
				GRI 305: Emisi (2016) Emissions (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	136
					305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	136

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	137
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	137
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	138
			305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oides (NO), sulfur oides (SO), and other significant air emissions	
		GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah (2016) Effluents and Waste (2016)	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	
			306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
16. PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	GRI 102: Pengungkapan Umum (2016) General Disclosure	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	
			102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	
			102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	
			102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	
			102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	
			102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
			102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	
			102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	
			102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	
			102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholders' involvement in remuneration	
	Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205: Anti Korupsi (2016) Anti-corruption (2016)	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	
			205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	
		GRI 307: Kepatuhan Lingkungan (2016) Environmental Compliance (2016)	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
		GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2018) Occupational Health and Safety (2018)	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	
			403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	
		GRI 415: Kebijakan Publik (2016) Public Policy (2016)	415-1	Kontribusi politik Political contributions	
		GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan (2016) Customer Health and Safety (2016)	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	
		GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016) Marketing and Labeling (2016)	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	
			417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard GRI Standard Relevation	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Hal Page
-------	-------------------------------	---	------------	------------------------------------	-------------

17. KEMITRAAN
UNTUK MENCAPAI
TUJUAN
PARTNERSHIP FOR
THE GOALS

Inisiatif eksternal
External initiatives

GRI 102: Pengungkapan
Umum
General Disclosure

102-12

Inisiatif Eksternal
External initiatives



Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan
Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development

Indeks Standar GRI Opsi Komprehensif
Standard GRI Index Comprehensive Option
 [GRI 102-55]

Standar GRI Standard GRI	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 102 <i>Disclosure</i> Umum 2016 General Disclosure 2016	102-1	Nama Organisasi Name of the organization	28
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, brands, products, and services	29
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of headquarters	28
	102-4	Lokasi Operasi Location of operations	28
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and legal form	28
	102-6	Pasar Yang Dilayani Nature of ownership and legal form.	28
	102-7	Skala Organisasi Scale of the organization	32
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on employees and other workers	87, 88
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	32
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	198
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	55
	102-12	Inisiatif Eksternal Eternal initiatives	41
	102-13	Keanggotaan Organisasi Membership of associations	43
STRATEGI STRATEGY			
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from senior decision-maker	14, 16
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	20-25
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY			
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	38-40
	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	190
TATA KELOLA GOVERNANCE			
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance structure	174-176
	102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	176
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	177
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	177

Standar GRI Standard GRI	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	177
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	177
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	177
	102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	188
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	182
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	182
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	183
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	185
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	185
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Review of economic, environmental, and social topics	185
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	185
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communicating critical concerns	186
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis Nature and total number of critical concerns	186
	102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	186
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	186
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholders' involvement in remuneration	186
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	188
	102-39	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan Percentage increase in annual total compensation ratio	188
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT			
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of stakeholder groups	201
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective bargaining agreements	93
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and selecting stakeholders	201
	102-43	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	201
	102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan Key topics and concerns raised	201

Standar GRI Standard GRI	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE		
	102-45	Entitas yang Masuk dalam Laporan Keuangan Entities included in the consolidated financial statements	198
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik <i>Boundary</i> Defining report content and topic Boundaries	199
	102-47	Daftar Topik Material List of material topics	198
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	198
	102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan Changes in reporting	198
	102-50	Periode Pelaporan Reporting period	198
	102-51	Tanggal laporan sebelumnya Date of most recent report	198
	102-52	Siklus laporan Reporting cycle	198
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	198
	102-55	Indeks GRI GRI content index	198
	102-56	Assurance Eksternal Eternal assurance	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SPECIFIC DISCLOSURE - TOPIC MATERIAL			
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	58-60, 67-69
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	58-60, 67-69
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	58-60, 67-69
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	61
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	68
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	67
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	67

Standar GRI Standard GRI	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	113, 114, 123
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	113, 114, 123
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	113, 114, 123
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	113
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	114, 123
	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	64
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	64
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	64
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	64
	ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	188-193
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	188-193
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	188-193
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	193
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	192
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	193

Standar GRI Standard GRI	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	MATERIAL MATERIALS		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	130-133
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	130-133
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	130-133
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	130
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	131
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	131
	ENERGI ENERGY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	131-134
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	131-134
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	131-134
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	131
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	132
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	132
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	133
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	133, 134
	AIR WATER		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	137-140
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	137-140
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	137-140
GRI 303: Air 2018 Water 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	137
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	138
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	138
	303-4	Pembuangan air Water discharge	138
	303-5	Konsumsi air Water consumption	140

Standar GRI Standard GRI	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	BIODIVERSITY BIODIVERSITY		
GRI 304: Biodiversity 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	148-152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	148-152
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	148-152
	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	148-152
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Management of water discharge-related impacts	148-152
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	148-152
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	148-152
	EMISI EMISSION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	134-137
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	134-137
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	134-137
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	136
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	136
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	137
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	137
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	138
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	136
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO), sulfur oxides (SO), and other significant air emissions	137
	CAIRAN LIMBAH DAN LIMBAH EFFLUENTS AND WASTE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	143-147
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	143-147
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	143-147

Standar GRI Standard GRI	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2018 Effluents and Waste 2018	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	143
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	144-145
	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	145
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	147
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	143
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	147
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	147
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	147
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	147
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	91-93, 95
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	91-93, 95
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	91-93, 95
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	91
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	93
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	95
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	156-166
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	156-166
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	156-166

Standar GRI Standard GRI	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	156
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	160
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	161
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	161
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	163
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	164
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	165
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	165
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	166
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	166
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	100-103
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	100-103
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	100-103
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	102
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	100
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	103
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	96-99
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	96-99
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	96-99

Standar GRI Standard GRI	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	96-98
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	99
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	99
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	99
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	99
GRI 406: Non- Diskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	99
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING			
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	94
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	94
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	94
	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	94
PEKERJA ANAK CHILD LABOR			
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	96
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	96
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	96
	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	96
KERJA PAKSA ATAU WAJIB 2016 FORCED OR COMPULSORY LABOR 2016			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	96
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	96
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	96
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	96

Standar GRI Standard GRI	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	PRAKTIK KEAMANAN 2016 SECURITY PRACTICES 2016		
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	104
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	104
	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	104
	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	110
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	110
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	110
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	110
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	110
	KEBIJAKAN PUBLIC 2016 PUBLIC POLICY 2016		
GRI 415: Kebijakan public 2016 Public Policy 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	195
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	195
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	195
	415-1	Kontribusi Politik Political contributions	195

Standar GRI Standard GRI	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	73
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	73
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	73
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	73
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	73
	PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	72-74
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	72-74
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	72-74
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for product and service information and labeling	72
	417- 2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	74
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	74

Indeks POJK 51/2017

Index list of POJK No.51/OJK.03/2017

No Indeks No Index	Nama Indeks Indices	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of the Sustainability Strategy	54
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	4
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of sold production or service	4
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Income or sales	4
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	4
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	4
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	
B.2.a	Penggunaan energi Energy usage	5
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Result of the emissions reduction	5
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	5
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Conversation	149-152
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment	6
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	38-40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28
C.3	Skala Perusahaan Scale of organisation	32
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation and total liabilities	32
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education, and status	97-99
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	28
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	28
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Products, services, and business activities undertaken	29
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in the Association	43
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Change in Organisation	198

No Indeks No Index	Nama Indeks Indices	Halaman Page
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Report from the Board of Directors	
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	185
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	19
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	23, 185
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	202
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Finance Implementation	19
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	18
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	63
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	63
Aspek Umum General Affairs Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	122
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	130
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	131
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	133

No Indeks No Index	Nama Indeks Indices	Halaman Page
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	148
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity	148
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Attempts of Biodiversity Conservation	148-152
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	134
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	136
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	143-145
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	144-146
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Significant Spill (if any), If Any	145
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspect Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	147
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	72
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	99
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	96
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	96
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	100
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	100

No Indeks No Index	Nama Indeks Indices	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	120
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	120
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	121
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	76
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	81
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Verification by the Independent, If Any	210-211
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports	208, 209
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	206
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to the Preceding Year's Report Feedback	250
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	200

Lembar Umpan Balik Feedback Sheet

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama : _____ Institusi/perusahaan : _____
 Email : _____ Tel : _____

Golongan Pemangku Kepentingan
Groups of Stakeholders

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham/investor
Shareholders/Investor | <input type="checkbox"/> Nasabah
Customer | <input type="checkbox"/> Pegawai
Employees |
| <input type="checkbox"/> Serikat Pekerja
Union Labor | <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Pemasok
Suppliers |
| <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organizations / NGOs | <input type="checkbox"/> Pemerintah/OJK
Government / OJK | <input type="checkbox"/> Organisasi Bisnis
Business Organizations |

Lain-lain Others

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	Tidak setuju Strongly Disagree	Kurang setuju Disagree	Tidak tahu Neutral	Setuju Agree	Sangat setuju Strongly Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja perusahaan dalam membangun usaha berkelanjutan This report describes the performance of Financial Services Institutions in sustainable development					
Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	Tidak setuju Strongly Disagree	Kurang setuju Disagree	Tidak tahu Neutral	Setuju Agree	Sangat setuju Strongly Agree
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact					
Kinerja keuangan berkelanjutan Sustainable financial performance					
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Privasi nasabah Customer privacy					
Anti korupsi Anti-Corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions, suggestions or comments on this report:

Terkait laporan keberlanjutan tahun 2019, tidak ada umpan balik atau masukan dari pihak stake holder PT Pupuk Indonesia (Persero).

Regarding the 2019 sustainability report, there is no feedback or input from the stake holder of PT Pupuk Indonesia (Persero). [OJK G.4]



2020 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kantor Pusat

Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480, Indonesia

Telepon (*Hunting*) +62 21 536 54900

Faksimile +62 21 548 0607/548 2455

Email: info@pupuk-indonesia.com

Website: <http://www.pupuk-indonesia.com>

Layanan Informasi

0800-1-008001 (*Toll Free*)